

**PT Krakatau Steel (Persero) Tbk  
dan entitas anak/*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian  
beserta laporan auditor independen  
31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010/  
*Consolidated financial statements  
with independent auditors' report  
December 31, 2011 and 2010 and  
January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the years ended December 31, 2011 and 2010*



# KRAKATAU STEEL

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
DAN 1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2011 AND 2010  
AND JANUARY 1, 2010/DECEMBER 31, 2009  
AND YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2011 AND 2010  
PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Fazwar Bujang
Alamat kantor	Jl. Gatot Subroto Kav 54, Jakarta Selatan
Alamat rumah	Jl. Santani No. 7, Cilegon, Banten
Nomor telepon	021 - 5204003
Jabatan	Direktur Utama / President Director
Nama	Sukandar
Alamat kantor	Jl. Gatot Subroto Kav 54, Jakarta Selatan
Alamat rumah	Jl. Santani No. 3, Cilegon, Banten
Nomor telepon	021 - 5207595
Jabatan	Direktur Keuangan / Finance Director

Name	Name
Office address	Office address
Domicile address	Domicile address
Telephone number	Telephone number
Position	Position
Name	Name
Office address	Office address
Domicile address	Domicile address
Telephone number	Telephone number
Position	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- |  |   |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan Entitas Anak;   | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and Subsidiaries;  |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK). | 2. The Consolidated Financial Statements of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK). |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. All information in the Consolidated Financial Statements of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and Subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner;  |
| b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang benar.  | b. The Consolidated Financial Statements of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit correct information or material facts.   |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.   | 4. We are responsible for the internal control system of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.   |

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this Statement.

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
Jakarta, 5 Maret 2012

METERAI TEMPEL  
17C54AAF785680425  
Fazwar Bujang  
Sukandar

**Fazwar Bujang**  
Direktur Utama / President Director

**Sukandar**  
Direktur Keuangan / Finance Director

KANTOR PUSAT  
Jl. Industri No. 5 P.O. Box 14 Cilegon, Banten 42435  
Telepon : (+62 254) 392159, 392003 | Faksimili : (+62 254) 372246 | Website : www.krakatausteel.com

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
DAN 1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
DECEMBER 31, 2011 AND 2010  
AND JANUARY 1, 2010/DECEMBER 31, 2009  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian .....	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	8 - 172	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Keuangan Tersendiri .....	173 - 182	<i>The Separate Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

The original report included herein is in the Indonesian language.

### Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-1908/PSS/2012

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dari PT Krakatau Posco, Entitas Asosiasi, di mana Perusahaan memiliki persentase kepemilikan sebesar 30% dengan nilai tercatat investasinya mencerminkan sekitar 7% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian dan telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Entitas Asosiasi tersebut semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

### Independent Auditors' Report

Report No. RPC-1908/PSS/2012

**The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk**

We have audited the consolidated statements of financial position of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years ended December 31, 2011 and 2010. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements for the year ended December 31, 2011 of PT Krakatau Posco, an associate, in which the Company has 30% ownership interest with the carrying amount of the investment constituting approximately 7% of the consolidated total assets as of December 31, 2011. Those statements were audited by other independent auditors whose report which expressed an unqualified opinion has been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for the associate, is based solely on the report of the other independent auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audits to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the report of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2 dan 38 atas laporan keuangan konsolidasian, efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan revisi, baik secara prospektif maupun retrospektif. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 telah disajikan kembali sehubungan dengan reklasifikasi akun-akun tertentu.

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian pokok secara keseluruhan. Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan konsolidasian pokok yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan tersendiri entitas induk tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian pokok dan, menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian pokok secara keseluruhan.

*In our opinion, based on our audits and the report of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, and the results of their operations and their cash flows for the years ended December 31, 2011 and 2010 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*As disclosed in Notes 2 and 38 to the consolidated financial statements, effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries adopted several revised Statements of Financial Accounting Standards that were applied either on prospective or retrospective basis. Accordingly, the consolidated statements of financial position as of December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 were restated due to reclassification of certain accounts.*

*Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the basic consolidated financial statements taken as a whole. The separate financial statements of parent entity are presented for purposes of additional analysis and are not a required part of the basic consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The separate financial statements of parent entity have been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the basic consolidated financial statements and, in our opinion, are fairly stated in all material respects in relation to the basic consolidated financial statements taken as a whole.*

Purwantono, Suherman & Surja



Indrajuwana Komala Widjaja

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0696/Public Accountant Registration No. AP. 0696

5 Maret 2012/March 5, 2012

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL  
POSITION  
December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009 <sup>*)</sup>	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2d,2e,2f,2g, 4,9,32,36	3.593.515	4.193.598	1.759.964	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2d,2e,2g, 5,9,32,36	161.891	-	142.550	Short-term investments
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2d,2f,2g 6,9,15,32	-	27.000	-	Restricted time deposits
Piutang usaha, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp51.995 pada tanggal 31 Desember 2011, Rp43.963 pada tanggal 31 Desember 2010 dan Rp38.122 pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009	2e,2g,3,7 15,21,32 36,38				Trade receivables, net of allowance for impairment losses of Rp51,995 as of December 31, 2011, Rp43,963 as of December 31, 2010 and Rp38,122 as of January 1, 2010/ December 31, 2009
Pihak ketiga		1.639.770	987.675	1.266.849	Third parties
Pihak berelasi	2d,9,38	593.965	196.663	375.363	Related parties
Piutang lain-lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp5.759 pada tanggal 31 Desember 2011, Rp6.912 pada tanggal 31 Desember 2010 dan Rp6.685 pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009	2e,2g,8 17,32,36				Other receivables, net of allowance for impairment losses of Rp5,759 as of December 31, 2011, Rp6,912 as of December 31, 2010 and Rp6,685 as of January 1, 2010/ December 31, 2009
Pihak ketiga		40.370	73.584	47.698	Third parties
Pihak berelasi	2d,9,12	101.961	8.489	2.658	Related parties
Persediaan, neto	2h,3,10,15,21	6.804.242	6.549.776	4.871.981	Inventories, net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2e,2i,11,36	277.678	135.865	141.823	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2r,18	-	115.074	15.116	Prepaid taxes
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>13.213.392</b>	<b>12.287.724</b>	<b>8.624.002</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Estimasi tagihan pajak	2r,18	505.950	303.136	186.791	Estimated claims for tax refund
Penyertaan saham, neto	2g,2j,12,32	1.625.599	310.854	136.753	Investments in shares of stock, net
Aset pajak tangguhan, neto	2r,3,18	29.661	26.644	202.468	Deferred tax assets, net
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp4.808.706 pada tanggal 31 Desember 2011, Rp4.399.575 pada tanggal 31 Desember 2010 dan Rp4.144.163 pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009	2k,3, 13,15,21				Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp4,808,706 as of December 31, 2011, Rp4,399,575 as of December 31, 2010 and Rp4,144,163 as of January 1, 2010/ December 31, 2009
Aset lain-lain		5.644.107	4.389.320	3.378.928	Other assets
Piutang jangka panjang, neto	2g,14,32	1.290	3.522	78.121	Long-term receivables, net
Aset real estat	2l	83.406	74.437	52.246	Real estate assets
Aset yang tidak digunakan dalam operasi	2k,13	32.381	31.177	31.144	Assets not used in operations
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2e,2f,2g 21,32,36	79.058	94.906	21.180	Restricted cash and time deposits
Beban ditangguhkan jasa pematangan tanah	12,34 2e,2g,2k 32,36	205.498	-	-	Deferred charges of site preparation work
Lain-lain		91.220	62.339	74.375	Others
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>8.298.170</b>	<b>5.296.335</b>	<b>4.162.006</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>21.511.562</b>	<b>17.584.059</b>	<b>12.786.008</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Setelah penyesuaian transisi sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)

\*) After transition adjustment on the initial implementation of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL  
POSITION (continued)  
December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009 <sup>*)</sup>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	2d,2e,2g,6,7,9, 10,13,15,32,36	5.811.908	5.136.629	4.209.254	Short-term bank loans
Utang usaha	2e,2g, Pihak ketiga Pihak berelasi	1.720.604	718.088	611.187	Trade payables Third parties Related parties
Utang lain-lain	2e,2g, Pihak ketiga Pihak berelasi	344.802	81.956	72.668	Other payables Third parties Related parties
Utang pajak	2r,3,18	126.299	85.653	101.031	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	2e,2g,19,32,36	254.930	266.459	271.879	Accrued expenses
Uang muka penjualan dan lainnya	2e,20,36	466.497	218.622	264.411	Sales and other advances
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,2e,2g,7,9, 10,13,21,32,36	186.582	233.543	222.390	Current maturities of long-term loans
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2e,2g,22, 32,36	4.422	4.157	2.890	Current maturities of long-term liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>9.204.702</b>	<b>6.930.713</b>	<b>6.129.883</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2r,3,18	47.026	64.639	5.768	Deferred tax liabilities, net
Uang muka konstruksi, bagian jangka panjang	2e,20,36	227.039	-	-	Advance for construction, long-term portion
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,2e,2g,7,9, 10,13,21,32,36	1.313.189	862.063	568.640	Long-term loans, net of current maturities
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2e,2g,22, 32,36	54.734	46.865	20.617	Long-term liabilities, net of current maturities
Liabilitas kesejahteraan karyawan	2q,3,23	309.879	254.234	223.635	Estimated liabilities for employee benefits
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>1.951.867</b>	<b>1.227.801</b>	<b>818.660</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>11.156.569</b>	<b>8.158.514</b>	<b>6.948.543</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

\*) Setelah penyesuaian transisi sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)

\*) After transition adjustment on the initial implementation of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL  
POSITION (continued)  
December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009 <sup>*)</sup>	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>					<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>
Modal saham					Share capital
Nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Rp1.000.000 (angka penuh) per saham pada tanggal 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009					Par value Rp500 (full amount) per share as of December 31, 2011 and 2010, Rp1,000,000 (full amount) per share as of January 1, 2010/ December 31, 2009
Modal dasar - 40.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, 8.000.000 saham pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009					Authorized capital - 40,000,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 39,999,999,999 Series B shares as of December 31, 2011 and 2010, 8,000,000 shares as of January 1, 2010/December 31, 2009
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.775.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 15.774.999.999 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, 2.000.000 saham pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009	25	7.887.500	7.887.500	2.000.000	Issued and fully paid - 15,775,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 15,774,999,999 Series B shares as of December 31, 2011 and 2010, 2,000,000 shares as of January 1, 2010/December 31, 2009
Tambahan modal disetor, neto	1b,2n	1.015.514	1.015.514	-	Additional paid-in capital, net
Modal disetor lainnya	25	-	-	1.303.465	Other paid-in capital
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	2u,26	18.468	18.468	18.468	Difference arising from transactions resulting in changes in the equity of a Subsidiary
Komponen ekuitas lainnya	2j,12	(32.668)	-	-	Other equity components
Saldo laba (akumulasi kerugian)					Retained earnings (accumulated losses)
Dicadangkan		1.344.314	1.343.401	3.066.959	Appropriated
Tidak dicadangkan		(52.140)	(970.968)	(592.379)	Unappropriated
<b>Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>10.180.988</b>	<b>9.293.915</b>	<b>5.796.513</b>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	2c,24	174.005	131.630	40.952	<b>Non-controlling Interests</b>
<b>EKUITAS, NETO</b>		<b>10.354.993</b>	<b>9.425.545</b>	<b>5.837.465</b>	<b>EQUITY, NET</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>21.511.562</b>	<b>17.584.059</b>	<b>12.786.008</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Setelah penyesuaian transisi sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)

\*) After transition adjustment on the initial implementation of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	17.915.382		14.940.265	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	16.316.571		12.671.729	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>1.598.811</b>		<b>2.268.536</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		2d,2i,2k, 2o,2q,9,30		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	280.198		264.414	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi	960.042		977.437	<i>General and administrative</i>
<b>Total Beban Usaha</b>	<b>1.240.240</b>		<b>1.241.851</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>LABA OPERASI</b>	<b>358.571</b>		<b>1.026.685</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Laba pengalihan aset tetap	745.425	2j,2k,12,13	147.888	<i>Gain on transfer of fixed assets</i>
Pendapatan keuangan	129.356	4,5	81.463	<i>Finance income</i>
Laba pematangan tanah	77.701	2o,8,12	-	<i>Gain on site preparation work</i>
Laba selisih kurs, neto	53.757	2e,2g,17	114.875	<i>Gain on foreign exchange, net</i>
Penjualan limbah produksi	32.950		40.428	<i>Sales of waste products</i>
Beban keuangan	(304.902)	15,21	(255.558)	<i>Finance expense</i>
Pendapatan lain-lain	95.468	2g,2o,12	266.197	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	(67.459)	13,18	(34.830)	<i>Other expenses</i>
<b>LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK</b>	<b>1.120.867</b>		<b>1.387.148</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
<b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK</b>		2r,18		<b>TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Pajak kini	118.654		91.586	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan, neto	(20.630)		234.695	<i>Deferred tax, net</i>
<b>Beban Pajak, Neto</b>	<b>98.024</b>		<b>326.281</b>	<b>Tax Expense, Net</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.022.843</b>		<b>1.060.867</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>	-		-	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.022.843</b>		<b>1.060.867</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>TOTAL LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL PROFIT ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	1.025.018		1.062.683	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	(2.175)	2c,24	(1.816)	<i>Non-controlling interests</i>
<b>TOTAL</b>	<b>1.022.843</b>		<b>1.060.867</b>	<b>TOTAL</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	<u>2011</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2010</u>	
<b>TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	1.025.018		1.062.683	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(2.175)	2c,24	(1.816)	Non-controlling interests
<b>TOTAL</b>	<b><u>1.022.843</u></b>		<b><u>1.060.867</u></b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)</b>	<b><u>65</u></b>	2s,31	<b><u>81</u></b>	<b>BASIC AND DILUTIVE EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (in full Rupiah amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**Years Ended December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Disetor, neto Additional Paid-in Capital, net	Modal Disetor Lainnya/ Other Paid-in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Arising from Transactions Resulting in Changes in the Equity of a Subsidiary	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Saldo Laba (Akumulasi Kerugian)/ Retained Earnings (Accumulated Losses)		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas, Neto/ Equity, Net	
						Dicadangkan/ Appropriated	Tidak Dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009	2.000.000	-	1.303.465	18.468	-	3.066.959	(592.379)	5.796.513	40.952	5.837.465	Balance as of January 1, 2010/ December 31, 2009
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1.062.683	1.062.683	(1.816)	1.060.867	Total comprehensive income for the year
Kapitalisasi saldo laba ke modal ditempatkan dan disetor penuh	25	3.006.535	-	-	-	(2.050.042)	(956.493)	-	-	-	Capitalization of retained earnings to issued and fully paid capital
Kapitalisasi modal disetor lainnya ke modal ditempatkan dan disetor penuh	25	1.303.465	-	(1.303.465)	-	-	-	-	-	-	Capitalization of other paid-in capital to issued and fully paid capital
Penerbitan saham baru melalui penawaran umum saham perdana	25	1.577.500	1.104.250	-	-	-	-	2.681.750	-	2.681.750	Issuance of new shares through initial public offering
Biaya emisi efek ekuitas		-	(88.736)	-	-	-	-	(88.736)	-	(88.736)	Stock issuance costs
Dividen tunai	27	-	-	-	-	-	(148.402)	(148.402)	-	(148.402)	Cash dividends
Alokasi dana untuk program kemitraan	27	-	-	-	-	-	(9.893)	(9.893)	-	(9.893)	Allocation of funds for partnership program
Pembentukan cadangan umum	27	-	-	-	-	326.484	(326.484)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali	24	-	-	-	-	-	-	-	92.494	92.494	Capital contribution from non-controlling interests
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2010</b>	<b>7.887.500</b>	<b>1.015.514</b>	<b>-</b>	<b>18.468</b>	<b>-</b>	<b>1.343.401</b>	<b>(970.968)</b>	<b>9.293.915</b>	<b>131.630</b>	<b>9.425.545</b>	<b>Balance as of December 31, 2010</b>
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1.025.018	1.025.018	(2.175)	1.022.843	Total comprehensive income for the year
Dividen tunai	27	-	-	-	-	-	(94.650)	(94.650)	-	(94.650)	Cash dividends
Alokasi dana untuk program kemitraan	27	-	-	-	-	-	(10.627)	(10.627)	-	(10.627)	Allocation of funds for partnership program
Pembentukan cadangan umum	27	-	-	-	-	913	(913)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Komponen ekuitas lainnya	12	-	-	-	(32.668)	-	-	(32.668)	-	(32.668)	Other equity components
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali	24	-	-	-	-	-	-	-	44.550	44.550	Capital contribution from non-controlling interests
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2011</b>	<b>7.887.500</b>	<b>1.015.514</b>	<b>-</b>	<b>18.468</b>	<b>(32.668)</b>	<b>1.344.314</b>	<b>(52.140)</b>	<b>10.180.988</b>	<b>174.005</b>	<b>10.354.993</b>	<b>Balance as of December 31, 2011</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	18.533.380		15.801.149	<i>Receipts from customers</i>
Penerimaan dari tagihan pajak	232.048		152.329	<i>Receipts from claims for tax refund</i>
Penerimaan dari pendapatan bunga	118.363		61.942	<i>Receipts from interest income</i>
Pembayaran kepada pemasok	(13.956.776)		(11.249.618)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran beban usaha dan lainnya	(2.008.335)		(1.298.371)	<i>Payments for operating expenses and others</i>
Pembayaran kepada karyawan	(1.504.542)		(1.615.466)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran untuk pajak	(1.008.690)		(756.326)	<i>Payments for taxes</i>
Pembayaran untuk beban bunga dan beban bank	(159.797)		(97.390)	<i>Payments for interest and bank charges</i>
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>245.651</b>		<b>998.249</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penarikan (penempatan) investasi jangka pendek	(128.352)		142.550	<i>Withdrawal (placement) of short-term investments</i>
Penarikan (penempatan) kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	14.645		(122.203)	<i>Withdrawal (placement) of restricted cash and time deposits</i>
Penerimaan dividen kas	11.793		13.270	<i>Receipts of cash dividends</i>
Penambahan penyertaan pada saham	(16.651)	12	(5.372)	<i>Additional investments in shares of stock</i>
Penambahan aset tetap	(1.529.769)		(1.061.880)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Hasil dari penjualan aset tetap	6.735		5.236	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(1.641.599)</b>		<b>(1.028.399)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank jangka pendek, neto	606.421		(185.539)	<i>Proceeds from (payments of) short-term loans, net</i>
Penerimaan pinjaman jangka panjang	630.613		545.929	<i>Proceeds from long-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(218.222)		(213.307)	<i>Repayments of long-term loans</i>
Pembayaran untuk beban bunga	(214.078)		(149.820)	<i>Payments for interest</i>
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali	44.550	24	92.104	<i>Capital contribution from non-controlling interests</i>
Pembayaran dividen kas	(94.650)	27	(148.402)	<i>Payments of cash dividends</i>
Pembayaran untuk program kemitraan dan bina lingkungan	(53.718)		(20.367)	<i>Payments for partnership and community development program</i>
Hasil dari penawaran umum saham perdana, neto	-		2.593.014	<i>Proceeds from initial public offering of shares, net</i>
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>700.916</b>		<b>2.513.612</b>	<b>Net cash provided by financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(695.032)</b>		<b>2.483.462</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>4.193.598</b>		<b>1.759.964</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
Dampak perubahan selisih kurs	94.949		(49.828)	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>3.593.515</b>	<b>4</b>	<b>4.193.598</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampirkan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 27 Oktober 1971 berdasarkan Akta Notaris No. 34 dari Notaris Tan Thong Kie, S.H., Perusahaan didirikan untuk mengambil alih proyek pabrik baja Trikora. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/224/4 tanggal 31 Desember 1971 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 8 Februari 1972, Tambahan No. 19.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 20 tanggal 6 Juni 2011 dari Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., yang mengatur, antara lain, perubahan Susunan Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.10-24917 tanggal 2 Agustus 2011.

Tujuan Perusahaan adalah melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi, khususnya dalam industri baja.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang produksi, perdagangan dan pemberian jasa.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan saat ini meliputi, antara lain:

- (i) Industri baja terpadu, yang memproduksi besi spons, slab baja, billet baja, baja lembaran panas, baja lembaran dingin, dan batang kawat.
- (ii) Perdagangan, yang meliputi kegiatan pemasaran, distribusi dan keagenan, baik dalam maupun luar negeri.
- (iii) Pemberian jasa seperti jasa desain dan rekayasa dan konstruksi, pemeliharaan mesin, konsultasi teknis maupun penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan usaha Perusahaan.

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

*PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on the Notarial Deed No. 34 of Tan Thong Kie, S.H., dated October 27, 1971 to take over the Trikora steel plant project. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/224/4 dated December 31, 1971 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44 dated February 8, 1972, Supplement No. 19.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 20 dated June 6, 2011 of Aulia Taufani, S.H., the substitute notary of Sutjipto, S.H., M.Kn., concerning, among others, the change in the Company's Board of Commissioners. The amendments were reported to and accepted by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.10-24917 dated August 2, 2011.*

*The Company's objective is to implement and support the various policies and programs of the Government for economic development, especially with respect to the steel industry.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities mainly comprises production, trading and rendering of services.*

*Currently, the Company is engaged in, among others:*

- (i) Integrated steel industry, which produces sponge iron, slabs, billets, hot rolled coils, cold rolled coils, and wire rods.*
- (ii) Trading activities, comprising marketing, distribution and agency work, both in the domestic and international markets.*
- (iii) Services, such as designing and construction, machine maintenance, technical consultancy and provision of infrastructure to support the activities of the Company.*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

- (iv) Kegiatan usaha penunjang seperti pergudangan, perbengkelan, properti, pelabuhan, pendidikan dan pelatihan, limbah produk dan limbah industri pembangkit listrik, pengelolaan air dan jasa teknologi informasi.

Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Cilegon, Banten. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1971. Sebelum tahun 2011, Perusahaan memiliki fasilitas produksi dengan kapasitas produksi baja kasar (*crude steel*) sebesar 2,45 juta ton (tidak diaudit) per tahun dan kapasitas produksi baja jadi (*finished steel products*) sebesar 2,45 juta ton (tidak diaudit) per tahun. Kapasitas produksi baja jadi meningkat menjadi 2,85 juta ton (tidak diaudit) per tahun dengan selesainya program revitalisasi pabrik baja lembaran panas pada tahun 2011 (Catatan 13).

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Jalan Industri No. 5, Cilegon.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 29 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 3.155.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham dengan harga Rp850 (angka penuh) per saham. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 November 2010 (Catatan 25).

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset Entitas Anak adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Company's Establishment (continued)**

- (iv) Supporting activities such as warehousing, workshop, property, port services, education and training, waste and industrial product, power plant, water treatment and information technology services.

The Company and its production facilities are located in Cilegon, Banten. The Company started its commercial operations in 1971. Prior to 2011, the Company's production facilities have a production capacity of 2.45 million metric tons (unaudited) of crude steel per year and 2.45 million metric tons (unaudited) of finished steel products per year. The production capacity of finished steel products increases to 2.85 million metric tons (unaudited) per year upon completion of hot strip mill revitalization in 2011 (Note 13).

The Company's head office is located at Jalan Industri No. 5, Cilegon.

**b. The Company's Public Offering**

On October 29, 2010, the Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") to conduct public offering of its 3,155,000,000 new shares with nominal value of Rp500 (full amount) per share at a price of Rp850 (full amount) per share. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 10, 2010 (Note 25).

**c. The Subsidiaries and Associates Structure**

As of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010/December 31, 2009, the percentage of ownership of the Company, either directly or indirectly, and total assets of the Subsidiaries are as follows:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi  
(lanjutan)**

Entitas Anak dan Kegiatan Usaha/ <i>Subsidiaries and Business Activities</i>	Kedudukan dan Tahun Usaha Komersial Dimulai/ <i>Domicile and Year of Commercial Operations Started</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>			Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>		
		2011	2010	2009	2011	2010	2009
PT Krakatau Wajutama ("PT KWT") Manufaktur baja profil dan tulangan/ <i>Reinforcing bars and steel wires production</i>	Cilegon, 1992	100,00	100,00	100,00	1.020.881	838.458	818.876
PT Krakatau Daya Listrik ("PT KDL") Distributor dan penghasil listrik/ <i>Generation and distribution of electricity</i>	Cilegon, 1996	100,00	100,00	100,00	1.024.969	682.747	617.848
PT KHI Pipe Industries ("PT KHIP") Manufaktur pipa baja <i>Steel pipe production</i>	Cilegon, 1973	98,48	98,48	98,48	894.336	616.316	596.944
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon ("PT KIEC") dan Entitas Anak/ <i>and Subsidiary</i> (PT Laksana Maju Jaya) Industri real estat dan perhotelan/ <i>Real estate and hotels industry</i>	Cilegon, 1982	100,00	100,00	100,00	614.047	453.531	333.646
PT Krakatau Engineering ("PT KE") Rekayasa dan konstruksi/ <i>Construction and engineering</i>	Cilegon, 1988	100,00	100,00	100,00	1.446.238	567.408	575.755
PT Krakatau Bandar Samudera ("PT KBS") Jasa pengelolaan pelabuhan/ <i>Port services provider</i>	Cilegon, 1996	100,00	100,00	100,00	362.794	309.656	229.541
PT Krakatau Tirta Industri ("PT KTI") dan Entitas Anak/ <i>and Subsidiary</i> (PT Krakatau Daya Tirta) Distributor dan pengolahan air/ <i>Water treatment and distribution</i>	Cilegon, 1996	100,00	100,00	100,00	323.637	219.889	177.909
PT Krakatau Medika ("PT KM") <sup>1)</sup> Jasa pelayanan kesehatan/ <i>Medical services provider</i>	Cilegon, 1996	97,55	97,55	97,55	108.811	99.457	86.007
PT Krakatau Information Technology ("PT KITech") Pemasok teknologi komputer/ <i>Computer technology provider</i>	Cilegon, 1993	100,00	100,00	100,00	64.877	88.128	43.307
PT Meratus Jaya Iron & Steel ("PT MJIS") Manufaktur besi dan baja/ <i>Iron and steel production</i>	Jakarta, -	66,00	66,00	66,00	1.112.163	823.415	259.328
<b>Total/Total</b>					<b>6.972.753</b>	<b>4.699.005</b>	<b>3.739.161</b>

1) 3,07% dimiliki oleh PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("PT Latinusa") dan PT Latinusa dimiliki oleh Perusahaan sebesar 20,10%

1) 3,07% is owned by PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("PT Latinusa") and PT Latinusa is 20.10% owned by the Company

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

PT KIEC memiliki saham pada PT Laksana Maju Jaya ("PT LMJ") dengan persentase kepemilikan sebesar 99,99%. PT LMJ bergerak dalam bidang real estat dan memulai operasi komersialnya pada tahun 2001.

Pada tanggal 16 Agustus 2006, PT Krakatau Daya Tirta ("PT KDT") didirikan sebagai Entitas Anak PT KDL dengan komposisi kepemilikan sebesar 55% dimiliki oleh PT KDL dan 45% dimiliki oleh PT KTI. PT KDT didirikan dengan tujuan untuk mengambil alih kegiatan usaha air minum merek Quelle yang sebelumnya merupakan unit usaha PT KDL. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 9 September 2009, PT KDL menjual 25% saham PT KDT yang dimilikinya kepada PT KTI sehingga persentase kepemilikan PT KDL turun menjadi 30% dan persentase kepemilikan PT KTI pada PT KDT naik menjadi 70%.

Perusahaan bekerjasama dengan PT Aneka Tambang (Persero) Tbk ("PT Antam") mendirikan PT MJIS pada tanggal 9 Juni 2008 dengan persentase kepemilikan adalah 66% oleh Perusahaan dan 34% oleh PT Antam. PT MJIS bergerak dalam bidang produksi besi dan baja, perdagangan dan jasa yang berkaitan dengan besi dan baja dan berkedudukan di Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, PT MJIS belum memulai operasi komersialnya.

Informasi mengenai Entitas Asosiasi yang dimiliki oleh Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Entitas Asosiasi/ Associates	Kedudukan dan Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Domicile and Year of Commercial Operations Started	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
			2011	2010	2009
PT Krakatau Posco ("PT KP")	Cilegon, -	Manufaktur besi dan baja/ Iron and steel production	30,00	30,00	-
PT Pelat Timah Nusantara ("PT Latinusa")	Cilegon, 1986	Manufaktur baja berlapis timah/ Tin plate steel production	20,10	20,10	20,10
PT Kerimas Witikco Makmur ("PT Kerimas")	Jakarta, 1980	Manufaktur seng/ Zinc production	29,31	29,31	29,31
PT Krakatau Prima Dharma Sentana ("PT KPDS")	Cilegon, 1987	Manufaktur aluminium/ Aluminium production	30,00	30,00	30,00

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Subsidiaries and Associates Structure (continued)**

PT KIEC owns shares of PT Laksana Maju Jaya ("PT LMJ") with the percentage of ownership of 99.99%. PT LMJ is engaged in the business of real estate and commenced its commercial operations in 2001.

On August 16, 2006, PT Krakatau Daya Tirta ("PT KDT") was established as a subsidiary of PT KDL with share composition of 55% owned by PT KDL and 45% owned by PT KTI. PT KDT was established with the objective to take over Quelle mineral water business which was previously a business unit of PT KDL. Based on the Share Sale and Purchase Agreement dated September 9, 2009, PT KDL sold its 25% ownership in PT KDT to PT KTI resulting in the reduction of PT KDL's percentage of ownership to 30% and increase of PT KTI's percentage of ownership in PT KDT to 70%.

The Company together with PT Aneka Tambang (Persero) Tbk ("PT Antam") established PT MJIS on June 9, 2008 with the percentage of ownership of 66% for the Company and 34% for PT Antam. PT MJIS is engaged in iron and steel production, trading and services relating to iron and steel products and is located in Jakarta. Up to December 31, 2011, PT MJIS has not yet commenced its commercial operations.

Information about Associates owned by the Group as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 are as follows:



**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Zacky Anwar  
Ansari Bukhari  
Wahyu Hidayat  
Mochammad Imron Zubaidy  
Achmad S. Ruky

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Direktur Produksi  
Direktur Logistik  
Direktur Keuangan tidak terafiliasi  
Direktur Sumber Daya Manusia  
dan Umum  
Direktur Pemasaran

Fazwar Bujang  
Syahrir Syah Pohan  
Yerry  
Sukandar  
Dadang Danusiri  
Irvan Kamal Hakim

**Board of Directors**

President Director  
Production Director  
Logistics Director  
Unaffiliated Finance Director  
Human Resources and General  
Affairs Director  
Marketing Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Zacky Anwar  
Ansari Bukhari  
Mochammad Imron Zubaidy  
Alexander Rusli

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Direktur Produksi  
Direktur Logistik  
Direktur Keuangan tidak terafiliasi  
Direktur Sumber Daya Manusia  
dan Umum  
Direktur Pemasaran

Fazwar Bujang  
Syahrir Syah Pohan  
Yerry  
Sukandar  
Dadang Danusiri  
Irvan Kamal Hakim

**Board of Directors**

President Director  
Production Director  
Logistics Director  
Unaffiliated Finance Director  
Human Resources and General  
Affairs Director  
Marketing Director

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee are as follows:

	<b>31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010/ December 31, 2011 and December 31, 2010</b>	<b>1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009</b>	
Ketua	Mochammad Imron Zubaidy	Mochammad Imron Zubaidy	Chairman
Anggota	Natsir Jafar	Natsir Jafar	Member
Anggota	Darto Yudhi Priyatno	Muhammad Assegaf	Member

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 8.066 orang dan 8.023 orang (tidak diaudit).

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 5 Maret 2012.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011, baik secara prospektif maupun retrospektif.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" yang diterapkan sejak tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, pemisahan antara ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali pada bagian ekuitas. PSAK revisi ini juga memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, laporan laba rugi komprehensif, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)**

As of December 31, 2011 and 2010, the Company and Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have 8,066 and 8,023 permanent employees (unaudited), respectively.

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Directors on March 5, 2012.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2011, prospectively and retrospectively.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements" which was adopted since January 1, 2011.

PSAK No. 1 (Revised 2009) regulates the presentation of financial statements as to, among others, separation of owner and non-owner changes in equity. The revision also introduces new disclosures such as, among others, statement of comprehensive income, key estimations and judgments, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Kelompok Usaha memilih menyajikan laporan laba rugi komprehensif dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan pada Catatan 3 serta pengelolaan permodalan pada Catatan 33. Lebih lanjut, Perusahaan menyajikan Kepentingan Nonpengendali (dahulu "Hak Minoritas Atas Aset Neto Entitas Anak") yang sebelumnya disajikan di antara liabilitas dan ekuitas sekarang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan reklasifikasi tersebut dan reklasifikasi lain yang diungkapkan pada Catatan ini, Perusahaan menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian periode awal komparatif yaitu 1 Januari 2010/31 Desember 2009.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

The Group elected to present one single statement of comprehensive income and disclosed key estimations and judgments in Note 3 and capital management in Note 33. Further, the Company presents Non-controlling Interests (previously known as "Minority Interests in Net Assets of Subsidiaries") which was previously presented in between liability and equity now presented as part of equity in the consolidated statement of financial position. In relation to such reclassification and other reclassification disclosed in this Note, the Company presented the consolidated statement of financial position at the beginning of the earliest comparative period, which is January 1, 2010/December 31, 2009.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

**b. Changes in accounting policy and disclosures**

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2010, except for the adoption of several amended SAKs which were effective starting January 1, 2011 as disclosed in this Note.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif sesuai dengan ketentuan transisi atas PSAK yang direvisi tersebut: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan nonpengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasi atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan. Penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap posisi keuangan dan hasil usaha dari Kelompok Usaha dan hanya berdampak pada penyesuaian atas kebijakan akuntansi dan penyajian kepentingan nonpengendali dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Lebih lanjut, Perusahaan menyajikan Kepentingan Nonpengendali (dahulu "Hak Minoritas Atas Aset Neto Entitas Anak") sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan reklasifikasi tersebut dan reklasifikasi lain yang diungkapkan pada Catatan ini, Perusahaan menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian periode awal komparatif yaitu 1 Januari 2010/31 Desember 2009.

**Sejak Tanggal 1 Januari 2011**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Kelompok Usaha, yang dimiliki secara langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation**

Effective January 1, 2011, the Group retrospectively adopted PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively in accordance with the transitional provision of the said revised PSAK: (i) losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI"); (ii) loss of control over a subsidiary; (iii) change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; (v) consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

PSAK No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information. The adoption of the PSAK No. 4 (Revised 2009) did not have any impact on the financial position or performance of the Group and only resulting to alignment of accounting policy and changes in the presentation of non-controlling interest in the consolidated statements of financial position.

The Company presents separate financial statements as additional information. Further, the Company presents Non-controlling Interests (previously known as "Minority Interests in Net Assets of Subsidiaries") as part of equity in the consolidated statement of financial position. In relation to such reclassification and other reclassification disclosed in this Note, the Company presented the consolidated statement of financial position at the beginning of the earliest comparative period, which is January 1, 2010/December 31, 2009.

**Since January 1, 2011**

The consolidated financial statements include the accounts of Group, which are directly owned with ownership percentage of more than 50%, as described in Note 1.c.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**Sejak Tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan)**

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar perusahaan telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

**Since January 1, 2011 (continued)**

All significant intercompany accounts and transactions have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a. power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b. power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c. power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- d. power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**Sejak Tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan)**

- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**Sebelum tanggal 1 Januari 2011**

Kerugian yang menjadi bagian dari KNP pada entitas-entitas anak tertentu yang tidak dimiliki secara penuh yang sudah melebihi bagiannya dalam modal disetor entitas-entitas anak tersebut dibebankan sementara kepada pemegang saham pengendali, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat KNP untuk menutupi kerugian tersebut. Laba entitas-entitas anak tersebut pada periode berikutnya terlebih dahulu akan dialokasikan kepada pemegang saham pengendali sampai seluruh bagian kerugian KNP yang sebelumnya dibebankan kepada pemegang saham pengendali dapat ditutup secara penuh.

Akuisisi atas KNP dicatat dengan menggunakan metode ekstensi induk-entitas anak, dimana perbedaan antara biaya perolehan investasi dan jumlah tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi diakui sebagai goodwill untuk "selisih positif" dan ke laporan laba rugi untuk "selisih negatif".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

**Since January 1, 2011 (continued)**

- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

**Prior to January 1, 2011**

Losses attributable to the NCI in certain non-wholly owned subsidiaries that have exceeded the NCI's portion in the equity of the said subsidiaries were temporarily charged against the controlling shareholder unless the NCI has a binding obligation to cover such losses. Subsequent profits of the said subsidiaries shall be allocated to the controlling shareholder until the NCI's share of losses previously absorbed by the controlling shareholder are fully recovered.

Acquisitions of NCI were accounted for using the parent-entity extension method, whereby the difference between the consideration given and the carrying amount of the underlying net assets acquired is recognized as goodwill for "positive excess", and to profit and loss for "negative excess".

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**d. Transaksi dengan pihak berelasi**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mengubah definisi pihak berelasi. Perubahan ini juga memperkenalkan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan pemerintah).

Penerapan PSAK No. 7 (Revisi 2010) memberikan pengaruh signifikan terhadap pengungkapan pihak berelasi, terutama yang berkaitan dengan pengungkapan entitas berelasi dengan pemerintah. Kelompok Usaha memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada revisi PSAK No. 7.

Saldo dan transaksi yang material antara Kelompok Usaha dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan pada catatan atas akun-akun terkait.

**e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan atau kerugian atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Transaction with related parties**

Effective January 1, 2011, the Group applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK change the definitions of a related party. The amendment also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (government-related entities).

The adoption of the amendment has significant impact on the disclosure of related parties, in particular those related to the disclosure of government-related entities. The Group elected to disclose the transaction with government-related entities using the exemption from general related party disclosure requirements.

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties, as defined in the revised PSAK No. 7.

Significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and government-related entities are disclosed in the relevant notes of the respective account.

**e. Foreign currency transactions and balances**

Transactions in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia.

Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities are recognized in the current year operations.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)**

Kurs (dalam angka penuh) yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
EURO (EUR) 1/Rupiah	11.739	11.956	13.510
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1/Rupiah	9.068	8.991	9.400
Dolar Singapura (SG\$) 1/Rupiah	6.974	6.981	6.698
Dolar Australia (AU\$) 1/Rupiah	9.203	9.143	8.432
Yen Jepang (JP¥) 1/Rupiah	117	110	102

**f. Setara kas**

Setara kas adalah investasi yang sifatnya likuid, berjangka pendek dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas.

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat ditempatkan dan tidak dijamin diklasifikasikan sebagai setara kas. Deposito berjangka yang dijamin atau telah ditentukan penggunaannya untuk pinjaman jangka pendek disajikan sebagai "Deposito Berjangka Yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kas dan deposito berjangka yang dijamin atau telah ditentukan penggunaannya untuk pinjaman jangka panjang dan pekerjaan proyek dicatat sebagai "Kas dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dan disajikan sebagai bagian akun "Aset Lain-Lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**g. Aset dan liabilitas keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Foreign currency transactions and balances (continued)**

The exchange rates (in full amount) used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
EURO (EUR) 1/Rupiah	13.510
United States Dollar (US\$) 1/Rupiah	9.400
Singapore Dollar (SG\$) 1/Rupiah	6.698
Australian Dollar (AU\$) 1/Rupiah	8.432
Japanese Yen (JP¥) 1/Rupiah	102

**f. Cash equivalents**

Cash and cash equivalents are defined as short-term, highly liquid investments and readily convertible to known amounts of cash.

Time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral are classified as cash equivalents. Time deposits which are pledged as collateral or their use is restricted for short-term loans are presented as "Restricted Time Deposits" as part of current assets in the consolidated statements of financial position.

Cash in banks and time deposits which are pledged as collateral or their use is restricted for long-term loans and project work are classified as "Restricted Cash and Time Deposits" and presented as a part of "Other Assets" account in the consolidated statements of financial position.

**g. Financial assets and liabilities**

Effective January 1, 2010, the Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" which supersede PSAK No. 50, "Accounting for Investments in Certain Securities" and PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities".



**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

Efek kumulatif bersih dari penerapan secara prospektif PSAK No. 55 (Revisi 2006) tersebut sebesar Rp9.325 dicatat pada saldo laba pada tanggal 1 Januari 2010.

**Aset keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan atau Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, pinjaman karyawan dan penyertaan saham yang tidak memiliki kuotasi pasar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial assets and liabilities (continued)**

The net cumulative effect of the prospective adoption of PSAK No. 55 (Revised 2006) amounting to Rp9,325 was reflected in the balance of retained earnings as of January 1, 2010.

**Financial assets**

Initial Recognition and Measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company or its Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, restricted cash and time deposits, trade and other receivables, employee receivables and unquoted investments in shares of stock.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Kelompok Usaha memiliki kas dan setara kas, investasi jangka pendek, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial assets and liabilities (continued)**

**Financial assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, and gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group has cash and cash equivalents, short-term investments, restricted cash and time deposits, trade receivables and other receivables in this category.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual [*Available-For-Sale* ("AFS")]

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Kelompok Usaha memiliki penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan kepemilikan modal kurang dari 20%. Penyertaan ini dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, dihentikan pengakuan pada saat:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial assets and liabilities (continued)**

**Financial assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

- *Available-For-Sale* ("AFS") financial assets

*AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the two preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.*

*The Group has investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the ownership of equity interest is less than 20%. These investments are carried at cost.*

Derecognition of financial assets

*A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:*

- the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) substantially transferred all the risks and rewards of the asset, or (b) neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan aset keuangan  
(lanjutan)

Apabila Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial assets and liabilities (continued)**

**Financial assets (continued)**

Derecognition of financial assets (continued)

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group continuing involvement in the asset.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that Group could be required to repay.*

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed, and (ii) any cumulative gain or loss which had been recognized in the equity, is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.*

Impairment of financial assets

*At each statement of financial position date, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial assets and liabilities (continued)**

**Financial assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang dipakai untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif atas aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial assets and liabilities (continued)**

**Financial assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

*The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.*

*The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivable, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.*

*If in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account. The recovery should not lead to the carrying amount of the asset exceeds its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

**Liabilitas keuangan**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman bank, pinjaman jangka panjang, liabilitas jangka panjang dan instrumen keuangan derivatif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial assets and liabilities (continued)**

**Financial assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

- Financial assets carried at cost

*If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have the quotation and is not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for a similar financial asset. Impairment losses were not recoverable in the next year.*

**Financial liabilities**

Initial recognition

*Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.*

*The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, long-term loans, long-term liabilities and derivative financial instruments.*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial assets and liabilities (continued)**

**Financial liabilities (continued)**

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

- Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. At statement of financial position date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest rate method.



**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**Instrumen keuangan derivatif**

Kelompok Usaha menandatangani kontrak swap valuta asing yang diperbolehkan, jika dianggap perlu, untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang berasal dari utang Kelompok Usaha dalam mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif tersebut tidak ditetapkan untuk suatu hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat (*qualifying hedge relationship*) dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laporan laba rugi.

Aset dan liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai aset dan liabilitas jangka pendek. Derivatif melekat disajikan bersama dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang tepat atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial assets and liabilities (continued)**

**Financial liabilities (continued)**

Derecognition of financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

**Derivative financial instruments**

The Group enters into and engage in permitted foreign currency swap contracts, if considered necessary, for the purpose of managing the foreign exchange exposures emanating from the Group's loans in foreign currencies. These derivative financial instruments are not designated in a qualifying hedge relationship and are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in fair value of derivatives during the year that do not qualify for hedge accounting are taken directly to profit or loss.

Derivative assets and liabilities are presented under current assets and current liabilities, respectively. Embedded derivative is presented with the host contract in the consolidated statements of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)**

Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif dan penyelesaian dari instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada usaha tahun berjalan yang disajikan sebagai bagian dari akun "Laba (Rugi) Selisih Kurs" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan *fee* yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**Saling hapus dari instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada akhir tanggal pelaporan keuangan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diijinkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2006) seperti dengan mengacu pada transaksi wajar (*arm's length market transactions*); mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang serupa; analisa arus kas yang didiskontokan; atau model penilaian lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial assets and liabilities (continued)**

**Derivative financial instruments (continued)**

*Net changes in fair value of derivative instruments and settlement of derivative instruments are charged or credited to current year operations and presented as part of "Gains (Loss) on Foreign Exchange" in the consolidated statements of comprehensive income.*

**Amortized cost of financial instruments**

*Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

**Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**Fair value of financial instruments**

*The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques permitted by PSAK No. 55 (Revised 2006), such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang kecuali biaya perolehan persediaan Entitas Anak tertentu yang ditentukan dengan metode identifikasi khusus.

Penyisihan persediaan usang ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik persediaan pada akhir tahun.

**i. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Penyertaan saham**

Investasi saham pada entitas dimana Kelompok Usaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006).

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan yang selanjutnya disesuaikan dengan perubahan pasca perolehan dalam bagian Kelompok Usaha atas aset neto dari entitas asosiasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories is measured using the weighted-average method except for the cost of inventories of a Subsidiary which is measured using the specific identification method.*

*Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the physical condition of the inventories at the end of year.*

**i. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.*

**j. Investments in shares of stock**

*Investments in shares of stock of entities wherein the Group does not have significant influence are accounted for in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006).*

*Effective January 1, 2011, the Group applied PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates". The revised PSAK is applied retrospectively and prescribes the accounting for investments in associated companies as to determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in value of investments and separate financial statements. The adoption of the said revised PSAK has significant impact on the consolidated financial statements.*

*The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the investment in the associate is carried in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted thereafter for the post acquisition changes in the Group's share of net assets of the associate.*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**j. Penyertaan saham (lanjutan)**

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kontribusi aset non-moneter kepada entitas asosiasi yang dipertukarkan dengan kepentingan dalam entitas asosiasi diperlakukan sebagai transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi sehingga laba atau rugi yang belum direalisasi yang timbul dari transaksi ini dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Group dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Investments in shares of stock (continued)**

*The consolidated statements of comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.*

*The contribution of a non-monetary asset to an associate in exchange for an equity interest in the associate are accounted as transaction between the Group and the associate and therefore unrealized gains and losses resulting from such transactions are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.*

*The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.*

*The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of comprehensive income.*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**k. Aset tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Harga perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

**Umur manfaat (Tahun)  
Useful lives (Years)**

Bangunan	20 - 50
Mesin dan peralatan	5 - 40
Peralatan pabrik dan proyek	2 - 20
Alat pengangkutan	3 - 30
Peralatan rumah dan kantor	3 - 6

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Fixed assets**

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Machineries and equipment
Plant and project equipment
Transportation equipment
Office and housing equipment

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included the consolidated statements of comprehensive income in the period the asset is derecognized.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**k. Aset tetap (lanjutan)**

Pada setiap akhir tahun/periode buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", perolehan tanah setelah tanggal 1 Januari 1999 dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian akun "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian serta diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Bunga, biaya komitmen dan biaya pinjaman lainnya yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pengembangan dan konstruksi proyek-proyek dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila konstruksi sudah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dalam kegiatan usaha disajikan pada nilai terendah antara nilai tercatat dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dan disajikan sebagai bagian akun "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Fixed assets (continued)**

*The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year/period end.*

*In accordance with PSAK No. 47, "Accounting for Land", land acquired after January 1, 1999, is stated at acquisition cost and not amortized. Specific costs associated with the acquisition or renewal of land titles are deferred and presented as a part of "Other Assets" account in the consolidated statements of financial position and amortized over the legal term or the economic life of the land, whichever is shorter.*

*Construction in progress is presented under "Fixed Assets" and stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.*

*Interests, commitment fees and other borrowing costs which directly attributable to the acquisition, development and construction of projects are capitalized as part of the cost of the asset under construction. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.*

*Fixed assets not used in operations are stated at the lower of cost or their recoverable amount and presented as a part of "Other Assets" account in the consolidated statements of financial position.*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**i. Aset real estat**

Tanah yang dimiliki Entitas Anak tertentu untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan disesuaikan dengan biaya pengembangan tanah yang dibebankan secara proporsional untuk masing-masing klasifikasi tanah.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah yang siap dijual (atau persediaan) bila tanah tersebut siap dijual atau selesai dikembangkan.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Aset real estat disajikan sebagai bagian akun "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Efektif 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Real estate assets**

*Land held by certain Subsidiaries for resale is valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the weighted-average method and adjusted by land development costs charged proportionally to each classification of land.*

*The acquisition cost of land under development consists of the cost of land acquired but not yet developed, plus direct and indirect cost of the development attributable to the activities of the real estate development, including interest cost. Land for development will be transferred to land available for sale (or inventory) when the land is ready for sale or is already developed.*

*The cost of land development, including land used for road and public utilities or other area unavailable for sale, is allocated to the project based on area available for sale.*

*Real estate assets are presented as part of "Other Assets" account in the consolidated statements of financial position.*

**m. Impairment of non-financial assets**

*Effective January 1, 2011, the Group prospectively adopted PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".*

*PSAK No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than the recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan  
(lanjutan)**

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap posisi keuangan dan hasil usaha dari Kelompok Usaha.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of non-financial assets  
(continued)**

*The adoption of PSAK No. 48 (Revised 2009) has no significant impact on the financial position and results of operations of the Group.*

*The Group assesses at each annual reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit ("CGU's") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "impairment losses".*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*



**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan  
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**n. Biaya penerbitan emisi efek ekuitas**

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Tambahkan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of non-financial assets  
(continued)**

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**n. Stock issuance costs**

Stock issuance costs are presented as deduction from "Additional Paid-in Capital" in the equity section in the consolidated statements of financial position.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**o. Pengakuan pendapatan dan beban**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Perusahaan dan Entitas Anak atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari jasa rekayasa dan konstruksi dan jasa instalasi komputer diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pekerjaan. Kemungkinan kerugian diakui pada saat kerugian tersebut dapat ditentukan. Pendapatan dari penjualan real estat diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*), sesuai dengan PSAK No. 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat".

Pendapatan sewa ruangan, fasilitas parkir, fasilitas pergudangan, hotel dan sarana olah raga, serta jasa lingkungan diakui pada saat jasa telah diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and expense recognition**

Effective January 1, 2011, the Group adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". This revised PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the Group's consolidated financial statements.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods

Revenues from sale of goods are recognized when the title of ownership of the goods has been passed on to the customer, either upon delivery, or in the case of finished products held in the Company's and Subsidiaries' warehouse at the request of the customer, upon invoicing.

Revenue from Services

Revenues from engineering and construction services and computer installation services are recognized based on the percentage of completion method. Losses are recognized as soon as they become apparent. Revenues from sale of real estates are recognized using the full accrual method in accordance with PSAK No. 44, "Accounting for Real Estate Development Activities".

Revenues from room rental, parking facilities, warehouse facilities, hotel and sports facilities, and environmental services are recognized when the services have been rendered.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Pendapatan dari jasa lainnya diakui pada saat jasa telah dilaksanakan.

Pendapatan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah pengeluaran lain untuk pengembangan tanah.

**p. Provisi**

Efektif 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and expense recognition  
(continued)**

Revenues from other services are recognized when the services have been rendered.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred.

The cost of land sold is determined based on the acquisition cost of land and other disbursement relating to the land development.

**p. Provisions**

Effective January 1, 2011, the Group adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". The revised PSAK is to be applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets, and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes of the financial statements to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal and constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Provisi (lanjutan)**

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**q. Imbalan kerja**

Beban imbalan kerja karyawan yang dihitung berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan metode garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Lebih lanjut, biaya jasa lalu atas pengenalan program manfaat pasti atau perubahan utang imbalan dari program yang ada diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang tahun sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Provisions (continued)**

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**q. Employee benefits**

*The cost of providing employee benefits under the Collective Labor Agreement is determined using the Projected Unit Credit method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expenses when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation and 10% of the fair value of any plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.*

*Furthermore, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized using the straight-line method over the year until the benefits concerned become vested.*

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.*

*A curtailment occurs when an entity either:*

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**q. Imbalan kerja (lanjutan)**

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha meliputi:

Dana Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Untuk tujuan pelaporan keuangan, imbalan pensiun manfaat pasti dihitung dengan menggunakan asumsi aktuarial berdasarkan metode *Projected Unit Credit* seperti yang diharuskan oleh PSAK No. 24 (Revisi 2004). Untuk tujuan pendanaannya, metode aktuarial yang digunakan adalah *Projected Benefit Cost Method, attained age normal*.

Jika terdapat surplus pendanaan, aset diakui pada laporan keuangan konsolidasian apabila pemulihan surplus tersebut dapat dilakukan baik melalui pembayaran kembali atau pengurangan iuran masa datang.

Untuk program pensiun iuran pasti, kontribusi yang terutang diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

Imbalan kerja jangka panjang

Kelompok Usaha juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun yang meliputi cuti berimbalan jangka panjang, imbalan perawatan kesehatan pasca-kerja dan imbalan jangka panjang lain yang tidak didanai. Imbalan kerja jangka panjang tersebut dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Employee benefits (continued)**

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Long-term employee benefits of the Group comprise of:

Pension Plan

The Company has defined benefit and defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees. The Subsidiaries have defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees.

For financial reporting purposes, the defined benefit pension plan is calculated using the actuarial assumptions based on the *Projected Unit Credit* method as required by PSAK No. 24 (Revised 2004). For funding purposes, the actuarial method used is *Projected Benefit Cost Method, attained age normal*.

Where the funding status shows a surplus, an asset is recognized in the consolidated financial statements if that surplus can be recovered through refunds or reductions in future contributions.

For the defined contribution pension plan, contributions payable are charged to current year operations.

Long-term employee benefits

The Group also provide long-term employment benefits other than pension which include long-term compensation leave, post-retirement healthcare benefits and other long-term employee benefits which are unfunded. These long-term employee benefits are calculated using the *Projected Unit Credit* method in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2004).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**r. Pajak penghasilan**

Pajak penghasilan tidak final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak penghasilan final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tanggal 20 Juli 2008 yang telah diubah dengan No. 40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, penghasilan dari jasa konstruksi dikenakan pajak final. Peraturan ini berlaku efektif 1 Agustus 2008.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Income tax**

Non-final income tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Final income tax

Based on Government Regulation No. 51 Year 2008 dated July 20, 2008 which was amended by No. 40 Year 2009 dated June 4, 2009, income derived from construction services is subject to final income tax. This regulation is effective on August 1, 2008.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**r. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak penghasilan final (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71/2008 tanggal 4 November 2008, penghasilan dari penjualan atau pengalihan tanah dan bangunan untuk pengembang real estat dikenakan pajak final. Peraturan ini berlaku efektif 1 Januari 2009.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui proposional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan beban pajak penghasilan final pada tahun berjalan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**s. Laba per saham dasar**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labanya bersih per saham dilusian memiliki jumlah yang sama dengan labanya bersih per saham dasar dikarenakan tidak adanya efek yang berpotensi dilutif (Catatan 25).

**t. Informasi segmen**

Efektif 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Income tax (continued)**

Final income tax (continued)

Based on Government Regulation No. 71/2008 dated November 4, 2008, income derived from sale or transfer of land and building for developer is subject to final tax. This regulation is effective on January 1, 2009.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes. The difference between the final income tax paid and the final income tax expense for the current year is recognized as prepaid tax or tax payable.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**s. Basic earnings per share**

Basic earnings per share is calculated by dividing the total income attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share has the same amount with basic earnings per share since there is no potential dilutive effects (Note 25).

**t. Segment information**

Effective January 1, 2011, the Group applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and economic environments in which it operates.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**t. Informasi segmen (lanjutan)**

Penerapan PSAK yang direvisi ini tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Kelompok Usaha menentukan bahwa segmen operasi tidak mengalami perubahan dari segmen usaha yang telah ditentukan sebelumnya.

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi lima segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji hasil operasi sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 37, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**u. Selisih perubahan ekuitas anak perusahaan/perusahaan asosiasi**

Sebelum 1 Januari 2011, sesuai dengan PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", apabila nilai ekuitas Entitas Anak yang menjadi bagian Perusahaan sesudah transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak berbeda dengan nilai ekuitas Entitas Anak yang menjadi bagian Perusahaan sebelum transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak, yang bukan berasal dari transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak yang terkait, maka perbedaan tersebut oleh Perusahaan diakui sebagai akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" yang disajikan sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. PSAK No. 40 ditarik dengan penerbitan PSAK No. 15 (Revisi 2009).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Segment information (continued)**

*The adoption of the said revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements. The Group concluded that the operating segments remain the same as the business segments previously identified.*

*For management purposes, the Group is organised into five operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 37, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.*

*Segments are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.*

**u. Changes in equity of subsidiaries/  
associates**

*Prior to January 1, 2011, in accordance with PSAK No. 40, "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates", if the Company's share in the equity of a Subsidiary change subsequent to a transaction (wherein such transaction is defined to be other transaction not conducted between the Company and a Subsidiary but resulting in a change in the equity of a Subsidiary), the difference or the change is recognized as "Difference Arising from Transactions Resulting in Changes in the Equity of Subsidiaries" account as part of the Equity section in the consolidated statements of financial position. PSAK No. 40 was withdrawn by the issuance of PSAK No. 15 (Revised 2009).*



**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**u. Selisih perubahan ekuitas anak perusahaan/perusahaan asosiasi (lanjutan)**

Berdasarkan ketentuan transisi PSAK No. 4 (Revisi 2009), akuntansi atas dilusi karena pelepasan tidak langsung diterapkan secara prospektif. Karenanya, saldo yang berasal dari transaksi sebelum penarikan PSAK No. 40 tetap dicatat dalam ekuitas Kelompok Usaha.

**v. Penerapan standar akuntansi revisi lain**

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Kelompok Usaha juga telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2011 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian namun tidak menimbulkan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- i. PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".
- ii. PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".
- iii. PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

Berikut ini adalah standar akuntansi yang direvisi dan diterbitkan namun belum berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2011 yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

PSAK No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.

PSAK No. 18 (Revisi 2010) "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya", mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok. Pernyataan ini melengkapi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Changes in equity of subsidiaries/ associates (continued)**

*In accordance with the transition provision of PSAK No. 4 (Revised 2009), accounting for the deemed disposal applies prospectively. Therefore, the balance resulting from transaction prior to the withdrawal of PSAK No. 40 remains in the equity of the Group.*

**v. Adoption of other revised accounting standards**

*Other than the revised accounting standards previously mentioned, the Group also adopted the following revised accounting standards on January 1, 2011, which are considered relevant to the consolidated financial statements but did not have impact to the consolidated financial statements:*

- i. PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statements of Cash Flows".*
- ii. PSAK No. 8 (Revised 2010), "Events after The Reporting Period".*
- iii. PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".*

*The amended and published accounting standards that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective as of January 1, 2011 are as follows:*

*Effective on or after January 1, 2012:*

*PSAK No. 10 (Revised 2010) "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates", prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and how to translate financial statements into a presentation currency.*

*PSAK No. 18 (Revised 2010) "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans", establish the accounting and reporting by the plan to all participants as a group. This Standard complements PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**v. Penerapan standar akuntansi revisi lain (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 (lanjutan):

PSAK No. 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja", mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.

PSAK No. 34 (Revisi 2010) "Akuntansi Kontrak Konstruksi", mengatur perlakuan akuntansi pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan kontrak konstruksi.

PSAK No. 46 (Revisi 2010) "Akuntansi Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.

PSAK No. 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset dan liabilitas keuangan.

PSAK No. 53 (Revisi 2010) "Pembayaran Berbasis Saham", mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham.

PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba per Saham", menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.

PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Adoption of other revised accounting standards (continued)**

Effective on or after January 1, 2012 (continued):

PSAK No. 24 (Revised 2010) "Employee Benefits", establish the accounting and disclosures for employee benefits.

PSAK No. 34 (Revised 2010) "Accounting for Construction Contracts", prescribes the accounting treatment of revenue and costs associated with construction contracts.

PSAK No. 46 (Revised 2010) "Accounting for Income Taxes", prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

PSAK No. 50 (Revised 2010) "Financial Instruments: Presentation", establish the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.

PSAK No. 53 (Revised 2010) "Share-based Payment", specify the financial reporting by an entity when it undertakes a share-based payment transaction.

PSAK No. 56 (Revised 2011) "Earnings per Share", prescribes principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity.

PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**v. Penerapan standar akuntansi revisi lain  
(lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2012 (lanjutan):

PSAK No. 61 "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah", diterapkan untuk akuntansi, dan pengungkapan, atas hibah pemerintah dan pengungkapan atas bentuk lain bantuan pemerintah.

ISAK No. 13 "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri", diterapkan terhadap entitas yang melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari investasi netonya di dalam kegiatan usaha luar negeri dan berharap dapat memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai PSAK No. 55 (Revisi 2006), mengacu pada suatu entitas sebagai entitas induk dan laporan keuangan dimana aset neto dari kegiatan usaha luar negeri dimasukkan sebagai laporan keuangan konsolidasian.

ISAK No. 15 "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya", memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

ISAK No. 18 "Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi", menetapkan bantuan pemerintah kepada entitas yang memenuhi definisi hibah pemerintah dalam PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah", bahkan jika tidak ada persyaratan yang secara spesifik terkait dengan aktivitas operasi entitas selain persyaratan untuk beroperasi pada daerah atau sektor industri tertentu.

ISAK No. 20 "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham", membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Adoption of other revised accounting  
standards (continued)**

Effective on or after January 1, 2012  
(continued):

PSAK No. 61 "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance", applies in the accounting for, and in the disclosures of, government grants and in the disclosures of other forms of government assistance.

ISAK No. 13 "Hedges of Net Investment in Foreign Operation", applies to an entity that hedges the foreign currency risk arising from its net investments in foreign operations and wishes to qualify for hedge accounting in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006), refers to such an entity as a parent entity and to the financial statements in which the net assets of foreign operations are included as consolidated financial statements.

ISAK No. 15 "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction", provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

ISAK No. 18 "Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities", prescribes government grants to entities that meet the definition of government grants in PSAK No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance", even if there are no conditions specifically relating to the operating activities of the entity other than the requirement to operate in certain regions or industry sectors.

ISAK No. 20 "Income Taxes-Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders", prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**v. Penerapan standar akuntansi revisi lain (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 (lanjutan):

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan terpenuhinya definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006). Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.g.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Adoption of other revised accounting standards (continued)**

Effective on or after January 1, 2012 (continued):

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new Standards and Interpretations on its consolidated financial statements.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

**Judgments**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.g.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penyisihan Kerugian atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian untuk piutang ragu-ragu. Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan kerugian untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp2.285.730 (31 Desember 2010: Rp1.228.301; 1 Januari 2010/31 Desember 2009: Rp1.680.334). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha-Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terhutang.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Judgments (continued)**

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2011 was Rp2,285,730 (December 31, 2010: Rp1,228,301; January 1, 2010/December 31, 2009: Rp1,680,334). Further details are disclosed in Note 7.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables-Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha-Evaluasi Kolektif (lanjutan)

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp6.877.264 (31 Desember 2010: Rp6.606.380; 1 Januari 2010/31 Desember 2009: Rp4.939.846). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimum setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables-Collective Assessment (continued)

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in net realizable value and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in value of inventory as of December 31, 2011 is Rp6,877,264 (December 31, 2010: Rp6,606,380; January 1, 2010/December 31, 2009: Rp4,939,846). Further details are disclosed in Note 10.

Estimating Useful Lives of Fixed Assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 50 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp5.644.107 (31 Desember 2010: Rp4.389.320; 1 Januari 2010/31 Desember 2009: Rp3.378.928). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Biaya program pensiun manfaat pasti dan imbalan jangka panjang lainnya serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir tahun pelaporan) dari obligasi pemerintah dalam Rupiah. Kelompok Usaha menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Kelompok Usaha yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan di Negara Indonesia.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

Estimating Useful Lives of Fixed Assets (continued)

The Group estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 50 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2011 was Rp5,644,107 (December 31, 2010: Rp4,389,320; January 1, 2010/December 31, 2009: Rp3,378,928). Further details are disclosed in Note 13.

Pension and Employees' Benefits

The cost of defined benefit pension plans and other long-term employee benefits and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate, and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at financial year-end.

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at year end) on Indonesian Rupiah government bonds. The Group uses a single discount rate for each entity within the Group that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increases is based on the Group long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Pensiun dan Imbalan Kerja (lanjutan)

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp309.879 (31 Desember 2010: Rp254.234; 1 Januari 2010/31 Desember 2009: Rp223.635).

Penjelasan lebih rinci mengenai asumsi-asumsi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 23.

Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp69 (31 Desember 2010: nihil; 1 Januari 2010/31 Desember 2009: nihil), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp15.862 (31 Desember 2010: Rp3.781; 1 Januari 2010/31 Desember 2009: nihil) (Catatan 17 dan 32).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Pension and Employees' Benefits (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2011 was Rp309,879 (December 31, 2010: Rp254,234; January 1, 2010/December 31, 2009: Rp223,635).

Further details about the assumptions used are given in Note 23.

Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

The carrying amount of financial assets carried at fair values in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2011 was Rp69 (December 31, 2010: nil; January 1, 2010/December 31, 2009: nil), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2011 was Rp15,862 (December 31, 2010: Rp3,781; January 1, 2010/December 31, 2009: nil) (Notes 17 and 32).



**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat bersih liabilitas pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp7.330 (31 Desember 2010: Rp8.813; 1 Januari 2010/31 Desember 2009: Rp24.148). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Kelompok Usaha memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi sebesar Rp37.887 (2010: Rp76.433). Rugi fiskal tersebut terkait kepada Entitas-entitas Anak yang masih mengalami kerugian, belum daluwarsa dan tidak dapat digunakan untuk disalinghapuskan dengan penghasilan kena pajak entitas lain dalam Kelompok Usaha.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Uncertain tax exposure

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2011 was Rp7,330 (December 31, 2010: Rp8,813; January 1, 2010/December 31, 2009: Rp24,148). Further details are disclosed in Note 18.

Realizability of Deferred Income Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2011, the Group has tax loss carry forwards amounting to Rp37,887 (2010: Rp76,433). These tax losses relate to Subsidiaries which still incurred loss, has not yet expired and may not be used to offset taxable profits elsewhere in the Group.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Kas	2.040	1.554	1.147	Cash
Bank				Bank
Rekening Rupiah				Rupiah accounts
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
PT Bank DBS Indonesia	25.017	-	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	7.652	10.214	128	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.394	2.000	2.302	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.448	842	1.498	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.288	2.632	122.803	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	1.168			PT Bank Bukopin Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	1.111	32	4.223	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.127	2.502	1.509	Others (each below Rp1,000)
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>				<u>Government-related entities</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	102.713	5.743	27.856	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	65.299	25.780	405.729	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	29.551	29.321	775	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	9.549	8.484	5.722	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.408	5.129	3.398	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	214	55	439	Others (each below Rp1,000)
Rekening Dolar Amerika Serikat				United States Dollar accounts
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (US\$227.828 pada tahun 2011, US\$102.064 pada tahun 2010 dan US\$97.979 pada tahun 2009)	2.066	918	921	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (US\$227,828 in 2011, US\$102,064 in 2010 and US\$97,979 in 2009)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$114.973 pada tahun 2011, US\$124.220 pada tahun 2010 dan US\$3.203.730 pada tahun 2009)	1.042	1.118	30.115	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$114,973 in 2011, US\$124,220 in 2010 and US\$3,203,730 in 2009)
PT Bank Permata Tbk (US\$105.391 pada tahun 2011, US\$331.495 pada tahun 2010 dan US\$25.063 pada tahun 2009)	956	2.980	236	PT Bank Permata Tbk (US\$105,391 in 2011, US\$331,495 in 2010 and US\$25,063 in 2009)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$90.974 pada tahun 2011, US\$47.555 pada tahun 2010 dan US\$285.944 pada tahun 2009)	825	428	2.688	PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$90,974 in 2011, US\$47,555 in 2010 and US\$285,944 in 2009)
Standard Chartered Bank (US\$66.141 pada tahun 2011, US\$1.583.030 pada tahun 2010 dan US\$97.423 pada tahun 2009)	600	14.233	916	Standard Chartered Bank (US\$66,141 in 2011, US\$1,583,030 in 2010 and US\$97,423 in 2009)
PT Bank Central Asia Tbk (US\$5.008 pada tahun 2011, US\$5.059 pada tahun 2010 dan US\$5.095 pada tahun 2009)	45	45	47	PT Bank Central Asia Tbk (US\$5,008 in 2011, US\$5,059 in 2010 and US\$5,095 in 2009)
Lain-lain (US\$77.257 pada tahun 2011, US\$27.324 pada tahun 2010 dan US\$28.404 pada tahun 2009)	700	246	267	Others (US\$77,257 in 2011, US\$27,324 in 2010 and US\$28,404 in 2009)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Bank (lanjutan)				Bank (continued)
Rekening Dolar Amerika Serikat (lanjutan)				United States Dollar accounts (continued)
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>				<u>Government-related entities</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$38.564.248 pada tahun 2011, US\$33.614.836 pada tahun 2010 dan US\$16.721.822 pada tahun 2009)	349.700	302.231	157.185	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$38,564,248 in 2011, US\$33,614,836 in 2010 and US\$16,721,822 in 2009)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$1.912.260 pada tahun 2011, US\$5.564.976 pada tahun 2010 dan US\$5.476.423 pada tahun 2009)	17.341	50.035	51.478	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$1,912,260 in 2011, US\$5,564,976 in 2010 and US\$5,476,423 in 2009)
PT Bank Syariah Mandiri (US\$327.189 pada tahun 2011, US\$732.942 pada tahun 2010 dan US\$212.553 pada tahun 2009)	2.967	6.590	1.998	PT Bank Syariah Mandiri (US\$327,189 in 2011, US\$732,942 in 2010 and US\$212,553 in 2009)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$106.610 pada tahun 2011, US\$3.079.997 pada tahun 2010 dan US\$170.009 pada tahun 2009)	967	27.692	1.598	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$106,610 in 2011, US\$3,079,997 in 2010 and US\$170,009 in 2009)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (US\$39.910 pada tahun 2011, US\$35.411 pada tahun 2010 dan US\$25.106 pada tahun 2009)	362	318	236	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (US\$39,910 in 2011, US\$35,411 in 2010 and US\$25,106 in 2009)
Rekening EURO				Euro accounts
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Lain-lain (EUR2.089 pada tahun 2011, EUR12.485 pada tahun 2010 dan EUR12.953 pada tahun 2009)	24	148	175	Others (EUR2,089 in 2011, EUR12,485 in 2010 and EUR12,953 in 2009)
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>				<u>Government-related entities</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (EUR2.300.945 pada tahun 2011, EUR8.471.955 pada tahun 2010 dan EUR1.158.661 pada tahun 2009)	27.011	101.290	15.653	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (EUR2,300,945 in 2011, EUR8,471,955 in 2010 and EUR1,158,661 in 2009)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (EUR403.322 pada tahun 2011, EUR96.854 pada tahun 2010 dan EUR7.935 pada tahun 2009)	4.735	1.158	108	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (EUR403,322 in 2011, EUR96,854 in 2010 and EUR7,935 in 2009)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (EUR30.384 pada tahun 2011, EUR2.068 pada tahun 2010 dan EUR1.110 pada tahun 2009)	357	25	15	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (EUR30,384 in 2011, EUR2,068 in 2010 and EUR1,110 in 2009)
Rekening Yen Jepang				Japanese Yen accounts
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>				<u>Government-related entities</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (¥828 pada tahun 2011, ¥51 pada tahun 2010 dan ¥161.950 pada tahun 2009)	-	-	17	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (¥828 in 2011, ¥51 in 2010 and ¥161,950 in 2009)
Rekening Dolar Singapura				Singapore Dollar accounts
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>				<u>Government-related entities</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (SG\$24 pada tahun 2011, SG\$100 pada tahun 2010 dan SG\$66 pada tahun 2009)	-	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (SG\$24 in 2011, SG\$100 in 2010 and SG\$66 in 2009)
Sub-total	666.637	602.189	840.035	Sub-total

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Deposito berjangka				Time deposits
Dalam Rupiah				Rupiah
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	103.300	260.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	79.550	150.750	149.200	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	2.000	32.000	4.000	PT Bank Bukopin Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	-	6.700	11.200	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank Permata Tbk	-	-	10.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.000	-	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>				<u>Government-related entities</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	729.822	1.778.566	236.081	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	161.000	107.484	6.677	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	106.200	114.000	12.004	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	30.000	150.000	20.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	5.000	133.513	15.000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	-	10.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Dalam Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$29.000.000 pada tahun 2011)	262.972	-	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$29,000,000 in 2011)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$28.000.000 pada tahun 2011 dan US\$10.000.000 pada tahun 2010)	253.904	89.910	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$28,000,000 in 2011 and US\$10,000,000 in 2010)
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>				<u>Government-related entities</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$89.490.602 pada tahun 2011, US\$85.000.000 pada tahun 2010 dan US\$16.500.000 pada tahun 2009)	811.501	764.235	155.100	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$89,490,602 in 2011, US\$85,000,000 in 2010 and US\$16,500,000 in 2009)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$41.450.000 pada tahun 2011 dan US\$30.800.000 pada tahun 2009)	375.869	-	289.520	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$41,450,000 in 2011 and US\$30,800,000 in 2009)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (US\$300.000 pada tahun 2011 dan 2010)	2.720	2.697	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (US\$300,000 in 2011 and in 2010)
Sub-total	2.924.838	3.589.855	918.782	Sub-total
<b>Total</b>	<b>3.593.515</b>	<b>4.193.598</b>	<b>1.759.964</b>	<b>Total</b>
Tingkat bunga per tahun untuk deposito berjangka				Interest rates per annum for time deposits
Dalam Rupiah	2,5% - 9,3%	4,5% - 9,5%	2,5% - 13,0%	In Rupiah
Dalam Dolar Amerika Serikat	0,2% - 3,0%	2,0% - 3,0%	0,3% - 3,0%	In US Dollar
Tingkat bunga per tahun untuk on call cash pooling (Catatan 15)				Interest rates per annum for on call cash pooling (Note 15)
Dalam Rupiah	7,0%	7,4%	7,0%	In Rupiah
Dalam Dolar Amerika Serikat	3,3%	4,0%	5,7%	In US Dollar

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Akun ini merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan pada saat ditempatkan dan tidak dijaminkan. Saldo penempatan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
<u>Pihak ketiga</u>			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$10.000.000)	90.680	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$7.686.836 dan Rp1.507 pada tahun 2011, Rp1.550 pada tahun 2009)	71.211	-	1.550
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$15.000.000)	-	-	141.000
<b>Total</b>	<b>161.891</b>	<b>-</b>	<b>142.550</b>

Tingkat bunga per tahun untuk  
deposito berjangka  
Deposito dalam Rupiah 7,3%  
Deposito dalam Dolar Amerika Serikat 1,8% - 3,0%

**5. SHORT-TERM INVESTMENTS**

This account represents time deposits with maturity periods of more than three months at the time of placement and not pledged as collateral. The balances of time deposits are as follows:

	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
<u>Third parties</u>	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$10,000,000)	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$7,686,836 and Rp1,507 in 2011, Rp1,550 in 2009)	1.550
<u>Government-related entities</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$15,000,000)	141.000
<b>Total</b>	<b>142.550</b>

Interest rates per annum for  
time deposits  
Deposits in Rupiah 7.3%  
Deposits in US Dollar 1.8% - 3.0%

**6. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI  
PENGGUNAANNYA**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, deposito berjangka masing-masing sebesar nihil, Rp27.000 dan nihil yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dijaminkan untuk pembukaan *Letter of Credit* (L/C) impor melalui Bank Mandiri yang jatuh tempo pada tanggal 24 November 2011. Tingkat bunga tahunan deposito berjangka tersebut sebesar 7,3% pada tahun 2011 dan 6,8% pada tahun 2010.

**6. RESTRICTED TIME DEPOSITS**

As of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, time deposits placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to nil, Rp27,000 and nil are pledged as collateral for opening import *Letter of Credit* (L/C) through Bank Mandiri which was due on November 24, 2011. The annual interest rates for the time deposits is 7.3% in 2011 and 6.8% in 2010.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**7. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
<u>Pihak ketiga</u>			
PT Nusa Tambang Pratama	190.492	-	-
PT Blue Scope Steel Indonesia	95.358	55.815	97.733
PT Intisumber Bajasakti	77.838	69.527	105.172
PT Hamasa Steel Centre	64.722	68.307	47.138
PT Tumbakmas Inti Mulia	61.819	1.321	30.777
PT Peni Jaya Haribaja	51.298	42.247	43.806
PT Chevron Pacific Indonesia	49.793	-	-
PT Indosino International	44.147	-	-
PT Spirit Niaga Jayamahe	43.153	11.037	3.786
PT Cigading International Bulk Terminal	41.463	37.634	63.225
PT Indal Steel Pipe	36.551	-	-
PT Pandawa Jaya Steel	33.861	9.440	17.883
PT Essar Indonesia	33.154	37.595	58.086
PT Steel Pipe Industry Indonesia	32.472	8.196	37.668
Horizon Extreme Mining Sdn. Bhd	31.990	-	-
PT Bukaka Teknik Utama	31.969	3.998	832
McConnell Dowell	30.242	38.959	17
PT Bilah Baja Makmur Abadi	24.029	7.579	-
PT Sunrise Steel	21.598	236	-
PT Kalimantan Steel	20.120	-	21.823
PT Indonesia Steel Tube Works	19.775	35.332	39.135
PT Citramas Jaya Teknik Mandiri	19.726	11.943	-
PT Semarang Makmur	18.483	-	-
PT Sermani Steel Corp.	17.899	-	4.685
PT Persada Nusantara Steel	15.767	-	-
PT Lion Mesh Prima Tbk	15.741	10.134	6.116
PT Dunia Metal Works	15.148	11.612	12.147
PT Palisco Baja	14.184	11.701	14.052
PT Bakrie Pipe Industries	13.491	9.630	16.302
PT Artas Energi Petrogas	10.738	9	14.040
PT Karya Yasantara Cakti	10.710	-	-
PT Roda Mas Baja Intan	10.681	-	-
PT Sarana Central Bajatama	10.359	7.037	19.278
Croft Steel Pty. Ltd.	10.192	7.394	41.359
PT Surya Calvary	10.144	13.060	3.427
PT Mitra Logam Pratama	9.135	10.483	5.714
PT Seragam Serasi Perkasa	8.131	25.461	12.909
PT Baja Makmur Perkasa	7.986	14.159	17.278
PT Papajaya Agung	7.502	15.285	12.936
PT Bangun Era Sejahtera	6.585	10.656	2.150
PT Bumi Kaya Steel	6.164	11.840	3.995
PT Indomulti Jaya Steel	6.045	231	18.911
PT Karya Mandiri Semesta	5.479	10.285	18.980
PT Harapan Sukses Jaya	4.784	3.324	27.012
PT Sarana Steel	427	1.425	34.018
PT Albatani Cipta Niaga	427	452	17.156
PT Pundi Kencana	11	35.775	4.070
Mobil Cepu Ltd.	-	1.308	52.387
Performance Pipe Sdn. Bhd	-	21.040	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	399.982	360.171	378.968
Sub-total	1.691.765	1.031.638	1.304.971
Cadangan kerugian penurunan nilai	(51.995)	(43.963)	(38.122)
Pihak ketiga, neto	1.639.770	987.675	1.266.849
Pihak berelasi (Catatan 9)	312.398	13.416	69.487
Entitas berelasi dengan pemerintah (Catatan 9)	281.567	183.247	305.876
Sub-total	593.965	196.663	375.363
<b>Neto</b>	<b>2.233.735</b>	<b>1.184.338</b>	<b>1.642.212</b>

**7. TRADE RECEIVABLES**

This account consists of:

	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
<u>Third parties</u>	
PT Nusa Tambang Pratama	97.733
PT Blue Scope Steel Indonesia	105.172
PT Intisumber Bajasakti	47.138
PT Hamasa Steel Centre	30.777
PT Tumbakmas Inti Mulia	43.806
PT Peni Jaya Haribaja	-
PT Chevron Pacific Indonesia	-
PT Indosino International	-
PT Spirit Niaga Jayamahe	3.786
PT Cigading International Bulk Terminal	63.225
PT Indal Steel Pipe	-
PT Pandawa Jaya Steel	17.883
PT Essar Indonesia	58.086
PT Steel Pipe Industry Indonesia	37.668
Horizon Extreme Mining Sdn. Bhd.	-
PT Bukaka Teknik Utama	832
McConnell Dowell	17
PT Bilah Baja Makmur Abadi	-
PT Sunrise Steel	-
PT Kalimantan Steel	21.823
PT Indonesia Steel Tube Works	39.135
PT Citramas Jaya Teknik Mandiri	-
PT Semarang Makmur	-
PT Sermani Steel Corp.	4.685
PT Persada Nusantara Steel	-
PT Lion Mesh Prima Tbk	6.116
PT Dunia Metal Works	12.147
PT Palisco Baja	14.052
PT Bakrie Pipe Industries	16.302
PT Artas Energi Petrogas	14.040
PT Karya Yasantara Cakti	-
PT Roda Mas Baja Intan	-
PT Sarana Central Bajatama	19.278
Croft Steel Pty. Ltd.	41.359
PT Surya Calvary	3.427
PT Mitra Logam Pratama	5.714
PT Seragam Serasi Perkasa	12.909
PT Baja Makmur Perkasa	17.278
PT Papajaya Agung	12.936
PT Bangun Era Sejahtera	2.150
PT Bumi Kaya Steel	3.995
PT Indomulti Jaya Steel	18.911
PT Karya Mandiri Semesta	18.980
PT Harapan Sukses Jaya	27.012
PT Sarana Steel	34.018
PT Albatani Cipta Niaga	17.156
PT Pundi Kencana	4.070
Mobil Cepu Ltd.	52.387
Performance Pipe Sdn. Bhd.	-
Others (each below Rp10,000)	378.968
Sub-total	1.304.971
Allowance for impairment losses	(38.122)
Third parties, net	1.266.849
Related parties (Note 9)	69.487
Government-related entities (Note 9)	305.876
Sub-total	375.363
<b>Net</b>	<b>1.642.212</b>

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditor (Catatan 15 dan 21).

Rincian piutang usaha berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Produk baja	1.538.866	910.068	1.314.969
Rekayasa dan konstruksi	511.769	119.633	253.532
Real estat dan perhotelan	66.468	67.397	10.022
Jasa pengelolaan pelabuhan	49.584	35.087	24.054
Jasa lainnya	67.048	52.153	39.635
<b>Total</b>	<b>2.233.735</b>	<b>1.184.338</b>	<b>1.642.212</b>

Steel products  
Engineering and construction  
Real estate and hotels  
Port services provider  
Other services

**Total**

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Lancar - belum jatuh tempo	1.779.514	900.578	1.256.678
Jatuh tempo:			
1 - 30 hari	308.516	191.430	308.349
31 - 60 hari	51.496	38.620	26.528
61 - 90 hari	18.567	8.465	14.875
91 - 720 hari	94.101	50.038	37.638
Lebih dari 720 hari	33.536	39.170	36.266
<b>Total</b>	<b>2.285.730</b>	<b>1.228.301</b>	<b>1.680.334</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(51.995)	(43.963)	(38.122)
<b>Neto</b>	<b>2.233.735</b>	<b>1.184.338</b>	<b>1.642.212</b>

Current - not due  
Past due:  
    1 - 30 days  
    31 - 60 days  
    61 - 90 days  
    91 - 720 days  
    More than 720 days

**Total**

Allowance for impairment losses

**Net**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Saldo awal	43.963	38.122	46.368
Penambahan cadangan	11.401	7.916	1.953
Pemulihan cadangan	(3.369)	(2.075)	(9.806)
Efek pelepasan Entitas Anak (Catatan 12)	-	-	(393)
<b>Saldo akhir</b>	<b>51.995</b>	<b>43.963</b>	<b>38.122</b>

Beginning balance  
Additional provision  
Recovery of allowance  
Effect on disposal of Subsidiary (Note 12)

**Ending balance**

**7. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Trade receivables of the Company and certain Subsidiaries are pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Notes 15 and 21).

The details of trade receivables based on business segments are as follows:

The details of aging of trade receivables based on invoice dates are as follows:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Rupiah	1.351.238	1.020.403	1.427.499
Dolar Amerika Serikat (US\$94.377.666 pada tahun 2011, US\$18.233.197 pada tahun 2010 dan US\$22.822.153 pada tahun 2009)	855.817	163.935	214.528
Mata uang asing lainnya (EUR2.272.761 pada tahun 2011 dan EUR13.724 pada tahun 2009)	26.680	-	185
<b>Total</b>	<b>2.233.735</b>	<b>1.184.338</b>	<b>1.642.212</b>

**7. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The management believes that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible trade receivables.

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Rupiah	
United States Dollar (US\$94,377,666 in 2011, US\$18,233,197 in 2010 and US\$22,822,153 in 2009)	214.528
Other foreign currencies (EUR2,272,761 in 2011 and EUR13,724 in 2009)	185
<b>Total</b>	<b>1.642.212</b>

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Pihak ketiga	46.129	80.496	54.383
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.759)	(6.912)	(6.685)
Pihak berelasi (Catatan 9)	40.370	73.584	47.698
	101.961	8.489	2.658
<b>Neto</b>	<b>142.331</b>	<b>82.073</b>	<b>50.356</b>

**8. OTHER RECEIVABLES**

This account consists of:

Third parties	
Allowance for impairment losses	(6.685)
Related parties (Note 9)	2.658
<b>Net</b>	<b>50.356</b>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Saldo awal	6.912	6.685	7.915
Penambahan cadangan	475	371	-
Pemulihan cadangan	(1.628)	(144)	(1.230)
<b>Saldo akhir</b>	<b>5.759</b>	<b>6.912</b>	<b>6.685</b>

Beginning balance	7.915
Additional provision	-
Recovery of allowance	(1.230)
<b>Ending balance</b>	<b>6.685</b>



**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Rupiah	2.927	50.285	18.058
Dolar Amerika Serikat (US\$15.373.158 pada tahun 2011, US\$3.535.554 pada tahun 2010 dan US\$3.434.686 pada tahun 2009)	139.404	31.788	32.286
Euro (EUR905 pada tahun 2009)	-	-	12
<b>Total</b>	<b>142.331</b>	<b>82.073</b>	<b>50.356</b>

Piutang lain-lain pada pihak ketiga mencakup piutang yang timbul karena pembayaran kepada CV Fajar Indah atas pembelian besi tua (*scrap*) oleh PT KBS senilai Rp4.000 pada tahun 2006, yang telah menjadi kasus hukum. Berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 326/Pdt.G/2006/PN.Jkt.Ut tanggal 8 Oktober 2007, gugatan PT KBS terhadap CV Fajar Indah tidak diterima. Atas keputusan tersebut, pada tanggal 22 Oktober 2007, PT KBS mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Berdasarkan Putusan Banding No. 503/PDT/2008/PT.DKI tanggal 16 Desember 2008, yang dinyatakan dalam Salinan Putusan tertanggal 12 Maret 2009, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta mengabulkan gugatan PT KBS dan menghukum CV Fajar Indah untuk mengembalikan pembayaran sebesar Rp4.000 tersebut.

Pada bulan Oktober 2009, CV Fajar Indah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Berdasarkan Keputusan No. 1922 K/Pdt/2009 tanggal 11 Maret 2010, Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi tersebut. Pada tanggal 4 Januari 2011, PT KBS telah mengajukan Permohonan Teguran (*Aanmaning*) kepada Pengadilan Negeri Jakarta Utara agar CV Fajar Indah memenuhi kewajiban hukumnya kepada PT KBS. PT KBS sedang mempersiapkan langkah hukum selanjutnya dan sampai dengan tanggal 5 Maret 2012, persiapan tersebut masih dalam proses. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, PT KBS telah menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai atas seluruh piutang tersebut.

**8. OTHER RECEIVABLES (continued)**

The details of other receivables based on currencies are as follows:

	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Rupiah	18.058
United States Dollar (US\$15,373,158 in 2011, US\$3,535,554 in 2010 and US\$3,434,686 in 2009)	32.286
Euro (EUR905 in 2009)	12
<b>Total</b>	<b>50.356</b>

Other receivables from third parties include the receivable arising from the payment to CV Fajar Indah for purchase of scrap by PT KBS for Rp4,000 in 2006, which became a legal case. Based on a decision of the District Court of North Jakarta No. 326/Pdt.G/2006/PN.Jkt.Ut dated October 8, 2007, PT KBS' claim against CV Fajar Indah was rejected. Upon this decision, on October 22, 2007, PT KBS filed an appeal to the High Court of DKI Jakarta. Based on the Appeal Decision No. 503/PDT/2008/PT.DKI dated December 16, 2008, which is stated in the Decision Circular dated March 12, 2009, the High Court of DKI Jakarta approved PT KBS' claim and instructed CV Fajar Indah to return the payment of Rp4,000.

In October 2009, CV Fajar Indah filed cassation to the Supreme Court. Based on the Decision No. 1922 K/Pdt/2009 dated March 11, 2010, the Supreme Court rejected the cassation. On January 4, 2011, PT KBS filed *Aanmaning* to the District Court of North Jakarta to reprove CV Fajar Indah to settle its legal obligations to PT KBS. PT KBS is in the process of preparing the next legal action and up to March 5, 2012, the preparation is still in process. As of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, PT KBS has provided full allowance for impairment losses on such receivable.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**9. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Entitas yang bersangkutan diakui sebagai pihak berelasi dari Kelompok Usaha berkaitan dengan persamaan kepemilikan dan manajemen. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati dengan menggunakan dasar yang sama dengan pihak ketiga.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Pihak-pihak berelasi/  
Related parties**

**Sifat hubungan/  
Nature of relationship**

**Jenis transaksi/  
Nature of transactions**

PT Bank Pembangunan Daerah  
Jawa Barat dan Banten Tbk

Dikendalikan oleh Pemerintah  
Daerah/*Controlled by the District  
Government*

Penempatan giro, penempatan deposito,  
fasilitas kredit modal kerja/  
*Placement of current accounts, placement  
of deposits, working capital loans facility*

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Dikendalikan oleh Pemerintah  
Pusat Republik Indonesia/  
*Controlled by the Central  
Government of the Republic  
of Indonesia*

Penempatan giro, penempatan deposito/  
*Placement of current accounts, placement  
of deposits*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Dikendalikan oleh Pemerintah  
Pusat Republik Indonesia/  
*Controlled by the Central  
Government of the Republic  
of Indonesia*

Penempatan giro, penempatan deposito,  
fasilitas kredit impor, fasilitas kredit modal  
kerja, bank garansi, fasilitas *foreign  
exchange*, fasilitas kredit investasi/  
*Placement of current accounts, placement  
of deposits, import credit facility, working  
capital loans facility, bank guarantee,  
foreign exchange facility, investment  
credit facility*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Dikendalikan oleh Pemerintah  
Pusat Republik Indonesia/  
*Controlled by the Central  
Government of the Republic  
of Indonesia*

Penempatan giro, penempatan deposito,  
fasilitas kredit *line*, fasilitas  
kredit modal kerja, fasilitas  
*foreign exchange*, bank garansi/  
*Placement of current accounts,  
placement of deposits, credit line facility,  
working capital loans facility, foreign  
exchange facility, bank guarantee*

PT Bank Syariah Mandiri

Dikendalikan oleh Pemerintah  
Pusat Republik Indonesia/  
*Controlled by the Central  
Government of the Republic  
of Indonesia*

Penempatan giro, penempatan deposito/  
*Placement of current accounts, placement  
of deposits*

**8. OTHERS RECEIVABLES (continued)**

The management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible other receivables.

**9. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group entered into trade and financial transactions with related parties. The concerned entities are considered related parties of the Group in view of their common ownership and management. Sales or purchase price among related parties is determined based on agreed prices using the same basis as for third parties.

The details of nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**9. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Jenis transaksi/ Nature of transactions</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro, penempatan deposito, fasilitas kredit modal kerja, fasilitas kredit investasi/ <i>Placement of current accounts, placements deposito, working capital loan facility, investment credit facility</i>
PT Danareksa (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Fasilitas <i>foreign exchange</i> / <i>Foreign exchange facility</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penjualan baja, jasa konstruksi/ <i>Sales of steel, construction services</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penjualan baja, jasa konstruksi/ <i>Sales of steel, construction services</i>
PT Pertamina (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penjualan baja, jasa konstruksi/ <i>Sales of steel, construction services</i>
PT Perkebunan Nusantara III	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Jasa konstruksi, jasa kesehatan, jasa pergudangan, jasa listrik/ <i>Construction services, medical services, warehouse services, electricity services</i>
PT Petrokimia Gresik	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Jasa konstruksi, jasa pelabuhan/ <i>Construction services, port services</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penjualan baja, jasa konstruksi/ <i>Sales of steel, construction services</i>

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**9. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Jenis transaksi/ Nature of transactions</b>
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penjualan baja/ <i>Sales of steel</i>
PT Utama Karya	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penjualan baja/ <i>Sales of steel</i>
PT Barata Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penjualan baja/ <i>Sales of steel</i>
PT Rekayasa Industri	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penjualan baja/ <i>Sales of steel</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penjualan baja, pembelian gas/ <i>Sales of steel, gas purchases</i>
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penjualan baja, jasa konstruksi/ <i>Sales of steel, construction services</i>
PT Kerimas Witikco Makmur	Entitas asosiasi/ <i>Associated company</i>	Penjualan baja/ <i>Sales of steel</i>
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	Entitas asosiasi/ <i>Associated company</i>	Penjualan baja/ <i>Sales of steel</i>
PT Krakatau Posco	Entitas asosiasi/ <i>Associated company</i>	Penjualan baja, jasa konstruksi/ <i>Sales of steel, construction services</i>
PT Krakatau Prima Dharma Sentana	Entitas asosiasi/ <i>Associated company</i>	Jasa tolling aluminium/ <i>Aluminium tolling services</i>
PT Cipta Damas Karya	Dikendalikan oleh DPKS/ <i>Controlled by DPKS</i>	Distributor produk Perusahaan/ <i>Distributor of the Company's products</i>
PT Purna Sentana Baja	Dikendalikan oleh DPKS/ <i>Controlled by DPKS</i>	Jasa sewa kendaraan/ <i>Vehicle rental services</i>
PT Purna Baja Hockett	Dikendalikan oleh DPKS/ <i>Controlled by DPKS</i>	Penyedia dan pengelolaan scrap/ <i>Provider and management of scrap</i>
PT Multi Sentana Baja	Dikendalikan oleh DPKS/ <i>Controlled by DPKS</i>	Jasa bongkar muat barang kapal/ <i>Vessel stevedoring services</i>
PT Wahana Sentana Baja	Dikendalikan oleh DPKS/ <i>Controlled by DPKS</i>	Jasa penanganan dan angkutan produk/ <i>Product handling and transportation services</i>
PT Sigma Mitra Sejati	Dikendalikan oleh DPKS/ <i>Controlled by DPKS</i>	Penyedia refractories/ <i>Provider of refractories</i>
PT Sanky Indonesia Internasional	Dikendalikan oleh DPKS/ <i>Controlled by DPKS</i>	Jasa alat-alat berat/ <i>Heavy equipment services</i>

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**9. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Jenis transaksi/ Nature of transactions</b>
Yayasan Dana Pensiun Krakatau Steel ("DPKS")	Dikendalikan oleh Perusahaan/ <i>Controlled by the Company</i>	Pengelola dana pensiun/ <i>Management of pension fund</i>
Yayasan Badan Pengelola Kesejahteraan Krakatau Steel	Yayasan perawatan kesehatan/ <i>Healthcare benefits foundation</i>	Pengelola dana perawatan kesehatan/ <i>Management of healthcare benefits fund</i>
Primer Koperasi Karyawan Krakatau Steel	Koperasi karyawan Perusahaan/ <i>The Company's employee cooperation</i>	Kebutuhan pokok karyawan Perusahaan/ <i>The Company's employee prime necessity</i>
Koperasi Wredatama Krakatau Steel	Koperasi pensiunan Perusahaan/ <i>The Company's retired employee cooperation</i>	Kebutuhan pokok karyawan pensiun Perusahaan/ <i>The Company's retired employee prime necessity</i>

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*Significant transactions with related parties are as follows:*

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
<b>Pendapatan neto</b>			<b>Net revenues</b>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Krakatau Posco	742.311	-	<i>PT Krakatau Posco</i>
PT Cipta Damas Karya	291.231	143.716	<i>PT Cipta Damas Karya</i>
PT Kerismas Witikco Makmur	136.100	219.500	<i>PT Kerismas Witikco Makmur</i>
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	29.203	31.472	<i>PT Pelat Timah Nusantara Tbk</i>
PT Purna Baja Heckett	627	2.835	<i>PT Purna Baja Heckett</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	2.987	2.852	<i>Others (each below Rp1,000)</i>
Sub-total	1.202.459	400.375	<i>Sub-total</i>
Entitas berelasi dengan pemerintah	483.559	561.126	<i>Government-related entities</i>
<b>Total</b>	<b>1.686.018</b>	<b>961.501</b>	<b>Total</b>
Persentase dari total pendapatan neto konsolidasian	<b>9,41%</b>	<b>6,44%</b>	<i>Percentage from total consolidated net revenues</i>
<b>Pembelian</b>			<b>Purchases</b>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Purna Baja Heckett	80.533	14.438	<i>PT Purna Baja Heckett</i>
PT Purna Sentana Baja	66.577	33.915	<i>PT Purna Sentana Baja</i>
PT Sigma Mitra Sejati	42.199	29.876	<i>PT Sigma Mitra Sejati</i>
PT Sankyu Indonesia International	40.746	7.757	<i>PT Sankyu Indonesia International</i>
PT Wahana Sentana Baja	33.994	25.580	<i>PT Wahana Sentana Baja</i>
PT Multi Sentana Baja	30.038	5.255	<i>PT Multi Sentana Baja</i>
Primer Koperasi Karyawan Krakatau Steel	8.649	14.412	<i>Primer Koperasi Karyawan Krakatau Steel</i>
PT Krakatau Prima Dharma Sentana	7.003	48.239	<i>PT Krakatau Prima Dharma Sentana</i>
Koperasi Wredatama Krakatau Steel	1.322	2.631	<i>Koperasi Wredatama Krakatau Steel</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	24.691	19.295	<i>Others (each below Rp1,000)</i>
Sub-total	335.752	201.398	<i>Sub-total</i>
Entitas berelasi dengan pemerintah	927.685	567.387	<i>Government-related entities</i>
<b>Total</b>	<b>1.263.437</b>	<b>768.785</b>	<b>Total</b>
Persentase dari total beban pokok pendapatan konsolidasian	<b>7,74%</b>	<b>6,07%</b>	<i>Percentage from total consolidated cost of revenues</i>

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Kas dan setara kas (Catatan 4)**

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada entitas yang berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 13,18%, 20,55% dan 11,08% dari total aset konsolidasian.

**Investasi jangka pendek (Catatan 5)**

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, saldo investasi jangka pendek yang ditempatkan pada entitas yang berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar nihil, nihil dan 1,10% dari total aset konsolidasian.

**Deposito yang dibatasi penggunaannya (Catatan 6)**

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, saldo deposito yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada entitas yang berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar nihil, 0,15% dan nihil dari total aset konsolidasian.

**Piutang usaha (Catatan 7)**

	<b>31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011</b>	<b>31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010</b>	<b>1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009</b>
Pihak berelasi			
PT Krakatau Posco	163.562	-	-
PT Kerimas Witikco Makmur	84.771	2.831	27.501
PT Cipta Damas Karya	57.811	1.955	32.994
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	2.379	2.594	6.379
PT Purna Sentana Baja	1.656	1.108	-
PT Purna Baja Heckett	194	2.269	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	2.025	2.659	2.613
<b>Sub-total</b>	<b>312.398</b>	<b>13.416</b>	<b>69.487</b>

**9. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Significant balances with related parties are as follows:

**Cash and cash equivalents (Note 4)**

As of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the balances of cash and cash equivalents placed in government-related entities amounted to 13.18%, 20.55% and 11.08%, respectively, from the total consolidated assets.

**Short-term investments (Note 5)**

As of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the balances of short-term investments placed in government-related entities amounted to nil, nil and 1.10%, respectively, from the total consolidated assets.

**Restricted time deposits (Note 6)**

As of December 31, 2011 dan 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the balances of restricted time deposits placed in government-related entities amounted to nil, 0.15% and nil, respectively, from the total consolidated assets.

**Trade receivables (Note 7)**

	<b>1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009</b>
<i>Related parties</i>	
<i>PT Krakatau Posco</i>	-
<i>PT Kerimas Witikco Makmur</i>	27.501
<i>PT Cipta Damas Karya</i>	32.994
<i>PT Pelat Timah Nusantara Tbk</i>	6.379
<i>PT Purna Sentana Baja</i>	-
<i>PT Purna Baja Heckett</i>	-
<i>Others (each below Rp1,000)</i>	2.613
<b>Sub total</b>	<b>69.487</b>

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Piutang usaha (Catatan 7) (lanjutan)**

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Entitas berelasi dengan pemerintah			
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	58.618	-	39.292
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	48.150	38.253	13.768
PT Pertamina (Persero)	46.968	53.024	120.676
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	22.649	-	-
PT Perkebunan Nusantara III	22.596	-	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	16.972	3.774	4.947
PT Petrokimia Gresik (Persero)	14.495	1.248	17.114
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	11.317	4.704	45.726
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	11.283	8.325	4.485
PT Hutama Karya	8.733	6.040	11.140
PT Barata Indonesia	4.371	10.705	626
PT Rekayasa Industri	1.671	16.043	6.617
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	-	10.894	37.746
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	13.744	30.237	3.739
<b>Sub-total</b>	<b>281.567</b>	<b>183.247</b>	<b>305.876</b>
<b>Total</b>	<b>593.965</b>	<b>196.663</b>	<b>375.363</b>
Persentase dari total aset konsolidasian	<b>2,76%</b>	<b>1,12%</b>	<b>2,94%</b>

**9. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Trade receivables (Note 7) (continued)**

	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Government-related entities	
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	39.292
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	13.768
PT Pertamina (Persero)	120.676
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	-
PT Perkebunan Nusantara III	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	4.947
PT Petrokimia Gresik (Persero)	17.114
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	45.726
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	4.485
PT Hutama Karya	11.140
PT Barata Indonesia	626
PT Rekayasa Industri	6.617
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	37.746
Others (each below Rp10,000)	3.739
<b>Sub-total</b>	<b>305.876</b>
<b>Total</b>	<b>375.363</b>
Percentage from total consolidated assets	<b>2,94%</b>

**Piutang lain-lain (Catatan 8)**

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Pihak berelasi			
PT Krakatau Posco	100.483	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.478	8.489	2.658
<b>Total</b>	<b>101.961</b>	<b>8.489</b>	<b>2.658</b>
Persentase dari total aset konsolidasian	<b>0,47%</b>	<b>0,05%</b>	<b>0,02%</b>

**Other receivables (Note 8)**

	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Related parties	
PT Krakatau Posco	-
Others (each below Rp1,000)	2.658
<b>Total</b>	<b>2.658</b>
Percentage from total consolidated assets	<b>0,02%</b>

Piutang lain-lain dari PT Krakatau Posco sebesar Rp99.817 merupakan piutang dari transaksi pekerjaan pematangan lahan (Catatan 12).

Other receivables from PT Krakatau Posco of Rp99,817 represent receivables from the site preparation work transactions (Note 12).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 15)**

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, saldo pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh dari entitas yang berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 45,98%, 52,10% dan 50,20% dari total liabilitas konsolidasian.

**Utang usaha (Catatan 16)**

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Pihak berelasi			
PT Purna Baja Heckett	17.436	11.522	8.242
Primer Koperasi Karyawan Krakatau Steel	10.325	10.937	1.404
Yayasan Dana Pensiun Krakatau Steel	3.930	-	3.115
PT Sankyu Indonesia Internasional	3.750	8.496	2.984
PT Wahana Sentana Baja	3.725	2.605	2.460
PT Sigma Mitra Sejati	2.446	318	6.255
PT Multi Sentana Baja	2.441	1.174	6.702
PT Purna Sentana Baja	1.818	2.840	5.504
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	4.537	1.127	2.278
<b>Sub-total</b>	<b>50.408</b>	<b>39.019</b>	<b>38.944</b>
Entitas berelasi dengan pemerintah			
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	97.820	73.905	64.450
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	91.309	17.924	20.148
PT Pertamina (Persero)	47.276	45.607	2.478
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	1.819	7.327	1.612
<b>Sub-total</b>	<b>238.224</b>	<b>144.763</b>	<b>88.688</b>
<b>Total</b>	<b>288.632</b>	<b>183.782</b>	<b>127.632</b>
Persentase dari total liabilitas konsolidasian	<b>2,59%</b>	<b>2,25%</b>	<b>1,84%</b>

**9. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Short-term bank loans (Note 15)**

As of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the balances of short-term bank loans obtained from government-related entities amounted to 45.98%, 52.10% and 50.20%, respectively, from the total consolidated liabilities.

**Trade payables (Note 16)**

	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
<i>Related parties</i>	
PT Purna Baja Heckett	8.242
Primer Koperasi Karyawan Krakatau Steel	1.404
Yayasan Dana Pensiun Krakatau Steel	3.115
PT Sankyu Indonesia Internasional	2.984
PT Wahana Sentana Baja	2.460
PT Sigma Mitra Sejati	6.255
PT Multi Sentana Baja	6.702
PT Purna Sentana Baja	5.504
<i>Others (each below Rp1,000)</i>	2.278
<b>Sub-total</b>	<b>38.944</b>
<i>Government-related entities</i>	
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	64.450
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	20.148
PT Pertamina (Persero)	2.478
<i>Others (each below Rp10,000)</i>	1.612
<b>Sub-total</b>	<b>88.688</b>
<b>Total</b>	<b>127.632</b>
<i>Percentage from total consolidated liabilities</i>	<b>1,84%</b>

**Utang forward (Catatan 17)**

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, saldo utang forward pada entitas yang berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 0,02%, 0,01% dan nihil dari total liabilitas konsolidasian.

**Forward payables (Note 17)**

As of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the balances of forward payables in government-related entities amounted to 0.02%, 0.01% and nil, respectively, from the total consolidated liabilities.



**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Utang lain-lain**

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Pihak berelasi			
Yayasan Badan Pengelola Kesejahteraan Krakatau Steel (Catatan 23)	-	-	243.197
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	26	1.824	3.344
<b>Total</b>	<b>26</b>	<b>1.824</b>	<b>246.541</b>
Persentase dari total liabilitas konsolidasian	<b>0,00%</b>	<b>0,02%</b>	<b>3,55%</b>

**9. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Other payables**

	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Related parties	
Yayasan Badan Pengelola Kesejahteraan Krakatau Steel (Note 23)	243.197
Others (each below Rp1,000)	3.344
<b>Total</b>	<b>246.541</b>
Persentase dari total liabilitas konsolidasian	<b>3,55%</b>

**Pinjaman bank jangka panjang (Catatan 21)**

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, saldo pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh dari entitas yang berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 7,84%, 7,13% dan 6,52% dari total liabilitas konsolidasian.

**Long-term bank loans (Note 21)**

As of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the balances of long-term bank loans obtained from government-related entities amounted to 7.84%, 7.13% and 6.52%, respectively, from the total consolidated liabilities.

**Kompensasi dan imbalan lain**

Kompensasi dan imbalan lain yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

**The compensation and other benefits**

The compensation and other benefits provided to the Boards of Commissioners and Directors of the Group for the years ended December 31, 2011 and 2010 are as follows:

	2011	2010	
Imbalan jangka pendek	49.729	52.999	Short-term employee benefits
Imbalan berbasis saham	-	6.835	Shared-based compensation
<b>Total</b>	<b>49.729</b>	<b>59.834</b>	<b>Total</b>

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
<u>Produk baja</u>			
Barang jadi	3.489.714	3.330.214	2.113.858
Bahan baku	1.136.563	2.135.821	990.196
Bahan pembantu dan suku cadang	610.175	648.714	457.640
Barang dalam perjalanan	1.257.219	152.026	1.033.180
Lain-lain	315.088	274.485	222.840
<u>Produk non-baja</u>			
Lain-lain	68.505	65.120	122.132
Sub-total	6.877.264	6.606.380	4.939.846
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(18.939)	(10.681)	(23.254)
Penyisihan persediaan usang	(54.083)	(45.923)	(44.611)
Sub-total	(73.022)	(56.604)	(67.865)
<b>Neto</b>	<b>6.804.242</b>	<b>6.549.776</b>	<b>4.871.981</b>

**10. INVENTORIES**

This account consists of:

	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
<u>Steel products</u>	
Finished goods	990.196
Raw materials	457.640
Supplies and spare parts	1.033.180
Goods in transit	222.840
Others	
<u>Non-steel products</u>	
Others	122.132
Sub-total	4.939.846
Allowance for decline in value of inventory	(23.254)
Allowance of inventory obsolescence	(44.611)
Sub-total	(67.865)
<b>Net</b>	<b>4.871.981</b>

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for decline in value of inventory and inventory obsolescence are as follows:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Saldo awal	56.604	67.865	782.023
Penambahan penyisihan	20.333	6.324	281.922
Pemulihan penyisihan	(3.915)	(17.585)	(995.812)
Efek pelepasan Entitas Anak	-	-	(268)
<b>Saldo akhir</b>	<b>73.022</b>	<b>56.604</b>	<b>67.865</b>

Pada tahun 2011 dan 2010, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan tambahan penyisihan penurunan nilai persediaan bahan baku dan barang jadi masing-masing sebesar Rp12.173 dan Rp1.945 karena nilai tercatat persediaan tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai realisasi neto. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, saldo penyisihan penurunan nilai persediaan masing-masing sebesar Rp18.939, Rp10.681 dan Rp23.254.

In 2011 and 2010, the Company and Subsidiaries made additional provision for decline in value of inventory for raw materials and finished goods amounting to Rp12,173 and Rp1,945, respectively, since the carrying value of such inventories were higher than the net realizable value. As of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the balance of allowance for decline in value of inventory amounted to Rp18,939, Rp10,681 and Rp23,254, respectively.

Persediaan Perusahaan dan Entitas Anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 15 dan 21).

The inventories of the Company and certain Subsidiaries are pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Notes 15 and 21).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto persediaan dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan dan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari kondisi-kondisi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2011, persediaan Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali *steel scrap*, *steel billets* dan *steel slabs*, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu bersama-sama dengan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak (Catatan 13). Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

**11. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Biaya dibayar di muka - pekerjaan dalam penyelesaian	165.250	74.492	91.477	<i>Prepaid expenses - work in progress</i>
Uang muka	88.926	40.283	31.589	<i>Advance payments</i>
Asuransi	16.260	16.941	9.125	<i>Insurance</i>
Lain-lain	7.242	4.149	9.632	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>277.678</b>	<b>135.865</b>	<b>141.823</b>	<b>Total</b>

Biaya dibayar di muka - pekerjaan dalam penyelesaian merupakan biaya yang dikeluarkan oleh PT KE, Entitas Anak yang bergerak di bidang rekayasa dan konstruksi, yang akan dibebankan ke beban pokok pendapatan sesuai dengan persentase penyelesaian kontrak konstruksi.

Uang muka terutama terdiri dari uang muka proyek yang dibayar oleh PT KE kepada subkontraktor dan pimpinan proyek sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan proyek.

**10. INVENTORIES (continued)**

Based on the review of the net realizable value of inventories and physical condition of inventories at the end of year, the management of the Company and Subsidiaries is of the opinion that the allowances for decline in value of inventory and inventory obsolescence are adequate to cover possible losses arising from such conditions.

As of December 31, 2011, the Company's and Subsidiaries' inventories, except for *steel scrap*, *steel billets* and *steel slabs*, are covered by insurance against fire and other risks under certain blanket policies together with the Company's and Subsidiaries' fixed assets (Note 13). The management of the Company and Subsidiaries is of the opinion that the sums insured are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
<i>Prepaid expenses - work in progress</i>	91.477
<i>Advance payments</i>	31.589
<i>Insurance</i>	9.125
<i>Others</i>	9.632
<b>Total</b>	<b>141.823</b>

*Prepaid expenses - work in progress* represent costs incurred by PT KE, a Subsidiary engaged in the construction and engineering, which will be charged to cost of revenues based on percentage of completion of the construction contract.

*Advance payments* mainly represent project advances paid by PT KE to sub-contractors and project leaders in relation to the performance of project work.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PENYERTAAN SAHAM**

Akun ini terdiri dari:

**12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK**

This account consists of:

31 Desember 2011/December 31, 2011

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2011/ Carrying amount Jan. 1, 2011	Penambahan/ Additions	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Bagian laba (rugi)/ Share in profit (loss)	Dividen kas/ Cash dividends	Nilai tercatat 31 Des. 2011/ Carrying amount Dec. 31, 2011
<u>Metode ekuitas/Equity method</u>							
PT Krakatau Posco	30,00%	164.546	1.727.586	(32.668)	(5.662)	-	1.853.802
Eliminasi/Elimination		-	(396.639)	-	-	-	(396.639)
		164.546	1.330.947	(32.668)	(5.662)	-	1.457.163
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	20,10%	98.319	-	-	(4.544)	(4.310)	89.465
PT Kerismas Witikco Makmur	29,31%	46.523	-	-	22.128	(7.796)	60.855
PT Krakatau Prima Dharma Sentana	25,00%	309	-	-	(1)	-	308
PT Krakatau Posco Chemtech Calcination	20,00%	-	14.949	-	-	-	14.949
Total metode ekuitas/ Total equity method		309.697	1.345.896	(32.668)	11.921	(12.106)	1.622.740
<u>Metode biaya perolehan/ Cost method</u>							
PT Maleo Emtiga	51,64%	50.000	-	-	-	-	50.000
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	2,19%	10.470	-	-	-	-	10.470
South Australian Steel and Energy	6,67%	5.850	-	-	-	-	5.850
PT Marga Mandala Sakti	0,47%	675	-	-	-	-	675
PT Metbelosa	15,00%	482	-	-	-	-	482
PT Indonesia Asri Refractories	10,00%	212	-	-	-	-	212
PT Krakatau Posco Power	10,00%	-	1.702	-	-	-	1.702
Total metode biaya perolehan/ Total cost method		67.689	1.702	-	-	-	69.391
Penyisihan penurunan nilai penyertaan/ Allowance for decline in value of investments		(66.532)	-	-	-	-	(66.532)
<b>Neto/Net</b>		<b>310.854</b>	<b>1.347.598</b>	<b>(32.668)</b>	<b>11.921</b>	<b>(12.106)</b>	<b>1.625.599</b>

31 Desember 2010/December 31, 2010

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2010/ Carrying amount Jan. 1, 2010	Penambahan/ Additions	Bagian laba/ Share in profit	Dividen kas/ Cash dividends	Nilai tercatat 31 Des. 2010/ Carrying amount Dec. 31, 2010
<u>Metode ekuitas/Equity method</u>						
PT Krakatau Posco	30,00%	-	164.546	-	-	164.546
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	20,10%	85.916	-	14.989	(2.586)	98.319
PT Kerismas Witikco Makmur	29,31%	49.423	-	9.410	(12.310)	46.523
PT Krakatau Prima Dharma Sentana	25,00%	257	-	52	-	309
Total metode ekuitas/Total equity method		135.596	164.546	24.451	(14.896)	309.697
<u>Metode biaya perolehan/Cost method</u>						
PT Maleo Emtiga	51,64%	50.000	-	-	-	50.000
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	2,19%	10.470	-	-	-	10.470
South Australian Steel and Energy	6,67%	5.850	-	-	-	5.850
PT Marga Mandala Sakti	0,47%	675	-	-	-	675
PT Metbelosa	15,00%	482	-	-	-	482
PT Indonesia Asri Refractories	10,00%	212	-	-	-	212
Total metode biaya perolehan/ Total cost method		67.689	-	-	-	67.689
Penyisihan penurunan nilai penyertaan/ Allowance for decline in value of investment		(66.532)	-	-	-	(66.532)
<b>Neto/Net</b>		<b>136.753</b>	<b>164.546</b>	<b>24.451</b>	<b>(14.896)</b>	<b>310.854</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

**12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK  
(continued)**

**1 Januari 2010/31 Desember 2009/  
January 1, 2010/December 31, 2009**

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2009/ Carrying amount Jan. 1, 2009	Efek pelepasan entitas anak/ Effect on disposal of subsidiary	Bagian laba/ Share in profit	Dividen kas/ Cash dividends	Nilai tercatat 1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Carrying amount Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
<i>Metode ekuitas/Equity method</i>						
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	20,10%	-	84.665	1.251	-	85.916
PT Kerimas Witikco Makmur	29,31%	32.775	-	25.440	(8.792)	49.423
PT Krakatau Prima Dharma Sentana	25,00%	222	-	35	-	257
Total metode ekuitas/ <i>Total equity method</i>		32.997	84.665	26.726	(8.792)	135.596
<i>Metode biaya perolehan/Cost method</i>						
PT Maleo Emtiga	51,64%	50.000	-	-	-	50.000
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	2,19%	10.470	-	-	-	10.470
South Australian Steel and Energy	6,67%	5.850	-	-	-	5.850
PT Marga Mandala Sakti	0,47%	675	-	-	-	675
PT Metbelosa	15,00%	482	-	-	-	482
PT Indonesia Asri Refractories	10,00%	212	-	-	-	212
Total metode biaya perolehan/ <i>Total cost method</i>		67.689	-	-	-	67.689
Penyisihan penurunan nilai penyertaan/ <i>Allowance for decline in value of investment</i>		(66.532)	-	-	-	(66.532)
<b>Neto/Net</b>		<b>34.154</b>	<b>84.665</b>	<b>26.726</b>	<b>(8.792)</b>	<b>136.753</b>

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi.

The following table illustrates summarized financial information of the Group's investment in associates.

31 Desember 2011/December 31, 2011

	Bagian atas pendapatan dan laba (rugi) Entitas Asosiasi/ Share of the Associates' statement of financial position				Bagian atas laporan posisi keuangan Entitas Asosiasi/ Share of the Associates' revenues and profit (loss)		
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Ekuitas/ Equity	Pendapatan neto/ Net revenues	Laba (rugi)/ Profit (loss)
PT Krakatau Posco	491.532	1.460.541	105.806	215	1.846.052	-	(5.662)
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	130.814	53.480	86.577	9.126	88.591	254.378	(4.544)
PT Kerimas Witikco Makmur	197.600	37.919	135.625	13.753	86.141	502.056	22.128
PT Krakatau Prima Dharma Sentana	401	214	179	128	308	1.781	(1)
PT Krakatau Posco Chemtech Calcination	14.949	-	-	-	14.949	-	-
<b>Total/Total</b>	<b>835.296</b>	<b>1.552.154</b>	<b>328.187</b>	<b>23.222</b>	<b>2.036.041</b>	<b>758.215</b>	<b>11.921</b>

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

**12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK  
(continued)**

31 Desember 2010/December 31, 2010

	Bagian atas pendapatan dan laba (rugi) Entitas Asosiasi/ Share of the Associates' statement of financial position				Bagian atas laporan posisi keuangan Entitas Asosiasi/ Share of the Associates' revenues and profit (loss)		
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-Current liabilities	Ekuitas/ Equity	Pendapatan neto/ Net revenues	Laba (rugi)/ Profit (loss)
PT Krakatau Posco	3.008	163.958	2.420	-	164.546	-	-
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	161.056	23.394	78.523	7.955	97.972	273.741	14.989
PT Kerimas Witiko Makmur	182.682	36.614	137.744	12.127	69.425	436.803	9.410
PT Krakatau Prima Dharma Sentana	292	214	69	128	309	1.227	52
<b>Total/Total</b>	<b>347.038</b>	<b>224.180</b>	<b>218.756</b>	<b>20.210</b>	<b>332.252</b>	<b>711.771</b>	<b>24.451</b>

**PT Krakatau Posco ("PT KP")**

Pada tanggal 26 Agustus 2010, Perusahaan dan Pohang Iron and Steel Corporation, Korea ("Posco") mendirikan PT KP dengan persentase kepemilikan adalah 30% untuk Perusahaan dan 70% untuk Posco. Perusahaan memiliki hak untuk meningkatkan kepemilikannya dalam PT KP tersebut sampai dengan 45%. PT KP akan membangun dan mengoperasikan pabrik baja terpadu ("Proyek") di Cilegon, Banten. Pembangunan Proyek akan dilaksanakan dalam dua tahap dengan kapasitas produksi 6 juta ton (tidak diaudit) baja per tahun dan jumlah investasi sebesar US\$6.000.000.000. Pembangunan tahap pertama dengan kapasitas 3 juta ton (tidak diaudit) baja per tahun diharapkan akan selesai pada tahun 2013 dan mulai memproduksi pada tahun 2014.

Berdasarkan perjanjian perusahaan patungan dengan Posco, struktur kontribusi modal Perusahaan ke PT KP berupa kas, penyertaan modal dalam bentuk tanah dan penyertaan modal dalam bentuk pekerjaan pematangan lahan. Nilai penyertaan dalam bentuk kontribusi tanah ke PT KP disepakati sebesar US\$44 per meter persegi ("m<sup>2</sup>"). Nilai penyerahan atas tanah yang telah dimatangkan disepakati sebesar US\$30 per m<sup>2</sup> (termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan pajak terkait lainnya).

Pada tahun 2010, Perusahaan telah melakukan setoran modal kas sebesar Rp5.372 dan penyertaan modal dalam bentuk tanah seluas 40 hektar ("Ha") yang berlokasi di Semangraya, Cilegon dengan nilai penyertaan sebesar Rp159.174. Atas penyertaan modal dalam bentuk tanah tersebut, Perusahaan mengakui laba sebesar Rp147.888 (setelah dikurangi pajak final yang terkait) yang disajikan sebagai "Laba Pengalihan Aset Tetap" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2010.

**PT Krakatau Posco ("PT KP")**

On August 26, 2010, the Company and Pohang Iron and Steel Corporation Korea ("Posco") established PT KP with the percentage of ownership of 30% for the Company and 70% for Posco. The Company has the right to increase its ownership interest in PT KP up to 45%. PT KP will construct and operate an integrated steel mill ("the Project") in Cilegon, Banten. The Project will be constructed in two phases with production capacity of 6 million metric tons (unaudited) steel slab per year and total investment of US\$6,000,000,000. The first phase with production capacity of 3 million metric tons (unaudited) of steel per year is expected to be completed in 2013 and production to commence in 2014.

Under the joint venture agreement with Posco, the capital contribution scheme of the Company to PT KP is cash, contribution in the form of land and contribution in the form of site preparation work. The Company's contribution in the form of land to PT KP was agreed to be valued at US\$44 per square meter ("m<sup>2</sup>"). The value of site preparation work performed by the Company is agreed at US\$30 per m<sup>2</sup> (including Value-Added Tax and other related taxes).

In 2010, the Company paid capital contribution in cash amounting to Rp5,372 and capital contribution in the form of land of 40 hectares ("Ha") located in Semangraya, Cilegon with the value amounted to Rp159,174. Upon such capital contribution in the form of land, the Company recognized a gain amounting to Rp147,888 (net of related final tax) which is presented as "Gain on Transfer of Fixed Assets" in the 2010 consolidated statement of comprehensive income.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

PT Krakatau Posco ("PT KP") (lanjutan)

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan setoran modal tambahan dalam bentuk tanah seluas 302,7 Ha yang berlokasi di Kubangsari, Cilegon dengan nilai penyertaan sebesar Rp1.192.922. Atas penyertaan modal dalam bentuk tanah tersebut, Perusahaan mengakui laba sebesar Rp745.425 (setelah eliminasi dan dikurangi pajak final yang terkait) yang disajikan sebagai "Laba Pengalihan Aset Tetap" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011.

Pada tahun 2011, Perusahaan mulai melaksanakan pekerjaan pematangan tanah tersebut dan telah menyelesaikan pematangan tanah seluas 2.350.963 m<sup>2</sup>. Atas penyerahan tanah yang telah diselesaikan tersebut, Perusahaan mengakui laba sebesar Rp77.701 (setelah eliminasi dan dikurangi pajak final terkait) yang disajikan pada "Laba pematangan tanah" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011. Piutang yang timbul dari penyerahan tanah yang telah dimatangkan adalah sebesar Rp634.481 dimana sebesar Rp534.664 dikonversi menjadi setoran modal Perusahaan ke PT KP. Saldo piutang yang belum dikonversikan ke modal disajikan pada akun "Piutang Lain-lain - Pihak-pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011.

PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("PT Latinusa")

Pada tanggal 4 Desember 2009, PT Latinusa memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 504.670.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham dengan harga Rp325 (angka penuh) per saham. Saham PT Latinusa telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2009.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli tanggal 11 November 2009, Perusahaan menjual 1.387.842.500 saham PT Latinusa (55% dari total saham PT Latinusa) kepada Nippon Steel Corporation, Nippon Steel Trading Co., Ltd., Mitsui & Co., Ltd. dan Metal One Corporation yang berlaku efektif setelah Penawaran Perdana saham PT Latinusa. Pelaksanaan penjualan (divestasi) saham PT Latinusa yang dimiliki oleh Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara pada tanggal 19 Oktober 2009.

**12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK  
(continued)**

PT Krakatau Posco ("PT KP") (continued)

*In 2011, the Company made an additional capital contribution in the form of land of 302.7 Ha located in Kubangsari, Cilegon with the value amounted to Rp1,192,922. Upon such capital contribution in the form of land, the Company recognized a gain amounting to Rp745,425 (net of elimination and the related final tax) which is presented as "Gain on Transfer of Fixed Assets" in the 2011 consolidated statement of comprehensive income.*

*In 2011, the Company has begun the site preparation work and has completed an area of 2,350,963 m<sup>2</sup>. Upon transfer of the completed area, the Company recognized a gain amounting to Rp77,701 (net of elimination and the related final tax) which is presented as "Gain on site preparation work" in the 2011 consolidated statement of comprehensive income. Receivables arising from the completed site preparation work amounted to Rp634,481 of which amounting to Rp534,664 was converted as the Company's capital contribution to PT KP. The remaining balance of receivable is presented as "Other Receivables - Related Parties" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2011.*

PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("PT Latinusa")

*On December 4, 2009, PT Latinusa obtained the effective statement from Bapepam-LK to conduct public offering of its 504,670,000 new shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share at a price of Rp325 (full amount) per share. PT Latinusa's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 14, 2009.*

*Based on Sale and Purchase Agreement dated November 11, 2009, the Company sold its 1,387,842,500 shares in PT Latinusa (55% of PT Latinusa's total shares) to Nippon Steel Corporation, Nippon Steel Trading Co., Ltd., Mitsui & Co., Ltd. and Metal One Corporation which was effective after PT Latinusa's Initial Public Offering. The sale (divestment) of PT Latinusa's shares owned by the Company has been approved by the Ministry of State-Owned Enterprises on October 19, 2009.*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("PT Latinusa")  
(lanjutan)

Saham tersebut dijual dengan harga US\$0,0432 per saham atau berjumlah Rp565.674 dan menghasilkan laba penjualan investasi sebesar Rp374.648 (setelah dikurangi biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan saham) yang telah dicatat Perusahaan pada tahun 2009 sebagai "Laba Penjualan Investasi". Atas penjualan saham PT Latinusa tersebut telah dikenakan pajak final.

Dengan efektifnya penjualan tersebut maka kepemilikan Perusahaan di PT Latinusa turun menjadi 20,10%. Oleh karena itu, PT Latinusa tidak lagi dikonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2009 dan selanjutnya disajikan sebagai investasi dengan metode ekuitas.

Ringkasan di bawah ini adalah data keuangan tahun 2009 dari PT Latinusa, yang tidak dikonsolidasi lagi pada tanggal 31 Desember 2009 (sebelum eliminasi):

Total aset	466.677
Total liabilitas	198.510
Laba neto	35.774

\*) Pada/sampai dengan tanggal efektif divestasi

PT Kerismas Witikco Makmur ("PT Kerismas")

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Kerismas, para pemegang saham sepakat untuk membagikan dividen kas masing-masing sebesar Rp28.000, Rp42.000 dan Rp30.000 pada tahun 2011, 2010 dan 2009. Perusahaan memperoleh bagian atas dividen masing-masing sebesar Rp7.796, Rp12.310 dan Rp8.792 yang dicatat sebagai pengurang nilai tercatat penyertaan.

PT Krakatau Posco Chemtech Calcination  
("PT KPCC")

Pada tanggal 10 November 2011, PT KIEC dan Posco Chemtech ("PC") mendirikan PT Krakatau Posco Chemtech Calcination ("PT KPCC") dengan persentase kepemilikan adalah 20% untuk PT KIEC dan 80% untuk PC. PT KIEC memiliki hak untuk meningkatkan kepemilikannya dalam PT KPCC sampai dengan 45%. PT KPCC akan membangun dan mengoperasikan pabrik kapur ("Proyek") yang berlokasi di Kawasan Industri Krakatau Steel, Cilegon. Pembangunan Proyek akan dilaksanakan dalam dua tahap dengan kapasitas produksi 620.500 ton (tidak diaudit) per tahun.

**12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK  
(continued)**

PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("PT Latinusa")  
(continued)

The shares were sold at US\$0.0432 per share or totaling Rp565,674 and resulted in a gain on sale of investment of Rp374,648 (net of other expenses related to the sale of shares) which was recorded by the Company in 2009 as "Gain on Sale of Investment". The sale of PT Latinusa's shares was subjected to final tax.

Upon the completion of the transaction, the Company's ownership interest in PT Latinusa decreased to 20.10%. As a result, PT Latinusa was deconsolidated as of December 31, 2009 and going forward is presented as an investment under the equity method.

Summarized below is the 2009 financial data of PT Latinusa which was no longer consolidated as of December 31, 2009 (before elimination):

**2009 \***

Total assets	466.677
Total liabilities	198.510
Net profit	35.774

\*) As at/up to effective date of divestment

PT Kerismas Witikco Makmur ("PT Kerismas")

Based on the general meeting of shareholders of PT Kerismas, the shareholders agreed to pay cash dividends amounting to Rp28,000, Rp42,000 and Rp30,000 in 2011, 2010 and 2009, respectively. The Company received its share of the dividends amounting to Rp7,796, Rp12,310 and Rp8,792 which were recorded as deduction to the carrying amount of investment.

PT Krakatau Posco Chemtech Calcination  
("PT KPCC")

On November 10, 2011, PT KIEC and Posco Chemtech ("PC") established PT Krakatau Posco Chemtech Calcination ("PT KPCC") with the percentage of ownership of 20% for PT KIEC and 80% for PC. PT KIEC has the right to increase its ownership interest in PT KPCC up to 45%. PT KPCC will construct and operate a lime calcining plant ("the Project") located in Krakatau Steel Industrial Estate, Cilegon. The Project will be constructed in two phases with production capacity of 620,500 metric tons (unaudited) per year.



**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

PT Krakatau Posco Chemtech Calcination  
("PT KPCC") (lanjutan)

Pembangunan tahap pertama dengan kapasitas produksi sebesar 328.500 ton (tidak diaudit) per tahun diharapkan akan selesai pada bulan November 2013.

Pada tanggal 30 Desember 2011, PT KIEC telah melakukan setoran modal kas pada PT KPCC sebesar Rp14.949.

PT Krakatau Posco Power ("PT KPC")

PT KDL bekerjasama dengan Posco Power Corporation ("PPC") mendirikan PT KPC pada tanggal 13 Juli 2011 dengan persentase kepemilikan adalah 10% untuk PT KDL dan 90% untuk PPC. PT KDL memiliki hak untuk meningkatkan kepemilikannya dalam PT KPC sampai dengan 45%. PT KPC akan membangun dan mengoperasikan pembangkit tenaga listrik dengan kapasitas 400 megawatt (tidak diaudit) yang berlokasi di Kawasan Industri Krakatau Steel, Cilegon. Pembangunan tahap pertama dengan kapasitas 200 megawatt (tidak diaudit) diharapkan akan selesai pada tahun 2013.

Pada tanggal 8 Agustus 2011, PT KDL telah melakukan setoran modal kas pada PT KPC sebesar Rp1.702.

Penyisihan penurunan nilai penyertaan dibentuk atas penyertaan pada PT Maleo Emtiga (Rp50.000), PT Seamless Pipe Indonesia Jaya (Rp10.470), South Australian Steel and Energy (Rp5.850) dan PT Indonesia Asri Refractories (Rp212). Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai penyertaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Sebagai tindak lanjut atas penyertaan Perusahaan pada PT Maleo Emtiga, Perusahaan bermaksud melakukan pembubaran dan likuidasi atas PT Maleo Emtiga. Rencana tersebut telah disetujui oleh Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara pada tanggal 2 Agustus 2010. Sampai dengan tanggal 5 Maret 2012, pelaksanaan pembubaran dan likuidasi tersebut masih dalam proses. Perusahaan berkeyakinan bahwa hasil akhir dari proses likuidasi tersebut tidak akan berdampak material atas hasil operasi, posisi atau likuiditas keuangan Perusahaan dan oleh karena itu Perusahaan tidak melakukan penyisihan sehubungan dengan proses likuidasi tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian.

**12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK  
(continued)**

PT Krakatau Posco Chemtech Calcination  
("PT KPCC") (continued)

The first phase with production capacity of 328,500 metric tons (unaudited) per year is expected to be completed in November 2013.

On December 30, 2011, PT KIEC paid capital contribution in cash to PT KPCC amounting to Rp14,949.

PT Krakatau Posco Power ("PT KPC")

PT KDL together with Posco Power Corporation ("PPC") established PT KPC on July 13, 2011 with the percentage of ownership of 10% for PT KDL and 90% for PPC. PT KDL has the right to increase its ownership interest in PT KPC up to 45%. PT KPC will build and operate a power plant with capacity of 400 megawatt (unaudited) located in Krakatau Steel Industrial Estate, Cilegon. The first phase with capacity of 200 megawatt (unaudited) is expected to be completed in 2013.

On August 8, 2011, PT KDL paid capital contribution in cash to PT KPC amounting to Rp1,702.

Allowance for decline in value of investment is provided for investments in PT Maleo Emtiga (Rp50,000), PT Seamless Pipe Indonesia Jaya (Rp10,470), South Australian Steel and Energy (Rp5,850) and PT Indonesia Asri Refractories (Rp212). The Company's management is of the opinion that the allowance for decline in value of investment is adequate to cover possible losses.

As a follow-up for the Company's investment in PT Maleo Emtiga, the Company intended to dissolve and liquidate PT Maleo Emtiga. The plan has been approved by the Ministry of State-Owned Enterprises on August 2, 2010. As of March 5, 2012, the execution of the dissolution and liquidation is still in process. The Company believes that the ultimate resolution of the liquidation process is unlikely to have a material effect on the Company's results of operations, financial position or liquidity and, therefore, the Company did not set up a provision in relation to liquidation process in the consolidated financial statements.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

**13. FIXED ASSETS**

This account consists of:

31 Desember 2011/December 31, 2011						
Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassi- fications	Saldo Akhir/ Ending Balances		
<b>Kepemilikan langsung</b>					<b>Direct ownership</b>	
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>	
Tanah	190.535	21.208	39.654	-	172.089	Land
Bangunan	1.133.517	41.658	-	113.769	1.288.944	Buildings
Mesin dan peralatan	5.204.160	163.118	28.642	804.547	6.143.183	Machineries and equipment
Peralatan pabrik dan proyek	38.575	5.387	-	-	43.962	Plant and project equipment
Alat pengangkutan	27.160	1.158	103	-	28.215	Transport equipment
Peralatan kantor dan rumah	643.902	29.104	538	26.077	698.545	Office and housing equipment
Aset dalam penyelesaian	1.551.046	1.471.222	-	(944.393)	2.077.875	Construction in progress
Total harga perolehan	8.788.895	1.732.855	68.937	-	10.452.813	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>	
Bangunan	739.211	42.235	-	-	781.446	Buildings
Mesin dan peralatan	3.161.160	347.581	26.740	-	3.482.001	Machineries and equipment
Peralatan pabrik dan proyek	43.016	2.659	-	-	45.675	Plant and project equipment
Alat pengangkutan	9.677	4.066	103	-	13.640	Transport equipment
Peralatan kantor dan rumah	446.511	39.433	-	-	485.944	Office and housing equipment
Total akumulasi penyusutan	4.399.575	435.974	26.843	-	4.808.706	Total accumulated depreciation
<b>Total nilai tercatat</b>	<b>4.389.320</b>	<b>1.296.881</b>	<b>42.094</b>	<b>-</b>	<b>5.644.107</b>	<b>Total carrying amount</b>
31 Desember 2010/December 31, 2010						
Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassi- fications	Saldo Akhir/ Ending Balances		
<b>Kepemilikan langsung</b>					<b>Direct ownership</b>	
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>	
Tanah	170.597	24.354	4.416	-	190.535	Land
Bangunan	1.080.822	12.696	1.843	41.842	1.133.517	Buildings
Mesin dan peralatan	4.992.619	50.330	92.038	253.249	5.204.160	Machineries and equipment
Peralatan pabrik dan proyek	34.220	2.714	-	1.641	38.575	Plant and project equipment
Alat pengangkutan	11.760	15.717	317	-	27.160	Transport equipment
Peralatan kantor dan rumah	532.981	41.753	489	69.657	643.902	Office and housing equipment
Aset dalam penyelesaian	700.092	1.217.343	-	(366.389)	1.551.046	Construction in progress
Total harga perolehan	7.523.091	1.364.907	99.103	-	8.788.895	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>	
Bangunan	699.455	41.044	1.288	-	739.211	Buildings
Mesin dan peralatan	2.976.831	273.613	89.284	-	3.161.160	Machineries and equipment
Peralatan pabrik dan proyek	32.420	10.596	-	-	43.016	Plant and project equipment
Alat pengangkutan	9.180	815	318	-	9.677	Transport equipment
Peralatan kantor dan rumah	426.277	20.270	36	-	446.511	Office and housing equipment
Total akumulasi penyusutan	4.144.163	346.338	90.926	-	4.399.575	Total accumulated depreciation
<b>Total nilai tercatat</b>	<b>3.378.928</b>	<b>1.018.569</b>	<b>8.177</b>	<b>-</b>	<b>4.389.320</b>	<b>Total carrying amount</b>

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

**13. FIXED ASSETS (continued)**

	1 Januari 2010/31 Desember 2009/ January 1, 2010/December 31, 2009					
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassi- fications	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanah	172.045	183	1.631	-	170.597	Land
Bangunan	1.054.368	24.360	25.627	27.721	1.080.822	Buildings
Mesin dan peralatan	5.045.531	48.221	156.168	55.035	4.992.619	Machineries and equipment
Peralatan pabrik dan proyek	34.622	1.659	2.061	-	34.220	Plant and project equipment
Alat pengangkutan	12.321	1.061	1.622	-	11.760	Transport equipment
Peralatan kantor dan rumah	463.131	16.617	12.409	65.642	532.981	Office and housing equipment
Aset dalam penyelesaian	313.563	534.927	-	(148.398)	700.092	Construction in progress
Total harga perolehan	7.095.581	627.028	199.518	-	7.523.091	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	672.383	46.974	19.902	-	699.455	Buildings
Mesin dan peralatan	2.811.349	277.986	112.504	-	2.976.831	Machineries and equipment
Peralatan pabrik dan proyek	25.808	7.748	1.136	-	32.420	Plant and project equipment
Alat pengangkutan	9.872	794	1.486	-	9.180	Transport equipment
Peralatan kantor dan rumah	413.896	22.581	10.200	-	426.277	Office and housing equipment
Total akumulasi penyusutan	3.933.308	356.083	145.228	-	4.144.163	Total accumulated depreciation
<b>Total nilai tercatat</b>	<b>3.162.273</b>	<b>270.945</b>	<b>54.290</b>	<b>-</b>	<b>3.378.928</b>	<b>Total carrying amount</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense is as follows:

	2011	2010	
Beban pokok pendapatan	396.081	317.877	Cost of revenues
Beban usaha	39.893	28.461	Operating expenses
<b>Total</b>	<b>435.974</b>	<b>346.338</b>	<b>Total</b>

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp49.119 dan Rp26.125 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Borrowing costs capitalized to construction in progress amounted to Rp49,119 and Rp26,125 for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively.

Hak atas tanah seluas 27,1 Ha masih dalam proses pengalihan hak menjadi nama Perusahaan. Masa hak atas tanah akan berakhir pada berbagai tahun yang berbeda mulai tahun 2012 sampai 2035. Manajemen berpendapat hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang.

The titles of landrights covering total area of 27.1 Ha are in the process of transfer to the Company's name. The landrights will expire in various years, ranging from 2012 to 2035. The management is of the opinion that the landrights are extendable.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Pengurangan aset tetap pada tahun 2009 termasuk divestasi PT Latinusa dan pabrik SSP 1 yang terbakar. Nilai perolehan aset PT Latinusa yang divestasi adalah sebesar Rp118.715 dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp91.569. Nilai perolehan aset pabrik SSP 1 yang terbakar adalah sebesar Rp70.037 dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp45.277. Pada tahun 2009 dan 2010, Perusahaan telah menerima pembayaran klaim asuransi atas aset yang terbakar tersebut dari PT Asuransi Jasa Indonesia masing-masing sebesar US\$2.320.000 (setara dengan Rp22.640) dan US\$7.008.518 (setara dengan Rp63.123).

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Pembangunan pabrik besi	899.243	658.519	244.017	Construction of ironmaking plant
Revitalisasi pabrik DR	455.876	99.256	55.673	DR plant revitalization
Revitalisasi pabrik SSP 1	296.110	74.640	12.291	SSP 1 plant revitalization
Pembangkit listrik tenaga gas dan uap	281.806	-	-	Combine Cycle Power Plant
Hotel Tower 5 lantai	37.817	-	-	5 stories Tower Hotel
Pabrik Kapur II	10.229	-	-	Lime Calcining Plant II
Mesin <i>Horizontal Boring</i> dan <i>Milling</i>	8.508	-	-	Horizontal Boring and Milling Machine
Pabrik <i>Blast Furnace</i>	5.632	-	-	Blast Furnace plant
Revitalisasi pabrik HSM	-	610.574	282.700	HSM plant revitalization
ERP SAP	-	-	37.211	ERP SAP
Konversi bahan bakar pabrik CRM	-	-	12.214	Fuel conversion of CRM plant
Lain-lain	82.654	108.057	55.986	Others
<b>Total</b>	<b>2.077.875</b>	<b>1.551.046</b>	<b>700.092</b>	<b>Total</b>

**Pembangunan pabrik besi**

PT MJIS, Entitas Anak, tengah membangun pabrik pembuatan besi spons di Batulicin, Kalimantan Selatan. Fasilitas tersebut akan menggunakan bijih besi lokal dengan teknologi berbasis batubara untuk mendukung upaya Perusahaan dalam mengurangi ketergantungan terhadap impor bijih besi. Fasilitas tersebut direncanakan memiliki kapasitas produksi sebesar 315.000 ton (tidak diaudit) besi spons per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2011, manajemen PT MJIS memperkirakan persentase penyelesaian proyek ini ditinjau dari aspek keuangan adalah sebesar 96,84% (tidak diaudit) untuk pabrik pembuatan besi spons dan 74,07% (tidak diaudit) untuk pembangkit listrik yang diperkirakan akan beroperasi pada bulan Mei 2012.

**13. FIXED ASSETS (continued)**

Deductions of fixed assets in 2009 included the divestment of PT Latinusa and assets of SSP 1 plant that were damaged due to a fire incident. The acquisition cost of PT Latinusa's divested assets amounted to Rp118,715 with accumulated depreciation of Rp91,569. The acquisition cost of the burned assets of SSP 1 plant amounted to Rp70,037 with accumulated depreciation of Rp45,277. In 2009 and 2010, the Company received insurance claim payment of the burned assets from PT Asuransi Jasa Indonesia amounting to US\$2,320,000 (equivalent to Rp22,640) and US\$7,008,518 (equivalent to Rp63,123).

Details of construction in progress as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 are as follows:

**Ironmaking plant**

PT MJIS, a Subsidiary, is constructing an ironmaking facility in Batulicin, South Kalimantan. The facility will utilize local iron ore with coal-based technology to support the Company's effort to reduce its dependency on imported iron ore. The facility is planned to have a production capacity of 315,000 metric tons (unaudited) of sponge iron per year. As of December 31, 2011, the management of PT MJIS estimates that the percentage of completion of this project in financial terms is 96.84% (unaudited) for iron making plant and 74.07% (unaudited) for power plant, which is expected to operate in May 2012.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

**Revitalisasi pabrik DR**

Pabrik pembuatan besi spons ("Direct Reduction, DR") Perusahaan terdiri dari fasilitas reduksi langsung berbasis gas alam. Proyek revitalisasi pabrik DR meliputi modifikasi teknologi HYL III menjadi Zero Reformer dan peningkatan kapasitas produksi dari 1,5 juta ton (tidak diaudit) besi spons (direct reduced iron) menjadi 1,74 juta ton (tidak diaudit) besi spons per tahun. Berkaitan dengan proyek revitalisasi ini, Perusahaan menandatangani perjanjian lisensi dan bantuan teknis dengan HYLSA, S.A de C.V dan kontrak pekerjaan Migration Automation System of HYL III dengan PT Honeywell Indonesia (Catatan 34.h). Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian revitalisasi pabrik DR ditinjau dari aspek keuangan adalah sebesar 54,64% (tidak diaudit). Berdasarkan amandemen kontrak tanggal 21 April 2011, Perusahaan dan HYLSA, S.A de C.V telah sepakat menjadwalkan kembali penyelesaian proyek tersebut hingga bulan Juni 2012.

**Revitalisasi pabrik SSP 1**

Proyek revitalisasi pabrik pembuatan slab baja ("Slab Steel Plant, SSP") 1 bertujuan untuk mengganti peralatan pabrik yang sudah berumur tua dengan peralatan baru yang memiliki teknologi modern untuk meningkatkan kapasitas produksi slab dari 1,0 juta ton (tidak diaudit) menjadi 1,3 juta ton (tidak diaudit) per tahun. Proyek ini meliputi penggantian Electronic Arc Furnaces, Continuous Casting Machine, Dedusting dan Water Treatment and Utility. Perusahaan telah menunjuk Siemens VAI Metal Technologies GmbH, Siemens AG dan PT Siemens Indonesia untuk melaksanakan proyek tersebut (Catatan 34.i). Pada tanggal 31 Desember 2011, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian revitalisasi pabrik SSP 1 ditinjau dari aspek keuangan adalah sebesar 36,11% (tidak diaudit). Proyek direncanakan selesai pada bulan Desember 2012.

**13. FIXED ASSETS (continued)**

**DR plant revitalization**

The Company's sponge iron manufacturing ("Direct Reduction, DR") facility consists of natural gas-based direct reduction plant. DR plant revitalization project includes the modification of HYL III technology to Zero Reformer and the expansion of production capacity from 1.5 million metric tons (unaudited) of sponge iron (direct reduced iron) to 1.74 million metric tons (unaudited) of sponge iron per year. In relation to this revitalization project, the Company has signed a license agreement and technical assistance with HYLSA, S.A de C.V and a work contract of Migration Automation System of HYL III with PT Honeywell Indonesia (Note 34.h). As of December 31, 2011, the Company's management estimates that the percentage of completion of DR plant revitalization in financial terms is 54.64% (unaudited). Based on the amended agreement dated April 21, 2011, the Company and HYLSA, S.A de C.V agreed to reschedule the completion of the project until June 2012.

**SSP 1 plant revitalization**

Slab Steel Plant ("SSP") 1 revitalization project was aimed to replace old equipment with new equipment that has modern technology to increase production capacity from 1.0 million metric tons (unaudited) of slab to 1.3 million metric tons (unaudited) of slab per year. This project involves the replacement of Electronic Arc Furnaces, Continuous Casting Machine, Dedusting and Water Treatment and Utility. The Company has appointed Siemens VAI Metal Technologies GmbH, Siemens AG and PT Siemens Indonesia to carry out the project (Note 34.i). As of December 31, 2011, the Company's management estimates that the percentage of completion of SSP 1 revitalization in financial terms is 36.11% (unaudited). The project is expected to be completed in December 2012.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

**Pabrik Blast Furnace**

Pada tanggal 15 November 2011, Perusahaan menandatangani kontrak pembangunan pabrik *Blast Furnace* dengan konsorsium Capital Engineering and Research Incorporation Limited ("MCC-CERI") dengan nilai kontrak sebesar US\$321.900.000 dan Rp1.800.900 (untuk PT KE). Proyek ini bertujuan untuk membangun kompleks pabrik *Blast Furnace* baru yang terdiri dari *Blast Furnace*, *Sintering Plant*, *Coke Oven Plant*, *Pig Iron Caster*, *Stockyard* dan *Material/Hot Metal Handling* yang memproduksi 1.200.000 metrik ton (tidak diaudit) *hot metal* dan *pig iron* per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2011, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian pabrik *Blast Furnace* ditinjau dari aspek keuangan adalah sebesar 0,10% (tidak diaudit). Proyek ini direncanakan selesai dalam waktu 35 bulan setelah pekerjaan dimulai.

**Pabrik Kapur II**

Pada tanggal 13 Juni 2011, Perusahaan menandatangani kontrak pekerjaan proyek *Lime Calcining Plant II* dengan konsorsium PT Truba Jaya Engineering dan Maerz Ofenbau AG dengan nilai kontrak sebesar US\$3.281.350 dan Rp21.521. Proyek ini bertujuan untuk membangun pabrik kapur baru yang berkapasitas 150 ton (tidak diaudit) per hari untuk kebutuhan pabrik pembuatan baja milik Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian pembangunan proyek tersebut ditinjau dari aspek keuangan adalah sebesar 19,67% (tidak diaudit). Proyek ini direncanakan selesai pada bulan Oktober 2012.

**Mesin Horizontal Boring and Milling**

Pada tanggal 6 Agustus 2010, Perusahaan menandatangani kontrak pekerjaan proyek *Horizontal Boring and Milling Machine* pada pabrik CRM dengan konsorsium STROJIMPORT Joint-Stock dan PT PIMSF Pulo Gadung dengan nilai kontrak sebesar EUR960.000 dan Rp750. Proyek ini bertujuan menambah peralatan baru ke fasilitas yang telah ada untuk meningkatkan *plant availability* dari pabrik CRM. Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian proyek tersebut ditinjau dari aspek keuangan adalah sebesar 63,36% (tidak diaudit). Berdasarkan amandemen kontrak tanggal 23 Desember 2011, Perusahaan dan STROJIMPORT Joint-Stock sepakat untuk menjadwalkan kembali penyelesaian proyek tersebut hingga bulan Mei 2012.

**13. FIXED ASSETS (continued)**

**Blast Furnace plant**

On November 15, 2011, the Company signed a construction contract for *Blast Furnace plant* with the consortium of Capital Engineering and Research Incorporation Limited ("MCC-CERI") with a contract value of US\$321,900,000 and Rp1,800,900 (for PT KE). The objective of this project is to construct a new *Blast Furnace complex* which consists of *Blast Furnace*, *Sintering Plant*, *Coke Oven Plant*, *Pig Iron Caster*, *Stockyard* and *Material/Hot Metal Handling* to produce 1,200,000 metric tons (unaudited) per year of *hot metal* and *pig iron*. As of December 31, 2011, the Company's management estimates that the percentage of completion of *Blast Furnace plant* in financial terms is 0.10% (unaudited). This project is expected to be completed in 35 months after the work being executed.

**Lime Calcining Plant II**

On June 13, 2011, the Company signed a work contract for *Lime Calcining Plant II* project with the consortium of PT Truba Jaya Engineering and Maerz Ofenbau AG with a contract value of US\$3,281,350 and Rp21,521. The aim of the project is to built a new *lime calcining plant* with capacity of 150 ton (unaudited) per day to support the need of lime for steel making product of the Company. As of December 31, 2011, the Company's management estimates that the percentage of completion of *Lime Calcining Plant II* in financial terms is 19.67% (unaudited). This project is expected to be completed in October 2012.

**Horizontal Boring and Milling Machine**

On August 6, 2010, the Company signed a work contract for *Horizontal Boring and Milling Machine Project* in CRM plant with the consortium of STROJIMPORT Joint-Stock and PT PIMSF Pulo Gadung with a contract value of EUR960,000 and Rp750. The aim of the project is to add new equipment to the existing facility in order to increase the plant availability of CRM plant. As of December 31, 2011, the Company's management estimates that the percentage of completion of the project in financial terms is 63.36% (unaudited). Based on the amendment of agreement dated December 23, 2011, the Company and STROJIMPORT Joint-Stock agreed to reschedule the completion of the project until May 2012.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

**Pembangkit listrik tenaga gas dan uap**

Pada tanggal 11 April 2011, PT KDL, Entitas Anak, menandatangani kontrak pembangunan pembangkit listrik baru dengan konsorsium PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dan PT Imeco Inter Sarana. Nilai kontrak tersebut sebesar US\$90.850.000 dan Rp60.099. Fasilitas tersebut direncanakan memiliki kapasitas sebesar 120 megawatt (tidak diaudit). Pada tanggal 31 Desember 2011, manajemen PT KDL memperkirakan persentase penyelesaian proyek ini ditinjau dari aspek keuangan adalah sebesar 18% (tidak diaudit) dan diperkirakan akan beroperasi pada bulan Agustus 2013.

**Hotel Tower 5 Lantai**

PT KIEC, Entitas Anak, tengah membangun Hotel Tower 5 lantai di Cilegon untuk memenuhi permintaan kamar hotel yang terus meningkat. Hotel tersebut direncanakan memiliki kapasitas 66 kamar (tidak diaudit). Pada tanggal 31 Desember 2011, manajemen PT KIEC memperkirakan persentase penyelesaian proyek ini ditinjau dari aspek keuangan adalah sebesar 86,34% (tidak diaudit) yang diperkirakan akan selesai pada bulan Februari 2012 dan beroperasi pada bulan April 2012.

**Revitalisasi pabrik HSM**

Proyek revitalisasi pabrik baja lembaran panas ("Hot Strip Mill, HSM") bertujuan untuk mengganti peralatan pabrik yang sudah berumur tua dengan peralatan baru yang memiliki teknologi modern untuk meningkatkan kapasitas produksi dari 2 juta ton (tidak diaudit) HRC per tahun menjadi 2,4 juta ton (tidak diaudit) HRC per tahun. Perusahaan telah menunjuk SMS Demag AG, Siemens AG, PT Siemens Indonesia, PT Lykamandiri dan Tenova-LOI S.p.A. (Konsorsium) untuk melaksanakan proyek tersebut. Nilai kontrak yang disepakati adalah sebesar EUR46.050.000 dengan masa konstruksi diperkirakan selama dua tahun. Pada tanggal 31 Desember 2011, proyek revitalisasi pabrik HSM ini telah selesai dan dipindahkan ke akun aset tetap.

**13. FIXED ASSETS (continued)**

**Combine Cycle Power Plant**

On April 11, 2011, PT KDL, a Subsidiary, signed a contract to build a new power plant with the consortium of PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk and PT Imeco Inter Sarana. The contract value is US\$90,850,000 and Rp60,099. The facility is planned to have a capacity of 120 megawatt (unaudited). As of December 31, 2011, the management of PT KDL estimates that the percentage of completion of this project in financial terms is 18% (unaudited), which is expected to operate in August 2013.

**5 Stories Tower Hotel**

PT KIEC, a Subsidiary, is constructing a 5 stories hotel tower in Cilegon to meet the increasing demands for hotel rooms. The hotel is planned to have a capacity of 66 rooms (unaudited). As of December 31 2011, the management of PT KIEC estimates that the percentage of completion of this project in financial terms is 86.34% (unaudited), which is expected to be completed in February 2012 and operate in April 2012.

**HSM plant revitalization**

Hot Strip Mill ("HSM") plant revitalization project was aimed to replace old equipment with new equipment that has modern technology to increase production capacity from 2 million metric tons (unaudited) of HRC per year to 2.4 million metric tons (unaudited) of HRC per year. The Company has appointed SMS Demag AG, Siemens AG, PT Siemens Indonesia, PT Lykamandiri and Tenova-LOI S.p.A. (Consortium) to carry out the project. The agreed contract value amounted to EUR46,050,000 with the estimated construction period for two years. As of December 31, 2011, this HSM plant revitalization project was completed and transferred to fixed asset account.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

**ERP SAP**

Untuk meningkatkan dan mengintegrasikan proses bisnis dan sistem informasi, Perusahaan mengadakan proyek ERP ("Enterprise Resources Planning") dengan menggunakan perangkat lunak SAP. Proyek ini meliputi pembuatan jaringan, pengadaan perangkat keras, *online software support* dan *SAP Early Watch Service* yang dibagi dalam beberapa modul. Perusahaan telah menunjuk PT KITEch sebagai konsultan implementasi yang sebelumnya ditangani oleh PT Soltius Indonesia dan IDS Scheer Singapore, Pte. Ltd. Pada tanggal 31 Desember 2010, proyek ERP SAP ini telah selesai dan dipindahkan ke akun aset tetap.

**Konversi bahan bakar pabrik CRM**

Proyek konversi energi pada pabrik baja lembaran dingin ("Cold Rolling Mill, CRM") bertujuan untuk mengurangi biaya energi dengan mengganti bahan bakar minyak yang harganya lebih mahal dengan gas alam yang lebih murah, termasuk mengubah sistem pembakarannya. Perusahaan telah menunjuk konsorsium LOI Thermprocess GmbH dan PT Grand Kartech dan konsorsium Key Technologies Industriebau GmbH untuk melaksanakan proyek tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2010, proyek ini telah selesai dan dipindahkan ke akun aset tetap.

Aset tidak digunakan dalam operasi, yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Aset Lain-lain", terdiri dari:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Tanah	21.019	22.686	21.135	Land
Suku cadang utama	7.511	3.348	4.952	Main spare parts
Bangunan	2.635	3.352	4.751	Buildings
Mesin	1.216	1.791	306	Machineries
<b>Total</b>	<b>32.381</b>	<b>31.177</b>	<b>31.144</b>	<b>Total</b>

Tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik tertentu milik Perusahaan dan Entitas Anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 15 dan 21).

Aset tetap dan persediaan Perusahaan dan Entitas Anak tertentu, kecuali persediaan *slab*, *scrap*, *billet*, tanah, kendaraan, peralatan kantor dan laboratorium, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang tergabung dalam polis Kelompok Usaha Krakatau Steel dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar US\$500.000.000 per kejadian.

**13. FIXED ASSETS (continued)**

**ERP SAP**

To improve and integrate business processes and information system, the Company entered into an ERP ("Enterprise Resources Planning") project by using SAP software. This project involves creating a network, procurement of hardware, *online software support* and *SAP Early Watch Service* which are divided into several modules. The Company has appointed PT KITEch as the implementation consultant which was previously handled by PT Soltius Indonesia and IDS Scheer Singapore, Pte. Ltd. As of December 31, 2010, this ERP SAP project was completed and transferred to fixed assets account.

**Fuel conversion of CRM plant**

The energy conversion project in Cold Rolling Mill ("CRM") plant was aimed to reduce energy cost by replacing the use of more expensive fuel with more cheaper natural gas, including changing the combustion system. The Company has appointed a consortium of LOI Thermprocess GmbH and PT Grand Kartech and a consortium of Key Technologies Industriebau GmbH to implement the project. As of December 31, 2010, this project was completed and transferred to fixed assets account.

Assets not used in operations, which is presented as "Other Assets" in the consolidated statements of financial position consist of:

Land, buildings, machineries and certain manufacturing equipment of the Company and certain Subsidiaries are pledged as collateral for loans obtained from creditors (Notes 15 and 21).

Fixed assets and inventories of the Company and certain Subsidiaries, except steel slab, steel scrap, steel billet, land, vehicles, office and laboratory equipment, have been insured against risk of fire and other risks under blanket policies of Krakatau Steel Group with a maximum sum insured of US\$500,000,000 per incident.



**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Untuk risiko kerusakan mesin dan bangunan pabrik nilai pertanggungan maksimal adalah sebesar US\$20.000.000 per kejadian dan untuk risiko kerugian aset di sekitarnya nilai pertanggungan maksimal adalah sebesar US\$2.500.000 per kejadian.

Aset tetap PT KHIP telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar Rp34.600 per kejadian, terhadap risiko kerusakan mesin dan perlengkapannya dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar Rp5.000 per kejadian dan terhadap risiko kerugian aset disekitarnya dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar US\$8.800.000 per kejadian.

Aset tetap PT MJIS telah diasuransikan terhadap *Erection All Risk, Construction All Risk* dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp456.981 dan US\$17.754.804 serta Rp52.685 dan US\$22.678.000 untuk *Rotary Kiln* dan Rp226.817 untuk *Power Plant*.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan dan Entitas Anak, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009.

**14. PIUTANG JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
PT Boma Bisma Indra	72.093	72.093	72.093
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.290	3.522	38.028
Total	73.383	75.615	110.121
Cadangan kerugian penurunan nilai	(72.093)	(72.093)	(32.000)
<b>Neto</b>	<b>1.290</b>	<b>3.522</b>	<b>78.121</b>

**13. FIXED ASSETS (continued)**

For machinery breakdown and damage plant risk the maximum sum insured amounted to US\$20,000,000 per incident and for the surrounding asset loss risk the maximum sum insured amounted to US\$2,500,000 per incident.

PT KHIP's fixed assets have been insured against risk of fire and other risks with a maximum sum insured of Rp34,600 per incident, against the risk of damage to machinery and equipment with a maximum sum insured of Rp5,000 per incident and against the surrounding asset loss risk with a maximum sum insured of US\$8,800,000 per incident.

PT MJIS' fixed assets have been insured against *Erection All Risk, Construction All Risk* and other risks under blanket policies with a sum insured of Rp456,981 and US\$17,754,804 and Rp52,685 and US\$22,678,000 for *Rotary Kiln* and Rp226,817 for *Power Plant*.

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Based on the assessment of the management of the Company and Subsidiaries, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, respectively.

**14. LONG-TERM RECEIVABLES**

This account consists of:

PT Boma Bisma Indra  
Others (each below Rp1,000)  
Total  
Allowance for impairment losses  
Net

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. PIUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Berdasarkan surat dari Menteri Badan Usaha Milik Negara No. S-58/M-BUMN/2003 tanggal 7 Mei 2003, Perusahaan memberikan pinjaman untuk program penyehatan PT Boma Bisma Indra ("BBI") sejumlah Rp80.000. Sesuai dengan perjanjian pinjam meminjam uang No. 29/CU-DUKS/KONTR/2003 dan addendum No. 08/CU-DUKS/KONTR/2005, pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 8,0% per tahun dan akan diangsur setiap bulan Maret mulai tahun 2006 hingga 2015. Perusahaan tidak mencatat piutang bunga atas pinjaman tersebut karena manajemen Perusahaan berpendapat bahwa piutang bunga tersebut tidak dapat tertagih. Sampai dengan tanggal 5 Maret 2012, BBI belum memenuhi liabilitas pembayaran sebagaimana diatur dalam perjanjian di atas. Perusahaan masih dalam proses pembicaraan dengan BBI untuk penyelesaian piutang tersebut. Perusahaan telah menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut sebesar Rp72.093.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

**14. LONG-TERM RECEIVABLES (continued)**

Based on a letter from the Ministry of State-Owned Enterprises No. S-58/M-BUMN/2003 dated May 7, 2003, the Company granted loans amounting to Rp80,000 for restructuring program of PT Boma Bisma Indra ("BBI"). Based on the Lending and Borrowing Agreement No. 29/CU-DUKS/KONTR/2003 and its Amendment No. 08/CU-DUKS/KONTR/2005, this loan bears interest rate at 8.0% per annum and will be repaid at each March, starting 2006 to 2015. The Company did not recognize interest receivable on this loan since the Company's management believes that the interest receivable is not collectible. Up to March 5, 2012, BBI has not yet fulfilled its obligation to pay as stipulated under the above agreements. The Company is still in the process of discussion with BBI for the settlement of such receivables. The Company determined the allowance for impairment losses on this receivable amounting to Rp72,093.

The Company's management is of the opinion that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible receivables.

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari beberapa bank, sebagai berikut:

**15. SHORT-TERM BANK LOANS**

The Company and Subsidiaries have obtained loan facilities from several banks, as follows:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
<b>Perusahaan</b>				<b>The Company</b>
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk Letter of Credit Impor (US\$30.865.045 pada tahun 2011) Kredit Modal Kerja	279.883	-	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk Letter of Credit Import (US\$30,865,045 in 2011) Working Capital Loan
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. Kredit Modal Kerja (US\$28.908.332 pada tahun 2011, US\$57.940.906 pada tahun 2010, US\$250.560 dan Rp404.675 pada tahun 2009)	262.141	520.946	407.030	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. Working Capital Loan (US\$28,908,332 in 2011, (US\$57,940,906 in 2010, US\$250,560 and Rp404,675 in 2009)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Letter of Credit Impor (US\$30.796.789 pada tahun 2010)	-	276.894	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk Letter of Credit Import (US\$30,796,789 in 2010)
Deutsche Bank AG Letter of Credit Impor (EUR166.064 pada tahun 2010 dan Rp45.305 pada tahun 2009)	-	1.985	45.305	Deutsche Bank AG Letter of Credit Import (EUR166,064 in 2010 and Rp45,305 in 2009)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
<b>Perusahaan (lanjutan)</b>				<b>The Company (continued)</b>
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>				<u>Government-related entities</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit Modal Kerja untuk Impor (US\$217.160.298 pada tahun 2011, US\$177.980.821 pada tahun 2010, US\$134.879.715 dan EUR343.630 pada tahun 2009)	1.969.210	1.600.226	1.272.512	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Working Capital Loan for Import (US\$217,160,298 in 2011, US\$177,980,821 in 2010, US\$134,879,715 and EUR343,630 in 2009)
Kredit Modal Kerja dalam Rupiah	830.000	830.000	270.000	Working Capital Loan in Rupiah
Kredit Modal Kerja dalam Dolar Amerika Serikat (US\$10.000.000 pada tahun 2009)	-	-	94.000	Working Capital Loan in United States Dollar (US\$10,000,000 in 2009)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kredit Modal Kerja dalam Rupiah Kredit Modal Kerja untuk Impor (US\$114.618.398 pada tahun 2011, US\$82.868.242 pada tahun 2010, US\$113.237.001 dan Rp627.065 pada tahun 2009)	1.000.000	1.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Working Capital Loan in Rupiah Working Capital Loan for Import (US\$114,618,398 in 2011, US\$82,868,242 in 2010, US\$113,237,001 and Rp627,065 in 2009)
	1.039.360	745.068	1.691.493	
<b>Entitas Anak</b>				<b>The Subsidiaries</b>
<b>PT Krakatau Wajutama</b>				<b>PT Krakatau Wajutama</b>
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$15.481.146 pada tahun 2011 dan US\$8.866.983 pada tahun 2009)	140.383	-	83.350	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$15,481,146 in 2011 and US\$8,866,983 in 2009)
PT Bank Permata Tbk (US\$9.579.366 pada tahun 2010, US\$7.013.639 dan Rp19.732 pada tahun 2009)	-	86.128	85.661	PT Bank Permata Tbk (US\$9,579,366 in 2010, US\$7,013,639 and Rp19,732 in 2009)
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>				<u>Government-related entities</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Letter of Credit Impor (US\$32.083.279 pada tahun 2011, US\$7.049.780 pada tahun 2010, US\$11.505.230 dan Rp10.000 pada tahun 2009)	290.931	63.385	118.149	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Letter of Credit Import (US\$32,083,279 in 2011, US\$7,049,780 in 2010, US\$11,505,230 and Rp10,000 in 2009)
<b>PT Krakatau Engineering</b>				<b>PT Krakatau Engineering</b>
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>				<u>Government-related entities</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kredit Modal Kerja dalam Rupiah Letter of Credit Impor (US\$17.500 dan Rp1.839 pada tahun 2010)	-	10.000	20.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Working Capital Credit in Rupiah Letter of Credit Import (US\$17,500 and Rp1,839 in 2010)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	-	1.997	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
	-	-	6.754	
<b>PT KHI Pipe Industries</b>				<b>PT KHI Pipe Industries</b>
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>				<u>Government-related entities</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	15.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Total</b>	<b>5.811.908</b>	<b>5.136.629</b>	<b>4.209.254</b>	<b>Total</b>

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Perusahaan**

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank CIMB Niaga dengan jumlah maksimum sebesar US\$55.000.000 yang dapat digunakan sebagai fasilitas *Letter of Credit (L/C)* Impor. Perusahaan dengan persetujuan bank dapat menarik pinjaman tersebut dalam mata uang Rupiah.

Fasilitas kredit modal kerja dikenakan bunga tahunan masing-masing sebesar 10,0% untuk Rupiah dan 6,0% untuk Dolar AS pada tahun 2011, 2010 dan 2009. Saldo terutang atas fasilitas kredit modal kerja masing-masing sebesar nihil, nihil dan Rp100.000 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009. Sedangkan saldo terhutang atas fasilitas *L/C Import* masing-masing sebesar Rp279.883, nihil dan nihil pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 19 Februari 2013.

Fasilitas ini dijamin dengan bangunan dan hak tanggungan atas tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 876 milik Perusahaan seluas 315.380 m<sup>2</sup> yang terletak di Kecamatan Pulo Merak, Cilegon dengan nilai penjaminan sebesar US\$18.750.000 (Catatan 13).

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari bank, Perusahaan tidak diperkenankan mengubah kegiatan usahanya.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC)

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit *Line* dari HSBC dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US\$75.000.000, US\$75.000.000 dan US\$60.000.000 pada tahun 2011, 2010 dan 2009. Fasilitas kredit ini dapat digunakan sebagai fasilitas kredit impor dan fasilitas pembiayaan murabaha yang akan berakhir pada tanggal 25 Maret 2012. Fasilitas kredit impor dikenakan bunga tahunan masing-masing sebesar 10,70%, 10,60% dan 10,87% pada tahun 2011, 2010 dan 2009. Saldo terutang atas fasilitas kredit impor masing-masing sebesar Rp262.141, Rp222.966 dan Rp407.030 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009.

Fasilitas kredit murabaha memutuskan margin keuntungan sebesar 5,0% di bawah *Best Lending Rate* Bank per tahun.

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**The Company**

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

The Company obtained a working capital loan facility from Bank CIMB Niaga with a maximum amount of US\$55,000,000, which can be used as *Letter of Credit (L/C)* Import facility. The Company, with the approval from the bank, is allowed to withdraw the loan in Rupiah.

The working capital loan facility bears annual interest at 10.0% for Rupiah and 6.0% for US Dollar in 2011, 2010 and 2009, respectively. The outstanding payables related to working capital facility amounted to nil, nil and Rp100,000 as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, respectively. While the outstanding payables related to *L/C Import* facility amounted to Rp279,883, nil and nil as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009. The facility will expire on February 19, 2013.

This facility is secured by the Company's buildings and land under the Rights to Build certificate ("HGB") No. 876 located in Kecamatan Pulo Merak, Cilegon covering an area of 315,380 m<sup>2</sup> with a guarantee value of US\$18,750,000 (Note 13).

The loan agreement includes restrictions, among others, without prior written notice from the bank, the Company is not permitted to change its scope of activities.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC)

The Company obtained Credit Line facilities from HSBC with a maximum amount of US\$75,000,000, US\$75,000,000 and US\$60,000,000 in 2011, 2010 and 2009, respectively. This facility can be used as import credit facility and murabaha financing facility, which will expire on March 25, 2012. The import credit facility bears annual interest at 10.70%, 10.60% and 10.87% in 2011, 2010 and 2009, respectively. The outstanding payables related to import credit facility amounted to Rp262,141, Rp222,966 and Rp407,030 as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, respectively.

The murabaha credit facility agreed the profit margin at 5.0% under the Bank's Best Lending Rate per annum.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) (lanjutan)

Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar nihil, Rp297.980 dan nihil pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan, antara lain, memberitahukan terlebih dahulu kepada HSBC sebelum melakukan pembayaran dividen, menjaminkan aset, memperoleh pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka kegiatan usaha dan memberikan pinjaman kepada pihak lain.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja (*Omnibus Trade Finance Facility*) dari Bank Danamon dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US\$60.000.000, US\$60.000.000 dan US\$40.000.000 pada tahun 2011, 2010 dan 2009, yang terdiri dari:

- Fasilitas *L/C Impor* untuk pembiayaan *Sight* dan/atau *Usance* dan/atau *Usance Payable at Sight* (UPAS). Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar BDI *CoF*+2,0% untuk pinjaman dalam Rupiah dan BDI *CoF*+1,75% untuk pinjaman dalam Dolar AS.
- Fasilitas *Trust Receipt* dan *Negosiasi L/C* untuk pembiayaan *Sight* dan/atau *Usance*. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar BDI *CoF*+2,0% untuk pinjaman dalam Rupiah dan BDI *CoF*+1,75% untuk pinjaman dalam Dolar AS. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar nihil, Rp276.894 dan nihil pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009.
- Fasilitas *Open Account Financing* (OAF) 1 yang digunakan untuk membiayai tagihan atau liabilitas Perusahaan. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar BDI *CoF*+2,0% untuk pinjaman dalam Rupiah dan BDI *CoF*+1,75% untuk pinjaman dalam Dolar AS.

Fasilitas-fasilitas tersebut akan berakhir pada tanggal 7 Maret 2012 dan dijamin dengan piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar US\$62.500.000 (Catatan 7).

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari bank, Perusahaan tidak diperbolehkan menjamin pihak ketiga dan melakukan merger atau akuisisi.

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**The Company (continued)**

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) (continued)

The outstanding payables related to this facility amounted to nil, Rp297,980 and nil as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, respectively.

The loan agreement requires, among others, that prior notice be given to the HSBC before distributing dividends, pledging of assets, obtaining borrowings from other parties except in the ordinary course of business, and providing borrowings to other parties.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

The Company obtained working capital loan facilities (*Omnibus Trade Finance Facility*) from Bank Danamon with a maximum amount of US\$60,000,000, US\$60,000,000 and US\$40,000,000 in 2011, 2010 and 2009, respectively, which consist of:

- Import *L/C* facility for *Sight* and/or *Usance* and/or *Usance Payable at Sight* (UPAS) financing. This facility bears annual interest at BDI *CoF*+2.0% for loan in Rupiah and BDI *CoF*+1.75% for loan in US Dollar.
- Trust Receipt* and *L/C Negotiation* facilities for *Sight* and/or *Usance* financing. This facility bears annual interest at BDI *CoF*+2.0% for loan in Rupiah and BDI *CoF*+1.75% for loan in US Dollar. The outstanding payables related to this facility amounted to nil, Rp276,894 and nil as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, respectively.
- Open Account Financing* (OAF) 1 facility, which was used to finance the Company's receivables or liabilities. This facility bears annual interest at BDI *CoF*+2.0% for loan in Rupiah and BDI *CoF*+1.75% for loan in US Dollar.

These facilities will expire on March 7, 2012 and are secured by the Company's trade receivables with a guarantee value of US\$62,500,000 (Note 7).

The loan agreement includes restrictions, among others, that the Company is not permitted to provide guarantee to third party and conduct merger or acquisition without prior written notice from the bank.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Deutsche Bank AG (Deutsche Bank)

Perusahaan memperoleh kredit modal kerja dari Deutsche Bank dengan jumlah maksimum sebesar EUR9.000.000. Fasilitas kredit ini dapat digunakan sebagai fasilitas L/C, bank garansi, *Trust Receipt*, *export bill purchase* dan *standby L/C*. Fasilitas kredit ini akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2012 dan dapat diperpanjang secara otomatis selama 12 bulan ke depan apabila kondisi-kondisi tertentu terpenuhi. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar nihil, Rp1.985 dan Rp45.305 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Mandiri dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit impor dalam Dolar AS dengan jumlah maksimum sebesar US\$425.000.000 pada tahun 2011 dan US\$275.000.000 pada tahun 2010 dan 2009 dengan *sub-limit* untuk fasilitas *Trust Receipt* masing-masing sebesar US\$250.000.000, US\$250.000.000 dan Rp2.300.000. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp1.969.210, Rp1.600.226 dan Rp1.272.512 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009.
- b. Fasilitas kredit modal kerja dalam Rupiah I dengan jumlah maksimum sebesar Rp270.000 dan fasilitas kredit modal kerja II dengan jumlah maksimum sebesar Rp560.000. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan masing-masing sebesar 8,5%, 8,5% dan 10,5% pada tahun 2011, 2010 dan 2009. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp830.000, Rp830.000 dan Rp270.000 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009.
- c. Fasilitas kredit modal kerja dalam Dolar AS dengan jumlah maksimum sebesar US\$10.000.000 dengan bunga tahunan masing-masing sebesar 6,0%, 7,0% dan 8,5% pada tahun 2011, 2010 dan 2009. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar nihil, nihil dan Rp94.000 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009.

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**The Company (continued)**

Deutsche Bank AG (Deutsche Bank)

The Company obtained a working capital credit facility from Deutsche Bank with a maximum amount of EUR9,000,000. This credit facility can be used as L/C, bank guarantee, *Trust Receipt*, *export bill purchase* and *standby L/C* facilities. The credit facility will expire on October 31, 2012 and can be automatically extended for another 12 months upon fulfillment of certain conditions. The outstanding payables related to this facility amounted to nil, Rp1,985 and Rp45,305 as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

The Company obtained working capital loan facilities from Bank Mandiri as described below:

- a. Import credit facility in US Dollar for a maximum amount of US\$425,000,000 in 2011 and US\$275,000,000 in 2010 and 2009 with *sub-limit* for *Trust Receipt* facility of US\$250,000,000, US\$250,000,000 and Rp2,300,000, respectively. The outstanding payables related to this facility amounted to Rp1,969,210, Rp1,600,226 and Rp1,272,512 as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, respectively.
- b. Working capital credit facility in Rupiah I with a maximum amount of Rp270,000 and working capital credit facility II with a maximum amount of Rp560,000. This loan bears annual interest at 8.5%, 8.5% and 10.5% in 2011, 2010 and 2009, respectively. The outstanding payables related to this facility amounted to Rp830,000, Rp830,000 and Rp270,000 as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, respectively.
- c. Working capital credit facility in US Dollar with a maximum amount of US\$10,000,000 and annual interest at 6.0%, 7.0% and 8.5% in 2011, 2010 and 2009, respectively. The outstanding payables related to this facility amounted to nil, nil and Rp94,000 as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, respectively.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)  
(lanjutan)

Fasilitas-fasilitas tersebut di atas akan berakhir pada tanggal 27 Juni 2012. Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan tanah seluas 1.210.477 m<sup>2</sup> dengan nilai penjaminan sebesar Rp1.107.988, mesin dan peralatan dengan nilai penjaminan sebesar Rp3.598.634, persediaan dan piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp3.502.000 (Catatan 7, 10 dan 13).

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain, menjadi penjamin pinjaman atau menjaminkan aset kepada pihak lain. Perusahaan juga diminta untuk memelihara rasio lancar lebih dari 120%, rasio pinjaman terhadap ekuitas kurang dari 250%, rasio kecukupan pembayaran bunga (*EBITDA/Interest*) lebih dari 1,7 kali serta rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman dan bunganya (*Debt Service Coverage Ratio*) lebih dari 1,1 kali.

Pada tanggal 7 Maret 2007, Kelompok Usaha mengadakan perjanjian dengan Bank Mandiri mengenai jasa pelayanan *cash pooling*. Perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan tanggal 4 Maret 2013. Berdasarkan perjanjian ini, semua pihak sepakat untuk mengatur penggunaan dana dan perhitungan bunga di rekening *cash pooling* serta pemberian fasilitas *overdraft* berdasarkan saldo konsolidasi *pooling*. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, tidak ada saldo terhutang atas fasilitas ini.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Line dengan jumlah maksimum sebesar Rp750.000 dan US\$75.000.000 serta fasilitas Kredit Modal Kerja yang secara keseluruhan tidak boleh melebihi jumlah maksimum Rp3.000.000 yang dapat digunakan untuk fasilitas *Non Cash Loan* dengan jumlah maksimum Rp1.650.000 dan fasilitas *Cash Loan* dengan jumlah maksimum Rp1.350.000 yang bersifat *switchable* menjadi fasilitas *Non Cash Loan*. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga tahunan masing-masing sebesar 8,5%, 8,5% dan 10,5% pada tahun 2011, 2010 dan 2009. Fasilitas kredit ini akan berakhir pada tanggal 2 Mei 2012. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp2.039.360, Rp1.745.068 dan Rp1.691.493 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009.

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**The Company (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)  
(continued)

*These facilities will expire on June 27, 2012. These facilities are secured by land covering area of 1,210,477 m<sup>2</sup> with guarantee value of Rp1,107,988, machineries and equipment with guarantee value of Rp3,598,634, inventories and trade receivables with guarantee value of Rp3,502,000 (Notes 7, 10 and 13).*

*The loan agreements include certain restrictions, among others, providing guarantee or pledging of assets to another party. The Company is also required to maintain current ratio of more than 120%, debt to equity ratio of less than 250%, EBITDA to interest expense (EBITDA/Interest) ratio of more than 1.7 times, and debt service coverage ratio of more than 1.1 times.*

*On March 7, 2007, the Group entered into an agreement with Bank Mandiri regarding cash pooling services. This agreement has been extended and valid up to March 4, 2013. Under the agreement, all the parties agreed to arrange the use of fund and interest calculation in cash pooling accounts and also provide overdraft facilities based on the pooling consolidated balance. As of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, there is no outstanding balance related to this facility.*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

*The Company obtained Credit Line facilities with a maximum amount of Rp750,000 and US\$75,000,000 and Working Capital Credit facility which in total cannot exceed a maximum amount of Rp3,000,000, which can be used for Non Cash Loan facility with a maximum amount of Rp1,650,000 and Cash Loan facility with a maximum amount of Rp1,350,000 switchable to become Non Cash Loan facility. This loan facility bears annual interest at 8.5%, 8.5% and 10.5% in 2011, 2010 and 2009, respectively. This loan facility will expire on May 2, 2012. The outstanding payables related to this facilities amounted to Rp2,039,360, Rp1,745,068 and Rp1,691,493 as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, respectively.*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)  
(lanjutan)

Pada bulan Juni 2011, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Kredit Line dengan jumlah maksimum sebesar US\$150.000.000 yang dapat digunakan untuk fasilitas *Non Cash Loan* dengan jumlah maksimum sebesar US\$75.000.000 dan fasilitas *Cash Loan* dengan jumlah maksimum sebesar US\$75.000.000 yang bersifat *switchable* menjadi fasilitas *Non Cash Loan*. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga tahunan sebesar 6,0% pada tahun 2011 dan akan berakhir tanggal 2 Mei 2012.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp1.875.000 dan tanah seluas 3.357.280 m<sup>2</sup> dan bangunan seluas 81.617 m<sup>2</sup> dengan nilai penjaminan sebesar Rp610.515 untuk menjamin pinjaman Perusahaan, Rp551.230 untuk menjamin pinjaman PT KWT dan Rp300.000 untuk menjamin pinjaman PT KE (Catatan 10, 13 dan 21).

Perusahaan juga diminta untuk memelihara rasio lancar minimal 1 kali, rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali serta rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman dan bunganya (*Debt Service Coverage Ratio*) minimum 100%.

**Entitas Anak - PT KWT**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

PT KWT memperoleh fasilitas kredit modal kerja (*Omnibus Trade Finance Facility*) yang dapat dipergunakan dalam bentuk fasilitas L/C, T/R, negosiasi L/C, OAF, bank garansi dan *Standby L/C* dengan jumlah maksimum secara keseluruhan sebesar US\$20.000.000. Fasilitas-fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 7 Maret 2012. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, saldo terutang atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp140.383, nihil dan Rp83.350. Fasilitas OAF tersebut digunakan untuk membiayai tagihan atau liabilitas PT KWT dengan pembiayaan maksimum sebesar 80% dari nilai faktur yang disertakan dalam transaksi OAF dengan jangka waktu 180 hari dari tanggal penarikan. Fasilitas OAF dikenakan bunga tahunan sebesar *SIBOR*+1,75% dan/atau *SBI*+2,0% dan dijamin dengan piutang usaha dengan *coverage ratio* sebesar 125% dari jumlah fasilitas OAF yang digunakan.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari bank, PT KWT tidak diperbolehkan menjamin pihak ketiga dan melakukan merger atau akuisisi.

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**The Company (continued)**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)  
(continued)

On June 2011, the Company obtained additional Credit Line facilities with a maximum amount of US\$150,000,000, which can be used for Non Cash Loan facility with a maximum amount of US\$75,000,000 and Cash Loan facility with a maximum amount of US\$75,000,000 switchable to become Non Cash Loan facility. This loan facility bears annual interest at 6.0% in 2011 and will expire on May 2, 2012.

The loan facilities are secured by inventories with a guarantee value of Rp1,875,000 and land covering area of 3,357,280 m<sup>2</sup> and building covering area of 81,617 m<sup>2</sup> with a guarantee value of Rp610,515 to guarantee the Company's debt, Rp551,230 to guarantee PT KWT's debt and Rp300,000 to guarantee PT KE's debt (Notes 10, 13 and 21).

The Company is also required to maintain current ratio at a minimum of 1 time, debt to equity ratio at a maximum of 2.5 times, and debt service coverage ratio at a minimum of 100%.

**The Subsidiary - PT KWT**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

PT KWT obtained working capital facilities (*Omnibus Trade Finance Facility*) which can be used in the form of L/C, T/R, Negotiation L/C, OAF, Bank Guarantee and *Standby L/C* facilities, with the aggregate maximum amount of US\$20,000,000. These facilities will expire on March 7, 2012. As of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the outstanding payable related to such facilities amounted to Rp140,383, nil and Rp83,350, respectively. The OAF facility is used to finance PT KWT's receivables or liabilities with the maximum financing of 80% from the value of invoices taken part in the OAF transactions and valid 180 days since the date of drawdown. The OAF facility bears annual interest at *SIBOR*+1.75% and/or *SBI*+2.0% and secured by trade receivables with the coverage ratio of 125% from the usage of OAF facility.

The loan agreement includes restrictions, among others, without prior written notice from the bank, PT KWT cannot provide guarantee to third party and conduct merger or acquisition.



**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Entitas Anak - PT KWT (lanjutan)**

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

PT KWT memperoleh fasilitas L/C, *Post Import Loan*, *Bill of Purchase Line*, Bank Garansi dan *Invoice Financing* (atau secara keseluruhan disebut fasilitas *trade*) dari Bank Permata dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US\$35.000.000, US\$35.000.000 dan US\$15.000.000 pada tahun 2011, 2010 dan 2009. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 16 September 2012. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar nihil, Rp86.128 dan Rp85.661.

Fasilitas *Invoice Financing* tersebut digunakan untuk membiayai tagihan atau liabilitas PT KWT dengan maksimum pembiayaan sebesar 100% dari nilai faktur yang disertakan dalam transaksi *Invoice Financing* dengan jangka waktu 30 hari dari tanggal penarikan. Fasilitas *Invoice Financing* dikenakan bunga tahunan masing-masing sebesar 11,5%, 11,5% dan 10,5% pada tahun 2011, 2010 dan 2009.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa pemberitahuan tertulis kepada bank, PT KWT tidak diperkenankan untuk melakukan merger, mengubah anggaran dasar, susunan dewan komisaris dan direksi, membayar utang kepada pemegang saham, membayar dividen, menerima pinjaman dari pihak lain kecuali berkaitan dengan usaha dan menjaminkan kekayaan kepada pihak lain. PT KWT juga harus mempertahankan rasio lancar minimum 1 kali dan rasio pinjaman terhadap ekuitas maksimum sebesar 3 kali.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Fasilitas pembukaan L/C dengan jumlah maksimum sebesar US\$40.000.000, yang digunakan untuk pembelian impor bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang. Fasilitas kredit ini akan berakhir pada tanggal 2 Mei 2012. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh PT KWT dari BNI (Catatan 21). Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp290.931, Rp63.385 dan Rp108.149 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009.

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**The Subsidiary - PT KWT (continued)**

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

PT KWT obtained L/C, *Post Import Loan*, *Bill of Purchase Line*, *Bank Guarantee* and *Invoice Financing* facilities (or in overall is referred to *trade facilities*) from Bank Permata with a maximum amount of US\$35,000,000, US\$35,000,000 and US\$15,000,000 in 2011, 2010 and 2009, respectively. The credit facility will expire on September 16, 2012. The outstanding payable related to this facility amounted to nil, Rp86,128 and Rp85,661 as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, respectively.

The *Invoice Financing* facility is used to finance PT KWT's receivables or liabilities with the maximum financing of 100% from the value of invoices taken part in the *Invoice Financing* transactions and valid 30 days since the date of drawdown. The *Invoice Financing* facility bears annual interest at 11.5%, 11.5% and 10.5% in 2011, 2010 and 2009, respectively.

The loan agreements include restrictions, among others, that without prior written notification to the bank, PT KWT is not permitted to enter into merger, change the articles of association, members of the boards of commissioners and directors, make repayment to shareholder, distribute dividends, obtain loans from other parties except in the ordinary course of business, and pledge assets as guarantee to other parties. PT KWT also shall maintain current ratio at a minimum of 1 time and debt to equity ratio at a maximum of 3 times.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Opening L/C facility with a maximum amount of US\$40,000,000, which was used for the importation of raw materials, supporting materials and spare parts. The credit facility will expire on May 2, 2012. This facility is secured by the same collateral pledged for the long-term loans obtained by PT KWT from BNI (Note 21). The outstanding payables related to this facility amounted to Rp290,931, Rp63,385 and Rp108,149 as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, respectively.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Entitas Anak - PT KWT (lanjutan)**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)  
(lanjutan)

PT KWT juga memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000. Fasilitas kredit ini akan berakhir pada tanggal 2 Mei 2012 dan dikenakan bunga tahunan masing-masing sebesar 9,0%, 10,5% dan 13,25% pada tahun 2011, 2010 dan 2009. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh PT KWT dari bank yang sama (Catatan 21). Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar nihil, nihil dan Rp10.000 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009.

**Entitas Anak - PT KE**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT KE memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 pada tahun 2011 dan Rp50.000 pada tahun 2010 dan 2009. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja proyek yang berasal dari pemerintah maupun swasta. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 2 Mei 2012 dengan bunga tahunan masing-masing sebesar 9,0%, 13,25% dan 13,0% pada tahun 2011, 2010 dan 2009. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap PT KE dan tanah milik Perusahaan yang dikuasakan kepada PT KE (Catatan 13). Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar nihil, Rp10.000 dan Rp20.000 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009.

PT KE juga memperoleh fasilitas bank garansi dan L/C dengan jumlah maksimum sebesar Rp750.000 pada tahun 2011 dan Rp250.000 pada tahun 2010 dan 2009. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 2 Mei 2012. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar nihil, Rp1.997 dan nihil pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009.

PT KE diminta untuk memelihara rasio lancar minimal 1 kali, rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman dan bunganya (*Debt Service Coverage Ratio*) minimum 100% serta rasio kecukupan pembayaran bunga (*EBITDA/Interest*) tidak kurang dari 100%.

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**The Subsidiary - PT KWT (continued)**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)  
(continued)

PT KWT also obtained working capital credit facility with a maximum amount of Rp10,000. The credit facility will expire on May 2, 2012 and bears annual interest at 9.0%, 10.5% and 13.25% in 2011, 2010 and 2009, respectively. This facility is secured by the same collateral pledged for the long-term loans obtained by PT KWT from the same bank (Note 21). The outstanding payables related to this facility amounted to nil, nil and Rp10,000 as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, respectively.

**The Subsidiary - PT KE**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT KE obtained working capital credit facility from BNI with a maximum amount of Rp200,000 in 2011 and Rp50,000 in 2010 and 2009. This loan facility is used to finance working capital for the projects owned by the government and private entities. The credit facility will expire on May 2, 2012 with annual interest of 9.0%, 13.25% and 13.0% in 2011, 2010 and 2009, respectively. This loan is secured by fixed assets of PT KE and land owned by the Company which has been authorized to PT KE to be pledged as collateral (Note 13). The outstanding payable of this facility amounted to nil, Rp10,000 and Rp20,000 as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, respectively.

PT KE also obtained bank guarantee and L/C facilities with a maximum amount of Rp750,000 in 2011 and Rp250,000 in 2010 and 2009. The credit facility will expire on May 2, 2012. The outstanding payable of this facility amounted to nil, Rp1,997 and nil as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009.

PT KE shall maintain current ratio at a minimum of 1 time, debt service coverage ratio at a minimum of 100% and EBITDA to interest expense (*EBITDA/Interest*) ratio not less than 100%.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Entitas Anak - PT KE (lanjutan)**

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank Jabar Banten)

PT KE memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Jabar Banten dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000 pada tahun 2011 dan Rp20.000 pada tahun 2010 dan 2009. Fasilitas pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja untuk pembiayaan proyek-proyek PT KE. Fasilitas pinjaman tersebut akan berakhir pada tanggal 9 September 2012 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 11,0% pada tahun 2011 dan 14,0% pada tahun 2010 dan 2009.

Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar nihil, nihil dan Rp6.754 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin secara fidusia atas piutang usaha dengan nilai pengikatan sebesar Rp50.000 (Catatan 7).

**Entitas Anak - PT KHIP**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT KHIP memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BRI dengan jumlah maksimum sebesar Rp151.000 dan US\$16.000.000 (setara dengan Rp149.000) pada tahun 2010 dan Rp300.000 pada tahun 2009. Fasilitas kredit ini digunakan untuk tambahan modal kerja proyek-proyek PT KHIP dan telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2010. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga tahunan yang berkisar antara 7,75% sampai dengan 12,0% pada tahun 2010 dan 12,5% pada tahun 2009. PT KHIP telah melunasi seluruh pinjaman tersebut pada bulan Desember 2010. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar nihil, nihil dan Rp15.000 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009.

Pembatasan dan jaminan atas fasilitas kredit ini adalah sama dengan pembatasan dan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh PT KHIP dari BRI (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2011, Kelompok Usaha telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**The Subsidiary - PT KE (continued)**

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank Jabar Banten)

PT KE obtained working capital credit facility from Bank Jabar Banten with a maximum amount of Rp50,000 in 2011 and Rp20,000 in 2010 and 2009. This loan facility was used as working capital to finance PT KE's projects. The loan facility will expire on September 9, 2012, and bears annual interest rate of 11.0% in 2011 and 14.0% in 2010 and 2009.

The outstanding payable of this facility amounted to nil, nil and Rp6,754 as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, respectively.

The loan facility is secured by PT KE's trades receivable, on a fiduciary basis with a committed value of Rp50,000 (Note 7).

**The Subsidiary - PT KHIP**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT KHIP obtained a working capital loan facility from BRI with maximum amounts of Rp151,000 and US\$16,000,000 (equivalent to Rp149,000) in 2010 and Rp300,000 in 2009. This facility was used as additional working capital to finance PT KHIP's projects and has expired on December 31, 2010. The credit facility bears annual interest ranging from 7.75% to 12.0% in 2010 and at 12.5% in 2009. PT KHIP has fully paid the loan in December 2010. The outstanding payables related to this facility amounted to nil, nil and Rp15,000 as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, respectively.

The covenants as well as the collateral of the credit facility are the same with those pledged for long-term loan facilities obtained by PT KHIP from BRI (Note 21).

As of December 31, 2011, the Group has complied with all financial ratios required to be maintained under the loan agreements.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Samarco Mineracao S.A.	284.607	-	-	Samarco Mineracao S.A.
Novexco (Cyprus) Ltd.	241.952	-	-	Novexco (Cyprus) Ltd.
East Metal A.G.	220.363	-	-	East Metal A.G.
Hyundai Merchant Marine Co. Ltd.	68.416	3.044	-	Hyundai Merchant Marine Co. Ltd.
PT Delco Prima Pacific	51.457	16.913	6.345	PT Delco Prima Pacific
PT Bumi Kaya Steel Indonesia	30.219	297	-	PT Bumi Kaya Steel Indonesia
PT Steel Pipe Industries Indonesia	26.485	2.298	10.679	PT Steel Pipe Industries Indonesia
PT Grand Kartech	24.378	-	-	PT Grand Kartech
PT Bakrie Pipe Industries	18.258	-	-	PT Bakrie Pipe Industries
PT Siemens Indonesia	17.253	18.898	5.914	PT Siemens Indonesia
Power Cam (S.E.A) Pte. Ltd.	14.985	-	-	Power Cam (S.E.A) Pte. Ltd.
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	14.268	-	-	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
PT Air Liquide Indonesia	14.128	12.943	15.758	PT Air Liquide Indonesia
PT Tamara Steel	12.215	-	9.496	PT Tamara Steel
Gulf Industrial Investment Co.	-	116.853	-	Gulf Industrial Investment Co.
Compania Minera Del Pasifico S.A.	-	26.605	-	Compania Minera Del Pasifico S.A.
Marubeni Cement and Construction Co.	-	19.474	29	Marubeni Cement and Construction Co.
PT Hibaindo Armada Motor	-	12.906	-	PT Hibaindo Armada Motor
PT Patra Niaga	-	10.841	-	PT Patra Niaga
PT Terang Sakti Semesta	-	1.340	12.728	PT Terang Sakti Semesta
Compania Minera Huasco S.A.	-	-	59.824	Compania Minera Huasco S.A.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	681.620	475.676	490.414	Others (each below Rp10,000)
<b>Sub-total</b>	<b>1.720.604</b>	<b>718.088</b>	<b>611.187</b>	<b>Sub-total</b>
Pihak berelasi (Catatan 9)	50.408	39.019	38.944	Related parties (Note 9)
Entitas berelasi dengan pemerintah (Catatan 9)	238.224	144.763	88.688	Government-related entities (Note 9)
<b>Sub-total</b>	<b>288.632</b>	<b>183.782</b>	<b>127.632</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>	<b>2.009.236</b>	<b>901.870</b>	<b>738.819</b>	<b>Total</b>

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Details of aging of trade payables based on invoice dates are as follows:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Lancar - belum jatuh tempo	1.722.298	785.333	701.544	Current - not due
Jatuh tempo				Past due
1 - 30 hari	223.930	105.686	24.804	1 - 30 days
31 - 60 hari	42.189	3.351	1.490	31 - 60 days
61 - 90 hari	8.136	2.633	1.771	61 - 90 days
91 - 720 hari	10.185	4.044	8.041	91 - 720 days
Lebih dari 720 hari	2.498	823	1.169	More than 720 days
<b>Total</b>	<b>2.009.236</b>	<b>901.870</b>	<b>738.819</b>	<b>Total</b>

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. UTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Rupiah	867.105	546.705	419.146
Dolar Amerika Serikat (US\$120.373.044 pada tahun 2011, US\$31.977.990 pada tahun 2010 dan US\$30.619.309 pada tahun 2009)	1.091.543	287.514	287.822
Euro (EUR3.929.988 pada tahun 2011, EUR5.355.524 pada tahun 2010 dan EUR2.071.627 pada tahun 2009)	46.134	64.030	27.987
Yen Jepang (¥27.064.023 pada tahun 2011, ¥14.128.640 pada tahun 2010 dan ¥16.826.690 pada tahun 2009)	3.161	1.558	1.716
Dolar Singapura (SG\$185.458 pada tahun 2011, SG\$281.241 pada tahun 2010 dan SG\$320.711 pada tahun 2009)	1.293	1.963	2.148
Dolar Australia (AU\$10.978 pada tahun 2010)	-	100	-
<b>Total</b>	<b>2.009.236</b>	<b>901.870</b>	<b>738.819</b>

**16. TRADE PAYABLES (continued)**

Details of trade payables based on currency:

	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Rupiah	419.146
United States Dollar (US\$120,373,044 in 2011, US\$31,977,990 in 2010 and US\$30,619,309 in 2009)	287.822
Euro (EUR3,929,988 in 2011, EUR5,355,524 in 2010 and EUR2,071,627 in 2009)	27.987
Japanese Yen (¥27,064,023 in 2011, ¥14,128,640 in 2010 and ¥16,826,690 in 2009)	1.716
Singapore Dollar (SG\$185,458 in 2011, SG\$281,241 in 2010 and SG\$320,711 in 2009)	2.148
Australian Dollar (AU\$10,978 in 2010)	-
<b>Total</b>	<b>738.819</b>

Utang usaha Kelompok Usaha terutama merupakan utang usaha yang timbul dari pembelian bahan baku.

The Group's trade payables mainly represent payables arising from purchases of raw materials.

**17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF**

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
<b>Utang forward</b>			
<b>Perusahaan</b>			
<u>Pihak ketiga</u>			
Standard Chartered Bank	5.181	-	-
PT Bank Permata Tbk	4.020	527	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	1.317	457	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.247	851	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.127	420	-
Citibank N.A. Indonesia	224	355	-
Deutsche Bank AG	-	-	-
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.879	898	-
PT Danareksa (Persero)	398	237	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	354	36	-
<b>Entitas Anak - PT Krakatau Wajutama</b>			
<u>Pihak ketiga</u>			
PT Bank Permata Tbk	110	-	-
PT ANZ Panin Bank	5	-	-
<b>Total</b>	<b>15.862</b>	<b>3.781</b>	<b>-</b>

**17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS**

	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
<b>Forward payables</b>	
<b>The Company</b>	
<u>Third parties</u>	
Standard Chartered Bank	-
PT Bank Permata Tbk	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
Citibank N.A. Indonesia	-
Deutsche Bank AG	-
<u>Government-related entities</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
PT Danareksa (Persero)	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
<b>Subsidiary - PT Krakatau Wajutama</b>	
<u>Third parties</u>	
PT Bank Permata Tbk	-
PT ANZ Panin Bank	-
<b>Total</b>	<b>-</b>

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)**

**17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
<b>Piutang forward</b>				<b>Forward receivables</b>
<b>Perusahaan</b>				<b>The Company</b>
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third party</b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	69	-	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<b>Total</b>	<b>69</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

Saldo piutang dan utang derivatif disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain" dan "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan perubahan nilai wajar selama tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari akun "Laba (Rugi) Selisih Kurs" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perusahaan dan PT KWT menandatangani beberapa kontrak *forward* valuta asing. Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak dan nilai wajarnya:

**Perusahaan**

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas transaksi *foreign exchange* dari Standard Chartered Bank, Jakarta, dimana Standard Chartered Bank setuju untuk memberikan fasilitas transaksi spot dan/atau *forward*, *currency swap*, *interest rate options* dan transaksi derivatif lainnya. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2012 dan dapat diperpanjang secara otomatis selama 12 bulan ke depan kecuali jika ditentukan lain oleh bank.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi berikut:

Outstanding derivative receivables and payables are presented as part of "Other Receivables" and "Other Payables" in the consolidated statements of financial position and changes in fair value during the current year are presented as part of "Gain (Loss) on Foreign Exchange" in the consolidated statements of comprehensive income.

The Company and PT KWT entered into foreign exchange forward contracts. Below is information relating to the contracts and their fair values:

**The Company**

- a. The Company obtained a foreign exchange transaction facility from Standard Chartered Bank, Jakarta, whereby Standard Chartered Bank agreed to provide spot transactions and/or forward, currency swap, interest rate options and other derivative transactions. This facility will expire on July 31, 2012 and it can be automatically extended for another 12 months unless otherwise determined by the bank.

In connection with the above facility, the Company made the following transactions:

Periode awal kontrak/ Contract beginning period	Tanggal-tanggal penyelesaian/ Settlement dates	Perusahaan menerima/ The Company receives	Perusahaan membayar/ The Company pays
21 Nov. 2011 - 22 Des. 2011/ Nov. 21, 2011 - Dec. 22, 2011	4 Jan. 2012 - 27 Feb. 2012/ Jan. 4, 2012 - Feb. 27, 2012	US\$30.000.000	Rp275.506
31 Maret 2011 - 24 Nov. 2011/ March 31, 2011 - Nov. 24, 2011	25 April 2011 - 12 Jan. 2012/ April 25, 2011 - Jan. 12, 2012	US\$69.000.000	Rp601.652
26 Juli 2011 - 22 Agt. 2011/ July 26, 2011 - Aug. 22, 2011	5 Okt. 2011 - 28 Okt. 2011/ Oct. 5, 2011 - Oct. 28, 2011	US\$11.000.000	Rp94.381
31 Maret 2011 - 27 Juli 2011/ March 31, 2011 - July 27, 2011	25 April 2011 - 19 Sept. 2011/ April 25, 2011 - Sept. 19, 2011	US\$41.000.000	Rp353.704
18 Juni 2010 - 30 Juni 2010/ June 18, 2010 - June 30, 2010	15 Juli 2010 - 10 Agt. 2010/ July 15, 2010 - Aug. 10, 2010	US\$9.000.000	Rp82.262
4 Jan. 2010 - 6 April 2010/ Jan. 4, 2010 - April 6, 2010	4 Feb. 2010 - 10 Mei 2010/ Feb. 4, 2010 - May 10, 2010	US\$11.000.000	Rp101.610
9 Sept. 2009 - 13 Nov. 2009/ Sept. 9, 2009 - Nov. 13, 2009	2 Nov. 2009 - 23 Des. 2009/ Nov. 2, 2009 - Dec. 23, 2009	US\$7.000.000	Rp68.235

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)**

- b. Perusahaan memperoleh fasilitas transaksi *spot* dan *forward* dari PT Bank Permata Tbk dengan jumlah risiko kredit maksimum masing-masing sebesar US\$5.000.000, US\$2.500.000 dan US\$10.000.000 pada tahun 2011, 2010 dan 2009. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 16 September 2012.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi berikut:

**17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

- b. The Company obtained a *spot* and *forward* transaction facility from PT Bank Permata Tbk with a maximum credit risk amount amounting to US\$5,000,000, US\$2,500,000 and US\$10,000,000 in 2011, 2010 and 2009, respectively. This facility will expire on September 16, 2012.

In connection with the above facility, the Company made the following transactions:

Periode awal kontrak/ <i>Contract beginning period</i>	Tanggal-tanggal penyelesaian/ <i>Settlement dates</i>	Perusahaan menerima/ <i>The Company receives</i>	Perusahaan membayar/ <i>The Company pays</i>
9 Nov. 2011 - 28 Des. 2011/ <i>Nov. 9, 2011 - Dec. 28, 2011</i>	4 Jan. 2012 - 5 Maret 2012/ <i>Jan. 4, 2012 - March 5, 2012</i>	US\$25.000.000	Rp229.776
8 Feb. 2011 - 29 Nov. 2011/ <i>Feb. 8, 2011 - Nov. 29, 2011</i>	8 April 2011 - 19 Jan. 2012/ <i>April 8, 2011 - Jan. 19, 2012</i>	US\$128.000.000	Rp1.125.478
2 Agt. 2011 - 23 Nov. 2011/ <i>Aug. 2, 2011 - Nov. 23, 2011</i>	3 Okt. 2011 - 10 Nov. 2011/ <i>Oct. 3, 2011 - Nov. 10, 2011</i>	US\$32.000.000	Rp282.241
8 Feb. 2011 - 25 Agt. 2011/ <i>Feb. 8, 2011 - Aug. 25, 2011</i>	8 April 2011 - 9 Sept. 2011/ <i>April 8, 2011 - Sept. 9, 2011</i>	US\$69.000.000	Rp599.236
16 Nov. 2010 - 30 Nov. 2010/ <i>Nov. 16, 2010 - Nov. 30, 2010</i>	4 Jan. 2011 - 28 Jan. 2011/ <i>Jan. 4, 2011 - Jan. 28, 2011</i>	US\$12.000.000	Rp108.418
6 Okt. 2010 - 28 Okt. 2010/ <i>Oct. 6, 2010 - Oct. 28, 2010</i>	16 Nov. 2010 - 17 Des. 2010/ <i>Nov. 16, 2010 - Dec. 17, 2010</i>	US\$14.800.000	Rp132.986
7 Sept. 2010 - 30 Sept. 2010/ <i>Sept. 7, 2010 - Sept. 30, 2010</i>	5 Okt. 2010 - 6 Des. 2010/ <i>Oct. 5, 2010 - Dec. 6, 2010</i>	US\$12.350.000	Rp111.426
30 Juni 2010/ <i>June 30, 2010</i>	2 Agustus 2010/ <i>August 2, 2010</i>	US\$3.000.000	Rp27.339
4 Jan. 2010 - 11 Jan. 2010/ <i>Jan. 4, 2010 - Jan. 11, 2010</i>	4 Feb. 2010 - 15 Maret 2010/ <i>Feb. 4, 2010 - March 15, 2010</i>	US\$9.000.000	Rp83.833
26 Juni 2009 - 13 Nov. 2009/ <i>June 26, 2009 - Nov. 13, 2009</i>	21 Agt. 2009 - 17 Des. 2009/ <i>Aug. 21, 2009 - Dec. 17, 2009</i>	US\$18.000.000	Rp178.415

- c. Perusahaan mengadakan perjanjian *foreign exchange netting* dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC), Jakarta, dimana HSBC setuju untuk menyediakan fasilitas transaksi *spot* dan/atau *forward* mata uang dan/atau opsi mata uang dan/atau transaksi yang merupakan kombinasi dari fasilitas-fasilitas tersebut dengan jumlah maksimum paparan terhadap risiko masing-masing sebesar US\$5.000.000, US\$5.000.000 dan US\$28.000.000 pada tahun 2011, 2010 dan 2009. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 25 Maret 2012.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi berikut:

- c. The Company entered into *foreign exchange netting* agreement with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC), Jakarta whereby HSBC agreed to provide *spot* transactions and/or *currency forward* and/or *currency options* and/or *combine transaction facilities* with maximum exposure to the risk amounting to US\$5,000,000, US\$5,000,000 and US\$28,000,000 in 2011, 2010 and 2009, respectively. This facility will expire on March 25, 2012.

In connection with the above facility, the Company made the following transactions:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)**

**17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

Periode awal kontrak/ Contract beginning period	Tanggal-tanggal penyelesaian/ Settlement dates	Perusahaan menerima/ The Company receives	Perusahaan membayar/ The Company pays
24 Nov. 2011 - 21 Des. 2011/ Nov. 24, 2011 - Dec. 21, 2011	4 Jan. 2012 - 24 Feb. 2012/ Jan. 4, 2012 - Feb. 24, 2012	US\$33.000.000	Rp303.159
7 Jan. 2011 - 28 Nov. 2011/ Jan. 7, 2011 - Nov. 28, 2011	18 Feb. 2011 - 13 Jan. 2012/ Feb. 18, 2011 - Jan. 13, 2012	US\$93.000.000	Rp817.921
26 Juli 2011 - 16 Agt. 2011/ July 26, 2011 - Aug. 16, 2011	3 Okt. 2011 - 25 Okt. 2011/ Oct. 3, 2011 - Oct. 25, 2011	US\$10.000.000	Rp85.851
7 Jan. 2011 - 22 Agt. 2011/ Jan. 7, 2011 - Aug. 22, 2011	18 Feb. 2011 - 7 Sept. 2011/ Feb. 18, 2011 - Sept. 7, 2011	US\$69.000.000	Rp606.407
30 Nov. 2010 - 29 Des. 2010/ Nov. 30, 2010 - Dec. 29, 2010	6 Jan. 2011 - 18 Feb. 2011/ Jan. 6, 2011 - Feb. 18, 2011	US\$5.000.000	Rp45.412
19 Okt. 2010 - 26 Okt. 2010/ Oct. 19, 2010 - Oct. 26, 2010	26 Nov. 2010 - 14 Des. 2010/ Nov. 26, 2010 - Dec. 14, 2010	US\$8.000.000	Rp71.860
8 Sept. 2010 - 29 Sept. 2010/ Sept. 8, 2010 - Sept. 29, 2010	14 Okt. 2010 - 21 Okt. 2010/ Oct. 14, 2010 - Oct. 21, 2010	US\$5.000.000	Rp45.087
14 Juni 2010 - 30 Juni 2010/ June 14, 2010 - June 30, 2010	6 Juli 2010 - 20 Agt. 2010/ July 6, 2010 - Aug. 20, 2010	US\$13.000.000	Rp119.319
4 Jan. 2010 - 11 Jan. 2010/ Jan. 4, 2010 - Jan. 11, 2010	8 Feb. 2010 - 4 Maret 2010/ Feb. 8, 2010 - March 4, 2010	US\$3.000.000	Rp27.874
13 November 2009/ November 13, 2009	14 Desember 2009/ December 14, 2009	US\$2.000.000	Rp18.770

- d. Perusahaan memperoleh fasilitas transaksi *forward* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar pada tahun US\$76.572.973 pada tahun 2011, US\$45.000.000 pada tahun 2010 dan 2009. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 16 Februari 2013.

- d. The Company obtained a forward transaction facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with a maximum amount of US\$76,572,973 in 2011, US\$45,000,000 in 2010 and 2009, respectively. The facility will expire on February 16, 2013.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi berikut:

In connection with the above facility, the Company made the following transactions:

Periode awal kontrak/ Contract beginning period	Tanggal-tanggal penyelesaian/ Settlement dates	Perusahaan menerima/ The Company receives	Perusahaan membayar/ The Company pays
21 Nov. 2011 - 1 Des. 2011/ Nov. 21, 2011 - Dec. 1, 2011	3 Jan. 2012 - 20 Jan. 2012/ Jan. 3, 2012 - Jan. 20, 2012	US\$10.000.000	Rp.92.270
17 Jan. 2011 - 29 Nov. 2011/ Jan. 17, 2011 - Nov. 29, 2011	22 Feb. 2011 - 17 Jan. 2012/ Feb. 22, 2011 - Jan. 17, 2012	US\$131.000.000	Rp1.160.225
3 Agt. 2011 - 29 Nov. 2011/ Aug. 3, 2011 - Nov. 29, 2011	3 Okt. 2011 - 22 Nov. 2011/ Oct. 3, 2011 - Nov. 22, 2011	US\$22.000.000	Rp194.581
17 Jan. 2011 - 22 Agt. 2011/ Jan. 17, 2011 - Aug. 22, 2011	22 Feb. 2011 - 6 Sept. 2011/ Feb. 22, 2011 - Sept. 6, 2011	US\$86.000.000	Rp757.192
30 Nov. 2010 - 29 Des. 2010/ Nov. 30, 2010 - Dec. 29, 2010	13 Jan. 2011 - 17 Feb. 2011/ Jan. 13, 2011 - Feb. 17, 2011	US\$8.000.000	Rp72.779
6 Okt. 2010 - 28 Okt. 2010/ Oct. 6, 2010 - Oct. 28, 2010	15 Nov. 2010 - 20 Des. 2010/ Nov. 15, 2010 - Dec. 20, 2010	US\$15.700.000	Rp141.034
7 Sept. 2010 - 30 Sept. 2010/ Sept. 7, 2010 - Sept. 30, 2010	5 Okt. 2010 - 22 Nov. 2010/ Oct. 5, 2010 - Nov. 22, 2010	US\$10.000.000	Rp90.197
16 Juni. 2010 - 30 Juni 2010/ June 16, 2010 - June 30, 2010	19 Juli. 2010 - 8 Agt. 2010/ July 19, 2010 - Aug. 8, 2010	US\$12.000.000	Rp109.891



**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)**

- e. Perusahaan memperoleh fasilitas transaksi *foreign exchange* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US\$5.000.000 pada tahun 2011, 2010 dan 2009. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 7 Maret 2012.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi berikut:

Periode awal kontrak/ <i>Contract beginning period</i>	Tanggal-tanggal penyelesaian/ <i>Settlement dates</i>	Perusahaan menerima/ <i>The Company receives</i>	Perusahaan membayar/ <i>The Company pays</i>
14 Nov. 2011 - 23 Des. 2011/ <i>Nov. 14, 2011 - Dec. 23, 2011</i>	6 Jan. 2012 - 1 Maret 2012/ <i>Jan. 6, 2012 - March 1, 2012</i>	US\$28.000.000	Rp257.017
17 Jan. 2011 - 29 Nov. 2011/ <i>Jan. 17, 2011 - Nov. 29, 2011</i>	25 Feb. 2011 - 18 Jan. 2012/ <i>Feb. 25, 2011 - Jan. 18, 2012</i>	US\$70.000.000	Rp619.841
3 Agt. 2011 - 28 Sept. 2011/ <i>Aug. 3, 2011 - Sept. 28, 2011</i>	4 Okt. 2011 - 21 Nov. 2011/ <i>Oct. 4, 2011 - Nov. 21, 2011</i>	US\$17.000.000	Rp149.685
17 Jan. 2011 - 26 Juli 2011/ <i>Jan. 17, 2011 - July 26, 2011</i>	25 Feb. 2011 - 27 Sept. 2011/ <i>Feb. 25, 2011 - Sept. 27, 2011</i>	US\$36.000.000	Rp314.723
6 Des. 2010 - 29 Des. 2010/ <i>Dec. 6, 2010 - Dec. 29, 2010</i>	10 Feb. 2011 - 18 Feb. 2011/ <i>Feb. 10, 2011 - Feb. 18, 2011</i>	US\$4.000.000	Rp36.384
18 Juni 2010/ <i>June 18, 2010</i>	22 Juli 2010/ <i>July 22, 2010</i>	US\$3.000.000	Rp27.477
4 Jan. 2010 - 11 Jan. 2010/ <i>Jan. 4, 2010 - Jan. 11, 2010</i>	4 Feb. 2010 - 4 Maret. 2010/ <i>Feb. 4, 2010 - March 4, 2010</i>	US\$5.000.000	Rp46.751
26 Juni 2009 - 17 Sept. 2009/ <i>June 26, 2009 - Sept. 17, 2009</i>	21 Agt. 2009 - 24 Nov. 2009/ <i>Aug. 21, 2009 - Nov. 24, 2009</i>	US\$10.650.000	Rp107.501

- f. Perusahaan memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari Citibank N.A. Indonesia (Citibank) dimana Citibank setuju memberikan fasilitas transaksi *spot*, *forward* dan *option* dengan jumlah maksimum sebesar US\$350.000.000. Fasilitas ini akan berakhir berdasarkan analisa Citibank terhadap risiko kredit yang berlaku di pasar.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi berikut:

**17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

- e. The Company obtained a foreign exchange transaction facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a maximum amount of US\$5,000,000 in 2011, 2010 and 2009, respectively. This facility will expire on March 7, 2012.

In connection with the above facility, the Company made the following transactions:

- f. The Company obtained a foreign exchange facility from Citibank N.A. Indonesia (Citibank) whereby Citibank agreed to provide transaction facilities of spot, forward and option with a maximum amount of US\$350,000,000. This facility will expire based on Citibank's credit risk analysis of the prevailing market.

In connection with the above facility, the Company made the following transactions:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)**

**17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

Periode awal kontrak/ <i>Contract beginning period</i>	Tanggal-tanggal penyelesaian/ <i>Settlement dates</i>	Perusahaan menerima/ <i>The Company receives</i>	Perusahaan membayar/ <i>The Company pays</i>
9 Nov. 2011 - 15 Des. 2011/ <i>Nov. 9, 2011 - Dec. 15, 2011</i>	4 Jan. 2012 - 8 Feb. 2012/ <i>Jan. 4, 2012 - Feb. 8, 2012</i>	US\$8.000.000	Rp.73.169
17 Jan. 2011 - 9 Nov. 2011/ <i>Jan. 17, 2011 - Nov. 9, 2011</i>	25 Feb. 2011 - 3 Jan. 2012/ <i>Feb. 25, 2011 - Jan. 3, 2012</i>	US\$54.000.000	Rp477.665
3 Agt. 2011 - 29 Sept. 2011/ <i>Aug. 3, 2011 - Sept. 29, 2011</i>	4 Okt. 2011 - 29 Nov. 2011/ <i>Oct. 4, 2011 - Nov. 29, 2011</i>	US\$10.000.000	Rp88.656
17 Jan. 2011 - 2 Agt. 2011/ <i>Jan. 17, 2011 - Aug. 2, 2011</i>	25 Feb. 2011 - 28 Sept. 2011/ <i>Feb. 25, 2011 - Sept. 28, 2011</i>	US\$36.000.000	Rp317.562
11 Nov. 2010 - 30 Nov. 2010/ <i>Nov. 11, 2010 - Nov. 30, 2010</i>	5 Jan. 2011 - 24 Jan. 2011/ <i>Jan. 5, 2011 - Jan. 24, 2011</i>	US\$9.000.000	Rp81.274
7 Okt. 2010 - 26 Okt. 2010/ <i>Oct. 7, 2010 - Oct. 26, 2010</i>	12 Nov. 2010 - 15 Des. 2010/ <i>Nov. 12, 2010 - Dec. 15, 2010</i>	US\$8.000.000	Rp71.856
8 Sept. 2010 - 23 Sept. 2010/ <i>Sept. 8, 2010 - Sept. 23, 2010</i>	20 Okt. 2010 - 24 Nov. 2010/ <i>Oct. 20, 2010 - Nov. 24, 2010</i>	US\$14.000.000	Rp127.134
18 Juni 2010 - 21 Juni 2010/ <i>June 18, 2010 - June 21, 2010</i>	22 Juli 2010 - 2 Agt. 2010/ <i>July 22, 2010 - Aug. 2, 2010</i>	US\$6.000.000	Rp54.714
4 Jan. 2010 - 11 Jan. 2010/ <i>Jan. 4, 2010 - Jan. 11, 2010</i>	8 Feb. 2010 - 10 Maret 2010/ <i>Feb. 8, 2010 - March 10, 2010</i>	US\$11.000.000	Rp101.980

- g. Perusahaan memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari Deutsche Bank AG dengan jumlah risiko kredit maksimum sebesar EUR1.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2012 namun dapat diperpanjang secara otomatis selama 12 bulan ke depan apabila kondisi-kondisi tertentu terpenuhi.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi berikut:

- g. The Company obtained a *foreign exchange* facility from Deutsche Bank AG, with a maximum credit risk amount of EUR1,000,000. This facility will expire on October 31, 2012 but can be automatically extended for 12 months upon fulfillment of certain conditions.

In connection with the above facility, the Company made the following transactions:

Periode awal kontrak/ <i>Contract beginning period</i>	Tanggal-tanggal penyelesaian/ <i>Settlement dates</i>	Perusahaan menerima/ <i>The Company receives</i>	Perusahaan membayar/ <i>The Company pays</i>
11 Januari 2010/ <i>January 11, 2010</i>	4 Maret 2010/ <i>March 4, 2010</i>	US\$3.000.000	Rp27.645
28 September 2009/ <i>September 28, 2009</i>	1 Desember 2009/ <i>December 1, 2009</i>	US\$2.000.000	Rp19.460

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)**

- h. Perusahaan memperoleh fasilitas *foreign exchange line* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dimana PT Bank Mandiri (Persero) Tbk setuju memberikan fasilitas transaksi *forward* dan mata uang lainnya dengan jumlah maksimum sebesar US\$50.000.000 pada tahun 2011 dan US\$15.000.000 pada tahun 2010 dan 2009. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 27 Juni 2012.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi berikut:

Periode awal kontrak/ <i>Contract beginning period</i>	Tanggal-tanggal penyelesaian/ <i>Settlement dates</i>	Perusahaan menerima/ <i>The Company receives</i>	Perusahaan membayar/ <i>The Company pays</i>
7 Nov. 2011 - 28 Des. 2011/ <i>Nov. 7, 2011 - Dec. 28, 2011</i>	3 Jan. 2012 - 6 Maret 2012/ <i>Jan. 3, 2012 - March 6, 2012</i>	US\$45.000.000	Rp279.189
18 Jan. 2011 - 23 Nov. 2011/ <i>Jan. 18, 2011 - Nov. 23, 2011</i>	2 Maret. 2011 - 9 Jan. 2012/ <i>March 2, 2011 - Jan. 9, 2012</i>	US\$145.000.000	Rp1.271.048
26 Juli 2011 - 29 Sept. 2011/ <i>July 26, 2011 - Sept. 29, 2011</i>	3 Okt. 2011 - 21 Nov. 2011/ <i>Oct. 3, 2011 - Nov. 21, 2011</i>	US\$30.000.000	Rp261.947
18 Jan. 2011 - 16 Agt. 2011/ <i>Jan. 18, 2011 - Aug. 16, 2011</i>	2 Mar. 2011 - 22 Sept. 2011/ <i>Mar. 2, 2011 - Sept. 22, 2011</i>	US\$84.000.000	Rp729.912
16 Nov. 2010 - 29 Des. 2010/ <i>Nov. 16, 2010 - Dec. 29, 2010</i>	5 Jan. 2011 - 18 Feb. 2011/ <i>Jan. 5, 2011 - Feb. 18, 2011</i>	US\$13.980.000	Rp126.592
6 Okt. 2010 - 28 Okt. 2010/ <i>Oct. 6, 2010 - Oct. 28, 2010</i>	4 Nov. 2010 - 20 Des. 2010/ <i>Nov. 4, 2010 - Dec. 20, 2010</i>	US\$16.760.000	Rp150.384
7 Sept. 2010 - 28 Sept. 2010/ <i>Sept. 7, 2010 - Sept. 28, 2010</i>	6 Okt. 2010 - 8 Des. 2010/ <i>Oct. 6, 2010 - Dec. 8, 2010</i>	US\$26.850.000	Rp243.275
14 Juni 2010 - 29 Juni 2010/ <i>June 14, 2010 - June 29, 2010</i>	2 Juli 2010 - 30 Juli 2010/ <i>July 2, 2010 - July 30, 2010</i>	US\$16.000.000	Rp146.704
4 Jan. 2010 - 6 Apr. 2010/ <i>Jan. 4, 2010 - Apr. 6, 2010</i>	8 Feb. 2010 - 3 Mei 2010/ <i>Feb. 8, 2010 - May 3, 2010</i>	US\$30.000.000	Rp277.591
16 Juni 2009 - 16 Nov. 2009/ <i>June 16, 2009 - Nov. 16, 2009</i>	14 Agt. 2009 - 23 Des. 2009/ <i>Aug. 14, 2009 - Dec. 23, 2009</i>	US\$49.400.000	Rp468.393

- i. Perusahaan memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari PT Danareksa (Persero) (Danareksa) dimana Danareksa setuju untuk memberikan fasilitas transaksi *spot*, *forward*, *swap* dan *option* dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US\$20.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 18 Agustus 2012.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi berikut:

**17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

- h. The Company obtained a foreign exchange line facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk whereby PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to provide forward and other currency transaction facilities with a maximum amount of US\$50,000,000 in 2011 and US\$15,000,000 in 2010 and 2009, respectively. This facility will expire on June 27, 2012.

In connection with the above facility, the Company made the following transactions:

- i. The Company obtained a foreign exchange facility from PT Danareksa (Persero) (Danareksa) whereby Danareksa agreed to provide transaction facilities of spot, forward and option with a maximum amount of US\$20,000,000. This facility will expire on August 18, 2012.

In connection with the above facility, the Company made the following transactions:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)**

**17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

Periode awal kontrak/ <i>Contract beginning period</i>	Tanggal-tanggal penyelesaian/ <i>Settlement dates</i>	Perusahaan menerima/ <i>The Company receives</i>	Perusahaan membayar/ <i>The Company pays</i>
24 Nov. 2011 - 28 Des. 2011/ <i>Nov. 24, 2011 - Dec. 28, 2011</i>	11 Jan. 2012 - 5 Maret 2012/ <i>Jan. 11, 2012 - March 5, 2012</i>	US\$11.000.000	Rp101.573
18 Jan. 2011 - 28 Nov. 2011/ <i>Jan. 18, 2011 - Nov. 28, 2011</i>	1 Maret 2011 - 18 Jan. 2012/ <i>March 1, 2011 - Jan. 18, 2012</i>	US\$48.000.000	Rp425.565
15 Agt. 2011 - 16 Agt. 2011/ <i>Aug. 15, 2011 - Aug. 16, 2011</i>	24 Okt. 2011 - 25 Okt. 2011/ <i>Oct. 24, 2011 - Oct. 25, 2011</i>	US\$2.000.000	Rp17.193
18 Jan. 2011 - 1 Agt. 2011/ <i>Jan. 18, 2011 - Aug. 1, 2011</i>	1 Maret 2011 - 28 Sept. 2011/ <i>March 1, 2011 - Sept. 28, 2011</i>	US\$39.000.000	Rp343.985
3 Nov. 2010 - 30 Nov. 2010/ <i>Nov. 3, 2010 - Nov. 30, 2010</i>	22 Des. 2010 - 21 Jan. 2011/ <i>Dec. 22, 2010 - Jan. 21, 2011</i>	US\$10.000.000	Rp90.200
7 Okt. 2010 - 26 Okt. 2010/ <i>Oct. 7, 2010 - Oct. 26, 2010</i>	15 Nov. 2010 - 14 Des. 2010/ <i>Nov. 15, 2010 - Dec. 14, 2010</i>	US\$6.000.000	Rp53.862

- j. Perusahaan memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US\$50.000.000, US\$15.000.000 dan US\$15.000.000 pada tahun 2011, 2010 dan 2009. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 2 Mei 2012.

- j. The Company obtained a foreign exchange facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for a maximum facility of US\$50,000,000, US\$15,000,000 and US\$15,000,000 in 2011, 2010 and 2009, respectively. This facility will expire on May 2, 2012.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi berikut:

In connection with the above facility, the Company made the following transactions:

Periode awal kontrak/ <i>Contract beginning period</i>	Tanggal-tanggal penyelesaian/ <i>Settlement dates</i>	Perusahaan menerima/ <i>The Company receives</i>	Perusahaan membayar/ <i>The Company pays</i>
23 Nov. 2011 - 28 Des. 2011/ <i>Nov. 23, 2011 - Dec. 28, 2011</i>	9 Jan. 2012 - 6 Maret 2012/ <i>Jan. 9, 2012 - March 6, 2012</i>	US\$7.000.000	Rp64.472
22 Sept. 2011 - 23 Nov. 2011/ <i>Sept. 22, 2011 - Nov. 23, 2011</i>	7 Nov. 2011 - 9 Jan. 2012/ <i>Nov. 7, 2011 - Jan. 9, 2012</i>	US\$12.000.000	Rp108.805
22 Sept. 2011 - 29 Sept. 2011/ <i>Sept. 22, 2011 - Sept. 29, 2011</i>	7 Nov. 2011 - 29 Nov. 2011/ <i>Nov. 7, 2011 - Nov. 29, 2011</i>	US\$9.000.000	Rp81.808
11 Nov. 2010 - 23 Nov. 2010/ <i>Nov. 11, 2010 - Nov. 23, 2010</i>	4 Jan. 2011 - 12 Jan. 2011/ <i>Jan 4, 2011 - Jan 12, 2011</i>	US\$10.000.000	Rp89.946
28 Oktober 2010/ <i>October 28, 2010</i>	16 Des. 2010 - 20 Des. 2010/ <i>Dec. 16, 2010 - Dec. 20, 2010</i>	US\$3.500.000	Rp31.510
8 Sept. 2010 - 28 Sept. 2010/ <i>Sept. 8, 2010 - Sept. 28, 2010</i>	22 Okt. 2010 - 23 Nov. 2010/ <i>Oct. 22, 2010 - Nov. 23, 2010</i>	US\$18.000.000	Rp163.777
14 Juni 2010 - 29 Juni 2010/ <i>June 14, 2010 - June 29, 2010</i>	6 Juli 2010 - 29 Juli 2010/ <i>July 6, 2010 - July 29, 2010</i>	US\$15.000.000	Rp137.699
16 September 2009/ <i>September 16, 2009</i>	18 November 2009/ <i>November 18, 2009</i>	US\$2.000.000	Rp19.676

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)**

**Entitas Anak - PT KWT**

- k. PT KWT memperoleh fasilitas transaksi *forward* dari PT Bank Permata Tbk dengan jumlah maksimum sebesar US\$20.000.000 pada tanggal 25 November 2011. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 16 September 2012.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, PT KWT melakukan transaksi-transaksi berikut:

Periode awal kontrak/ <i>Contract beginning period</i>	Tanggal-tanggal penyelesaian/ <i>Settlement dates</i>	PT KWT menerima/ <i>PT KWT receives</i>	PT KWT membayar/ <i>PT KWT pays</i>
19 Desember 2011/ <i>December 19, 2011</i>	18 Januari 2012/ <i>January 18, 2012</i>	US\$5.100.000	Rp46.675
9 November 2011/ <i>November 9, 2011</i>	5 Desember 2011/ <i>December 5, 2011</i>	US\$1.000.000	Rp8.975
7 November 2011/ <i>November 7, 2011</i>	2 Desember 2011/ <i>December 2, 2011</i>	US\$300.000	Rp2.697
4 November 2011/ <i>November 4, 2011</i>	2 Desember 2011/ <i>December 2, 2011</i>	US\$1.000.000	Rp8.982
28 Oktober 2011/ <i>October 28, 2011</i>	2 Desember 2011/ <i>December 2, 2011</i>	US\$500.000	Rp4.434
27 Oktober 2011/ <i>October 27, 2011</i>	18 November 2011/ <i>November 18, 2011</i>	US\$500.000	Rp4.452

- l. PT KWT memperoleh fasilitas transaksi *forward* dari PT ANZ Panin Bank dengan jumlah maksimum sebesar US\$500.000 pada tanggal 19 Desember 2011. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 5 Januari 2012.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, PT KWT melakukan transaksi-transaksi berikut:

Periode awal kontrak/ <i>Contract beginning period</i>	Tanggal-tanggal penyelesaian/ <i>Settlement dates</i>	PT KWT menerima/ <i>PT KWT receives</i>	PT KWT membayar/ <i>PT KWT pays</i>
19 Desember 2011/ <i>December 19, 2011</i>	5 Januari 2012/ <i>January 5, 2012</i>	US\$500.000	Rp4.578

**18. PERPAJAKAN**

Akun ini terdiri dari:

**a. Pajak dibayar di muka**

	31 Des. 2011/ <i>Dec. 31, 2011</i>	31 Des. 2010/ <i>Dec. 31, 2010</i>	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ <i>Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009</i>
Pajak Pertambahan Nilai	-	115.074	15.116

Value-Added Tax

**17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

**The Subsidiary - PT KWT**

- k. The KWT obtained a forward transaction facility from PT Bank Permata Tbk with a maximum amount of US\$20,000,000 on November 25, 2011. The facility will expire on September 16, 2012.

In connection with the above facility, PT KWT made the following transactions:

- l. The KWT obtained a forward transaction facility from PT ANZ Panin Bank with a maximum amount of US\$500,000 on December 19, 2011. The facility was expire on January 5, 2012.

In connection with the above facility, PT KWT made the following transactions:

**18. TAXATION**

This account consists of:

**a. Prepaid taxes**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**b. Estimasi tagihan pajak**

**b. Estimated claims for tax refund**

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Tahun berjalan				<i>Current year</i>
Perusahaan	387.630	209.647	136.663	<i>The Company</i>
Entitas Anak	13.434	16.056	12.814	<i>The Subsidiaries</i>
Tahun sebelumnya				<i>Previous years</i>
Entitas Anak	16.753	13.095	20.352	<i>The Subsidiaries</i>
Sub-total	417.817	238.798	169.829	<i>Sub-total</i>
Pajak Pertambahan Nilai	88.133	64.338	16.962	<i>Value-Added Tax</i>
<b>Total</b>	<b>505.950</b>	<b>303.136</b>	<b>186.791</b>	<b>Total</b>

**c. Utang pajak**

**c. Taxes payable**

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Pajak penghasilan:				<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	18.418	34.881	52.047	<i>Article 21</i>
Pasal 22	3.554	2.389	3.773	<i>Article 22</i>
Pasal 23/26	7.428	8.474	3.274	<i>Articles 23/26</i>
Pasal 25	20.743	3.133	1.257	<i>Article 25</i>
Pasal 29	7.330	8.813	24.148	<i>Article 29</i>
Pasal 4(2)	17.159	1.586	-	<i>Article 4(2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	41.684	19.635	11.327	<i>Value-Added Tax</i>
Pajak daerah dan retribusi	9.983	6.742	5.205	<i>Regional tax and retribution</i>
<b>Total</b>	<b>126.299</b>	<b>85.653</b>	<b>101.031</b>	<b>Total</b>

**d. Beban (manfaat) pajak**

**d. Tax expense (benefit)**

	2011	2010	
Beban pajak kini			<i>Current tax expense</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas Anak	118.654	91.586	<i>The Subsidiaries</i>
Sub-total	118.654	91.586	<i>Sub-total</i>
Beban (manfaat) pajak tangguhan			<i>Deferred tax expense (benefit)</i>
Perusahaan	(13.362)	226.723	<i>The Company</i>
Entitas Anak	(7.268)	7.972	<i>The Subsidiaries</i>
Sub-total	(20.630)	234.695	<i>Sub-total</i>
<b>Beban pajak, neto</b>	<b>98.024</b>	<b>326.281</b>	<b>Tax expense, net</b>

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan estimasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Laba sebelum beban (manfaat) pajak sesuai laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.120.867	1.387.148
Laba sebelum beban pajak Entitas Anak	(109.212)	(97.742)
Laba sebelum beban (manfaat) pajak Perusahaan	1.011.655	1.289.406
Beda temporer:		
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai persediaan dan persediaan usang, neto	15.483	(7.692)
Penyusutan dan laba penjualan aset tetap	50.734	(9.671)
Penurunan nilai piutang, bersih	8.110	44.038
Amortisasi biaya emisi efek ekuitas	(22.190)	(3.697)
Kesejahteraan karyawan	38.005	5.494
Bagian atas laba bersih Entitas Anak dan Asosiasi	(295.276)	(244.447)
Sub-total	(205.134)	(215.975)
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	57.659	83.957
Beban bunga	90.226	31.914
Beban program tanggung jawab sosial dan lingkungan	35.749	18.660
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(92.357)	(39.495)
Pendapatan yang telah dibebankan pajak penghasilan final	(861.080)	(153.348)
Sub-total	(769.803)	(58.312)
Estimasi laba kena pajak	36.718	1.015.119
Kompensasi rugi fiskal	(47.466)	(1.062.585)
<b>Estimasi rugi fiskal setelah kompensasi rugi fiskal</b>	<b>(10.748)</b>	<b>(47.466)</b>

**18. TAXATION (continued)**

**e. Current tax**

The reconciliation between profit before tax expense (benefit) as reported in the consolidated statements of comprehensive income and the Company's estimated tax loss is as follows:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Profit before tax expense (benefit) per consolidated statements of comprehensive income	1.120.867	1.387.148
Profit before tax expense of the Subsidiaries	(109.212)	(97.742)
Profit before tax expense (benefit) of the Company	1.011.655	1.289.406
Temporary differences:		
Provision for (recovery of) decline in value of inventory and inventory obsolescence, net	15.483	(7.692)
Depreciation and gain from sale of fixed assets	50.734	(9.671)
Impairment of receivables, net	8.110	44.038
Amortization of stock issuance costs	(22.190)	(3.697)
Employees' benefits	38.005	5.494
Share in net profit of the Subsidiaries and Associates	(295.276)	(244.447)
Sub-total	(205.134)	(215.975)
Permanent differences:		
Non-deductible expenses	57.659	83.957
Interest expense	90.226	31.914
Corporate social responsibility expenses	35.749	18.660
Interest income already subject to final income tax	(92.357)	(39.495)
Income already subject to final income tax	(861.080)	(153.348)
Sub-total	(769.803)	(58.312)
Estimated taxable income	36.718	1.015.119
Tax loss carry forward	(47.466)	(1.062.585)
<b>Estimated tax loss after compensation of tax loss carry forward</b>	<b>(10.748)</b>	<b>(47.466)</b>

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak kini (lanjutan)**

Estimasi beban pajak kini dan utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Estimasi laba kena pajak - Perusahaan	36.718	1.015.119	<i>Estimated taxable income - the Company</i>
Beban pajak kini - Perusahaan	-	-	<i>Current tax expense - the Company</i>
Pembayaran pajak penghasilan di muka			<i>Prepayments of income taxes</i>
Pajak penghasilan pasal 22	203.306	208.180	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	887	1.467	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	183.437	-	<i>Income tax article 25</i>
Sub-total	387.630	209.647	<i>Sub-total</i>
<b>Estimasi utang pajak penghasilan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b><i>Estimated income tax payable</i></b>
<b>Estimasi tagihan pajak penghasilan</b>	<b>387.630</b>	<b>209.647</b>	<b><i>Estimated claims for tax refund</i></b>

Perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2011 dan 2010 sesuai dengan yang akan dan telah dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") kepada Kantor Pelayanan Pajak.

*The estimated current tax expense and income tax payable (claims for tax refund) are as follows:*

*The calculations of corporate income tax in 2011 and 2010 conform with the amounts that will be and had been reported by the Company to the Tax Office in its Annual Tax Return ("SPT").*

**f. Pajak tangguhan**

Rincian beban (manfaat) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak yang berlaku:			<i>The effect of temporary differences at the prevailing tax rates:</i>
<u>Perusahaan</u>			<u><i>The Company</i></u>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang, neto	(2.028)	(11.010)	<i>Provision for impairment losses on receivables, net</i>
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai persediaan dan persediaan usang, neto	(3.871)	1.923	<i>Provision for (recovery of) decline in value of inventory and inventory obsolescence, net</i>
Biaya emisi efek ekuitas	5.542	(21.261)	<i>Stock issuance cost</i>
Kesejahteraan karyawan	(9.501)	(1.373)	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan	(12.683)	2.418	<i>Depreciation</i>
Rugi fiskal	9.179	256.026	<i>Tax loss</i>
Sub-total	(13.362)	226.723	<i>Sub-total</i>

**f. Deferred tax**

*The details of deferred tax expense (benefit) are as follows:*



**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Pajak tangguhan (lanjutan)**

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
<u>Entitas Anak</u>		
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang, neto	(1.082)	(368)
Penyisihan persediaan usang	(499)	(328)
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai persediaan, neto	277	1.180
Kesejahteraan karyawan	(1.907)	(1.462)
Penyusutan	(2.385)	(1.848)
Rugi fiskal	420	9.910
Lain-lain	(2.092)	888
Sub-total	<u>(7.268)</u>	<u>7.972</u>
<b>Beban (manfaat) pajak tangguhan, neto</b>	<b><u>(20.630)</u></b>	<b><u>234.695</u></b>

**18. TAXATION (continued)**

**f. Deferred tax (continued)**

<u>The Subsidiaries</u>
Provision for impairment losses on receivables, net
Provision for inventory obsolescence
Provision for (recovery of) decline in value of inventory, net
Employee benefits
Depreciation
Tax loss
Others
Sub-total
<b>Deferred tax expense (benefit), net</b>

Pengaruh pajak atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The tax effects of temporary differences between accounting and tax reporting are as follows:

	<u>31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011</u>	<u>31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010</u>	<u>1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009</u>	
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
<u>Aset pajak tangguhan</u>				<u>Deferred tax assets</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang, neto	24.220	22.192	11.182	Allowance for impairment losses on receivables, net
Penyisihan penurunan nilai persediaan	4.370	2.040	3.963	Allowance for decline in value of inventory
Penyisihan persediaan usang	10.118	8.577	8.577	Allowance for inventory obsolescence
Biaya emisi efek ekuitas	15.719	21.261	-	Stock issuance cost
Liabilitas kesejahteraan karyawan	46.585	37.084	35.711	Estimated liabilities for employee benefits
Rugi fiskal	2.688	11.867	267.893	Tax loss
Liabilitas pajak tangguhan				<u>Deferred tax liability</u>
Aset tetap	<u>(134.059)</u>	<u>(146.742)</u>	<u>(144.324)</u>	Fixed assets
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan, neto</b>	<b><u>(30.359)</u></b>	<b><u>(43.721)</u></b>	<b><u>183.002</u></b>	<u>Deferred tax assets (liability), net</u>

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Pajak tangguhan (lanjutan)**

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
<u>Entitas Anak</u>			
Aset pajak tangguhan			
PT KHI Pipe Industries	9.232	10.662	11.564
PT Krakatau Daya Listrik	7.251	6.306	3.863
PT Meratus Jaya Iron & Steel	6.904	3.990	2.131
PT Krakatau Medika	3.438	3.483	1.855
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	2.805	2.168	-
PT Krakatau Daya Tirta	31	35	53
<b>Total</b>	<b>29.661</b>	<b>26.644</b>	<b>19.466</b>
Liabilitas pajak tangguhan			
PT Krakatau Wajatama	(14.151)	(16.292)	(3.137)
PT Krakatau Information Technology	(1.539)	(1.215)	(386)
PT Krakatau Bandar Samudera	(517)	(2.662)	(978)
PT Krakatau Tirta Industri	(460)	(749)	(717)
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	-	-	(550)
<b>Total</b>	<b>(16.667)</b>	<b>(20.918)</b>	<b>(5.768)</b>
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian, neto</b>	<b>29.661</b>	<b>26.644</b>	<b>202.468</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, neto</b>	<b>(47.026)</b>	<b>(64.639)</b>	<b>(5.768)</b>

Aset pajak tangguhan (selain akumulasi rugi fiskal) dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, cadangan kerugian penurunan nilai piutang, penyisihan penurunan nilai persediaan, penyisihan persediaan usang dan provisi untuk kesejahteraan karyawan. Perbedaan pada dasar pencatatan aset tetap adalah karena adanya perbedaan taksiran masa manfaat aset dan metode penyusutan untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak. Perbedaan pada dasar cadangan kerugian penurunan nilai piutang, penyisihan penurunan nilai persediaan, penyisihan persediaan usang, biaya emisi efek ekuitas dan provisi untuk kesejahteraan karyawan karena adanya perbedaan waktu pengakuan beban untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak.

**18. TAXATION (continued)**

**f. Deferred tax (continued)**

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
<u>The Subsidiaries</u>				
Deferred tax assets				
PT KHI Pipe Industries	9.232	10.662	11.564	
PT Krakatau Daya Listrik	7.251	6.306	3.863	
PT Meratus Jaya Iron & Steel	6.904	3.990	2.131	
PT Krakatau Medika	3.438	3.483	1.855	
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	2.805	2.168	-	
PT Krakatau Daya Tirta	31	35	53	
<b>Total</b>	<b>29.661</b>	<b>26.644</b>	<b>19.466</b>	<b>Total</b>
Deferred tax liabilities				
PT Krakatau Wajatama	(14.151)	(16.292)	(3.137)	
PT Krakatau Information Technology	(1.539)	(1.215)	(386)	
PT Krakatau Bandar Samudera	(517)	(2.662)	(978)	
PT Krakatau Tirta Industri	(460)	(749)	(717)	
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	-	-	(550)	
<b>Total</b>	<b>(16.667)</b>	<b>(20.918)</b>	<b>(5.768)</b>	<b>Total</b>
<b>Consolidated deferred tax assets, net</b>	<b>29.661</b>	<b>26.644</b>	<b>202.468</b>	
<b>Consolidated deferred tax liabilities, net</b>	<b>(47.026)</b>	<b>(64.639)</b>	<b>(5.768)</b>	

Deferred tax assets (other than accumulated fiscal losses) and deferred tax liabilities arose from the differences in the methods or basis used for accounting and tax reporting purposes, which mainly consist of depreciation on fixed assets, allowance for impairment losses on receivables, allowance for decline in value of inventory, allowance for inventory obsolescence and provision for employee benefits. The difference in the basis of recording of fixed assets is due to the differences in the estimated useful lives of the assets and depreciation method used for accounting and tax reporting purposes. The difference in the basis of allowance for impairment losses on receivables, allowance for decline in value of inventory, allowance for inventory obsolescence, stock issuance cost and provision for employee benefits is due to the difference in the timing of recognition of expenses for accounting and tax reporting purposes.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Pajak tangguhan (lanjutan)**

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasi.

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum beban (manfaat) pajak dan beban pajak neto seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Laba sebelum beban (manfaat) pajak Perusahaan	1.011.655	1.289.406	<i>Profit before tax expense (benefit) of the Company</i>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	252.913	322.352	<i>Tax expense computed using the prevailing tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap Bagian atas laba neto Entitas Anak dan Asosiasi	(192.451)	(14.578)	<i>Tax effect of permanent differences Share in net profit of the Subsidiaries and Associates</i>
Pengakuan aset pajak tangguhan dari biaya emisi efek ekuitas	-	(22.184)	<i>Recognition of deferred tax assets from stock issuance costs</i>
Koreksi pajak	-	2.245	<i>Tax correction</i>
Beban (manfaat) pajak Perusahaan	(13.362)	226.723	<i>Tax expense (benefit) of the Company</i>
Beban pajak Entitas Anak			<i>Tax expense of the Subsidiaries</i>
Pajak kini	118.654	91.586	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(7.268)	7.972	<i>Deferred tax</i>
Total beban pajak Entitas Anak	111.386	99.558	<i>Total tax expense of the Subsidiaries</i>
<b>Beban pajak, neto</b>	<b>98.024</b>	<b>326.281</b>	<b><i>Tax expense, net</i></b>

**g. Surat Ketetapan Pajak**

**Perusahaan**

Pada tanggal 26 Mei 2011, Perusahaan menerima Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak ("PPKP") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2010 sebesar Rp209.752 yang telah diterima Perusahaan pada bulan Juni 2011.

**18. TAXATION (continued)**

**f. Deferred tax (continued)**

The management of the Company and Subsidiaries is of the opinion that deferred tax assets are recoverable.

The reconciliation between tax expense (benefit) computed using the prevailing tax rates on the accounting income before tax expense (benefit) and the net tax expense as reported in the consolidated statements of comprehensive income is as follows:

**g. Tax Assessment Letters**

**The Company**

On May 26, 2011, the Company received Preliminary Refund of Tax Overpayment ("PPKP") for its 2010 Corporate Income Tax amounting to Rp209,752 which was received by the Company in June 2011.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 26 Mei 2010, Perusahaan menerima PPKP atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2009 sebesar Rp136.650 yang telah diterima Perusahaan pada bulan Juni 2010.

Pada tanggal 12 Februari 2009, Perusahaan menerima PPKP atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masa Desember 2008 sebesar Rp218.228 yang telah diterima Perusahaan pada bulan Maret 2009. Pada tanggal 24 Agustus 2009, Perusahaan menerima pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 sebesar Rp18.426 yang telah diterima pada bulan Agustus 2009.

**Entitas Anak - PT KWT**

Pada tanggal 25 Agustus 2011, PT KWT menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2009 sebesar Rp11.919. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh PT KWT dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak sebesar Rp27 dibebankan pada usaha tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Lain-lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011.

Pada tanggal 14 Juli 2010, PT KWT menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 sebesar Rp16.150 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan pasal 21 dan PPN tahun 2008 yang berjumlah Rp699. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh PT KWT sebesar Rp791 dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Lain-lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2010.

**Entitas Anak - PT KHIP**

Pada tanggal 15 April 2011, PT KHIP menerima SKPLB atas PPN tahun 2009 sebesar Rp5.545. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh PT KHIP dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak sebesar Rp384 dibebankan pada usaha tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Lain-lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011.

**18. TAXATION (continued)**

**g. Tax Assessment Letters (continued)**

**The Company (continued)**

On May 26, 2010, the Company received PPKP for its 2009 Corporate Income Tax amounting to Rp136,650 which was received by the Company in June 2010.

On February 12, 2009, the Company received PPKP for its December 2008 Value-Added Tax (VAT) amounting to Rp218,228, which was received by the Company in March 2009. On August 24, 2009, the Company received Refund of Tax Overpayment for its 2008 Corporate Income Tax amounting to Rp18,426 which was received in August 2009.

**The Subsidiary - PT KWT**

On August 25, 2011, PT KWT received Tax Assessment Letters of Overpayment ("SKPLB") for its 2009 Corporate Income Tax amounting to Rp11,919. The difference between the amount claimed by PT KWT and the amount refunded by the Tax Office of Rp27 was charged to current year operations and presented as part of "Other Expenses" in the 2011 consolidated statement of comprehensive income.

On July 14, 2010, PT KWT received SKPLB for its 2008 Corporate Income Tax amounting to Rp16,150 and Tax Assessments Letter for Underpayment ("SKPKB") of income tax article 21 and VAT for year 2008 amounting to Rp699. The difference between the amount claimed by PT KWT amounted to Rp791 and the amount refunded by the Tax Office was charged to current year operations and presented as part of "Other Expenses" in the 2010 consolidated statement of comprehensive income.

**The Subsidiary - PT KHIP**

On April 15, 2011, PT KHIP received SKPLB for its 2009 VAT amounting to Rp5,545. The difference between the amount claimed by PT KHIP and the amount refunded by the Tax Office of Rp384 was charged to current year operations and presented as part of "Other Expenses" in the 2011 consolidated statement of comprehensive income.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

**Entitas Anak - PT KHIP (lanjutan)**

Pada tanggal 24 November 2010, PT KHIP menerima SKPLB atas PPN tahun 2008 sebesar Rp11.292. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh PT KHIP dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak sebesar Rp195 dibebankan pada usaha tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Lain-lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2010.

**Entitas Anak - PT MJIS**

Pada tanggal 12 Agustus 2011, PT MJIS menerima SKPLB atas PPN tahun 2009 sebesar Rp8.219. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh PT MJIS dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak sebesar Rp7 dibebankan pada usaha tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Lain-lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011.

**19. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Upah dan kompensasi karyawan	96.576	155.693	148.872	Wages and employee compensation
Biaya angkut	48.210	36.574	43.008	Delivery expenses
Jasa pelabuhan	19.494	7.775	3.582	Port services
Biaya proyek	17.927	8.107	14.586	Project expenses
Bunga	12.028	8.307	5.702	Interest
Jasa profesional	10.214	8.659	22.192	Professional fees
Royalti dan retribusi ke Pemerintah Daerah	4.859	4.715	4.645	Royalty and retribution to District Government
Sewa	3.155	3.173	5.785	Rent
Lain-lain	42.467	33.456	23.507	Others
<b>Total</b>	<b>254.930</b>	<b>266.459</b>	<b>271.879</b>	<b>Total</b>

**20. UANG MUKA PENJUALAN DAN LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Uang muka konstruksi, bagian jangka pendek	297.797	59.807	132.692	Advances for construction, short-term portion
Uang muka pelanggan	152.049	143.017	128.683	Advances from customers
Lain-lain	16.651	15.798	3.036	Others
<b>Total</b>	<b>466.497</b>	<b>218.622</b>	<b>264.411</b>	<b>Total</b>
Uang muka konstruksi, bagian jangka panjang	227.039	-	-	Advances for construction, long-term portion

**18. TAXATION (continued)**

**g. Tax Assessment Letters (continued)**

**The Subsidiary - PT KHIP (continued)**

On November 24, 2010, PT KHIP received SKPLB for its 2008 VAT amounting to Rp11,292. The difference between the amount claimed by PT KHIP and the amount refunded by the Tax Office of Rp195 was charged to current year operations and presented as part of "Other Expenses" in the 2010 consolidated statement of comprehensive income.

**The Subsidiary - PT MJIS**

On August 12, 2011, PT MJIS received SKPLB for its 2009 VAT amounting to Rp8,219. The difference between the amount claimed by PT MJIS and the amount refunded by the Tax Office of Rp7 was charged to current year operations and presented as part of "Other Expenses" in the 2011 consolidated statement of comprehensive income.

**19. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

**20. SALES AND OTHER ADVANCES**

This account consists of:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. UANG MUKA PENJUALAN DAN LAINNYA  
(lanjutan)**

Uang muka konstruksi merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang akan diperhitungkan sesuai dengan tagihan termin.

**21. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

**20. SALES AND OTHER ADVANCES (continued)**

Advances for construction represent advances received from the project owners which will be accounted for according to the progress billings.

**21. LONG-TERM LOANS**

This account consists of:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
<b>Pinjaman bank</b>				<b>Bank loans</b>
<b>Perusahaan</b>				<b>The Company</b>
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Kreditanstalt Fur Wiederaufbau dan UniCredit Bank AG (EUR32.804.333 pada tahun 2011 dan EUR20.254.739 pada tahun 2010)	385.091	242.161	-	Kreditanstalt Fur Wiederaufbau and UniCredit Bank AG (EUR32,804,333 in 2011 and EUR20,254,739 in 2010)
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>				<u>Government-related entities</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.378	121.133	201.888	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	24.927	50.000	83.334	Indonesia Eximbank
<b>Entitas Anak</b>				<b>The Subsidiaries</b>
<b>PT Meratus Jaya Iron &amp; Steel</b>				<b>PT Meratus Jaya Iron &amp; Steel</b>
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>				<u>Government-related entities</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	490.049	320.908	79.943	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>PT Krakatau Daya Listrik</b>				<b>PT Krakatau Daya Listrik</b>
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>				<u>Government-related entities</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	148.174	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>PT KHI Pipe Industries</b>				<b>PT KHI Pipe Industries</b>
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>				<u>Government-related entities</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rp45.772 dan US\$560.000 pada tahun 2011, Rp55.731 dan US\$1.120.000 pada tahun 2010, Rp64.810 dan US\$2.005.000 pada tahun 2009)	50.850	65.801	83.657	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rp45,772 and US\$560,000 in 2011, Rp55,731 and US\$1,120,000 in 2010, Rp64,810 and US\$2,005,000 in 2009)
<b>PT Krakatau Tirta Industri</b>				<b>PT Krakatau Tirta Industri</b>
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>				<u>Government-related entities</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	41.409	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>PT Krakatau Bandar Samudera</b>				<b>PT Krakatau Bandar Samudera</b>
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>				<u>Government-related entities</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33.450	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>PT Krakatau Wajatama</b>				<b>PT Krakatau Wajatama</b>
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>				<u>Government-related entities</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.349	23.861	4.233	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>PT Krakatau Industrial Estate Cilegon</b>				<b>PT Krakatau Industrial Estate Cilegon</b>
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>				<u>Government-related entities</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.024	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>PT Krakatau Information Technology</b>				<b>PT Krakatau Information Technology</b>
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>				<u>Government-related entities</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$8.201 pada tahun 2010 dan US\$31.847 pada tahun 2009)	-	74	299	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$8,201 in 2010 and US\$31,847 in 2009)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**21. LONG-TERM LOANS (continued)**

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
<b>Utang konstruksi</b>				<b>Construction loans</b>
Pihak ketiga				Third parties
Bank Austria Aktiengesellschaft qq. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (EUR20.450.499 pada tahun 2011, EUR22.722.777 pada tahun 2010 dan EUR24.995.054 pada tahun 2009)	240.070	271.668	337.676	Bank Austria Aktiengesellschaft qq. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (EUR20,450,499 in 2011, EUR22,722,777 in 2010 and EUR24,995,054 in 2009)
<b>Total</b>	<b>1.499.771</b>	<b>1.095.606</b>	<b>791.030</b>	<b>Total</b>
Dikurangi pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	186.582	233.543	222.390	Less current maturities of long-term loans
<b>Bagian pinjaman jangka panjang, neto</b>	<b>1.313.189</b>	<b>862.063</b>	<b>568.640</b>	<b>Long-term portion, net</b>

**Perusahaan**

Kreditanstalt Fur Wiederaufbau ("KfW") dan  
UniCredit Bank AG ("UniCredit")

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 26 Agustus 2009 dan amandemen perjanjian tanggal 10 Agustus 2010 dan 5 Mei 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari KfW dan UniCredit ("Pemberi Pinjaman") dengan jumlah maksimum sebesar EUR38.741.100 (porsi pinjaman KfW sebesar EUR18.500.000 dan UniCredit sebesar EUR20.241.100). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai proyek revitalisasi pabrik HSM dan dilunasi dalam 16 kali angsuran setengah tahunan yang sama dimulai pada bulan Agustus 2011. Porsi pinjaman KfW dikenakan bunga sebesar CIRR atas pinjaman dalam Euro ditambah 0,75% per tahun sedangkan porsi pinjaman UniCredit dikenakan bunga sebesar EURIBOR+1,50% per tahun.

Pinjaman ini dijamin secara *pari passu* dengan jaminan untuk fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Mandiri (Catatan 15) dan rekening cadangan pembayaran pinjaman (*Debt Service Reserve Account*) di Bank Mandiri dengan saldo minimum sebesar dua kali cicilan pokok pinjaman.

**The Company**

Kreditanstalt Fur Wiederaufbau ("KfW") and  
UniCredit Bank AG ("UniCredit")

Based on the loan agreement dated August 26, 2009 and the amendment agreement dated August 10, 2010 and May 5, 2011, the Company obtained an investment credit facility from KfW and UniCredit (the "Lenders") with a maximum amount of EUR38,741,100 (KfW's portion is EUR18,500,000 and UniCredit's portion EUR20,241,100). This loan was granted to finance the revitalization project of HSM plant and is repayable in 16 equal semi-annual installments starting from August 2011. The KfW's loan portion is subject to interest at the CIRR applicable for loans denominated in Euro plus 0.75% per annum and the UniCredit's loan portion is subject to interest at EURIBOR+1.50% per annum.

The loan is secured on proportionate basis with the collateral pledged for the credit facilities obtained from Bank Mandiri (Note 15) and Debt Service Reserve Account in Bank Mandiri with the balance is not less than two times of principal installments.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Kreditanstalt Fur Wiederaufbau ("KfW") dan  
UniCredit Bank AG ("UniCredit") (lanjutan)

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Pemberi Pinjaman, Perusahaan tidak diperbolehkan menjaminkan kekayaan dan bertindak sebagai penjamin kepada pihak lain, melepaskan sebagian atau seluruh asetnya, menerima pinjaman kecuali dalam kegiatan usaha normal, memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali terkait langsung dengan usaha, mengubah bentuk usaha, melakukan merger dan akuisisi dan menurunkan atau menerbitkan modal saham.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- i. Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas tidak boleh lebih dari 2,33 : 1
- ii. Rasio kecukupan pembayaran bunga (*EBITDA/Interest*) tidak boleh kurang dari 2,0 : 1
- iii. Rasio kecukupan laba untuk pembayaran utang (*Net Revenue Income to Total Debt Service Payments*) tidak boleh kurang dari 1,30 : 1
- iv. Rasio Lancar tidak boleh kurang dari 1,20 : 1
- v. Rasio kecukupan pinjaman neto terhadap EBITDA (*Net Borrowings/EBITDA*) tidak boleh lebih dari 3,0 : 1

Berdasarkan surat tanggal 23 Desember 2011, Pemberi Pinjaman setuju untuk mengubah rasio kecukupan pinjaman neto terhadap EBITDA (*Net Borrowings/EBITDA*) dari 3 : 1 menjadi 4,5 : 1, efektif tanggal 31 Desember 2011.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dalam Rupiah dengan jumlah maksimum sebesar Rp684.529. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan pabrik serta pengembangan pabrik. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 9,25%, 10,5% dan 10,8% pada tahun 2011, 2010 dan 2009. Kredit investasi ini dijamin secara *pari passu* dengan jaminan untuk fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 15).

Pada tahun 2005, Bank Mandiri menjual fasilitas ini kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia sebesar Rp200.000, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 51 tanggal 22 Desember 2004 dari Imas Fatimah, S.H.

**21. LONG-TERM LOANS (continued)**

**The Company (continued)**

Kreditanstalt Fur Wiederaufbau ("KfW") and  
UniCredit Bank AG ("UniCredit") (continued)

The loan agreements include restrictions, among others, that without prior written consent from the Lenders, the Company is not permitted to pledge its assets and give any guarantee or indemnity to other parties, dispose of all or any part of its assets, incur any financial indebtedness except in the ordinary course of business, provide loan to other parties except trade credit in the ordinary course of business, change the business, enter into merger, make any acquisition and reduce or issue share capital.

The Company is also required to maintain the following financial ratios:

- i. The ratio of Total Debt to Tangible Net Worth shall not exceed 2.33 : 1
- ii. The ratio of EBITDA to Interest Expenses shall not be less than 2.0 : 1
- iii. The ratio of Net Revenue Income to Total Debt Service Payments shall not be less than 1.30 : 1
- iv. The Current Ratio shall not be less than 1.20 : 1
- v. The ratio of Net Borrowings/EBITDA shall not exceed 3.0 : 1

Based on letter dated December 23, 2011, the Lenders agreed to amend the ratio of Net Borrowings to EBITDA from 3 : 1 to become 4.5 : 1, effective on December 31, 2011

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

The Company obtained investment credit facility in Rupiah with a maximum amount of Rp684,529. This loan was granted to finance the acquisition of plant machinery and equipment and plant expansion. The loan bears annual interest rate at 9.25%, 10.5% and 10.8% in 2011, 2010 and 2009, respectively. This facility is secured on proportionate basis with the collateral pledged for the working capital credit facility obtained from the same bank (Note 15).

In 2005, Bank Mandiri sold the facility amounting to Rp200,000 to Indonesia Eximbank as stipulated in the Notarial Deed No. 51 dated December 22, 2004 of Imas Fatimah, S.H.



**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)  
(lanjutan)

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 April 2012 dan dibayar dalam 24 kali angsuran kuartalan dimulai sejak kuartal ketiga tahun 2006. Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan, antara lain, memberitahukan secara tertulis perubahan anggaran dasar, modal dasar atau disetor, pengurus dan status Perusahaan, dan penjaminan aset Perusahaan. Disamping itu, Perusahaan juga wajib memelihara rasio keuangan lancar minimum 120% dan rasio utang terhadap modal maksimum sebesar 250%.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI")

Berdasarkan akta perjanjian kredit investasi No. 24 tanggal 27 Oktober 2011 dari Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dalam Rupiah dengan jumlah maksimum sebesar Rp40.000 untuk pembiayaan pembangunan Pabrik Kapur II. Jangka waktu kredit adalah 60 bulan sejak penandatanganan perjanjian dan akan dibayar dalam 16 kali angsuran triwulanan yang dimulai sejak kuartal keempat tahun 2012 sampai tanggal kuartal ketiga tahun 2016 dan dibebani bunga tahunan sebesar 9,25%.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin secara fidusia atas bangunan pabrik, mesin mekanis dan peralatan Pabrik Kapur II dengan nilai penjaminan sebesar Rp44.000, atau 110% dari plafon pinjaman (Catatan 13).

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan tertentu antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari LPEI, tidak diperbolehkan menjaminkan kekayaan yang telah dijaminkan ke LPEI kepada pihak lain, melepaskan sebagian atau seluruh asetnya, mengubah anggaran dasar, mengubah bentuk usaha dan menurunkan atau menerbitkan modal saham.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- i. Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas tidak boleh lebih dari 250%
- ii. Rasio kecukupan pembayaran bunga (*EBITDA/Interest*) lebih besar dari 1,7 kali
- iii. Rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman dan bunganya (*Debt Service Coverage Ratio*) lebih besar dari 1,1 kali
- iv. Rasio Lancar lebih dari 120%

**21. LONG-TERM LOANS (continued)**

**The Company (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)  
(continued)

This loan will mature on April 7, 2012 and is payable in 24 quarterly installments starting from the third quarter of 2006. The loan agreement requires the Company, among others, to inform in writing any changes to the articles of association, authorized capital or paid-up capital, management and the status of the Company, and pledge of the Company's assets. Further, the Company shall also maintain current ratio at a minimum of 120% and debt to equity ratio at a maximum of 250%.

Indonesia Eximbank ("LPEI")

Based on the Notarial Deed No. 24 dated October 27, 2011 of Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., the Company obtained an investment credit facility in Rupiah with a maximum amount of Rp40,000 which was used to finance the construction of Lime Calcining Plant II. The term of the credit facility is 60 months since the signing of loan agreement and repayable in 16 quarterly installments starting from the fourth quarter of 2012 up to the third quarter of 2016 and bears annual interest at 9.25%.

The loan facility is secured by the Company's factory building, mechanical machineries and equipment of Lime Calcining Plant II, on a fiduciary basis with a committed value of Rp44,000, or 110% of loan plafond (Note 13).

The credit agreements include certain restrictions, among others, that without prior written consent from LPEI, the Company is not permitted to, among others, pledge its secured assets to other parties, dispose part of or all part of its assets, change the articles of association, change the business, and reduce or issue share capital.

The Company is also required to maintain the following financial ratios:

- i. The ratio of Total Debt to Equity shall not exceed 250%.
- ii. The ratio of EBITDA to Interest Expenses of more than 1.7 times
- iii. Debt Service Coverage Ratio of more than 1.1 times
- iv. The Current Ratio of more than 120%

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Entitas Anak - PT MJIS**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 6 Juli 2009, PT MJIS memperoleh fasilitas Kredit Investasi 1 dalam Rupiah dengan jumlah maksimum sebesar Rp501.347. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan pabrik besi spons di Batulicin, Kalimantan Selatan. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 10,5%, 12,0% dan 13,0% pada tahun 2011, 2010 dan 2009. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2016 dan dibayar dalam 16 kali angsuran kuartalan dimulai tahun keempat triwulan pertama sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dijamin dengan persediaan, tanah, mesin dan bangunan serta piutang dagang dengan nilai pengikatan sebesar Rp718.482 (Catatan 7, 10 dan 13).

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 30 Mei 2011, PT MJIS memperoleh fasilitas Kredit Investasi 2 dalam Rupiah dengan jumlah maksimum sebesar Rp275.236. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan pembangkit listrik di Batulicin, Kalimantan Selatan. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10,5% pada tahun 2011. Pinjaman ini dibayar dalam 16 kali angsuran kuartalan dimulai tahun ketiga triwulan pertama sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2017.

Pinjaman ini dijamin dengan bangunan pembangkit listrik, mesin-mesin pabrik, bangunan pabrik dan persediaan dengan nilai pengikatan sebesar Rp1.116.936 (Catatan 10 dan 13).

Pada tahun 2009, PT MJIS memperoleh fasilitas pinjaman Penangguhan Jaminan Impor 1 (PJI 1) dalam rangka Kredit Investasi 1 dari BRI untuk jumlah maksimum sebesar Rp312.448 dengan bunga sebesar LIBOR 3 bulanan ditambah 2% per tahun. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk Pembukaan *Letter of Credit (L/C)* atas pembelian barang impor. Fasilitas pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 6 Juli 2012.

**21. LONG-TERM LOANS (continued)**

**The Subsidiary - PT MJIS**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Based on credit agreements dated July 6, 2009, PT MJIS obtained investment credit facility 1 in Rupiah with a maximum amount of Rp501,347. This loan was granted to finance the construction of Ironmaking plant in Batulicin, South Kalimantan. This loan bears annual interest rate at 10.5%, 12.0% and 13.0% in 2011, 2010 and 2009, respectively. This loan will mature on July 6, 2016 and is payable in 16 quarterly installments starting from the first quarter in the fourth year start from signature of credit agreement.

The loan is secured by inventories, lands, buildings and machineries and trade receivables with a committed value of Rp718,482 (Notes 7, 10 and 13).

Based on credit agreements dated May 30, 2011, PT MJIS obtained investment credit facility 2 in Rupiah with a maximum amount of Rp275,236. This loan was granted to finance the construction of power plant in Batulicin, South Kalimantan. The loan bears annual interest rate at 10.5% in 2011. This loan is payable in 16 quarterly installments starting from the first quarter in the third year start from signature of credit agreement and will mature on May 30, 2017.

The loan is secured by power plant building, machineries, plant building and inventories with a committed value of Rp1,116,936 (Notes 10 and 13).

In 2009, PT MJIS obtained Suspended Import Guarantee 1 (PJI 1) credit facility following the Investment Credit 1 from BRI for a maximum amount of Rp312,448 with interest rate of 3 months LIBOR plus 2% per annum. The credit facility is used for open Letter of Credit (L/C) to purchase imported goods. The credit facility will expire on July 6, 2012.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Entitas Anak - PT MJIS (lanjutan)**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)  
(lanjutan)

Pada tanggal 30 Mei 2011, PT MJIS memperoleh fasilitas pinjaman Penangguhan Jaminan Impor 2 (PJI 2) dalam rangka Kredit Investasi 2 dari BRI untuk jumlah maksimum sebesar Rp250.000 dengan bunga sebesar LIBOR 3 bulanan ditambah 2% per tahun. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk Pembukaan *Letter of Credit* (L/C) atas pembelian barang impor. Fasilitas pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 30 Agustus 2012.

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana PT MJIS, tanpa persetujuan tertulis dari BRI, tidak diperbolehkan, antara lain, mengikatkan diri sebagai penjamin dan atau menjaminkan kekayaan kepada pihak lain, menyewakan aset yang diagunkan, menerima pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya, melakukan merger, akuisisi dan penyertaan saham, menjual aset yang dijaminkan, mengubah anggaran dasar, modal saham dan susunan pengurus, pembagian dividen dan membayar utang kepada pemegang saham.

**Entitas Anak - PT KDL**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 28 Juli 2011, PT KDL memperoleh fasilitas kredit investasi dalam Rupiah dengan jumlah maksimum sebesar Rp821.721. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan pembangkit listrik tenaga gas dan uap 120MW. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 9,25% pada tahun 2011. Pinjaman ini dibayar dalam 24 kali triwulan dimulai sejak triwulan kedua tahun 2014 dan akan jatuh tempo pada 27 April 2020.

Pinjaman ini dijamin dengan aset yang sedang dibangun dengan nilai penjaminan fidusia sebesar Rp885.294 dan tanah serta bangunan seluas 3,1 Ha dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp19.034 (Catatan 13).

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana PT KDL, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri, tidak diperbolehkan, antara lain, memindahtangankan jaminan, mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan aset-aset yang telah dijaminkan sebagai agunan pelunasan fasilitas yang diterima pihak lain, mengadakan penyertaan baru dalam

**21. LONG-TERM LOANS (continued)**

**The Subsidiary - PT MJIS (continued)**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)  
(continued)

On May 30, 2011, PT MJIS obtained Suspended Import Guarantee 2 (PJI 2) credit facility following the Investment Credit 2 from BRI for a maximum amount of Rp250,000 with interest rate of 3 months LIBOR plus 2% per annum. The credit facility is used for open Letter of Credit (L/C) to purchase imported goods. The credit facility will expire on August 30, 2012.

The credit agreements include restrictions and covenants whereby PT MJIS, without prior written consent from BRI, is not permitted to, among others, acting as guarantor and/or pledge its assets as guarantee to other parties, lease the collateral assets, obtain loans from other banks or financial institutions, conduct merger, acquisition and investment in shares, sell the collateral assets, change the articles of association, the authorized capital and the boards of directors, distribute dividends and make repayment to shareholders.

**The Subsidiary - PT KDL**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Based on credit agreement dated July 28, 2011, PT KDL obtained an investment credit facility in Rupiah with a maximum amount of Rp821,721. This loan was granted to finance the construction of 120MW steam and gas power plant. This loan bears annual interest rate at 9.25% in 2011. This loan is payable in 24 quarterly installments starting from the second quarter of 2014 and will mature on April 27, 2020.

The loan is secured by the construction in progress, on a fiduciary basis, with a guarantee value of Rp885,294 and 3.1 Ha land and buildings with a guarantee value of Rp19,034 (Note 13).

The credit agreement include restrictions and covenants whereby PT KDL, without prior written consent from Bank Mandiri, is not permitted to, among others, transfer the collateral, acting as liability guarantor or pledge its assets as guarantee payment facilities to other parties, make a new investment to other companies and finance other institution outside the Group, pays loan to

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Entitas Anak - PT KDL (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)  
(lanjutan)

perusahaan-perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan lain yang berada diluar Kelompok Usaha, membayar utang kepada pemegang saham atau pemilik PT KDL sendiri, kecuali utang dalam transaksi yang wajar, mengubah anggaran dasar terkait dengan penurunan modal, merger dan akuisisi, dan penjualan aset yang mempengaruhi kelangsungan usaha PT KDL, mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru diluar kegiatan usaha Kelompok Usaha.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- i. Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas tidak boleh lebih dari 2,50 : 1
- ii. Rasio kecukupan pembayaran bunga (*EBITDA/Interest*) tidak boleh kurang dari 1,70 : 1
- iii. Rasio kecukupan laba untuk pembayaran utang (*Net Revenue Income to Total Debt Service Payments*) tidak boleh kurang dari 1,10 : 1
- iv. Rasio Lancar tidak boleh kurang dari 1,20 : 1

**Entitas Anak - PT KHIP**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

a. Fasilitas Kredit Investasi

PT KHIP memperoleh fasilitas kredit investasi (KI) dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.908. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai investasi mesin pipa baja *Electric Resistance Welding* (ERW) yang akan dilunasi dalam 5 kali angsuran mulai tahun 2006 sampai dengan 2010. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan masing-masing sebesar 11,5% dan 11,5% sampai 13,0% pada tahun 2010 dan 2009. PT KHIP telah melunasi seluruh pinjaman tersebut pada tahun 2010.

Pada tanggal 22 Maret 2007, PT KHIP memperoleh tambahan fasilitas berupa kredit investasi pertama (KI-1) sebesar US\$2.800.000 untuk pembelian mesin *Coating* dan kredit investasi kedua (KI-2) sebesar US\$1.625.000 untuk merekondisi mesin SPM1200 menjadi SPM1800. Fasilitas-fasilitas ini akan dilunasi dalam jangka waktu 60 bulan dengan 5 kali angsuran, dengan masa tenggang 12 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan masing-masing sebesar 7,8% pada tahun 2010 dan 2009. PT KHIP telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman KI-2 pada tahun 2010.

**21. LONG-TERM LOANS (continued)**

**The Subsidiary - PT KDL (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)  
(continued)

shareholders, except loan in reasonable transaction, change PT KDL's articles of association related to reduction in capital, merger and acquisition and sales of asset which affect PT KDL's business, and expand the business and/or new investment outside the Group.

The Company is also required to maintain the following financial ratios:

- i. The ratio of Total Debt to Tangible Net Worth shall not exceed 2.50 : 1
- ii. The ratio of EBITDA to Interest Expenses shall not be less than 1.70 : 1
- iii. The ratio of Net Revenue Income to Total Debt Service Payments shall not be less than 1.10 : 1
- iv. The Current Ratio shall not be less than 1.20 : 1

**The Subsidiary - PT KHIP**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

a. Investment Credit Facility

PT KHIP obtained an investment credit facility (KI) with a maximum amount of Rp30,908. This facility was used to finance investment in *Electric Resistance Welding* (ERW) steel pipe machine which will be paid in 5 installments starting from 2006 up to 2010. This facility bears annual interest at 11.5% and 11.5% to 13.0% in 2010 and 2009, respectively. PT KHIP has fully paid the loan in 2010.

On March 22, 2007, PT KHIP obtained additional facilities in terms of the first investment credit facility (KI-1) of US\$2,800,000 for the purchase of *Coating* machine and the second investment credit facility (KI-2) of US\$1,625,000 for reconditioning SPM1200 machine to SPM1800 machine. These facilities will be paid in 5 installments during 60 months with a grace period of 12 months. This loan bears annual interest at 7.8% in 2010 and 2009, respectively. PT KHIP fully paid the credit facility of KI-2 in 2010.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Entitas Anak - PT KHIP (lanjutan)**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)  
(lanjutan)

b. Kredit Modal Kerja Impor

Fasilitas kredit modal kerja impor dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.750, digunakan untuk membiayai setoran jaminan pembukaan L/C. Berdasarkan Akta Notaris No. 71 tanggal 21 Juni 2010 dari Notaris Imas Fatimah, S.H., fasilitas ini diperpanjang hingga 30 Juni 2013. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan masing-masing sebesar 10,5% sampai 11,0%, 11,0% sampai 12,5% dan 12,5% sampai 13,0% pada tahun 2011, 2010 dan 2009.

c. Kredit Modal Kerja

Fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja. Berdasarkan Akta Notaris No. 72 tanggal 21 Juni 2010 dari Notaris Imas Fatimah, S.H., fasilitas ini diperpanjang hingga 30 Juni 2013. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan masing-masing sebesar 10,5% sampai 11,0%, 11,0% sampai 12,5% dan 12,5% sampai 13,0% pada tahun 2011, 2010 dan 2009.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan barang jadi dan bahan baku, tanah, bangunan, mesin dan peralatan, perabotan dan perlengkapan dengan nilai pengikatan sebesar Rp657.548, di mana jaminan yang diberikan saling terkait dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari BRI (Catatan 7, 10 dan 13).

**21. LONG-TERM LOANS (continued)**

**The Subsidiary - PT KHIP (continued)**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)  
(lanjutan)

b. Import Working Capital Loan

*The import working capital loan facility with a maximum amount of Rp30,750, which was used to finance guarantee deposits for issuing L/C. Based on the Notarial Deed No. 71 dated June 21, 2010 of Imas Fatimah, S.H., this facility is extended to June 30, 2013. This facility bears annual interest at 10.5% to 11.0%, 11.0% to 12.5% and 12.5% to 13.0% in 2011, 2010 and 2009, respectively.*

c. Working Capital Loan

*The working capital credit facility with a maximum amount of Rp25,000, which was used for additional working capital. Based on the Notarial Deed No. 72 dated June 21, 2010 of Imas Fatimah, S.H., this facility is extended to June 30, 2013. This facility bears annual interest at 10.5% to 11.0%, 11.0% to 12.5% and 12.5% to 13.0% in 2011, 2010 and 2009, respectively.*

*These credit facilities are secured by trade receivables, finished goods and raw material inventories, land, buildings, machineries and equipment, tools and equipment with guarantee value of Rp657,548, in which the collateral pledged relates to other credit facilities obtained from BRI (Notes 7, 10 and 13).*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Entitas Anak - PT KTI**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Perjanjian fasilitas kredit mencakup pembatasan-pembatasan, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari BRI, PT KHIP tidak diperkenankan untuk melakukan merger dan akuisisi, menyewakan aset yang dijaminkan, mengajukan pailit, memberikan pinjaman atau membayar utang kepada pemegang saham kecuali kepada Perusahaan, menjual aset yang dijaminkan, melakukan investasi aset tetap dengan jumlah kumulatif di atas Rp5.000 per tahun, menerima pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya, melakukan penyertaan saham kecuali yang sudah ada, mengikatkan diri sebagai penjamin dan/atau menjaminkan kekayaan kepada pihak lain, dan menggunakan fasilitas kredit di luar yang telah ditetapkan bank, dan mempertahankan rasio lancar sebesar 115% hingga fasilitas kredit dilunasi.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 11 November 2011, PT KTI memperoleh fasilitas kredit investasi dalam Rupiah dari BRI dengan jumlah maksimum sebesar Rp107.629. Fasilitas kredit ini akan digunakan untuk membiayai proyek peningkatan kapasitas waduk Krenceng dan proyek jaringan pipa. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 9,0% pada tahun 2011. Pinjaman ini dibayar dalam 16 kali triwulan dimulai sejak triwulan pertama tahun 2013 dan akan jatuh tempo pada 11 November 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan dan sarana pelengkap, mesin-mesin dan peralatan, dan fasilitas jaringan pipa distribusi dengan nilai penjaminan sebesar Rp136.730 (Catatan 13).

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan tertentu dimana PT KTI, tanpa persetujuan tertulis dari BRI, tidak diperbolehkan, antara lain, mengajukan pailit, mengalihkan fasilitas kredit kepada pihak lain, mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin hutang atau menjaminkan kekayaan yang sudah dijaminkan kepada pihak lain, membayar utang jangka panjang kepada pemegang saham sebelum utang bank dilunasi terlebih dahulu, kecuali transaksi bisnis, memperoleh kredit baru dari bank/lembaga keuangan lainnya, apabila *Debt to Equity Ratio* melebihi 230% dan menyewakan aset yang diagunkan kecuali berkaitan dengan operasional usaha.

**21. LONG-TERM LOANS (continued)**

**The Subsidiary - PT KTI**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

*The credit facility agreements include restrictions, among others, without prior written consent from BRI, PT KHIP is not permitted to conduct merger and acquisition, lease the collateral assets, declare bankruptcy, provide borrowings to or pay loans from shareholders except to the Company, sell the collateral assets, make an investment in fixed assets with cumulative amount above Rp5,000 per year, obtain loans from other banks or financial institutions, make investment in shares except for the existing ones, acting as guarantor and/or pledge its assets as guarantee to other parties, and use credit facilities other than those determined by the bank, and maintain current ratio at 115% until the credit is fully repaid.*

*Based on the loan agreement dated November 11, 2011, PT KTI obtained an investment credit facility in Rupiah from BRI with a maximum amount of Rp107,629. This credit facility will be used to finance the capacity expansion project of Krenceng Dam and pipeline project. The loan bears annual interest rate at 9.0% in 2011. This loan is payable in 16 quarterly installments starting from the first quarter of 2013 and will mature on November 11, 2016.*

*The loan is secured by land, building and supporting facilities, machineries and equipment and distribution pipeline facility with guaranteed value amounted to Rp136,730 (Note 13).*

*The credit agreements include certain restrictions and covenants, whereby PT KTI, without prior written consent from Bank BRI, is not permitted to, among others, declare bankruptcy, transferred the credit facility to another party, acting as liability guarantor or pledge the assets that have been pledged to other parties, pay long-term loans to the shareholders before the bank loan is fully paid, except business transaction, obtain new loans from other banks or financial institutions, if Debt to Equity Ratio is more than 230%, and lease the collateral assets except for operational activities.*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Entitas Anak - PT KBS**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

PT KBS memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp52.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan pembelian 2 unit *crane*, *hopper* dan *upgrading* dermaga 2 dengan jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun 6 bulan termasuk 12 bulan tenggang waktu. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga tahunan sebesar 9,75% dan dijamin secara fidusia dengan aset 2 unit *crane* dan *hopper* dengan nilai penjaminan fidusia Rp48.225 dan tanah seluas 50.400 m<sup>2</sup> sesuai sertifikat HGB No. 14. Tanah tersebut dibebani dengan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp16.884.

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana PT KBS, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri, tidak diperbolehkan, antara lain, memindahtangankan jaminan, mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan aset-aset yang telah dijaminakan sebagai agunan pelunasan fasilitas yang diterima pihak lain, mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan lain yang berada diluar Kelompok Usaha, membayar utang kepada pemegang saham atau pemilik PT KBS sendiri, kecuali utang dalam transaksi yang wajar, mengubah anggaran dasar terkait dengan penurunan modal, merger dan akuisisi, dan penjualan aset yang mempengaruhi kelangsungan usaha PT KBS, mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru diluar kegiatan usaha Kelompok Usaha.

PT KBS juga diminta untuk memelihara rasio pinjaman terhadap ekuitas lebih kecil dari 250%, rasio lancar lebih besar dari 120%, rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman dan bunganya (*Debt Service Coverage Ratio*) lebih besar dari 1,1 kali dan rasio kecukupan pembayaran bunga (*EBITDA/Interest*) tidak boleh kurang dari 1,7 kali.

**21. LONG-TERM LOANS (continued)**

**The Subsidiary - PT KBS**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

PT KBS obtained an investment credit facility from Bank Mandiri with a maximum amount of Rp52,000. This loan facility is used to finance the purchase of 2 unit *crane*, *hopper* and *upgrading* pier 2 with credit terms of 5 years and 6 months include 12 months grace period. This loan bears annual interest at 9.75% and is secured by 2 unit *crane* and *hopper*, on a fiduciary basis, with a guarantee value of Rp48,225 and land covering an area of 50.400 m<sup>2</sup> under the HGB certificate No. 14. This land encumbered with a mortgage value of Rp16,884.

The credit agreement include restrictions and covenants whereby PT KBS, without prior written consent from Bank Mandiri, is not permitted to, among others, transfer the collateral, acting as liability guarantor or pledge its assets as guarantee payment facilities to other parties, make a new investment to other companies and finance other institution outside the Group, pays loan to shareholders, except loan in reasonable transaction, change PT KBS's articles of association related to reduction in capital, merger and acquisition and sales of asset which affect PT KBS's business, and expand the business and/or new investment outside the Group.

PT KBS is also required to maintain debt to equity ratio shall not exceed 250%, current ratio shall be more than 120%, debt service coverage ratio shall be more than 1.1 times and EBITDA to Interest expense shall not less than 1.7 times.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Entitas Anak - PT KWT**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT KWT memperoleh kredit investasi dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp33.460 untuk pembiayaan pembangunan instalasi bahan bakar gas alam dalam rangka konversi bahan bakar minyak ke gas alam dan *Steel Bar Quenching*. Jangka waktu kredit adalah 36 bulan sejak penandatanganan perjanjian. Berdasarkan perubahan perjanjian kredit tanggal 29 Juni 2010, pinjaman ini dibayar dalam 8 kali angsuran triwulanan dimulai pada bulan Desember 2011. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 9,5% dan 11,0% pada tahun 2011 dan 2010.

Fasilitas kredit *aflopend* yang merupakan akumulasi beban bunga yang ditangguhkan atas fasilitas kredit modal kerja, kredit investasi, L/C dan dokumen pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar Rp22.832. Pinjaman ini dibayar dalam 20 kali angsuran kuartalan yang dimulai sejak kuartal keempat tahun 2005 sampai tanggal 29 Desember 2010 dan dibebani bunga tahunan sebesar 1,0%. Saldo terutang atas fasilitas ini sebesar Rp4.233 pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009.

Seluruh fasilitas kredit dan pinjaman PT KWT dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap PT KWT dan tanah milik Perusahaan yang dikuasakan kepada PT KWT untuk dijadikan sebagai jaminan berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan (Catatan 7, 10 dan 13).

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BNI, PT KWT tidak diperkenankan untuk melakukan merger, mengubah bentuk atau status hukum, mengubah anggaran dasar, membayar utang kepada pemegang saham, memberikan pinjaman kepada pihak lain termasuk kepada pemegang saham kecuali terkait langsung dengan usaha, melakukan investasi, membayar dividen, menerima pinjaman dari pihak lain kecuali berkaitan dengan usaha, membuka usaha baru, bertindak sebagai penjamin dan menjaminkan kekayaan kepada pihak lain. PT KWT juga harus mempertahankan rasio lancar minimum 1 kali dan rasio pinjaman terhadap ekuitas maksimum sebesar 2,5 kali.

**21. LONG-TERM LOANS (continued)**

**The Subsidiary - PT KWT**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT KWT obtained an investment loan from BNI with maximum amount of Rp33,460 which was used to finance the construction of natural gas installation in relation to the conversion from fuel to natural gas and *Steel Bar Quenching*. The term of the credit facility is 36 months since the signing of loan agreement. Based on the amended loan agreement dated June 29, 2010, this loan is repayable in 8 quarterly installments starting from December 2011. The loan bears annual interest rate at 9.5% and 11.0% in 2011 and 2010, respectively.

*Aflopend* credit facility which represents accumulated deferred interest expense on working capital, investment, L/C and document loan facilities with a maximum amount of Rp22,832. The loan will be repayable in 20 quarterly installments starting from the fourth quarter of 2005 up to December 29, 2010 and bears annual interest at 1.0% per annum. The outstanding payable of this facility amounted to Rp4,233 as of January 1, 2010/December 31, 2009.

All credit and loan facilities of PT KWT are secured by trade receivables, inventories and fixed assets of PT KWT and land owned by the Company which has been authorized to PT KWT to be pledged as collateral as stipulated in the Deed of Right to Transfer Guarantee (Notes 7, 10 and 13).

The loan agreements include restrictions, among others, that without prior written agreement from BNI, PT KWT is not permitted to enter into merger, change the legal form or status, change its articles of association, make repayment to shareholders, provide borrowings to other parties including shareholders except in the ordinary course of business, make investment, distribute dividends, obtain loans from other parties except trade payables in the ordinary course of business, open a new business, acting as guarantor or pledge assets as guarantee to other parties. PT KWT also shall maintain current ratio at a minimum of 1 times and debt to equity ratio at a maximum of 2.5 times.



**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Entitas Anak - PT KWT (lanjutan)**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)  
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, PT KWT belum dapat memenuhi persyaratan pemeliharaan rasio-rasio keuangan tersebut di atas. Namun demikian, berdasarkan Surat dari BNI No.KPS/2.2/907/R tanggal 21 Desember 2011, PT KWT memperoleh pelepasan atas persyaratan untuk pemenuhan rasio-rasio keuangan tersebut untuk tahun 2011.

**Entitas Anak - PT KIEC**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT KIEC memperoleh fasilitas kredit investasi dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp32.745.

Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan Hotel Tower 5 lantai di Cilegon dengan jangka waktu pinjaman adalah 72 bulan. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga tahunan sebesar 9,5% dan dijamin dengan aset dalam penyelesaian Hotel Tower 5 lantai dan tanah seluas 6,4 Ha dengan nilai pengikatan sebesar Rp40.931 (Catatan 13).

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan tertentu dimana PT KIEC, tanpa persetujuan tertulis dari Bank BNI, tidak diperbolehkan melakukan merger, membubarkan PT KIEC dan meminta dinyatakan pailit dengan tetap berpedoman pada Anggaran Dasar dan PT KIEC wajib melakukan pemberitahuan kepada Bank BNI setelah melakukan, antara lain, memindahtangankan dan atau menyewakan, mengubah bentuk dan status hukum, mengubah anggaran dasar, membayar utang kepada pemegang saham, menerima pinjaman dari pihak lain, kecuali transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan kegiatan usaha dan mengubah susunan pengurus dewan direksi dan komisaris.

PT KIEC juga diminta untuk memelihara rasio lancar lebih dari 1 kali, rasio pinjaman terhadap ekuitas kurang dari 2,5 kali dan rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman dan bunganya (*Debt Service Coverage Ratio*) lebih dari 100%.

**21. LONG-TERM LOANS (continued)**

**The Subsidiary - PT KWT (continued)**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)  
(continued)

As of December 31, 2011, PT KWT was unable to meet the requirements to maintain the financial ratios stated above. However, based on the Letter from BNI No. KPS/2.2/907/R dated December 21, 2011, PT KWT obtained release of such requirements for year 2011.

**The Subsidiary - PT KIEC**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT KIEC obtained an investment credit facility from BNI with a maximum amount of Rp32,745.

This loan facility is used to finance the construction of 5 stories Hotel Tower in Cilegon with credit terms of 72 months. This loan bears annual interest at 9.5% and is secured by the construction in progress of 5 stories Hotel Tower and land covering an area of 6,4 Ha land with a committed value of Rp40,931 (Note 13).

The credit agreements include certain restrictions and covenants whereby PT KIEC, without prior written consent from Bank BNI, is not permitted to, conduct a merger, dissolve PT KIEC and declare bankruptcy, while guided under the Company's Articles of Association and PT KIEC required to notify Bank BNI after doing, such as, transfer and or lease, change the legal form or status, change the Articles of Association, make repayment to shareholders, obtain loans from other parties, except trade transactions in the ordinary course of business and change boards of directors and commissioners.

PT KIEC is also required to maintain current ratio of more than 1 times, debt to equity ratio of less than 2,5 times and debt service coverage ratio of more than 100%.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Entitas Anak - PT KITEch**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT KITEch memperoleh fasilitas pinjaman dari BRI dalam bentuk Dolar Amerika Serikat yang digunakan untuk membiayai proyek LAN personalia Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin secara fidusia atas piutang dengan nilai penjaminan sebesar Rp1.607 (Catatan 7). Pada tanggal 28 Februari 2011, PT KITEch telah melunasi seluruh pinjaman tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Kelompok Usaha telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

**Utang Konstruksi**

PT KITEch memperoleh fasilitas pinjaman dalam mata uang Schilling Austria dari Bank Austria Aktiengesellschaft dengan jumlah maksimum sebesar ATS562.810.000 atau setara dengan EUR40.900.998. Pinjaman ini diberikan untuk membiayai proyek pengendalian lingkungan (*dedusting system*) pada pabrik baja slab dan billet.

Pinjaman ini dilunasi dalam 36 (tiga puluh enam) kali angsuran setengah tahunan yang dimulai pada tanggal 30 April 2003 hingga 30 Oktober 2020. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga tahunan masing-masing sebesar 4,0% pada tahun 2011, 2010 dan 2009.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Kelompok Usaha telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

**21. LONG-TERM LOANS (continued)**

**The Subsidiary - PT KITEch**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT KITEch obtained a loan facility from BRI in term of US Dollar, which was used to finance LAN human resources project of the Company. The loan bears interest at 8.5% per annum.

The loan facility is secured by receivables, on a fiduciary basis, with a guarantee value of Rp1,607 (Note 7). On February 28, 2011, PT KITEch has fully paid this loan.

As of December 31, 2011, the Group has complied with all financial ratios required to be maintained under the loan agreements.

**Construction Loans**

PT KITEch obtained a loan facility denominated in Austrian Schilling from Bank Austria Aktiengesellschaft with a maximum amount of ATS562,810,000 or equivalent to EUR40,900,998. This loan was granted to finance the environmental protection project (*dedusting system*) at the slab and billet steel plant.

This loan is payable in 36 (thirty six) semi-annual installments starting from April 30, 2003 to October 30, 2020. This loan facility bears annual interest at 4.0% in 2011, 2010 and 2009, respectively.

As of December 31, 2011, the Group has complied with all financial ratios required to be maintained under the loan agreements.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**22. LIABILITAS JANGKA PANJANG**

**22. LONG-TERM LIABILITIES**

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
<i>Pihak ketiga</i>				<i>Third parties</i>
Liabilitas diestimasi atas pembangunan prasarana dan fasilitas umum	30.593	23.535	14.882	<i>Estimated liabilities for development of infrastructure and public facilities</i>
Uang jaminan listrik dan air	17.661	13.087	3.800	<i>Deposits for electricity and water</i>
Utang atas pengadaan perangkat komputer (US\$1.068.429 pada tahun 2011, US\$1.432.510 pada tahun 2010, Rp109 dan US\$259.766 pada tahun 2009)	9.689	12.880	2.550	<i>Payables from procurement of computer hardware (US\$1,068,429 in 2011, US\$1,432,510 in 2010, Rp109 and US\$259,766 in 2009)</i>
Lain-lain (Rp574 dan US\$105.266 pada tahun 2010, Rp1.034 dan US\$132.000 pada tahun 2009)	1.213	1.520	2.275	<i>Others (Rp574 and US\$105,266 in 2010, Rp1,034 and US\$132,000 in 2009)</i>
<b>Total</b>	<b>59.156</b>	<b>51.022</b>	<b>23.507</b>	<b>Total</b>
Dikurangi liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.422	4.157	2.890	<i>Less current maturities of long-term liabilities</i>
<b>Bagian liabilitas jangka panjang, neto</b>	<b>54.734</b>	<b>46.865</b>	<b>20.617</b>	<b>Long-term portion, net</b>

Liabilitas diestimasi atas pembangunan prasarana dan fasilitas umum PT KIEC merupakan taksiran biaya pembangunan prasarana dan fasilitas umum, masing-masing sebesar Rp30.593, Rp23.535 dan Rp14.882 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009.

*Estimated liabilities for development of infrastructure and public facilities of PT KIEC represent estimated cost of infrastructures and public facilities to be developed, which amounted to Rp30,593, Rp23,535 and Rp14,882 as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, respectively.*

Liabilitas jangka panjang mencakup utang jangka panjang PT KITEch, liabilitas diestimasi atas pembangunan prasarana dan fasilitas umum PT KIEC, uang jaminan langganan listrik PT KDL dan uang jaminan langganan air PT KTI. Utang PT KITEch timbul dari kontrak pengadaan perangkat komputer yang dilunasi secara angsuran. Saldo utang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, masing-masing sebesar Rp9.689, Rp12.880 dan Rp2.550.

*Long-term liabilities include PT KITEch's long-term payables, PT KIEC's estimated liabilities for development of infrastructure and public facilities, deposits received by PT KDL from customers for electricity and deposits received by PT KTI from customers for water. PT KITEch's payables arose from procurement contracts of computer hardware which payment is through installment. The outstanding payables as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, amounted to Rp9,689, Rp12,880 and Rp2,550, respectively.*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN**

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Perusahaan			
Imbalan jangka panjang menurut Perjanjian Kerja Bersama			
Uang penghargaan masa kerja	162.138	126.161	126.409
Tunjangan cuti besar	24.207	22.179	16.437
Tunjangan kesetiaan	35.206	25.759	15.860
	221.551	174.099	158.706
Entitas Anak	88.328	80.135	64.929
<b>Total</b>	<b>309.879</b>	<b>254.234</b>	<b>223.635</b>

**23. PENSION PLANS AND EMPLOYEE BENEFITS**

This account consists of:

	The Company	The Subsidiaries
Long-term benefits in accordance with the Collective Labor Agreement		
Termination benefits		
Long leave benefits		
Service award		
<b>Total</b>	<b>223.635</b>	<b>64.929</b>

Imbalan Pensiun Manfaat Pasti

Program pensiun manfaat pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Krakatau Steel, pihak berelasi, yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-121/KM.17/1998 tanggal 16 Maret 1998. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan. Kontribusi karyawan adalah sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun dan sisanya ditanggung oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk karyawan Perusahaan yang diperbantukan pada Entitas Anak. Perhitungan beban pensiun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dilakukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah ("Binaputera"), aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tanggal 22 Februari 2012, 28 Februari 2011 dan 22 Maret 2010, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Defined Benefit Pension Plan

The Company's defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun Krakatau Steel, a related party, which was established based on the Ministry of Finance Decision Letter No. KEP-121/KM.17/1998 dated March 16, 1998. The fund is contributed by both employees and the Company. Employee's contribution to the plan is 5% of basic pension income salary and the remaining contribution is paid by the Company and Subsidiaries for the Company's employees who are seconded to the Subsidiaries. The calculations of pension expense for the years ended December 31, 2011, 2010 and 2009 were performed by PT Binaputera Jaga Hikmah ("Binaputera"), an independent actuary, based on its reports dated February 22, 2012, February 28, 2011 and March 22, 2010, respectively, using the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Tingkat bunga aktuarial per tahun	6,1%	7,5%	10%	Actuarial discount rate per annum
Tingkat hasil investasi per tahun	11%	11%	11%	Investment rate of return per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	8%	8%	Salary increase rate per annum
Tingkat kematian	TMI II-1999*)	TMI II-1999*)	TMI II-1999*)	Mortality rate
Umur pensiun	56 tahun/56 years	56 tahun/56 years	56 tahun/56 years	Retirement age
Tingkat perputaran	1% untuk setiap usia/ 1% for every age	1% untuk setiap usia/ 1% for every age	1% untuk setiap usia/ 1% for every age	Turnover rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate	Disability rate

\*) Tabel Mortalitas Indonesia/Indonesia Mortality Table

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN  
(lanjutan)**

Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan nilai wajar aset dana pensiun pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	(2.155.385)	(1.912.923)	(1.284.738)	<i>Present value of defined obligation</i>
Nilai wajar aset program	1.538.400	1.373.370	1.363.330	<i>Fair value of plan assets</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang belum diakui	671.646	631.118	(46.911)	<i>Unrecognized actuarial losses (gain)</i>
<b>Selisih</b>	<b>54.661</b>	<b>91.565</b>	<b>31.681</b>	<b><i>Difference</i></b>

Penilaian atas nilai kini dari pengembalian dana atau pengurangan iuran masa datang dilakukan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 510/KMK/2002 tentang Pendanaan dan Solvabilitas Dana Pensiun Pemberi Kerja. Menurut keputusan tersebut, surplus yang timbul dari perubahan metode aktuarial tidak dapat diperhitungkan sebagai iuran normal pemberi kerja.

Karena surplus pendanaan tersebut tidak menimbulkan manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa datang, maka pengakuan surplus tersebut mengakibatkan diakuiinya keuntungan pada tahun berjalan yang semata-mata berasal dari kerugian aktuarial. Karenanya, surplus tersebut tidak diakui sebagai aset Perusahaan.

Imbalan Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP.1100/KM.17/1998 tanggal 23 November 1998. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 5,0% dan 15,0% dari penghasilan dasar pensiun. Beban pensiun yang dibebankan pada usaha masing-masing sebesar Rp18.531 dan Rp15.933 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

**23. PENSION PLANS AND EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)**

Defined Benefit Pension Plan (continued)

The difference between the present value of defined benefits obligation and the fair value of pension plan assets as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, respectively are as follows:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	(2.155.385)	(1.912.923)	(1.284.738)	<i>Present value of defined obligation</i>
Nilai wajar aset program	1.538.400	1.373.370	1.363.330	<i>Fair value of plan assets</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang belum diakui	671.646	631.118	(46.911)	<i>Unrecognized actuarial losses (gain)</i>
<b>Selisih</b>	<b>54.661</b>	<b>91.565</b>	<b>31.681</b>	<b><i>Difference</i></b>

Valuation of the present value of available refund or a reduction to the future contribution is based on the Decree of the Ministry of Finance No. 510/KMK/2002 regarding Funding and Solvability of Pension Plan from the Employer. Based on the decree, any surplus resulting from the change in the actuarial method should not be accounted for as an employer's normal contribution.

Since the surplus will not result in economic benefits available in the form of refunds from the plan or reduction in future contributions to the plan, therefore recognition of such surplus will result in a gain being recognized solely as a result of an unrecognized actuarial loss in the current year. Therefore, the surplus is not recognized as an asset of the Company.

Defined Contribution Pension Plan

The Company established a defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, the establishment of which was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP.1100/KM.17/1998 dated November 23, 1998. The fund is contributed by both employees and the Company with contribution of 5.0% and 15.0%, respectively, of the basic pension income. Pension expense charged to operations amounted to Rp18,531 and Rp15,933 for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN  
(lanjutan)**

Imbalan Pensiun Iuran Pasti (lanjutan)

Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan sebesar 5,0% dan kontribusi Entitas Anak yang berkisar antara 10,0% sampai 20,0% dari penghasilan dasar pensiun. Beban pensiun yang dibebankan pada usaha masing-masing sebesar Rp11.580 dan Rp10.136 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Aset program pensiun Entitas Anak dikelola oleh Dana Pensiun Mitra Krakatau yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. Kep.054/KM.17/1995 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 29 tanggal 11 April 1995.

Imbalan Jangka Panjang Menurut Perjanjian Kerja Bersama

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh perhitungan aktuaris pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 untuk menghitung pencadangan atas beban kesejahteraan karyawan jangka panjang lainnya sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama. Perhitungan aktuarial dilakukan oleh Binaputera, dalam laporannya masing-masing tanggal 22 Februari 2012, 28 Februari 2011 dan 22 Maret 2010, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Tingkat bunga aktuarial per tahun	6,1% - 7,1%	7,9% - 9,2%	10%	Actuarial discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	11% - 12%	11% - 12%	8%	Salary increase rate per annum
Tingkat kematian	TMI II-1999*)	TMI II-1999*)	TMI II-1999*)	Mortality rate
Umur pensiun	56 tahun/56 years	56 tahun/56 years	56 tahun/56 years	Retirement age
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate	Disability rate

\*) Tabel Mortalitas Indonesia/Indonesia Mortality Table

**23. PENSION PLANS AND EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)**

Defined Contribution Pension Plan (continued)

The Subsidiaries established defined contribution pension plans covering all their eligible permanent employees. The fund is contributed by employees of 5.0% and by Subsidiaries with contribution ranging from 10.0% to 20.0% of the basic pension income. Pension expense charged to operations amounted to Rp11,580 and Rp10,136 for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively.

The Subsidiaries' pension plan assets are managed by Dana Pensiun Mitra Krakatau, the establishment of which was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. Kep.054/KM.17/1995 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 29 dated April 11, 1995.

Long-term Benefits In Accordance with the Collective Labor Agreement

The management of the Company and Subsidiaries obtained actuarial calculations as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/31 Desember 2009 of the accrual of employees' long-term benefits expenses based on the Collective Labor Agreement. The actuarial calculations were prepared by Binaputera, based on its reports dated February 22, 2012, February 28, 2011 and March 22, 2010, using the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN  
(lanjutan)**

Imbalan Jangka Panjang Menurut Perjanjian Kerja  
Bersama (lanjutan)

a. Liabilitas kesejahteraan karyawan

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Nilai kini liabilitas aktuarial	648.111	501.729	313.154	Present value of actuarial liability
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(290.293)	(192.576)	(27.952)	Unrecognized actuarial loss
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>unvested</i>	(47.939)	(54.919)	(61.567)	Unrecognized past service cost - unvested
<b>Liabilitas yang diakui</b>	<b>309.879</b>	<b>254.234</b>	<b>223.635</b>	<b>Recognized liability</b>

b. Beban kesejahteraan karyawan

	2011	2010	
Biaya jasa kini	40.405	28.334	Current service cost
Biaya bunga	30.876	25.301	Interest cost
Amortisasi kerugian aktuarial	28.042	20.492	Amortization of actuarial loss
Amortisasi biaya jasa lalu	7.336	7.563	Amortization of past service cost
<b>Total</b>	<b>106.659</b>	<b>81.690</b>	<b>Total</b>

c. Mutasi liabilitas kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Saldo awal	254.234	223.635	239.030	Beginning balance
Biaya kesejahteraan karyawan	106.659	81.690	68.951	Employee benefits expense
Pembayaran tahun berjalan	(51.014)	(51.091)	(52.646)	Payments during the year
Efek pelepasan Entitas Anak	-	-	(31.700)	Effect on disposal of subsidiary
<b>Saldo akhir</b>	<b>309.879</b>	<b>254.234</b>	<b>223.635</b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen berpendapat bahwa program pensiun yang ada dan imbalan pasca-kerja yang diberikan Perusahaan dan Entitas Anak adalah cukup untuk menutupi imbalan yang diwajibkan oleh Undang-undang No. 13 tahun 2003 mengenai Ketenagakerjaan ("UU No. 13").

**23. PENSION PLANS AND EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)**

Long-term Benefits In Accordance with the  
Collective Labor Agreement (continued)

a. Estimated liabilities for employee benefits

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Nilai kini liabilitas aktuarial	648.111	501.729	313.154	Present value of actuarial liability
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(290.293)	(192.576)	(27.952)	Unrecognized actuarial loss
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>unvested</i>	(47.939)	(54.919)	(61.567)	Unrecognized past service cost - unvested
<b>Liabilitas yang diakui</b>	<b>309.879</b>	<b>254.234</b>	<b>223.635</b>	<b>Recognized liability</b>

b. Employee benefits expense

	2011	2010	
Biaya jasa kini	40.405	28.334	Current service cost
Biaya bunga	30.876	25.301	Interest cost
Amortisasi kerugian aktuarial	28.042	20.492	Amortization of actuarial loss
Amortisasi biaya jasa lalu	7.336	7.563	Amortization of past service cost
<b>Total</b>	<b>106.659</b>	<b>81.690</b>	<b>Total</b>

c. Movements in the estimated liabilities for employee benefits are as follows:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Saldo awal	254.234	223.635	239.030	Beginning balance
Biaya kesejahteraan karyawan	106.659	81.690	68.951	Employee benefits expense
Pembayaran tahun berjalan	(51.014)	(51.091)	(52.646)	Payments during the year
Efek pelepasan Entitas Anak	-	-	(31.700)	Effect on disposal of subsidiary
<b>Saldo akhir</b>	<b>309.879</b>	<b>254.234</b>	<b>223.635</b>	<b>Ending balance</b>

The management is of the opinion that the existing retirement plan and the post-employment benefits provided by the Company and Subsidiaries are adequate to cover the benefits required under Labor Law No. 13 year 2003 ("LL No. 13").

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN  
(lanjutan)**

Imbalan Perawatan Kesehatan Pasca-Kerja

Pada tahun 2009, Perusahaan memutuskan untuk mengubah Perjanjian Kerja Bersama, yaitu mengubah program Imbalan Perawatan Kesehatan Pensiun dari program manfaat pasti menjadi program iuran pasti. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara pada tanggal 9 Maret 2010 yang berlaku efektif sejak tanggal 31 Desember 2009. Berdasarkan perjanjian tanggal 29 Maret 2010 antara Perusahaan dengan Yayasan Badan Pengelola Kesehatan Krakatau Steel ("Bapelkes KS"), Program Imbalan Perawatan Kesehatan Pensiun Perusahaan selanjutnya akan dikelola oleh Yayasan Bapelkes KS, yang didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 15 Maret 2010 dari Notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM. Sumber dana program imbalan perawatan kesehatan berasal dari iuran Perusahaan sebesar Rp341.000 (angka penuh) per karyawan per bulan. Beban perawatan kesehatan yang dibebankan pada usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp25.127 dan Rp29.683.

Sebagai penyelesaian liabilitas imbalan perawatan kesehatan pasca-kerja sebesar Rp403.894 pada tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan wajib membayar setoran awal kepada Yayasan Bapelkes KS sebesar Rp243.197 (setelah dikurangi pajak sebesar Rp33.400), yang dicatat pada akun "Utang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009. Selisih sebesar Rp127.298 tersebut telah diakui Perusahaan pada tahun 2009 sebagai "Laba Penyelesaian Liabilitas Imbalan Kesehatan Pasca-kerja".

**23. PENSION PLANS AND EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)**

Post-retirement Healthcare Benefits

In 2009, the Company decided to amend the Collective Labor Agreement as to change the Post-retirement Healthcare Benefits plan from a defined benefit plan to a defined contribution plan. The change was approved by the Ministry of State-Owned Companies on March 9, 2010 and became effective since December 31, 2009. Based on an agreement dated March 29, 2010 between the Company and Yayasan Badan Pengelola Kesejahteraan Krakatau Steel ("Bapelkes KS"), the Company's Post-retirement Healthcare Benefits plan will be managed by Yayasan Bapelkes KS, which was established based on Notarial Deed No. 17 dated March 15, 2010 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM. The source of funding health care benefits program comes from contributions of the Company amounted to Rp341,000 (full amount) for each employee for each month. Health care expenses which are charged to operations for December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp25,127 and Rp29,683, respectively.

As a settlement of post-retirement healthcare benefits liability of Rp403,894 as of December 31, 2009, the Company shall pay to Yayasan Bapelkes KS an initial contribution of Rp243,197 (net of tax of Rp33,400), which is recorded under the account "Other Payables" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2009. The difference of Rp127,298 was recognized by the Company in 2009 as "Gain from Settlement of Post-retirement Healthcare Benefits Liability".



**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN  
(lanjutan)**

Pesangon Pemutusan Hubungan Kerja

Sehubungan dengan kewajiban imbalan pemutusan hubungan kerja berdasarkan UU No. 13 dan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2004), Perusahaan dan Entitas Anak tidak bermaksud untuk memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal. Dengan demikian, tidak ada pengakuan liabilitas dan beban pesangon PHK dalam laporan keuangan konsolidasian.

**24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

**23. PENSION PLANS AND EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)**

Termination Benefits

In relation to the termination benefits liability under LL No. 13 and application of PSAK No. 24 (Revised 2004), the Company and Subsidiaries have no intention to terminate an employee or group of employees prior to their normal pension dates. As a result, no termination benefits liability and expense have been recognized in the consolidated statement of financial position.

**24. NON-CONTROLLING INTERESTS**

**31 Desember 2011/December 31, 2011**

	Saldo/Balance 1 Januari 2011/ January 1, 2011	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Saldo/Balance 31 Desember 2011/ December 31, 2011	
PT Meratus Jaya Iron & Steel	128.927	(2.718)	44.550	170.759	PT Meratus Jaya Iron & Steel
PT Krakatau Medika	1.548	200	-	1.748	PT Krakatau Medika
PT KHI Pipe Industries	1.155	343	-	1.498	PT KHI Pipe Industries
<b>Total</b>	<b>131.630</b>	<b>(2.175)</b>	<b>44.550</b>	<b>174.005</b>	<b>Total</b>

**31 Desember 2010/December 31, 2010**

	Saldo/Balance 1 Januari 2010/ January 1, 2010	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Saldo/Balance 31 Desember 2010/ December 31, 2010	
PT Meratus Jaya Iron & Steel	38.580	(1.757)	92.104	128.927	PT Meratus Jaya Iron & Steel
PT Krakatau Medika	1.297	78	173	1.548	PT Krakatau Medika
PT KHI Pipe Industries	1.075	(137)	217	1.155	PT KHI Pipe Industries
<b>Total</b>	<b>40.952</b>	<b>(1.816)</b>	<b>92.494</b>	<b>131.630</b>	<b>Total</b>

**1 Januari 2010/31 Desember 2009/  
January 1, 2010/December 31, 2009**

	Saldo/Balance 1 Januari 2009/ January 1, 2009	Bagian atas laba (rugi) neto/ Shares in net profit (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Saldo/Balance 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009	
PT Meratus Jaya Iron & Steel	20.618	(1.028)	18.990	38.580	PT Meratus Jaya Iron & Steel
PT Pelat Timah Nusantara Tbk (Catatan 12)	15.920	2.193	(18.113)	-	PT Pelat Timah Nusantara Tbk (Note 12)
PT KHI Pipe Industries	805	270	-	1.075	PT KHI Pipe Industries
PT Krakatau Medika	-	97	1.200	1.297	PT Krakatau Medika
<b>Total</b>	<b>37.343</b>	<b>1.532</b>	<b>2.077</b>	<b>40.952</b>	<b>Total</b>

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

Perubahan ekuitas lainnya pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 masing-masing sebesar Rp44.550, Rp92.104 dan Rp18.990 merupakan setoran modal PT Antam pada PT MJIS sebesar 34% dari peningkatan modal disetor PT MJIS.

**25. MODAL SAHAM**

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT BSR Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

**24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Other equity movements as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 amounting to Rp44,550, Rp92,104 and Rp18,990, respectively, represent capital contributions of PT Antam to PT MJIS for 34% of the increase in paid up capital of PT MJIS.

**25. SHARE CAPITAL**

The details of the shareholders based on the report prepared by PT BSR Indonesia, the Securities Administration Agency, as of December 31, 2011 are as follows:

31 Desember 2011/December 31, 2011

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid capital	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/Total (Rp'000)	Shareholders
<u>Saham Seri A Dwiwarna</u>				
Pemerintah Republik Indonesia	1	0,00%	1	<u>Series A Dwiwarna Share</u> The Government of the Republic of Indonesia
<u>Saham Seri B</u>				
Pemerintah Republik Indonesia	12.619.999.999	80,00%	6.309.999.999	<u>Series B Shares</u> The Government of the Republic of Indonesia
Masyarakat umum dan karyawan (masing-masing di bawah 5%) Manajemen	3.151.487.500	19,98%	1.575.743.750	Public and employees (each below 5%) Management
Zacky Anwar (Komisaris Utama)	254.000	0,00%	127.000	Zacky Anwar (President Commissioner)
Wahyu Hidayat (Komisaris)	500.000	0,01%	250.000	Wahyu Hidayat (Commissioner)
Ansari Bukhari (Komisaris)	79.000	0,00%	39.500	Ansari Bukhari (Commissioner)
Fazwar Bujang (Direktur Utama)	485.000	0,01%	242.500	Fazwar Bujang (President Director)
Syahrir Syah Pohan (Direktur)	448.500	0,00%	224.250	Syahrir Syah Pohan (Director)
Yerry (Direktur)	436.500	0,00%	218.250	Yerry (Director)
Sukandar (Direktur)	436.500	0,00%	218.250	Sukandar (Director)
Dadang Danusiri (Direktur)	436.500	0,00%	218.250	Dadang Danusiri (Director)
Irvan Kamal Hakim (Direktur)	436.500	0,00%	218.250	Irvan Kamal Hakim (Director)
<b>Total</b>	<b>15.775.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>7.887.500.000</b>	<b>Total</b>

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT BSR Indonesia adalah sebagai berikut:

The details of the shareholders based on the report prepared by PT BSR Indonesia as of December 31, 2010 are as follows:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**25. SHARE CAPITAL (continued)**

31 Desember 2010/December 31, 2010

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid capital	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/Total (Rp'000)	Shareholders
<b>Saham Seri A Dwiwarna</b>				
Pemerintah Republik Indonesia	1	0,00%	1	<i>Series A Dwiwarna Share The Government of the Republic of Indonesia</i>
<b>Saham Seri B</b>				
Pemerintah Republik Indonesia	12.619.999.999	80,00%	6.309.999.999	<i>Series B Shares The Government of the Republic of Indonesia</i>
Masyarakat umum dan karyawan (masing-masing di bawah 5%) Manajemen	3.151.990.500	19,98%	1.575.995.250	<i>Public and employees (each below 5%) Management</i>
Zacky Anwar (Komisaris Utama)	251.000	0,00%	125.500	<i>Zacky Anwar (President Commissioner)</i>
Ansari Bukhari (Komisaris)	79.000	0,00%	39.500	<i>Ansari Bukhari (Commissioner)</i>
Fazwar Bujang (Direktur Utama)	485.000	0,01%	242.500	<i>Fazwar Bujang (President Director)</i>
Syahrir Syah Pohan (Direktur)	448.500	0,01%	224.250	<i>Syahrir Syah Pohan (Director)</i>
Yerry (Direktur)	436.500	0,00%	218.250	<i>Yerry (Director)</i>
Sukandar (Direktur)	436.500	0,00%	218.250	<i>Sukandar (Director)</i>
Dadang Danusiri (Direktur)	436.500	0,00%	218.250	<i>Dadang Danusiri (Director)</i>
Irvan Kamal Hakim (Direktur)	436.500	0,00%	218.250	<i>Irvan Kamal Hakim (Director)</i>
<b>Total</b>	<b>15.775.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>7.887.500.000</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009, Perusahaan dimiliki seluruhnya oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang memberikan kepada pemegangnya hak-hak untuk mencalonkan anggota Direksi dan Komisaris, menghadiri dan menyetujui pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Komisaris, perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan dan pengambilalihan, pembubaran dan likuidasi Perusahaan.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 16 Agustus 2010, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 135 tanggal 21 Agustus 2010 dari Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui:

- a. Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka menjadi Perseroan Terbuka disesuaikan dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1, antara lain:
  - i. Perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka (Tbk).

As of January 1, 2010/December 31, 2009, the Company is wholly-owned by the Government of the Republic of Indonesia.

Series A Dwiwarna share represents share which provides the holder rights to nominate members of Directors and Commissioners, attend and approve the appointment and dismissal of members of Directors and Commissioners, change in Articles of Association, merger and acquisition, closure and liquidation of the Company.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholder which was held on August 16, 2010, as notarized in the Notarial Deed No. 135 dated August 21, 2010 of Aulia Taufani, S.H., the substitute notary of Sutjipto, S.H., M.Kn., the shareholder ratified the following decisions:

- a. The changes of the Company's Articles of Association in order to become a public company to comply with Bapepam-LK Rule No. IX.J.1, which are:
  - i. The change of the Company's status from a Private Company to a Public Company (Tbk).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. MODAL SAHAM (lanjutan)**

- ii. Persetujuan penerbitan saham Seri A Dwiwarna sebanyak 1 (satu) saham dan Saham Seri B.
- b. Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp8.000.000 menjadi Rp20.000.000.
- c. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp2.000.000 menjadi Rp5.000.000 dengan cara sebagai berikut:
  - i. Kapitalisasi saldo laba per 30 Juni 2010 sebesar Rp2.043.507.
  - ii. Kapitalisasi laba neto untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 sebesar Rp956.493.
- d. Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp500 (angka penuh) per saham.
- e. Penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 30% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan setelah Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui IPO, yang di dalamnya sudah termasuk Alokasi Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Allocation/MESA*) dan Opsi Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option/MESOP*).
- f. Program kepemilikan saham Perusahaan oleh manajemen dan karyawan melalui MESA sebanyak-banyaknya 5% dari jumlah penerbitan saham baru dan MESOP sebanyak-banyaknya 2% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan IPO.

Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-43147.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 1 September 2010.

Persetujuan tersebut berlaku efektif dengan terbitnya Peraturan Pemerintah No. 67 Tahun 2010 tanggal 4 Oktober 2010 tentang Perubahan Struktur Kepemilikan Saham Negara Republik Indonesia melalui Penerbitan dan Penjualan Saham Baru pada PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan Keputusan Menteri Keuangan No. 417/KMK.06/2010 tanggal 6 Oktober 2010 sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 2002.

**25. SHARE CAPITAL (continued)**

- ii. The approval for issuing Series A Dwiwarna share by 1 (one) share and Series B shares.
- b. The increase in the Company's authorized capital from Rp8,000,000 to Rp20,000,000.
- c. The increase in the Company's issued and fully paid-in capital from Rp2,000,000 to Rp5,000,000 through the following:
  - i. Capitalization of retained earnings as of June 30, 2010 amounting to Rp2,043,507.
  - ii. Capitalization of net income for the six months ended June 30, 2010 amounting to Rp956,493.
- d. The change in nominal value of share from Rp1,000,000 (full amount) per share to Rp500 (full amount) per share.
- e. The issuance of new shares at maximum of 30% from the total issued and fully paid-in share capital of the Company after the Initial Public Offering ("IPO") with a nominal value of Rp500 (full amount) per share to be offered to public through an IPO, which already included Management and Employee Stock Allocation/MESA and Management and Employee Stock Option/MESOP.
- f. The ownership programs on the Company's stock by management and employees through MESA at maximum of 5% from the total issuance of new shares and MESOP at maximum of 2% from the total issued and fully paid-in capital after the execution of the IPO.

The amendment deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-43147.AH.01.02 Year 2010 dated September 1, 2010.

The approval has been effective with the issuance of the Government Regulation No. 67 Year 2010 dated October 4, 2010 about the Changes in Share Ownership Structure of the Republic of Indonesia through the Issuance and Sale of New Shares of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and the Ministry of Finance Decision No. 417/KMK.06/2010 dated October 6, 2010 as a follow-up to the Government Regulation No. 52 year 2002.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham No. 226/MBU/2010 tanggal 7 Oktober 2010 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 75 tanggal 7 Oktober 2010 dari Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui:

- a. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp5.000.000 menjadi Rp6.310.000 dengan cara sebagai berikut:
  - i. Kapitalisasi modal disetor lainnya sebesar Rp1.303.465.
  - ii. Kapitalisasi saldo laba per 30 Juni 2010 sebesar Rp6.535.
- b. Penetapan jumlah saham baru yang akan dijual dalam IPO sebanyak-banyaknya 3.155.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham, yang di dalamnya sudah termasuk program MESA sebanyak-banyaknya 157.750.000 saham dan program MESOP sebanyak-banyaknya 315.500.000 saham.

Akta perubahan tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.10-25693 tanggal 11 Oktober 2010.

Pelaksanaan program MESA dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Saham Bonus, yang diberikan kepada peserta sebesar 1 - 2 kali gaji peserta yang menjadi beban Perusahaan dan Entitas Anak. Saham bonus tersebut tidak boleh diperjual-belikan selama 12 bulan terhitung sejak tanggal pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia ("BEI").
- b. Saham Diskon, yang dapat dibeli peserta dengan diskon harga 20% dari harga IPO dimana diskonnya menjadi beban Perusahaan dan Entitas Anak. Saham diskon tersebut tidak boleh diperjual-belikan selama enam bulan terhitung sejak tanggal pencatatan saham di BEI.
- c. Saham Jatah Pasti, yang dapat dibeli peserta sesuai dengan harga IPO yang dibayar tunai pada saat pemesanan.

Ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat pelaksanaan program MESOP akan ditetapkan lebih lanjut oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

**25. SHARE CAPITAL (continued)**

Based on the Shareholder Resolution No. 226/MBU/2010 dated October 7, 2010, which was notarized in the Notarial Deed No. 75 dated October 7, 2010 of Aulia Taufani, S.H., the substitute notary of Sutjipto, S.H., M.Kn., the shareholder ratified the following decisions:

- a. The increase in the Company's issued and fully paid-in capital from Rp5,000,000 to Rp6,310,000 through the following:
  - i. Capitalization of other paid-in capital amounting to Rp1,303,465.
  - ii. Capitalization of retained earnings as of June 30, 2010 amounting to Rp6,535.
- b. The determination of total new shares to be sold in the IPO at maximum of 3,155,000,000 shares with a nominal value of Rp500 (full amount) per share, which already included MESA program at maximum of 157,750,000 shares and MESOP program at maximum of 315,500,000 shares.

The amendment deed was reported to and accepted by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.10-25693 dated October 11, 2010.

The implementation of MESA Program is carried out through the following:

- a. The Bonus Shares, which are granted to the participant amounting to 1 - 2 times of their salary and the expense is borne by the Company and Subsidiaries. The bonus shares shall not be traded during the 12 months period from the date of listing on the Indonesia Stock Exchange ("BEI").
- b. The Shares' Discount, which can be bought by the participant with a discount price of 20% from the IPO price in which the discount is borne by the Company and Subsidiaries. The shares' discount shall not be traded during the six months period from the date of listing on the BEI.
- c. The Fixed Allotment of Shares, which can be bought by the participant at the IPO price and shall be paid at the time of ordering shares.

The terms and provisions for the implementation of MESOP program will be determined by the Company's Board of Commissioners.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat pelaksanaan program MESOP diajukan oleh Direksi Perusahaan yang selanjutnya disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 72/C/DU-KS/Kpts/2011 tanggal 19 Agustus 2011, manajemen mengajukan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat program MESOP tahap 1 dengan total saham baru yang akan diterbitkan sebesar 157.750.000 saham dengan persentasi alokasi sebesar 5% untuk manajemen dan 95% untuk karyawan. Pada tanggal 17 Januari 2012, Dewan Direksi kemudian mengeluarkan Surat Keputusan No. 6/DU-KS/Kpts/2012 yang menetapkan harga eksekusi saham MESOP tahap 1 sebesar Rp756 (nilai penuh) per saham. Dewan Komisaris Perusahaan melalui Surat Keputusan No. 04/KOM-KS/II/2012 tanggal 17 Januari 2012, memberikan persetujuan atas usulan Direksi dan seluruh ketentuan dan pelaksanaan program MESOP tahap 1 tersebut.

Perusahaan telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 15.775.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

**26. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ASOSIASI**

Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Asosiasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 merupakan perbedaan antara bagian Perusahaan sebelum dan sesudah penerbitan saham baru PT Latinusa (Catatan 12). PT Latinusa melakukan penerbitan saham baru melalui IPO pada tahun 2009. Perusahaan tidak mengambil bagian dalam penerbitan saham baru tersebut sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada PT Latinusa terdilusi menjadi sebesar 75,10%.

**27. PENCADANGAN SALDO LABA DAN PEMBAGIAN LABA**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 6 Juni 2011, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, antara lain sebagai berikut:

- a. Pembagian dividen sebesar Rp1.051.143 atau 98,91% dari laba neto tahun buku 2010 dimana sebesar Rp956.493 telah dibagikan sebagai dividen saham (Catatan 25) dan sebesar Rp94.650 atau Rp6 (angka penuh) per saham dibagikan sebagai dividen tunai.

**25. SHARE CAPITAL (continued)**

The terms and conditions for the implementation of MESOP program will be proposed by the Company's Directors and approved by the Board of Commissioners of the Company. Based on the Director's Decision Letter No. 72/C/DU-KS/Kpts/2011 dated August 19, 2011, the management proposed the terms and conditions of MESOP program phase 1 with number of new shares to be issued totaling to 157,750,000 shares and the allocation percentage of 5% for the management and 95% for employees. On January 17, 2012, the Board of Directors further issued Decision Letter No.6/DU-KS/Kpts/2012 to set the MESOP exercise price phase 1 to Rp756 (full amount) per share. The Company's Board of Commissioners, by Decision Letter No. 04/KOM-KS/II/2012 dated January 17, 2012, approved the Directors' proposal including the terms and conditions.

The Company has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange amounting to 15,775,000,000 shares as of December 31, 2011 and 2010.

**26. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTIONS RESULTING IN CHANGES IN THE EQUITY OF ASSOCIATES**

Differences arising from changes in equity of Associates as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 represents the difference between the Company's share before and after the issuance of new shares of PT Latinusa (Note 12). PT Latinusa issued new shares through IPO in 2009. The Company did not take part of such issuance of new shares and therefore its percentage of ownership on PT Latinusa was diluted to 75.10%.

**27. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS AND DISTRIBUTIONS OF INCOME**

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of the Company's Shareholders held on June 6, 2011, the shareholders ratified the following decisions, among others:

- a. Distribution of dividends amounting to Rp1,051,143 or 98.91% of 2010 net income in which Rp956,493 has been distributed as share dividends (Note 25) and Rp94,650 or Rp6 (full amount) per share has been distributed as cash dividends.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**27. PENCADANGAN SALDO LABA DAN  
PEMBAGIAN LABA (lanjutan)**

- b. Pengalokasian dana untuk Program Kemitraan sebesar Rp10.627 atau 1% dari laba neto tahun buku 2010.
- c. Pencadangan saldo laba untuk cadangan wajib dan cadangan lainnya sebesar Rp913 atau 0,09% dari laba neto tahun buku 2010.
- d. Penetapan dana untuk Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan tahun 2011 sebesar masing-masing Rp10.627 dan Rp21.254 yang dibebankan sebagai biaya pada tahun buku 2011.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 18 Juni 2010, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan sehubungan dengan tahun buku 2009, antara lain sebagai berikut:

- a. Pembagian dividen tunai sebesar Rp148.402.
- b. Pengalokasian dana untuk Program Kemitraan sebesar Rp9.893.
- c. Pengalokasian dana untuk Program Bina Lingkungan sebesar Rp9.893.
- d. Pencadangan saldo laba sebesar Rp326.484 untuk cadangan umum.

**28. PENDAPATAN NETO**

Akun ini terdiri dari pendapatan dari:

	2011
Penjualan produk baja	
Lokal	15.602.070
Luar negeri	633.404
Real estat dan perhotelan	253.415
Rekayasa dan konstruksi	749.464
Jasa pengelolaan pelabuhan	261.816
Jasa lainnya	415.213
<b>Total</b>	<b>17.915.382</b>

Tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang total penjualan kumulatif melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Kelompok Usaha melakukan transaksi penjualan dengan entitas yang berelasi dengan Pemerintah dengan total masing-masing sebesar 2,70% dan 3,76% dari total pendapatan neto konsolidasian di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

**27. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS  
AND DISTRIBUTIONS OF INCOME (continued)**

- b. The allocation of funds for Partnership Program amounting to Rp10,627 or 1% of 2010 net income.
- c. Appropriation of retained earnings for statutory and general reserve amounting to Rp913 or 0.09% of 2010 net income.
- d. The determination of funds for 2011 Partnership Program and Community Development Program amounting to Rp10,627 and Rp21,254, respectively, which will be charged as expenses in 2011.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of the Company's Shareholders held on June 18, 2010, the shareholders ratified the following decisions related to the year 2009, among others:

- a. Distribution of cash dividends amounting to Rp148,402.
- b. The allocation of funds for Partnership Program amounting to Rp9,893.
- c. The allocation of funds for Community Development Program amounting to Rp9,893.
- d. Appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp326,484.

**28. NET REVENUES**

This account consists of revenues from:

	2011	2010	
Penjualan produk baja			Sale of steel products
Lokal	15.602.070	13.341.519	Local
Luar negeri	633.404	378.622	Export
Real estat dan perhotelan	253.415	192.459	Real estate and hotel
Rekayasa dan konstruksi	749.464	467.812	Engineering and construction
Jasa pengelolaan pelabuhan	261.816	207.933	Port service provider
Jasa lainnya	415.213	351.920	Others services
<b>Total</b>	<b>17.915.382</b>	<b>14.940.265</b>	<b>Total</b>

There were no sales made to any single customer with a cumulative amount exceeding 10% of the consolidated net revenues for the years ended December 31, 2011 and 2010.

The Group entered into sales transactions with Government-related entities totaling 2.70% and 3.76% of the consolidated net sales above for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010	
<u>Produk Baja</u>			<u>Steel products</u>
Pemakaian bahan baku	9.873.363	7.448.029	Raw materials used
Biaya pabrikasi	3.995.566	4.262.219	Manufacturing cost
Upah langsung	802.180	865.133	Direct labor
Realisasi penyisihan penurunan nilai persediaan	-	(817)	Realization of decline in value of inventory
Total biaya produksi	14.671.109	12.574.564	Total production cost
Persediaan barang jadi, awal tahun	3.330.214	2.113.858	Finished goods, beginning of year
Pembelian	638.239	495.406	Purchases
Penyisihan penurunan nilai persediaan	18.939	-	Allowance for decline in value of inventory
Realisasi penyisihan penurunan nilai persediaan	(3.962)	(11.756)	Realization of decline in value of inventory
Persediaan barang jadi, akhir tahun	(3.489.714)	(3.330.214)	Finished goods, end of year
Sub-total	15.164.825	11.841.858	Sub-total
<u>Beban non-manufaktur</u>			<u>Non-manufacturing expenses</u>
Jasa rekayasa dan konstruksi	690.075	443.966	Engineering and construction
Tanah dan jasa kawasan industri	92.966	83.383	Land and industrial estate services
Jasa pengelolaan pelabuhan	194.839	131.823	Port service provider
Jasa lainnya	173.866	170.699	Other services
Sub-total	1.151.746	829.871	Sub-total
<b>Total</b>	<b>16.316.571</b>	<b>12.671.729</b>	

Pembelian bahan baku dari pihak ketiga yang secara individual melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian Perusahaan adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials from third parties which individually exceeds 10% of the Company's consolidated net revenues are as follows:

	Total/ Amount		Persentase Terhadap Total Pendapatan/ as a Percentage of Total Revenues		
	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	
Samarco Mineracao S.A	1.938.771	1.326.005	10,82	8,88	Samarco Mineracao S.A
Novexco (Cyprus) Ltd	2.777.865	1.145.779	15,51	7,67	Novexco (Cyprus) Ltd
<b>Total</b>	<b>4.716.636</b>	<b>2.471.784</b>	<b>26,33</b>	<b>16,55</b>	<b>Total</b>

Kelompok Usaha melakukan transaksi pembelian dengan entitas yang berelasi dengan Pemerintah dengan total masing-masing sebesar 5,69% dan 4,48% dari total pembelian neto konsolidasian di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

The Group entered into purchase transactions with Government-related entities totaling 5.69% and 4.48% of the consolidated net purchases above for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively.



**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**30. BEBAN USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	2011
<b>Penjualan</b>	
Ongkos angkut	209.420
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	52.998
Klaim pelanggan	8.242
Transportasi dan komunikasi	4.056
Beban kantor	2.944
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	2.538
Sub-total	280.198
<b>Umum dan administrasi</b>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	562.062
Asuransi dan sewa	122.209
Perawatan dan pemeliharaan	66.967
Beban kantor	44.246
Penyusutan dan amortisasi	40.312
Tanggung jawab sosial dan bina lingkungan	40.247
Jasa profesional	27.171
Transportasi dan komunikasi	23.493
Pendidikan dan pelatihan	18.861
Pencadangan penurunan nilai piutang	11.876
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	2.598
Sub-total	960.042
<b>Total</b>	<b>1.240.240</b>

Beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan pada tahun 2010 termasuk pemberian penghargaan kepada karyawan dan manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berupa pembiayaan kepemilikan saham baru melalui program MESA sebesar Rp60.386 (Catatan 25).

**30. OPERATING EXPENSES**

This account consists of:

	2011	
		<b>Selling</b>
	186.094	<i>Delivery expense</i>
	54.863	<i>Salaries, wages and employees benefits</i>
	8.408	<i>Customer claims</i>
	5.922	<i>Transportation and communication</i>
	6.269	<i>Office expenses</i>
	2.858	<i>Others (each below Rp2,000)</i>
Sub-total	264.414	Sub-total
		<b>General and administrative</b>
	551.627	<i>Salaries, wages and employees benefits</i>
	158.720	<i>Insurance and rental</i>
	54.854	<i>Repairs and maintenance</i>
	46.640	<i>Office expenses</i>
	28.849	<i>Depreciation and amortization</i>
	19.821	<i>Corporate Social Responsibility and Community Development</i>
	17.560	<i>Professional fees</i>
	21.789	<i>Transportation and communication</i>
	15.732	<i>Education and training</i>
	48.380	<i>Provision for impairment of receivables</i>
	13.465	<i>Others (each below Rp2,000)</i>
Sub-total	977.437	Sub-total
<b>Total</b>	<b>1.241.851</b>	<b>Total</b>

Salaries, wages and employees benefits expense in 2010 includes providing rewards to the Company's and Subsidiaries' employees and management in the form of financing the ownership of the Company's new shares through MESA program amounting to Rp60,386 (Note 25).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. LABA PER SAHAM**

Berikut ini adalah rekonsiliasi faktor-faktor pembilang dan pembagi yang digunakan dalam perhitungan laba neto per saham dasar dan dilusian:

	<u>2011</u>
Total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>1.025.018</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	<u>15.775.000.000</u>
<b>Laba Per Saham Dasar (angka penuh)</b>	<b><u>65</u></b>
<b>Laba Per Saham Dilusian (angka penuh)</b>	<b><u>65</u></b>
	<u>2010</u>
Total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>1.062.683</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	<u>13.069.479.452</u>
<b>Laba Per Saham Dasar (angka penuh)</b>	<b><u>81</u></b>
<b>Laba Per Saham Dilusian (angka penuh)</b>	<b><u>81</u></b>

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilutif.

**32. INSTRUMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, investasi jangka pendek, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

**31. EARNINGS PER SHARE**

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic and diluted earnings per share:

	<u>2011</u>
Total profit attributable to owners of the parent entity	<u>1.025.018</u>
Weighted average number of ordinary shares outstanding	<u>15.775.000.000</u>
<b>Basic Earnings Per Share (full amount)</b>	<b><u>65</u></b>
<b>Diluted Earnings Per Share (full amount)</b>	<b><u>65</u></b>
	<u>2010</u>
Total profit attributable to owners of the parent entity	<u>1.062.683</u>
Weighted average number of ordinary shares outstanding	<u>13.069.479.452</u>
<b>Basic Earnings Per Share (full amount)</b>	<b><u>81</u></b>
<b>Diluted Earnings Per Share (full amount)</b>	<b><u>81</u></b>

Diluted earnings per share is the same as basic earnings per share since the Company does not have potential dilutive effect.

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS**

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Cash and cash equivalents, short-term investments, restricted cash and time deposits, trade receivables and other receivables.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan pinjaman bank jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

3. Pinjaman bank jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

4. Piutang retensi, pinjaman karyawan dan liabilitas jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

5. Utang derivatif

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini diestimasi dengan menggunakan metode penilaian yang sesuai dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi.

6. Penyertaan saham.

Penyertaan saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009:

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

*All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.*

2. *Trade payables, other payables, accrued expenses and short-term bank loans.*

*All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.*

3. *Long-term bank loans, including their current maturities.*

*The above financial liabilities are loans with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.*

4. *Retention receivables, employee receivables and long-term liabilities, including their current maturities.*

*Long-term financial assets and liabilities which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristic.*

5. *Derivative payable*

*Fair value of this financial liability is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs.*

6. *Investment in shares of stock.*

*Investments in unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20%, are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.*

*The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the financial instruments of the Group that are carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009:*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

	<b>31 Desember 2011/ December 31, 2011</b>		
	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Value</b>	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	3.593.515	3.593.515	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	161.891	161.891	Short-term investments
Piutang usaha, neto	2.233.735	2.233.735	Trade receivables, net
Piutang lain-lain, neto	142.262	142.262	Other receivables, net
Piutang <i>forward</i>	69	69	Forward receivables
Penyertaan saham	1.157	1.157	Investments in shares of stock
Piutang jangka panjang, neto	1.290	1.290	Long-term receivables, net
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	79.058	79.058	Restricted cash and time deposits
Aset lain-lain - pinjaman karyawan	20.391	20.220	Other assets - employee receivables
<b>Total</b>	<b>6.233.368</b>	<b>6.233.197</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	5.811.908	5.811.908	Short-term bank loans
Utang usaha	2.009.236	2.009.236	Trade payables
Utang lain-lain	328.966	328.966	Other payables
Utang <i>forward</i>	15.862	15.862	Forward payables
Biaya yang masih harus dibayar	254.930	254.930	Accrued expenses
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	186.582	186.582	Current maturities of long-term loans
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.422	4.422	Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.313.189	1.313.189	Long-term loans, net of current maturities
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	54.734	54.734	Long-term liabilities, net of current maturities
<b>Total</b>	<b>9.979.829</b>	<b>9.979.829</b>	<b>Total</b>
	<b>31 Desember 2010/ December 31, 2010</b>		
	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Value</b>	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	4.193.598	4.193.598	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	27.000	27.000	Restricted time deposits
Piutang usaha, neto	1.184.338	1.184.338	Trade receivables, net
Piutang lain-lain, neto	82.073	81.157	Other receivables, net
Penyertaan saham	1.157	1.157	Investments in shares of stock
Piutang jangka panjang, neto	3.522	3.522	Long-term receivables, net
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	94.906	94.906	Restricted cash and time deposits
Aset lain-lain - pinjaman karyawan	17.364	17.450	Other assets - employee receivables
<b>Total</b>	<b>5.603.958</b>	<b>5.603.128</b>	<b>Total</b>

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

	<b>31 Desember 2010/ December 31, 2010</b>		
	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Value</b>	
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	5.136.629	5.136.629	Short-term bank loans
Utang usaha	901.870	901.870	Trade payables
Utang lain-lain	79.999	79.999	Other payables
Utang <i>forward</i>	3.781	3.781	Forward payables
Biaya yang masih harus dibayar	266.459	266.459	Accrued expenses
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	233.543	233.543	Current maturities of long-term loans
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.157	4.157	Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	862.063	862.063	Long-term loans, net of current maturities
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	46.865	46.777	Long-term liabilities, net of current maturities
<b>Total</b>	<b>7.535.366</b>	<b>7.535.278</b>	<b>Total</b>
	<b>1 Januari 2010/31 Desember 2009/ January 1, 2010/December 31, 2009</b>		
	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Value</b>	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	1.759.964	1.759.964	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	142.550	142.550	Short-term investment
Piutang usaha, neto	1.642.212	1.642.212	Trade receivables, net
Piutang lain-lain, neto	50.356	50.356	Other receivables, net
Penyertaan saham	1.157	1.157	Investments in shares of stock
Piutang jangka panjang	78.121	78.121	Long-term receivables
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	21.180	21.180	Restricted cash and time deposits
Aset lain-lain - pinjaman karyawan	16.403	16.403	Other assets - employee receivables
<b>Total</b>	<b>3.711.943</b>	<b>3.711.943</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	4.209.254	4.209.254	Short-term bank loans
Utang usaha	738.819	738.819	Trade payables
Utang lain-lain	319.209	319.209	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	271.879	271.879	Accrued expenses
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	222.390	222.390	Current maturities of long-term loans
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.890	2.890	Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	568.640	568.640	Long-term loans, net of current maturities
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	20.617	20.617	Long-term liabilities, net of current maturities
<b>Total</b>	<b>6.353.698</b>	<b>6.353.698</b>	<b>Total</b>

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN**

**MANAJEMEN RISIKO**

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi pinjaman jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha dan lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Kelompok Usaha mempunyai kontrak swap valuta asing dengan beberapa bank, yang terutama bertujuan untuk lindung nilai atas risiko kerugian yang timbul dari fluktuasi nilai mata uang yang timbul dari liabilitas dalam mata uang asing. Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas instrumen keuangannya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

**a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas**

Risiko suku bunga atas nilai wajar atau arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Kelompok Usaha yang dikenakan suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2011, 5,92% dari utang Kelompok Usaha dikenakan suku bunga tetap.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES**

**RISK MANAGEMENT**

*The principal financial liabilities of the Group consist of short-term and long-term loans, trade and other payables and accrued expenses. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as trade receivables and cash and cash equivalents, which arised directly from their operations.*

*The Group has foreign exchange swap contracts with several banks, the purpose of which are primarily to hedge risks of losses arising from fluctuations in foreign exchange rates emanating from payables in foreign currencies. The Group's policy is not to hedge their financial instruments.*

*The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk, liquidity risk and price risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below.*

**a. Fair value and cash flow interest rate risk**

*Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relates primarily to their short-term bank loans and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding variable rate loans of the Group.*

*As of December 31, 2011, 5.92% of the Group's debts have fixed interest rate.*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas (lanjutan)**

Kebijakan Kelompok Usaha terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan variabel. Kelompok Usaha mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan harganya pada suku bunga tetap atau mengambang.

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2011, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp11.769, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**b. Risiko mata uang**

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang, piutang usaha dari penjualan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Untuk mengelola risiko mata uang, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu menandatangani beberapa kontrak swap valuta asing. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai dimana perubahan nilai wajar dibebankan atau dikreditkan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Fair value and cash flow interest rate risk (continued)**

*The Group policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Group evaluates the fixed to floating ratio of its short-term bank loans and long-term loans in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on a fixed or floating rate basis.*

Sensitivity analysis for interest rate risk

*As of December 31, 2011, had the interest rate of the loans been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before tax for the year then ended would have been Rp11,769 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.*

**b. Foreign exchange rate risk**

*Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from short-term loans, long-term loans, trade receivables from sales in foreign currencies and trade payables from purchases in foreign currencies.*

*To manage foreign exchange rate risks, the Company and certain Subsidiary entered into several foreign exchange swap contracts. These contracts are accounted for as transactions not designated as hedges, wherein the changes in the fair value are charged or credited directly to the consolidated statement of comprehensive income for the year.*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko mata uang (lanjutan)**

Apabila penurunan nilai tukar mata uang Rupiah berlanjut melemah dari nilai tukar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2011, liabilitas moneter dalam mata uang asing akan meningkat dalam mata uang Rupiah. Namun, peningkatan liabilitas ini akan dihapus oleh peningkatan nilai aset moneter dalam mata uang asing. Pada tanggal 31 Desember 2011, sebanyak 33% dari utang Kelompok Usaha dalam mata uang Dolar A.S. dilindungi dari risiko nilai tukar mata uang asing dengan menandatangani beberapa kontrak swap valuta asing.

Aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2011 disajikan pada Catatan 36.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2011, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp283.878, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan pinjaman dalam mata uang asing.

**c. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Foreign exchange rate risk (continued)**

To the extent the Indonesian Rupiah depreciated further from exchange rates in effect at December 31, 2011, monetary liabilities denominated in foreign currencies would increase in Indonesian Rupiah terms. However, the increases in these obligations would be offset by increases in the values of foreign currency-denominated monetary assets. As of December 31, 2011, 33% of the Group's U.S. dollar-denominated debts were hedged from exchange rate risk by entering into several foreign exchange swap contracts.

Monetary assets and liabilities of the Group denominated in foreign currencies as of December 31, 2011 are presented in Note 36.

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As of December 31, 2011, had the exchange rates of the Rupiah against foreign currencies depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, income before tax for the year then ended would have been Rp283,878 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and loans denominated in foreign currencies.

**c. Credit risk**

Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.



**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**c. Risiko kredit (lanjutan)**

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 7 dan 14. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek dalam bentuk deposito dan instrumen derivatif tertentu, eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4, 6 dan 17.

**d. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Kelompok Usaha secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan bisnis besi baja.

Bisnis besi baja Kelompok Usaha membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun dan memperluas fasilitas produksi dan untuk mendanai operasional. Meskipun Kelompok Usaha memiliki fasilitas produksi yang substansial, Kelompok Usaha berharap untuk menambah pengeluaran barang modal terutama berfokus pada revitalisasi dan ekspansi fasilitas produksi untuk meningkatkan kapasitas produksi, menurunkan biaya produksi, meningkatkan margin laba dan menciptakan keseimbangan antara kapasitas produksi fasilitas hulu dan hilir.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Credit risk (continued)**

*In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Notes 7 and 14. There is no concentration of credit risk.*

*With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and cash equivalents, short-term investment in terms of time deposits and certain derivative instruments, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. The maximum exposure equal to the carrying amount as disclosed in Notes 4, 6 and 17.*

**d. Liquidity risk**

*The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.*

*The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of steel business.*

*The Group's steel business requires substantial capital to construct and expand production facilities and to fund operations. Although the Group has substantial existing production facilities, the Group expects to incur additional capital expenditures primarily focusing on revitalization and production facilities expansion to increase production capacity, reduce production costs, increase profit margin and create a balance between upstream and downstream production facilities.*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**d. Risiko likuiditas (lanjutan)**

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit. Kegiatan ini meliputi pinjaman bank dan penerbitan ekuitas pasar modal.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha.

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	Nilai wajar 31 Des. 2011/ Fair value Dec. 31, 2011	
<b>Liabilitas jangka pendek</b>							<b>Current liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	5.811.908	-	-	-	5.811.908	5.811.908	Short-term bank loans
Utang usaha	2.009.236	-	-	-	2.009.236	2.009.236	Trade payables
Utang lain-lain	344.828	-	-	-	344.828	344.828	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	254.930	-	-	-	254.930	254.930	Accrued expenses
<b>Liabilitas jangka panjang</b>							<b>Non-current liabilities</b>
Pinjaman jangka panjang	186.582	342.915	740.559	229.715	1.499.771	1.500.175	Long-term loans
Liabilitas jangka panjang	4.422	9.853	2.068	42.813	59.156	59.156	Long-term liabilities
	<b>8.611.906</b>	<b>352.768</b>	<b>742.627</b>	<b>272.528</b>	<b>9.979.829</b>	<b>9.980.233</b>	

**e. Risiko harga**

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga yang diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama baja impor. Harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, kapasitas produksi di seluruh dunia dan nilai tukar. Dampak harga tersebut terutama timbul dari pembelian bijih besi dan slab impor di mana margin laba atas penjualan baja dapat terpengaruh jika harga bijih besi dan slab impor (yang merupakan bahan baku utama yang digunakan untuk memproduksi produk baja) meningkat dan Perusahaan tidak dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya. Selain itu, Perusahaan juga terkena dampak dari fluktuasi harga jual produk baja.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**RISK MANAGEMENT (continued)**

**d. Liquidity risk (continued)**

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including their long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available. These activities may include bank loans and equity market issues.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities.

**e. Price risk**

The Group is exposed to price risk due to purchase of main imported raw materials of steel. The prices of raw materials are affected by several factors such as level of demand, global production capacity and foreign exchange rates. Such exposure mainly arises from purchases of iron ore and import slab where the profit margin on sale of finished steel products may be affected if the prices of iron ore and import slab (which are the main raw materials used to produce steel products) increase and the Company is unable to pass such cost increases to its customers. In addition, the Company is also exposed to fluctuations in the selling prices of its finished steel products.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**e. Risiko harga (lanjutan)**

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga baja adalah antara lain dengan mengadakan kontrak penjualan yang berjangka waktu 12 bulan atau kurang, menegosiasikan harga yang dapat memberikan margin yang memadai dengan pelanggan, mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

**MANAJEMEN MODAL**

Kelompok usaha bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Kelompok usaha memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio ekuitas terhadap utang. Tujuan Kelompok Usaha adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,33 pada tanggal 31 Desember 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2011, akun-akun Kelompok Usaha yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>
Total liabilitas jangka pendek	9.204.702
Total liabilitas jangka panjang	1.951.867
<b>Total liabilitas</b>	<b>11.156.569</b>
<b>Total ekuitas</b>	<b>10.354.993</b>
<b>Rasio utang terhadap ekuitas</b>	<b>1,08</b>

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Price risk (continued)**

The Company's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the steel prices by, among others, entering into sale contracts with 12 months term or less, negotiating prices that give better margin with its customers, passing on the price increases to its customers.

**CAPITAL MANAGEMENT**

The Group aim to achieve an optimal capital structure in pursuit of their business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group have complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain their debt-to-equity ratio at a maximum of 2.33 as of December 31, 2011.

As of December 31, 2011, the Group's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

Total current liabilities
Total non-current liabilities
<b>Total liabilities</b>
<b>Total equity</b>
<b>Debt-to-equity ratio</b>

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, Kelompok Usaha memiliki komitmen dan perjanjian penting sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Letter of Credit* (L/C) yang telah dibuka dan belum digunakan:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
<b>Perusahaan</b>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
US\$	110.902.963	59.056.256	58.252.237
EUR	2.258.584	5.192.601	34.988.321
Rupiah	65.008	49.068	-
JP¥	-	-	7.468.362
GBP	-	-	99.000
SG\$	-	-	21.236
PT Bank Bank DBS Indonesia	75.465.922	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			
US\$	52.370.047	74.046.455	41.527.553
EUR	19.901.663	29.654.610	3.234.875
Rupiah	-	-	3.718
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			
US\$	6.393.920	6.693.920	18.069.688
Rupiah	30.000	30.000	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - US\$	1.680.000	-	-
PT Bank Permata Tbk			
US\$	664.654	940.000	5.502.800
EUR	356.400	-	-
Deutsche Bank AG			
US\$	484.574	-	-
EUR	576.036	696.389	2.561.394
PT Bank CIMB Niaga Tbk			
US\$	-	27.538.420	20.317.500
Rupiah	-	-	11.212
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. - US\$	-	1.407.450	2.777.616
Standard Chartered Bank - US\$	-	-	20.317.500
<b>Entitas Anak</b>			
PT Krakatau Wajatama			
PT ANZ Panin Bank - US\$	10.670.000	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - US\$	946.221	9.991.938	8.957.703
PT Bank Permata Tbk - US\$	-	5.067.441	2.325.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk - US\$	941.658	-	5.302.000

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

As of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the Group has the following significant agreements and commitments:

- a. Opened but not yet used Letters of Credit (L/C) facilities:

	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
<b>The Company</b>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
US\$	58.252.237
EUR	34.988.321
Rupiah	-
JP¥	7.468.362
GBP	99.000
SG\$	21.236
PT Bank DBS Indonesia	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
US\$	41.527.553
EUR	3.234.875
Rupiah	3.718
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
US\$	18.069.688
Rupiah	-
Indonesia Eximbank - US\$	-
PT Bank Permata Tbk	
US\$	5.502.800
EUR	-
Deutsche Bank AG	
US\$	-
EUR	2.561.394
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
US\$	20.317.500
Rupiah	11.212
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. - US\$	2.777.616
Standard Chartered Bank - US\$	20.317.500
<b>The Subsidiaries</b>	
PT Krakatau Wajatama	
PT ANZ Panin Bank - US\$	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - US\$	8.957.703
PT Bank Permata Tbk - US\$	2.325.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk - US\$	5.302.000

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING  
(lanjutan)**

- a. Fasilitas *Letter of Credit* (L/C) yang telah dibuka dan belum digunakan (lanjutan):

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
<b>Entitas Anak</b>			
<u>PT Meratus Jaya Iron &amp; Steel</u>			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			
US\$	17.808.570	-	6.406.400
EUR	315.193	-	331.783
Rupiah	540	-	331.783
RMB	9.240.000	-	331.783
<u>PT Krakatau Engineering</u>			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			
US\$	1.573.164	439.157	1.367.900
EUR	11.146.900	-	2.193.192
Rupiah	-	290	3.275
<u>PT Krakatau Bandar Samudera</u>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - US\$	35.600	-	-
<u>PT KHI Pipe Industries</u>			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			
US\$	-	7.123	-
Rupiah	-	110	-

**Perusahaan**

- b. Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi dari Bank Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar US\$25.000.000. Fasilitas kredit ini akan berakhir pada tanggal 27 Juni 2012. Pada tanggal 31 Desember 2011, fasilitas kredit ini belum digunakan.
- c. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari SCB dengan jumlah maksimum sebesar US\$40.000.000. Fasilitas ini dapat digunakan sebagai fasilitas L/C, UPAS, dan *export bill purchase*. Fasilitas kredit ini akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2012 dan dapat diperpanjang secara otomatis selama 12 bulan ke depan kecuali jika ditentukan lain oleh bank.
- d. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Permata dengan jumlah maksimum sebesar US\$15.000.000. Fasilitas ini dapat digunakan sebagai fasilitas L/C, UPAS, *bill purchase line* dan bank garansi. Fasilitas kredit ini akan berakhir pada tanggal 16 September 2012. Pada tanggal 31 Desember 2011, fasilitas kredit ini belum digunakan.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

- a. *Opened but not yet used Letters of Credit (L/C) facilities (continued):*

	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
<b>The Subsidiaries</b>	
<u>PT Meratus Jaya Iron &amp; Steel</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
US\$	6.406.400
EUR	331.783
Rupiah	331.783
RMB	331.783
<u>PT Krakatau Engineering</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
US\$	1.367.900
EUR	2.193.192
Rupiah	3.275
<u>PT Krakatau Bandar Samudera</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - US\$	
-	
<u>PT KHI Pipe Industries</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
US\$	-
Rupiah	-

**The Company**

- b. *The Company obtained a bank guarantee facility from Mandiri Bank with a maximum amount of US\$25,000,000. This credit facility will expire on June 27, 2012. As of December 31, 2011, the credit facility has not yet been used.*
- c. *The Company obtained a working capital credit facility from SCB with a maximum amount of US\$40,000,000. This facility can be used as L/C, UPAS, and export bill purchase. This credit facility will expire on July 31, 2012 and can be automatically extended for another 12 months unless otherwise determined by the bank.*
- d. *The Company obtained a working capital credit facility from Bank Permata with a maximum amount of US\$15,000,000. This facility can be used as L/C, UPAS, bill purchase line and bank guarantee facility. This credit facility will expire on September 16, 2012. As of December 31, 2011, the credit facility has not yet been used.*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING  
(lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

- e. Pada tanggal 4 November 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas perbankan dari PT Bank DBS Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar US\$100.000.000 yang dapat digunakan untuk *import letter of credit*, SKBDN, *Trust Receipt*, *account payable financing* dan *export bill letter of credit*. Fasilitas kredit ini akan berakhir pada tanggal 4 November 2012.
- f. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"). Berdasarkan perjanjian No. 36A/C/DU-KS/KONTR/94 tanggal 22 April 1994, PLN setuju untuk menyalurkan daya listrik maksimum sebesar 160.000 Kilo Volt Ampere kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Agustus 1991 dan tidak mempunyai batas waktu, kecuali salah satu pihak bermaksud untuk mengakhiri perjanjian tersebut.
- g. Pada tanggal 12 November 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian gas No. 48/C/DU-KS/KONTR/2004 dengan PT Pertamina (Persero). Berdasarkan addendum perjanjian tanggal 14 Juni 2007, yang berlaku hingga tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan mempunyai komitmen sebagai berikut:
1. Membeli gas minimum sebesar 217,18 BSCF (*Billion Standard Cubic Feet*) per tahun dimana Perusahaan diwajibkan untuk membayar, baik gas tersebut diambil atau tidak, setelah dikurangi, bila ada, dengan jumlah gas yang tidak diambil oleh Perusahaan yang disebabkan karena hal-hal yang telah ditetapkan dalam perjanjian.
  2. Membayar harga dengan kondisi sebagai berikut:
    - i. Jika jumlah penyerahan dalam bulan bersangkutan dibagi jumlah aktual hari dalam bulan yang sama hasilnya kurang dari atau sama dengan jumlah penyerahan minimum harian, maka harga gas adalah US\$3,70/MMBTU dengan eskalasi 2% per tahun.
    - ii. Jika jumlah penyerahan dalam bulan bersangkutan dibagi jumlah aktual hari dalam bulan yang sama lebih dari jumlah penyerahan minimum harian, maka harga gas untuk kelebihan penyerahan adalah US\$5,00/MMBTU.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**The Company (continued)**

- e. On November 4, 2011, the Company obtained a banking facility from PT Bank DBS Indonesia with a maximum amount of US\$100,000,000 which can be used for *import letter of credit*, SKBDN, *Trust Receipt*, *account payable financing* and *export bill letter of credit*. This facility will expire on November 4, 2012.
- f. The Company entered into an agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"). Based on the agreement No. 36A/C/DU-KS/KONTR/94 dated April 22, 1994, PLN agreed to supply the electricity power at the maximum of 160,000 Kilo Volt Ampere to the Company. This agreement is effective from August 1, 1991 without expiration date, unless one party intends to terminate the agreement.
- g. On November 12, 2004, the Company entered into Gas Purchase Agreement No. 48/C/DU-KS/KONTR/2004 with PT Pertamina (Persero). Based on the amended agreement dated June 14, 2007, which will expire on December 31, 2013, the Company has the following commitments:
1. To purchase gas at a minimum of 217.18 BSCF (*Billion Standard Cubic Feet*) per annum where the Company is obliged to pay, whether the gas is transmitted or not, after deducting, if any, with total gas which is not transmitted by the Company due to conditions stated in the contract.
  2. To pay a surcharge with conditions as follows:
    - i. If the total transmitted amount in related month divided by total actual days in the same month is less than or equals the total daily minimum transmitted amount, then the gas price is US\$3.70/MMBTU with 2% escalation per annum.
    - ii. If the total transmitted amount in related month divided by total actual days in the same month is more than the total daily minimum transmitted amount, then the gas price for the excess amount is US\$5.00/MMBTU.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING  
(lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

- h. Pada tanggal 9 Juni 2004, Perusahaan menandatangani perjanjian lisensi dan bantuan teknis dengan HYLSA, S.A de C.V untuk menggunakan teknologi *Zero Reformer* di pabrik DR HYL III Perusahaan. Berdasarkan perjanjian tersebut, HYLSA setuju untuk memberikan lisensi bebas royalti kepada Perusahaan yang bersifat non-eksklusif, *non-transferable* dan *irrevocable* selama 12 tahun sejak penandatanganan perjanjian. Tahap pertama pekerjaan meliputi modifikasi teknologi HYL III menjadi *Zero Reformer* dan tahap kedua pekerjaan ditujukan untuk meningkatkan kapasitas produksi dari 1,5 juta ton (tidak diaudit) besi spons per tahun menjadi 1,74 juta ton (tidak diaudit) per tahun.

Sebagai bagian dari proyek revitalisasi pabrik DR, pada tanggal 22 April 2010, Perusahaan menandatangani kontrak pekerjaan *Migration Automation System of HYL III* dengan PT Honeywell Indonesia dengan nilai kontrak sebesar US\$1.252.000 dan Rp5.100. Proyek revitalisasi ini direncanakan selesai pada bulan Januari 2012. Pada tanggal 14 November 2011, PT Honeywell Indonesia dan Perusahaan telah menandatangani amandemen kontrak untuk menjadwal kembali penyelesaian proyek revitalisasi hingga bulan Mei 2012.

- i. Pada tanggal 20 April 2010, Perusahaan menandatangani kontrak pekerjaan revitalisasi pabrik SSP 1 dengan Siemens VAI Metal Technologies GmbH dan PT Siemens Indonesia dengan nilai kontrak sebesar EUR40.000.000 dan Rp250.000. Proyek pekerjaan meliputi penggantian *Electric Arc Furnace, Continuous Casting Machine, Dedusting* dan *Water Treatment & Utility* untuk meningkatkan kapasitas produksi dari 1,0 juta ton (tidak diaudit) slab menjadi 1,3 juta ton (tidak diaudit) slab per tahun. Proyek revitalisasi ini direncanakan selesai pada bulan Desember 2012. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan telah membayar kepada kontraktor sebesar EUR11.816.374 (setara dengan Rp138.292) dan Rp54.777, yang dicatat dalam akun "Aset dalam Penyelesaian".

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**The Company (continued)**

- h. On June 9, 2004, the Company signed license and technical assistance agreements with HYLSA, S.A de C.V to use *Zero Reformer* technology in the Company's DR HYL III plant. Based on the agreement, HYLSA agreed to grant a non-exclusive, non-transferable and irrevocable royalty-free license to the Company during the period of 12 years from the signing date of the agreement. The first phase of the project include the modification of HYL III technology to *Zero Reformer* and the second phase is aimed to increase the production capacity from 1.5 million tons (unaudited) of sponge steel per year to 1.74 million tons (unaudited) per year.

As a part of DR plant revitalization project, on April 22, 2010, the Company signed a *Migration Automation System of HYL III* contract with PT Honeywell Indonesia with a contract value amounting to US\$1,252,000 and Rp5,100. This revitalization project is planned to be completed in January 2012. On November 14, 2011, PT Honeywell Indonesia and the Company have signed an amendment of contract to reschedule the completion of the revitalization project until May 2012.

- i. On April 20, 2010, the Company signed a work contract for SSP 1 revitalization with Siemens VAI Metal Technologies GmbH and PT Siemens Indonesia with a contract value amounting to EUR40,000,000 and Rp250,000. The work project includes changing the *Electric Arc Furnace, Continuous Casting Machine, Dedusting and Water Treatment & Utility* to increase the production capacity from 1.0 million metric tons (unaudited) slab to 1.3 million metric tons (unaudited) slab per year. This revitalization project is planned to be completed in December 2012. As of December 31, 2011, the Company has paid to the contractor the amounts of EUR11,816,374 (equivalent to Rp138,292) and Rp54,777, which were recorded in the "Construction in Progress" account.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING  
(lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

- j. Perusahaan menandatangani kontrak pematangan lahan untuk proyek ekspansi dengan PT Waskita Karya (Persero) ("Waskita") pada area seluas 388 Ha yang berlokasi di Kawasan Industri Krakatau Steel, Cilegon dengan nilai kontrak sebesar Rp488.414. Berdasarkan kontrak ini, Waskita berkewajiban untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang diperlukan untuk memantapkan lahan sampai lahan tersebut siap digunakan untuk kebutuhan ekspansi Perusahaan. Kontrak ini berlaku efektif tanggal 1 Maret 2011 dan direncanakan selesai pada bulan Maret 2012. Pada tanggal 31 Desember 2011, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian pematangan lahan ditinjau dari aspek keuangan adalah sebesar 94,28% (tidak diaudit).
- k. Pada tanggal 4 Februari 2011, Perusahaan dan Pemerintah Kota Cilegon ("Pemkot Cilegon") mengikat Nota Kesepahaman ("MOU") dalam rangka percepatan pembangunan pabrik baja PT KP dan pembangunan pelabuhan Pemkot Cilegon. Dalam MOU ini disepakati, antara lain:
- Perusahaan akan menyerahkan tanah seluas 45 Ha untuk menggantikan tanah yang digarap dan dikuasai secara fisik oleh Pemkot Cilegon.
  - Perusahaan akan mengganti biaya investasi yang telah dikeluarkan Pemkot Cilegon sepanjang telah dilakukan audit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atau Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan ditetapkan oleh Pemerintah Pusat, dalam hal ini, Menteri Perindustrian dan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).
  - Perusahaan menyetujui tanah seluas 45 Ha tersebut akan diajukan hak kepemilikannya berupa sertifikat hak pengelolaan atas nama Pemkot Cilegon.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**The Company (continued)**

- j. The Company signed a site preparation contract for expansion project with PT Waskita Karya (Persero) ("Waskita") on the area of 388 Ha located in Krakatau Steel Industrial Estate, Cilegon with a contract value amounting to Rp488,414. Under the contract, Waskita is obliged to perform all work necessary to develop the land until the land is ready for its intended expansion project of the Company. The contract is effective on March 1, 2011 and expected to be completed in March 2012. As of December 31, 2011, the Company's management estimates that the percentage of completion of site preparation in financial terms is 94.28% (unaudited).
- k. On February 4, 2011, the Company and the Local Government of Cilegon ("Pemkot Cilegon") entered into Memorandum of Understanding ("MOU") in order to speed up the construction of PT KP's steel mill and the port construction of Pemkot Cilegon. Under the MOU, both parties agreed, among others:
- The Company will render land covering area of 45 Ha to replace the land which is being physically occupied and utilized by Pemkot Cilegon.
  - The Company will reimburse the capital expenditures already spent out by Pemkot Cilegon after being audited by the Audit Board (BPK) or the Development Finance Controller (BPKP) and determined by the Government of Indonesia, in this case, the Ministry of Industry and the Head of Investment Coordinating Board (BKPM).
  - The Company agreed the ownership title on the land of 45 Ha will be made in form of the Right to Use certificate in the name of Pemkot Cilegon.



**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING  
(lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

- iv. Pemkot Cilegon sepakat untuk mengizinkan Perusahaan melaksanakan seluruh aktivitas pembangunan pabrik baja PT KP dan aktivitas pembangunan lainnya termasuk pekerjaan pematangan tanah pada lahan seluas 388 Ha yang di dalamnya termasuk lahan seluas 66,5 Ha yang digarap dan dikuasai secara fisik oleh Pemkot Cilegon.
- v. Pemkot Cilegon akan membantu untuk mempercepat pengeluaran berbagai perijinan kepada Perusahaan dan PT KP sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sebagai tindak lanjut atas pendapat hukum dari Kejaksaan Agung Republik Indonesia, Menteri Perindustrian telah mengeluarkan surat yang menyatakan bahwa:

- a. Penyerahan tanah seluas 45 Ha milik Perusahaan dilaksanakan setelah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
- b. Pelepasan tanah seluas 66,5 Ha yang dikuasai oleh Pemkot Cilegon dilaksanakan setelah disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Cilegon.
- c. Pelaksanaan MOU agar dituangkan dalam bentuk perjanjian.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 7 November 2011 dan diaktakan dalam Akta Notaris No. 33 dari Andalia Farida, S.H., M.H., pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan sebagai berikut:

- i. Pelepasan tanah milik Perusahaan, KDL, KIEC dan KBS seluas 45 Ha yang berlokasi di Kecamatan Citangkil kepada Pemkot Cilegon.
- ii. Penyerahan uang pengganti investasi yang telah dikeluarkan Pemkot Cilegon sebesar Rp52.500. Kekurangan atau kelebihan pembayaran akan disesuaikan berdasarkan hasil audit BPKP (Catatan 39).

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**The Company (continued)**

- iv. Pemkot Cilegon agreed to give permission to the Company to perform all activities necessary to construct PT KP's steel mill and other construction activities including the site preparation work on the area of 388 Ha, which include therein the land of 66.5 Ha that is being physically occupied and utilized by Pemkot Cilegon.
- v. Pemkot Cilegon will assist to speed up the issuance of certain license to the Company and PT KP in accordance with the prevailing regulations.

As a follow up to the legal opinion from the Attorney General of the Republic of Indonesia, the Ministry of Industry issued a letter stating that:

- a. The transfer of 45 Ha land owned by the Company will be executed upon obtaining approval by the General Meeting of Shareholders.
- b. The disposal of 66.5 Ha land owned by Pemkot Cilegon will be executed upon obtaining approval by the Regional Legislative Council at Cilegon City.
- c. The implementation of MOU shall be documented in an agreement.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on November 7, 2011, as notarized in the Notarial Deed No. 33 of Andalia Farida, S.H., M.H., the shareholders ratified the following decisions:

- i. The disposal of land owned by the Company, KDL, KIEC and KBS covering area of 45 Ha located in the Sub-district Citangkil to Pemkot Cilegon.
- ii. The reimbursement of capital expenditures spent out by Pemkot Cilegon amounting to Rp52,500. The shortage or excess of payment will be adjusted based on the final audit of BPKP (Note 39).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING  
(lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

- l. Pada tanggal 4 Maret 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli bahan tanah urug dengan PT Delimas Lestari Jaya ("Delimas") dengan nilai kontrak sebesar Rp37.500. Perjanjian ini merupakan bagian dari kontrak pematangan lahan untuk proyek ekspansi Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, Delimas berkewajiban untuk menyediakan bahan tanah urug dan melakukan pengawasan dalam pengambilan bahan tanah urug tersebut sehingga sesuai dengan ketentuan perijinan penggalan.
- m. Pada tanggal 25 Juli 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian gas oksigen dengan PT Air Liquide Indonesia. Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Air liquide Indonesia setuju untuk menyalurkan gas oksigen secara terus-menerus kepada Perusahaan dengan volume rata-rata 10.000 Nm<sup>3</sup>/jam. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 25 Juli 2011 dan akan berakhir tanggal 31 Desember 2027.
- n. Pada tanggal 2 November 2011, Perusahaan bersama PT Adyawinsa Dinamika, PT Dwijaya Sentosa Abadi, dan Nippon Steel Trading Co. menandatangani perjanjian pendirian perusahaan patungan ("JV") PT IndoJapan Steel Centre yang bertempat di Karawang, Indonesia. Perusahaan baru ini rencananya akan menghasilkan baja sebesar 120.000 ton/tahun (tidak diaudit) dan Perusahaan memiliki 10% saham di dalamnya. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan belum melakukan kontribusi modal ke dalam JV.

**Entitas Anak - PT KWT**

- o. PT KWT mengadakan perpanjangan kesepakatan kerjasama jual beli bahan baku dan produk jadi baja tulangan dengan PT Delcoprima Pasific yang ditandatangani pada tanggal 31 Desember 2010 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. Kesepakatan ini untuk menggantikan kesepakatan lama yang telah berakhir pada tanggal 30 Desember 2010. Syarat-syarat dan ketentuan yang berkaitan dengan jenis dan spesifikasi barang serta harga jual dan beli diatur dalam kesepakatan kerjasama tersebut.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**The Company (continued)**

- l. On March 4, 2011, the Company entered into a sale and purchase agreement of certain soil material with PT Delimas Lestari Jaya ("Delimas") with a contract value of Rp37,500. This agreement is part of the site preparation contract for expansion project of the Company. Under the agreement, Delimas is obliged to provide certain soil material and supervise the execution of the work so as to comply with the excavation permit.
- m. On July 25, 2011, the Company entered into an oxygen gas supply agreement with PT Air Liquide Indonesia. Based on the agreement PT Air Liquide Indonesia agreed to continuously supply oxygen gas to the Company at the average volume of 10,000 Nm<sup>3</sup>/hour. This agreement is effective from July 25, 2011 and will expire on December 31, 2027.
- n. On November 2, 2011, the Company with PT Adyawinsa Dinamika, PT Dwijaya Sentosa Abadi, dan Nippon Steel Trading Co. signed a Joint-Venture ("JV") agreement to build PT IndoJapan Steel Centre sited in Karawang, Indonesia. The JV company have steel production capacity amount to 120,000 tons/year (unaudited) and the Company have 10% shares. Up to December 31, 2011 there was no contribution has been made by the Company to the JV.

**The Subsidiary - PT KWT**

- o. PT KWT signed an amendment of cooperation agreement for sale and purchase of raw materials and finished goods of deformed steel with PT Delcoprima Pasific which was signed on December 31, 2010 and will expire on December 31, 2012. This amended agreement is to replace the old cooperation agreement which had expired on December 30, 2010. The terms and conditions concerning the types and specifications of the products as well as the selling and purchase prices are included in the cooperation agreement.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING  
(lanjutan)**

**Entitas Anak - PT KWT (lanjutan)**

- p. PT KWT memperoleh Fasilitas Perdagangan Multi Opsi dari PT ANZ Panin Bank yaitu *Sight/Usance LC* dan *SKBDN Issuance, Trust Receipt*, Fasilitas Pinjaman Pembiayaan Perdagangan Atas Tagihan Pemasok, Fasilitas Pinjaman Pembiayaan Perdagangan Atas Tagihan Pembeli dan Fasilitas Jaminan Bank dengan jumlah maksimum sebesar US\$10.000.000 dan *Uncommitted Markets Facility (FX SPOT and Forward)*. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 14 November 2012. Pada tanggal 31 Desember 2011, fasilitas kredit ini belum digunakan.

**Entitas Anak - PT KDL**

- q. Pada tanggal 15 Juni 2006, PT KDL mengadakan perjanjian jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN"). Pada tanggal 16 Januari 2008, kedua belah pihak sepakat melakukan amandemen atas perjanjian tersebut perihal alokasi gas PT KDL untuk Kelompok Usaha Krakatau Steel.

Amandemen itu menyebutkan apabila PT KDL belum dapat menggunakan gas dari PGN secara maksimal, maka PT KDL hanya dapat menyalurkan gas yang belum digunakan tersebut kepada Perusahaan, PT KWT, PT Latinusa dan PT KHIP tanpa memperoleh kompensasi dalam bentuk jual beli gas dan PT KDL bertanggung jawab atas segala risiko yang timbul dari penyaluran gas tersebut. Perjanjian ini akan berakhir dalam waktu 10 tahun sejak tanggal 1 Januari 2007.

**Entitas Anak - PT KHIP**

- r. PT KHIP memperoleh fasilitas *non-cash loan* dari BRI dengan jumlah maksimum sebesar Rp4.000 dan US\$20.000.000 yang digunakan untuk jaminan tender dan uang muka dan *performance bond*. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Pada tanggal 31 Desember 2011, total bank garansi yang telah diterbitkan sebesar US\$2.016.639 dan Rp2.500.
- s. Pada tanggal 20 Mei 2011, PT KHIP mengadakan perjanjian jual beli konsinyasi pipa ERW dengan PT Chevron Pacific Indonesia dengan jangka waktu kontrak selama 3 tahun dengan nilai kontrak maksimal sebesar US\$94.304.462. Total penjualan sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 sebesar US\$16.139.220.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**The Subsidiary - PT KWT (lanjutan)**

- p. PT KWT obtained Multi Option Trade Facility from PT ANZ Panin Bank with sub-limit of *Sight/Usance LC* and *SKBDN Issuance, Trust receipt, Trade Finance Loan against Supplier's Invoice, Trade Finance Loan against Buyer's Invoice and Bank Guarantee Facility* maximum amount of US\$10,000,000 and *Uncommitted Markets Facility (FX SPOT and Forward)*. This facility will expire on November 14, 2012. As of December 31, 2011, the credit facility has not yet been used.

**The Subsidiary - PT KDL**

- q. On June, 15, 2006, PT KDL entered into an agreement for purchase and sales of gas with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN"). On January 16, 2008, both parties agreed to amend the agreement in relation to the allocation of PT KDL's gas for Krakatau Steel Group.

The amendment stated that if PT KDL is unable to fully utilize the gas supply from PGN, then PT KDL can only transfer the gas to the Company, PT KWT, PT Latinusa and PT KHIP without receiving any compensation of the gas sales and purchase and PT KDL is responsible for all of the risk occurred from that gas distribution. This agreement will expire in 10 years since January 1, 2007.

**The Subsidiary - PT KHIP**

- r. PT KHIP obtained a non-cash loan facility from BRI with maximum amounts of Rp4,000 and US\$20,000,000 which were used for offering and advance guarantees and performance bonds. This facility will expire on June 30, 2012. As of December 31, 2011, total bank guarantees issued amounted to US\$2,016,639 and Rp2,500.
- s. On May 20, 2011, PT KHIP entered into a consignment sale and purchase agreement with PT Chevron Pacific Indonesia with length of contract of 3 years and maximum value of contract of US\$94,304,462. Total sales up to December 31, 2011 amounted to US\$16,139,220.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING  
(lanjutan)**

**Entitas Anak - PT KHIP (lanjutan)**

- t. Pada tanggal 12 Mei 2011, PT KHIP dan PT Pipe Coating Indonesia ("PCI") mengadakan perjanjian Joint Operation ("JO") untuk membangun dan mengoperasikan pabrik *Concrete Weight Coating* ("CWC") dan *Asphalt Enamel Coating* ("AEC") dengan kapasitas produksi sebesar 1.000.000 m<sup>2</sup> (tidak diaudit) per tahun. PT KHIP berkewajiban menyediakan lahan dan mempersiapkan lahan tersebut untuk pembangunan pabrik dan PCI berkewajiban melakukan pembangunan pabrik. Pembangunan dan tes kelayakan kedua fasilitas tersebut diharapkan selesai bulan April 2012. Sampai tanggal 31 Desember 2011, pembangunan pabrik CWC dan AEC masih dalam proses.

Pada tanggal 2 Maret 2012, PT KHIP dan PT PCI melakukan amandemen atas perjanjian JO tersebut yang menetapkan hak dan kewajiban masing-masing pihak. Biaya yang telah dikeluarkan oleh PT KHIP terkait dengan JO tersebut sebesar Rp7.859 dan disajikan pada akun "Aset Lain-lain - Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011.

**Entitas Anak - PT KE**

- u. PT KE memperoleh fasilitas bank garansi dan L/C dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp750.000. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 2 Mei 2012. Pada tanggal 31 Desember 2011, total bank garansi yang telah diterbitkan sebesar USD1.573.164, EUR11.146.900 dan Rp1.859.
- v. Pada tanggal 24 Agustus 2011, PT KE membuat Perjanjian Operasi Bersama (*Joint Operation*) dengan China Huadian Engineering Co. Ltd ("CHEC"). Porsi kepemilikan PT KE dalam Perjanjian ini adalah 99%. Perjanjian ini bertujuan untuk melaksanakan proyek EPC Pengembangan Pelabuhan Tarahan milik PT Bukit Asam (Persero) Tbk ("PT BA"). Kontrak antara PT BA dengan JO KE-CHEC dibuat pada tanggal 25 Oktober 2011. Nilai kontrak tersebut adalah Rp752.551 dan USD19.796.364. Jangka waktu proyek adalah 1.400 hari kalender sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja ("SPMK").

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**The Subsidiary - PT KHIP (continued)**

- t. On May 12, 2011, PT KHIP and PT Pipe Coating Indonesia ("PCI") entered into Joint Operation ("JO") agreement to build and operate *Concrete Weight Coating* ("CWC") plant and *Asphalt Enamel Coating* ("AEC") plant with production capacity of 1,000,000 m<sup>2</sup> (unaudited) per year. PT KHIP is obliged to provide the land and prepare the land for the construction of the plant while PCI is obliged to construct the plant. The construction and commissioning test of the two facilities are expected to be completed by April 2012. Up to December 31, 2011, the construction of the two plant is still in progress.

On March 2, 2012, PT KHIP and PCI amended the JO agreement which established the rights and obligations of each party. Total expenditures incurred by PT KHIP related to the JO amounting to Rp7,859 which was presented as "Other Assets - Others" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2011.

**The Subsidiary - PT KE**

- u. PT KE obtained bank guarantee and L/C facilities from BNI with a maximum amount of Rp750,000. The credit facility will expire on May 2, 2012. As of December 31, 2011, total bank guarantees issued amounted to US\$1,573,164, EUR11,146,900 and Rp1,859.
- v. On August 24, 2011, PT KE made a Joint Operation Agreement with China Huadian Engineering Co. Ltd ("CHEC"). The portion of PT KE in this Agreement is 99%. This Agreement is intended to execute EPC Project of Tarahan Port Extension owned by PT Bukit Asam (Persero) Tbk ("PT BA"). Contract between PT BA with JO KE-CHEC is made on October 25, 2011. The contract value is Rp752,551 and USD19,796,364. The project time is 1,400 calendar days since date of Letter of Instruction for the Commencement of Work ("SPMK").

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING  
(lanjutan)**

**Entitas Anak - PT KE (lanjutan)**

- w. Pada tahun 2011, PT KE memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja, *Treasury Line* dan Bank Garansi, L/C dan *factoring* tanpa renteng piutang usaha dari Bank Mandiri dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp50.000, US\$3.000.000 dan Rp300.000. Fasilitas kredit ini akan berakhir pada tanggal 29 Desember 2012. Fasilitas dijamin dengan piutang yang diikat secara fidusia senilai Rp138.507 dan kontrak proyek secara *cessie*. Pada tanggal 31 Desember 2011, fasilitas kredit ini belum digunakan.

**Entitas Anak - PT KTI**

- x. Oleh karena kegiatan utama PT KTI adalah mendistribusikan air dimana airnya berasal dari Sungai Cidanau, PT KTI memiliki perjanjian-perjanjian khusus dengan pihak-pihak berikut ini:
1. Perusahaan Daerah Air Minum Cilegon dan Pemerintah Daerah Cilegon sehubungan dengan royalti yang harus dibayar PT KTI setiap bulannya, yang dihitung berdasarkan penjualan masing-masing dikalikan 3,50% dan 1,50%. Perjanjian kerjasama ini berlaku sejak perjanjian ditanda tangani dan tidak mempunyai batas waktu, kecuali saat kedua pihak sepakat mengakhiri perjanjian.
  2. Pemerintah Kabupaten Serang sehubungan dengan royalti yang harus dibayar PT KTI setiap bulannya, yang dihitung berdasarkan volume pemakaian air. Perjanjian ini akan berakhir dalam waktu 25 tahun setelah penandatanganan perjanjian pada tanggal 29 Desember 2006.
  3. Forum Komunikasi DAS Cidanau sehubungan dengan jasa lingkungan yang harus dibayar PT KTI setiap tahun. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 Juni 2014 dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak.
- y. Pada tanggal 5 Januari 2011, PT KTI menandatangani kontrak pekerjaan untuk peningkatan kapasitas waduk Krenceng milik PT KTI dengan PT KE dan PT Lancarjaya Mandiri Abadi ("KSO KE-LMA") dengan nilai kontrak sebesar Rp79.150. Pada tanggal 31 Desember 2011, proyek peningkatan kapasitas waduk Krenceng ini telah selesai dan dipindahkan ke akun aset tetap.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**The Subsidiary - PT KE (continued)**

- w. In 2011, PT KE obtained Working Capital Credit, *Treasury Line* and Bank Guarantee, L/C, and accounts receivable factoring without recourse facility from Bank Mandiri with a maximum amount of Rp50,000, US\$3,000,000 and Rp300,000, respectively. This credit facility will expire on December 29, 2012. The facility secured by accounts receivable, on a fiduciary basis which amounted to Rp138,507 and project contract on *cessie* basis. As of December 31, 2011, the credit facility has not yet been used.

**The Subsidiary - PT KTI**

- x. Because the main activity of PT KTI is distributing water from Cidanau River, PT KTI has specific agreements with the following parties:
1. Perusahaan Daerah Air Minum Cilegon and the District Government of Cilegon for the monthly royalty charged to PT KTI, which is calculated based on sales times 3.50% and 1.50%, respectively. This agreement is effective from the signing date of the agreement and has no expiry date, unless terminated by both parties.
  2. Regency of Serang for the monthly royalty charged to PT KTI, which is calculated based on volume of water consumption. This agreement will expire in 25 years after the signing date of the agreement on December 29, 2006.
  3. DAS Cidanau Communication Forum in relation to environment services that must be paid by PT KTI annually. This agreement will expire on June 1, 2014 and can be extended as mutually agreed by both parties.
- y. On January 5, 2011, PT KTI signed a work contract to expand the capacity of PT KTI's Krenceng Dam with PT KE and PT Lancarjaya Mandiri Abadi ("KSO KE-LMA") with a contract value of Rp79,150. As of December 31, 2011, the expansion of the capacity of PT KTI's Krenceng Dam project was completed and transferred to fixed asset account.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING  
(lanjutan)**

**Entitas Anak - PT MJIS**

- z. Pada tanggal 17 September 2010, PT MJIS mengadakan amandemen perjanjian pembelian batubara dengan PT Kideco Jaya Agung. Jangka waktu kontrak adalah 10 tahun yang dimulai pada bulan Juni 2011 sampai dengan Mei 2021. Syarat-syarat dan ketentuan yang mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak diatur dalam kontrak perjanjian tersebut.
- aa. Pada tanggal 31 Oktober 2008, PT MJIS mengadakan perjanjian pembelian dan penjualan batu bara dengan PT Arutmin Indonesia. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 atau sampai dengan liabilitas dari kedua pihak sudah selesai dengan kesepakatan satu sama lain. Syarat-syarat dan ketentuan yang mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak diatur dalam kontrak perjanjian tersebut.
- bb. Pada tanggal 10 November 2008, PT MJIS mengadakan perjanjian suplai bijih besi dengan PT Sebuku Iron Lateritic Ores. Jangka waktu perjanjian adalah 15 tahun terhitung sejak pengiriman pertama dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis dari para pihak. Syarat-syarat dan ketentuan yang mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak diatur dalam kontrak perjanjian tersebut.
- cc. Berdasarkan Perjanjian Penyertaan tanggal 18 Maret 2009 yang diperbarui pada tanggal 18 Maret 2011, PT MJIS mengadakan perjanjian dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan ("Pemprov Kalsel") tentang penyertaan modal dalam bentuk tanah. Berdasarkan perjanjian tersebut diputuskan bahwa Pemprov Kalsel akan menyertakan modal pada PT MJIS dalam bentuk tanah seluas 2.000.000 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Jalan Transmigrasi, Desa Sarigadung, Kecamatan Simpang Empat, Provinsi Kalimantan Selatan, yang akan digunakan sebagai lahan pembangunan pabrik besi spons. Sampai dengan tanggal 5 Maret 2012, pelaksanaan penyertaan tersebut masih dalam proses.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**The Subsidiary - PT MJIS**

- z. On September 17, 2010, PT MJIS signed the amended coal purchase agreement with PT Kideco Jaya Agung. The contract period is for 10 years, starting from June 2011 up to May 2021. The terms and conditions concerning the rights and obligations for both parties are stated in the contract agreement.
- aa. On October 31, 2008, PT MJIS entered into an agreement for purchase and sale of coal with PT Arutmin Indonesia. This agreement will be terminated on December 31, 2014 or until the obligations of both parties have been completed as mutually agreed. The terms and conditions concerning the rights and obligations for both parties are stated in the contract agreement.
- bb. On November 10, 2008, PT MJIS entered into an iron ore supply agreement with PT Sebuku Iron Lateritic Ores. The agreement period is for 15 years starting from the first delivery and is extendable upon the mutual agreement between the parties. The terms and conditions concerning the rights and obligations for both parties are stated in the contract agreement.
- cc. Based on an Investment Agreement dated March 18, 2009 which was amended on March 18, 2011, PT MJIS entered into an agreement with the Government of the Province of South Kalimantan ("Pemprov Kalsel") concerning capital contribution in the form of land. Based on the agreement, it has been decided that Pemprov Kalsel will make its capital contribution in PT MJIS in the form of land of 2,000,000 m<sup>2</sup> located in Jalan Transmigrasi, Sarigadung Village, Kecamatan Simpang Empat, South Kalimantan, which will be used as the location for construction of ironmaking plant. Up to March 5, 2012, the execution of such investment is still in process.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. KONTINJENSI**

- a. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional ("BPN") No. 24-VIII-1999 tanggal 21 Juli 1999, sertifikat HGB No. 2/Kubangsari milik Perusahaan seluas 66,5 Ha dari seluas 252 Ha dibatalkan. Dalam tingkat peradilan perdata maupun peradilan Tata Usaha Negara yang telah berkekuatan hukum tetap, dinyatakan bahwa tanah tersebut menjadi tanah Negara. Perusahaan kemudian mengajukan permohonan Penetapan kepada Pengadilan Negeri Serang dan pada tanggal 20 April 2009 mengeluarkan putusan yang menetapkan Perusahaan sebagai Pihak yang diprioritaskan untuk memperoleh hak atas tanah tersebut. Atas Penetapan tersebut, PT Duta Sari Prambanan ("PT DSP") mengajukan gugatan ganti rugi terhadap Perusahaan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang terdaftar dalam perkara No. 1343/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel tanggal 17 Juli 2009.

Berdasarkan perjanjian penyelesaian yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 208 tanggal 27 Juli 2010 dari Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti dari Notaris Soetjipto, S.H., M.Kn., Perusahaan dan PT DSP sepakat menyelesaikan sengketa tersebut. Perusahaan akan memberikan ganti rugi kepada PT DSP sebesar Rp34.000 setelah surat keputusan pemulihan hak dan sertifikat HGB atas nama Perusahaan telah diterbitkan oleh BPN Pusat dan telah diterima Perusahaan. Pada tanggal 27 September 2010, BPN Pusat telah menerbitkan surat keputusan pemulihan hak tersebut dan Perusahaan telah membayar kepada PT DSP sebesar Rp17.000.

Pada tanggal 17 Februari 2011, Kantor Pertanahan Cilegon telah melakukan pemulihan hak dengan pencatatan kembali tanah tersebut baik dalam sertifikat HGB No. 2/Kubangsari maupun dalam buku tanah sertifikat tersebut atas nama Perusahaan. Perusahaan telah membayar sisa sebesar Rp17.000 kepada PT DSP dan kasus tersebut telah selesai pada tanggal 31 Desember 2011.

- b. Tanah Perusahaan di Kubangsari seluas 4,47 Ha, dari seluas 252 Ha, diklaim oleh Djamaluddin Malik berdasarkan sertifikat Hak Milik No. 7/1972. Pengadilan Negeri Serang memutuskan untuk mengakui sertifikat kedua belah pihak, sedangkan Pengadilan Tinggi Bandung memutuskan untuk tidak menerima gugatan Djamaluddin Malik.

**35. CONTINGENCIES**

- a. Based on the Decision Letter of the State Ministry of Land Affairs/Head of National Land Board ("BPN") No. 24-VIII-1999 dated July 21, 1999, the Company's HGB certificate No. 2/Kubangsari for 66.5 Ha out of 252 Ha was revoked from the Company. In the civil court and the State Administrative Court level which have permanent legal basis, it was declared that the land belong to the State. The Company then requested a Decree to the District Court of Serang and on April 20, 2009 the District Court of Serang issued a Decree stating that the Company has the priority to obtain the right on the land. Upon this decision, PT Duta Sari Prambanan ("PT DSP") filed a suit against the Company for the compensation to the District Court of South Jakarta which was registered under Case No. 1343/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel dated July 17, 2009.

Based on the settlement agreement which was ratified on Notarial Deed No. 208 dated July 27, 2010 of Aulia Taufani, S.H., the substitute notary of Soetjipto, S.H., M.Kn., the Company and PT DSP agreed to settle the dispute. The Company will give indemnification to PT DSP amounting to Rp34,000 provided that the decree on the recovery of right and HGB certificate in the name of the Company have been issued by the Central BPN and have been received by the Company. On September 27, 2010, the Central BPN issued the decree on the recovery of the right and the Company paid Rp17,000 to PT DSP.

On February 17, 2011, the Cilegon Land Office has reinstalled the Company's right by relisting the land in both the certificate HGB No. 2/Kubangsari and the land book certificate on behalf of the Company. The Company paid the remaining amount of Rp17,000 to PT DSP and the case had been settled as of December 31, 2011.

- b. The Company's land in Kubangsari with area of 4.47 Ha out of 252 Ha, was claimed by Djamaluddin Malik based on Right of Ownership certificate No. 7/1972. The District Court of Serang decided to recognize both party certificates, whereas the High Court of Bandung decided not to accept Djamaluddin Malik's lawsuit.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. KONTINJENSI (lanjutan)**

Pada tingkat kasasi, Mahkamah Agung menguatkan keputusan Pengadilan Negeri Serang. Pada tanggal 19 November 2008, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 16 September 2009, Majelis Hakim PK mengeluarkan keputusan yang menolak permohonan peninjauan kembali tersebut.

Djamaludin Malik kemudian mengajukan sita eksekusi yang ditindaklanjuti dengan surat panggilan dari Pengadilan Negeri Serang tanggal 24 Februari 2011. Berdasarkan Perjanjian Perdamaian yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 67 tanggal 26 Juli 2011 dari Indrajati Tandjung, S.H., Perusahaan dan Djamaludin Malik sepakat menyelesaikan sengketa tersebut. Perusahaan akan memberikan ganti rugi kepada Djamaluddin Malik sebesar Rp11.622 yang akan dibayar dalam dua tahap. Perusahaan telah melakukan pembayaran tahap pertama sebesar Rp5.811 pada tanggal 19 Agustus 2011 dan tahap kedua sebesar Rp5.811 pada tanggal 16 Januari 2012.

- c. PT KHIP sedang dalam proses mengajukan klaim terhadap PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, yang telah menahan pembayaran piutang sebesar Rp38.000. Penahanan piutang tersebut diklaim oleh pelanggan tersebut sebagai kompensasi kerugian yang dialami akibat keterlambatan pasokan pipa dari PT KHIP. PT KHIP bermaksud menyelesaikan klaim tersebut melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI). Berdasarkan Surat tanggal 30 Mei 2011, PT KHIP mengajukan permohonan ke Perusahaan untuk tidak melanjutkan proses klaim tersebut ke BANI, yang telah disetujui Perusahaan pada tanggal 29 Februari 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2011, telah dilakukan pencadangan penuh terhadap piutang dari pelanggan tersebut.

- d. Perusahaan merupakan Tergugat dalam gugatan yang diajukan oleh H. Utok Hariyanto, selaku Direktur PT Nusantara Buana Cemerlang ("PT NBC"), melalui Pengadilan Negeri Serang yang terdaftar dalam perkara No. 35/PDT.G/2010/PN.SRG tanggal 23 Agustus 2010. Penggugat mengajukan gugatan kepada Perusahaan atas tuduhan perbuatan melawan hukum dengan memutuskan hubungan kerja dengan PT NBC secara sepihak dan menuntut pembayaran ganti rugi dari Perusahaan sebesar Rp59.105.

**35. CONTINGENCIES (continued)**

At the cassation level, the Supreme Court enforced the decision of the District Court of Serang. On November 19, 2008, the Company filed for a Judicial Review to the Supreme Court. On September 16, 2009, the Supreme Court Judge made a verdict that rejected the Company's Judicial Review.

Djamaludin Malik has filed a foreclosure executions followed up with a letter of invitation from the District Court of Serang dated February 24, 2011. Based on the settlement agreement which was ratified on Notarial Deed No. 67 dated July 26, 2011 of Indrajati Tandjung, S.H., the Company and Djamaluddin Malik agreed to settle the dispute. The Company will give indemnification to Djamaluddin Malik amounting to Rp11,622 which will be paid in two phases. The Company paid the first phase of Rp5,811 on August 19, 2011 and the second phase of Rp5,811 on January 16, 2012.

- c. PT KHIP is in the process of submitting a claim to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, who retained the payment of its receivables amounting to Rp38,000. The retained receivables are claimed by such customer as compensation for losses due to the delay of pipe supply from PT KHIP. PT KHIP has intention to settle the claim through the Indonesian National Board of Arbitration (BANI). Based on its Letter to the Company dated May 30, 2011, PT KHIP proposed not to continue the claim through BANI, which was approved by the Company on February 29, 2012.

As of December 31, 2011, a full provision on receivable from the customer has already been made.

- d. The Company is a party to the claim filed by H. Utok Hariyanto, as the Director of PT Nusantara Buana Cemerlang ("PT NBC"), before the District Court of Serang, which was registered under the Case No. 35/PDT.G/2010/PN.SRG dated August 23, 2010. The Claimant claimed that the Company allegedly conducted an unlawful termination of the contract work with PT NBC and claimed for payment settlement from the Company amounting to Rp59,105.



**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. KONTINJENSI (lanjutan)**

Perusahaan sudah menunjuk Kejaksaan Tinggi Banten selaku Jaksa Pengacara Negara untuk mewakili Perusahaan dalam perkara ini. Berdasarkan Perjanjian Perdamaian tanggal 1 Juni 2011, Perusahaan dan PT NBC sepakat menyelesaikan sengketa tersebut. Perusahaan akan memberikan ganti rugi kepada PT NBC sebesar Rp8.053 yang telah dibayar Perusahaan pada tanggal 28 Juli 2011.

- e. Perusahaan merupakan Tergugat II dalam gugatan yang diajukan oleh PT Tobu Indonesia Steel ("Penggugat") melalui Pengadilan Negeri Tangerang yang terdaftar dalam perkara No. 464/PDT.G/2010/PN.TNG tanggal 19 Oktober 2010. Penggugat meminta agar Surat Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 11 Oktober 2010 perihal Pembatalan Pendaftaran Merek "KS-TI" ditunda pemberlakuannya dan menuntut pembayaran ganti rugi sebesar Rp100.000.

Atas gugatan tersebut, Perusahaan selain telah melakukan pembelaan juga mengajukan gugatan balik dan menuntut Penggugat untuk membayar ganti rugi sebesar Rp300.000. Pada tanggal 31 Maret 2011, Pengadilan Negeri Tangerang mengabulkan eksepsi Perusahaan dan terhadap putusan ini Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Banten. Pada tanggal 25 Juli 2011, Pengadilan Tinggi Banten menjatuhkan putusan yang membatalkan putusan Pengadilan Negeri Tangerang serta menghukum Perusahaan dan Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual membayar ganti rugi sebesar Rp1.000 secara tanggung renteng. Pada tanggal 8 Agustus 2011, Perusahaan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal 5 Maret 2012, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan di Mahkamah Agung.

**35. CONTINGENCIES (continued)**

*Against such claim, the Company has appointed the District Attorney of Banten as the State Attorney to represent the Company on this case. Based on the settlement agreement dated June 1, 2011, the Company and PT NBC agreed to settle the dispute. The Company paid indemnification to PT NBC amounting to Rp8,053 which was paid by the Company on July 28, 2011.*

- e. *The Company is the second defendant to a lawsuit filed by PT Tobu Indonesia Steel ("Claimant") before the District Court of Tangerang which was registered under the Case No. 464/PDT.G/2010/PN.TNG dated October 19, 2010. The Claimant demanded to suspend the application of the Letter of the Directorate General of Intellectual Property Rights of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia dated October 11, 2010 regarding the cancellation of Trademark Registration of "KS-TI" and claimed for payment settlement of Rp100,000.*

*Against such claim, the Company, aside from submitting legal defense, also submitted counter claim and demand the Claimant to indemnify the Company for the amount of Rp300,000. On March 31, 2011, the District Court of Tangerang granted the demurrer of the Company and against such verdict, the Claimant appealed to the High Court of Banten. On July 25, 2011, the High Court of Banten issued the verdict that cancelled the District Court of Tangerang's verdict and imposed the Company and the Directorate General of Intellectual Property Rights to pay in cash jointly and severally, for the sum of Rp1,000. On August 8, 2011, the Company filed cassation to the Supreme Court. Up to March 5, 2012, this case is still on the examination process in the Supreme Court.*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. KONTINJENSI (lanjutan)**

- f. Perusahaan merupakan Tergugat II dalam gugatan "Citizen Lawsuit" di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang terdaftar dalam perkara No. 500/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Pst tanggal 30 November 2010. Penggugat mengajukan gugatan kepada Perusahaan dengan tuduhan perbuatan melawan hukum atas penjualan saham Perusahaan melalui IPO dan menuntut pembatalan penjualan saham tersebut. Pada tanggal 13 Oktober 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan keputusan yang menerima eksepsi para Tergugat dan menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Sampai dengan batas waktu periode banding, tidak ada pihak yang mengajukan banding atas keputusan tersebut dan oleh karenanya, keputusan tersebut bersifat final dan mengikat.
- g. Tanah Perusahaan seluas 66,5 Ha di Kubangsari berdasarkan sertifikat HGB No. 2/ Kubangsari digugat oleh ahli waris Lim Tiang Bie (Januardi Djajadi) melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang terdaftar dalam perkara No. 686/Pdt.G/2010/PN.JKT.Sel. tanggal 20 Desember 2010. Penggugat menyatakan bahwa Lim Tiang Bie dan ahli warisnya tidak pernah memperjualbelikan atau mengalihkan hak atas tanah tersebut dan menuntut ganti rugi sebesar Rp1.039.417 kepada Perusahaan, PT DSP dan Kepala BPN. Sampai dengan tanggal 5 Maret 2012, perkara tersebut masih dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.
- h. Perusahaan merupakan Tergugat I dalam gugatan yang diajukan oleh ahli waris Lim Tiang Bie (Hendra Widjaya) melalui Pengadilan Negeri Serang yang terdaftar dalam perkara No. 40/Pdt.G/2011/PN.Serang tanggal 7 Juni 2011 atas tanah Perusahaan seluas 151,6 Ha di Kubangsari. Penggugat menyatakan bahwa Lim Tiang Bie dan ahli warisnya tidak pernah memperjualbelikan atau mengalihkan hak atas tanah tersebut dan menuntut ganti rugi sebesar Rp620.148 kepada Perusahaan, PT DSP, PT Krakatau Posco, Yakub Sugiarto Sutrisno, Hindra Sunarli dan Pemerintah Kota Cilegon. Sampai dengan tanggal 5 Maret 2012, perkara tersebut masih dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Serang.

**35. CONTINGENCIES (continued)**

- f. The Company is the second defendant to the Citizen Lawsuit case filed in the District Court of Central Jakarta, which was registered under the Case No. 500/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Pst dated November 30, 2010. The Plaintiffs claimed that the Company allegedly conducted an unlawful sale of the Company's shares through the IPO and demanded to annul such IPO. On October 13, 2011, the District Court of Central Jakarta issued a verdict that accept the demurrer of the defendants and declare the Plaintiffs lawsuit as not acceptable. Up to the expiry date of the appeal period, no party filed an appeal against the verdict and, therefore, the verdict is already final and binding.
- g. The Company's land in Kubangsari with area of 66.5 Ha under the HGB certificate No. 2/ Kubangsari was claimed by the Heirs Lim Tiang Bie (Januardi Djajadi) before the District Court of South Jakarta, which was registered under the Case No. 686/Pdt.G/2010/PN.JKT.Sel. dated December 20, 2010. The Plaintiff stated that Lim Tiang Bie and his heirs never sold or transferred the land rights and claimed for payment settlement from the Company, PT DSP and the Head of BPN amounting to Rp1,039,417. Up to March 5, 2012, this case is still on trial process at the District Court of South Jakarta.
- h. The Company is the first defendant to a lawsuit filed by the Heirs Lim Tiang Bie (Hendra Widjaya) before the District Court of Serang, which was registered under the Case No. 40/PDT.G/2011/PN.Serang dated June 7, 2011 on the Company's land in Kubangsari with area of 151.6 Ha. The Plaintiff stated that Lim Tiang Bie and his heirs never sold or transferred the land rights and claimed for payment settlement from the Company, PT DSP, PT Krakatau Posco, Yakub Sugiarto Sutrisno, Hindra Sunarli and the Local Government of Cilegon, amounting to Rp620,148. Up to March 5, 2012, this case is still on trial process at the District Court of Serang.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. KONTINJENSI (lanjutan)**

- i. Perusahaan merupakan Tergugat I dalam gugatan yang diajukan oleh ahli waris Lim Tiang Bie (Hindra Sunarli) melalui Pengadilan Negeri Serang yang terdaftar dalam perkara No. 47/PDT.G/2011/PN.Serang tanggal 18 Agustus 2011 atas tanah Perusahaan seluas 50,8 Ha di Kubangsari. Penggugat menyatakan bahwa Lim Tiang Bie dan ahli warisnya tidak pernah memperjualbelikan atau mengalihkan hak atas tanah tersebut dan menuntut ganti rugi sebesar Rp289.596 kepada Perusahaan. Sampai dengan tanggal 5 Maret 2012, perkara tersebut masih dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Serang.
- j. Perusahaan merupakan Tergugat I dalam gugatan yang diajukan oleh Reinhard Marulitua Nainggolan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang terdaftar dalam perkara No. 465/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel tanggal 24 Agustus 2011. Penggugat mengklaim bahwa Perusahaan dan para tergugat lain telah mencemarkan nama baik Penggugat dan menuntut pembayaran ganti rugi dari Perusahaan dan para tergugat lain sebesar Rp15.331. Sampai dengan tanggal 5 Maret 2012, perkara tersebut masih dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.
- k. Perusahaan merupakan Turut Tergugat dalam gugatan yang diajukan oleh Saprudin melalui Pengadilan Negeri Serang yang terdaftar dalam perkara No. 53/PDT.G/2011/PN.SRG tanggal 13 September 2011. Penggugat mengajukan gugatan kepada Djamaludin Malik (Tergugat) atas tuduhan wanprestasi atas perjanjian kontrak yang dibuat kedua belah pihak dan menuntut Perusahaan untuk mengalihkan pembayaran tahap kedua sebesar Rp5.261 kepada Penggugat. Berdasarkan perjanjian perdamaian tanggal 8 Desember 2011, Penggugat dan Tergugat sepakat menyelesaikan sengketa tersebut yang telah diputuskan oleh Majelis Hakim pada tanggal 17 Januari 2012.

Manajemen dan konsultan hukum Perusahaan berkeyakinan bahwa kasus-kasus tersebut di atas secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak akan mempunyai pengaruh yang material terhadap kondisi keuangan Perusahaan dan hasil operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dapat memenangkan perkara ini.

**35. CONTINGENCIES (continued)**

- i. *The Company is the first defendant to a lawsuit filed by the Heirs Lim Tiang Bie (Hindra Sunarli) before the District Court of Serang, which was registered under the Case No. 47/PDT.G/2011/PN.Serang dated August 18, 2011 on the Company's land in Kubangsari with area of 50.8 Ha. The Plaintiff stated that Lim Tiang Bie and his heirs never sold or transferred the land rights and claimed for payment settlement from the Company, amounting to Rp289,596. Up to March 5, 2012, this case is still on trial process at the District Court of Serang.*
- j. *The Company is the first defendant to a lawsuit filed by Reinhard Marulitua Nainggolan before the District Court of South Jakarta, which was registered under the Case No. 465/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel. dated August 24, 2011. The Plaintiff claimed that the Company together with other defendants allegedly conducted defamation against the Plaintiff and claimed for indemnification from the Company and other defendants amounting to Rp15,331. Up to March 5, 2012, this case is still on trial process at the District Court of South Jakarta.*
- k. *The Company is the co-defendant to a lawsuit filed by Saprudin before the District Court of Serang, which was registered under the Case No. 53/PDT.G/2011/PN.SRG dated September 13, 2011. The Plaintiff claimed that Djamaludin Malik (the Defendant) allegedly conducted a breach of contract agreement made between both parties and claimed the Company to transfer the second phase payment of Rp5,261 to the Plaintiff. Based on the settlement agreement dated December 8, 2011, the Defendant and the Plaintiff agreed to settle the dispute which obtained the verdict from the Judges Tribunal on January 17, 2012.*

*The Company's management and its legal counsel believe that the above mentioned cases individually or in the aggregate will not have any material adverse effects on the Company's financial position or results of operations. The management believes that the Company can win these cases.*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2011, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<b>Mata uang/ Foreign currency</b>	<b>Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah</b>
<b>Dalam Dolar Amerika Serikat</b>		
Kas dan setara kas	229.878.391	2.084.537
Piutang usaha, neto	94.377.666	855.817
Investasi jangka pendek	17.686.836	160.384
Piutang lain-lain, neto	15.373.158	139.404
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2.844.121	25.790
Aset lain-lain	144.864	1.314
	360.305.036	3.267.246
<b>Dalam EURO</b>		
Kas dan setara kas	2.736.740	32.127
Piutang usaha, neto	2.272.761	26.680
Kas yang dibatasi penggunaannya	6.556.630	76.968
Uang muka dan biaya dibayar di muka	1.410	17
	11.567.541	135.792
<b>Dalam Yen Jepang</b>		
Kas dan setara kas	828	-
<b>Dalam Dolar Singapura Jepang</b>		
Kas dan setara kas	24	-
<b>Total Aset</b>		<b>3.403.038</b>
<b>LIABILITAS</b>		
<b>Dalam Dolar Amerika Serikat</b>		
Pinjaman bank jangka pendek	439.116.498	3.981.908
Utang usaha	120.373.044	1.091.543
Utang lain-lain	3.481.511	31.570
Biaya yang masih harus dibayar	221.587	2.009
Uang muka penjualan dan lainnya	45.774.091	415.079
Pinjaman jangka panjang	560.000	5.078
Liabilitas jangka panjang	1.068.429	9.689
	610.595.160	5.536.876
<b>Dalam EURO</b>		
Pinjaman jangka panjang	53.254.832	625.161
Biaya yang masih harus dibayar	1.778.857	20.882
Utang usaha	3.929.988	46.134
Utang lain-lain	707.390	8.304
Uang muka penjualan dan lainnya	256	3
	59.671.323	700.484
<b>Dalam Yen Jepang</b>		
Utang usaha	27.064.023	3.161
<b>Dalam Dolar Singapura</b>		
Utang usaha	185.458	1.293
<b>Total Liabilitas</b>		<b>6.241.814</b>
<b>Liabilitas, neto</b>		<b>2.838.776</b>

**36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2011, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	<b>Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah</b>	
<i>In US Dollar</i>		
	2.084.537	<i>Cash and cash equivalents</i>
	855.817	<i>Trade receivables, net</i>
	160.384	<i>Short-term investments</i>
	139.404	<i>Other receivables, net</i>
	25.790	<i>Advances and prepaid expenses</i>
	1.314	<i>Other assets</i>
	3.267.246	
<i>In EURO</i>		
	32.127	<i>Cash and cash equivalents</i>
	26.680	<i>Trade receivables, net</i>
	76.968	<i>Restricted cash</i>
	17	<i>Advances and prepaid expenses</i>
	135.792	
<i>In Japanese Yen</i>		
	-	<i>Cash and cash equivalents</i>
<i>In Singapore Dollar</i>		
	-	<i>Cash and cash equivalents</i>
<b>Total Assets</b>	<b>3.403.038</b>	<b>Total Assets</b>
<b>LIABILITIES</b>		
<i>In US Dollar</i>		
	3.981.908	<i>Short-term bank loans</i>
	1.091.543	<i>Trade payables</i>
	31.570	<i>Other payables</i>
	2.009	<i>Accrued expenses</i>
	415.079	<i>Sales and other advances</i>
	5.078	<i>Long-term loans</i>
	9.689	<i>Long-term liabilities</i>
	5.536.876	
<i>In EURO</i>		
	625.161	<i>Long-term loans</i>
	20.882	<i>Accrued expenses</i>
	46.134	<i>Trade payables</i>
	8.304	<i>Other payables</i>
	3	<i>Sales and other advances</i>
	700.484	
<i>In Japanese Yen</i>		
	3.161	<i>Trade payables</i>
<i>In Singapore Dollar</i>		
	1.293	<i>Trade payables</i>
<b>Total Liabilities</b>	<b>6.241.814</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Liabilities, neto</b>	<b>2.838.776</b>	<b>Liabilities, net</b>

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 5 Maret 2012, kurs (dalam angka penuh) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp9.130 untuk US\$1, Rp12.057 untuk EUR1, Rp7.275 untuk SG\$1 dan Rp112 untuk JP¥1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2011, maka liabilitas neto konsolidasian akan bertambah sebesar Rp30.716.

**37. INFORMASI SEGMENT**

Untuk kepentingan manajemen, Kelompok Usaha digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki lima segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

1. Segmen Produk Baja

Segmen Produk Baja melakukan kegiatan usaha utama dalam produksi dan penjualan baja seperti besi spons, slab baja, billet baja, baja lembaran panas, baja lembaran dingin dan batang kawat, aneka pipa baja, baja profil dan tulangan, serta jasa yang terkait dengan besi baja seperti jasa *coating* dan jasa *tolling*.

2. Segmen Real Estat dan Perhotelan

Segmen Real Estat dan Perhotelan menyediakan jasa penjualan dan pengembangan lahan industri beserta infrastrukturnya di kawasan industri, serta perhotelan dan sarana olahraga.

3. Segmen Rekayasa dan Konstruksi

Segmen Rekayasa dan Konstruksi menyediakan jasa konstruksi dan perekayasaan industri, perencanaan dan pemborongan/kontraktor untuk segala jenis bangunan serta ekspor dan impor barang dan jasa dan perangkat lunak yang berkaitan dengan kegiatan usaha.

4. Segmen Jasa Pengelolaan Pelabuhan

Segmen Jasa Pengelolaan Pelabuhan menyediakan pelayanan jasa dermaga untuk bertambat dan bongkar muat barang dan peti kemas, jasa penunjang pelabuhan laut, pergudangan serta jasa angkutan.

5. Segmen Jasa Lainnya

Segmen Jasa Lainnya menyediakan jasa layanan teknologi informasi, jasa medis, jasa kelistrikan dan air untuk kebutuhan industri dan perumahan. Segmen ini merupakan agregasi dari beberapa segmen operasi yang memiliki karakteristik yang sama yaitu merupakan unit usaha jasa yang menunjang segmen lainnya.

**36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

As of March 5, 2012, the rates of exchange (in full amount) published by Bank Indonesia were Rp9,130 to US\$1, Rp12,057 to EUR1, Rp7,275 to SG\$1 and Rp112 to JP¥1. If such exchange rates had been used as of December 31, 2011, the net consolidated liabilities will increase by Rp30,716.

**37. SEGMENT INFORMATION**

For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and services and has five reportable operating segments as follows:

1. Steel Products Segment

Steel Products segment is mainly involved in the steel production and selling such as sponge iron, slabs, billets, hot rolled coils, cold rolled coils and wire rods, various steel pipes, reinforcing bars and steel wires, and services related to steel such as coating and tolling services.

2. Real Estate and Hotels Segment

Real Estate and Hotels segment provides the sale and development of industrial estate along with the infrastructure, hotels and sport facilities.

3. Engineering and Construction Segment

Engineering and Construction segment provides construction and industrial engineering, planning and construction/contractor of various types of buildings, export and import of goods, services and software related to the aforementioned activities.

4. Port Services Provider Segment

Port Services Provider segment provides pier services for berthing, loading and unloading goods and container, sea port support services, warehousing and transport services.

5. Other Services Segment

Other Services segment provides services of information technology, medical, electricity and water distribution for industrial and residence needs. This segment represents aggregation of several operating segments which has common characteristic as business unit supporting the other segments.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha:

**37. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

31 Desember 2011/December 31, 2011

	Produk Baja/ Steel Products	Real Estat dan Perhotelan/ Real Estate and Hotels	Rekayasa dan Konstruksi/ Engineering and construction	Jasa Pengelolaan Pelabuhan/ Port Services Provider	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan								Revenue
Pelanggan eksternal	16.235.474	253.415	749.464	261.816	415.213		17.915.382	External customers
Antar segmen	184.754	19.899	580.718	38.562	1.479.891	(2.303.824)	-	Inter-segment
<b>Total pendapatan</b>	<b>16.420.228</b>	<b>273.314</b>	<b>1.330.182</b>	<b>300.378</b>	<b>1.895.104</b>	<b>(2.303.824)</b>	<b>17.915.382</b>	<b>Net revenues</b>
Beban pokok pendapatan	15.308.761	100.974	1.217.119	229.228	1.622.849	(2.162.360)	16.316.571	Cost of revenues
<b>Laba bruto</b>	<b>1.111.467</b>	<b>172.340</b>	<b>113.063</b>	<b>71.150</b>	<b>272.255</b>	<b>(141.464)</b>	<b>1.598.811</b>	<b>Gross profit</b>
Beban usaha	1.054.931	62.810	40.868	33.211	123.637	(75.217)	1.240.240	Operating expenses
<b>Laba operasi</b>	<b>56.536</b>	<b>109.530</b>	<b>72.195</b>	<b>37.939</b>	<b>148.618</b>	<b>(66.247)</b>	<b>358.571</b>	<b>Operating profit</b>
Laba pengalihan aset tetap							745.425	Gain on transfer of fixed assets
Beban keuangan							(304.902)	Finance expense
Pendapatan keuangan							129.356	Finance income
Penjualan limbah produksi							32.950	Sales of waste products
Laba pematangan tanah							77.701	Gain on site preparation work
Laba selisih kurs, neto							53.757	Gain on foreign exchange, net
Pendapatan lain-lain							95.468	Other income
Beban lain-lain							(67.459)	Other expenses
<b>Laba sebelum beban (manfaat) pajak</b>							<b>1.120.867</b>	<b>Profit before tax expense (benefit)</b>
Beban (manfaat) pajak								Tax expense (benefit)
Pajak kini							118.654	Current tax
Pajak tangguhan, neto							(20.630)	Deferred tax, net
<b>Beban pajak, neto</b>							<b>98.024</b>	<b>Tax expense, net</b>
<b>Laba tahun berjalan</b>							<b>1.022.843</b>	<b>Profit for the year</b>
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan							-	Other comprehensive income for the year
<b>Total pendapatan komprehensif tahun berjalan</b>							<b>1.022.843</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
Total laba yang dapat diatribusikan kepada:								Total profit attributable to:
Pemilik entitas induk							1.025.018	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali							(2.175)	Non-controlling interests
<b>Total</b>							<b>1.022.843</b>	<b>Total</b>
Aset segmen	21.233.583	614.047	1.446.238	362.794	1.515.215	(3.660.315)	21.511.562	Segment assets
Liabilitas segmen	10.209.130	160.783	1.227.680	122.769	510.017	(1.073.810)	11.156.569	Segment liabilities
<b>Informasi segmen lainnya</b>								<b>Other segment information</b>
Pengeluaran modal	1.197.928	56.216	13.388	69.617	435.910	(40.204)	1.732.855	Capital expenditures
Penyusutan	325.306	5.358	2.935	17.119	85.256	-	435.974	Depreciation

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**37. SEGMENT INFORMATION (continued)**

31 Desember 2010/December 31, 2010

	Produk Baja/ Steel Products	Real Estat dan Perhotelan/ Real Estate and Hotels	Rekayasa dan Konstruksi/ Engineering and construction	Jasa Pengelolaan Pelabuhan/ Port Services Provider	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan								Revenue
Pelanggan eksternal	13.720.141	192.459	467.812	207.933	351.920	-	14.940.265	External customers
Antar segmen	21.605	18.371	529.715	52.366	1.508.194	(2.130.251)	-	Inter-segment
<b>Total pendapatan</b>	<b>13.741.746</b>	<b>210.830</b>	<b>997.527</b>	<b>260.299</b>	<b>1.860.114</b>	<b>(2.130.251)</b>	<b>14.940.265</b>	<b>Net revenues</b>
Beban pokok pendapatan	11.841.859	92.261	925.993	177.900	1.631.336	(1.997.620)	12.671.729	Cost of revenues
<b>Laba bruto</b>	<b>1.899.887</b>	<b>118.569</b>	<b>71.534</b>	<b>82.399</b>	<b>228.778</b>	<b>(132.631)</b>	<b>2.268.536</b>	<b>Gross profit</b>
Beban usaha	1.068.594	53.020	32.460	31.523	114.415	(58.161)	1.241.851	Operating expenses
<b>Laba operasi</b>	<b>831.293</b>	<b>65.549</b>	<b>39.074</b>	<b>50.876</b>	<b>114.363</b>	<b>(74.470)</b>	<b>1.026.685</b>	<b>Operating profit</b>
Laba pengalihan aset tetap							147.888	Gain on transfer of fixed assets
Beban keuangan							(255.558)	Finance expense
Laba selisih kurs, neto							114.875	Gain on foreign exchange, net
Pendapatan keuangan							81.463	Finance income
Penjualan limbah produksi							40.428	Sales of waste products
Pendapatan lain-lain							266.197	Other income
Beban lain-lain							(34.830)	Other expenses
<b>Laba sebelum beban pajak</b>							<b>1.387.148</b>	<b>Profit before tax expense</b>
<b>Beban pajak</b>								<b>Tax expense</b>
Pajak kini							91.586	Current tax
Pajak tangguhan, neto							234.695	Deferred tax, net
<b>Total beban pajak</b>							<b>326.281</b>	<b>Total tax expense</b>
<b>Laba tahun berjalan</b>							<b>1.060.867</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan</b>							<b>-</b>	<b>Other comprehensive income for the year</b>
<b>Total pendapatan komprehensif tahun berjalan</b>							<b>1.060.867</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Total laba yang dapat diatribusikan kepada:</b>								<b>Total profit attributable to:</b>
Pemilik entitas induk							1.062.683	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali							(1.816)	Non-controlling interests
<b>Total</b>							<b>1.060.867</b>	<b>Total</b>
Aset segmen	17.750.645	453.531	567.408	309.656	1.081.712	(2.578.893)	17.584.059	Segment assets
Liabilitas segmen	7.790.812	100.124	407.054	92.093	305.499	(537.068)	8.158.514	Segment liabilities
<b>Informasi segmen lainnya</b>								<b>Other segment information</b>
Pengeluaran modal	1.309.240	33.682	889	56.045	82.581	(117.530)	1.364.907	Capital expenditures
Penyusutan	247.778	4.605	1.162	12.526	80.267	-	346.338	Depreciation

Seluruh kegiatan operasional segmen operasi Kelompok Usaha dijalankan di Cilegon.

All of the operational activities of the Group's operating segments are carried out in Cilegon.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. REKLASIFIKASI AKUN**

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2011, sebagai berikut:

**38. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

Certain accounts in the 2010 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2011 consolidated financial statements, as follows:

<b>Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported</b>	<b>Diklasifikasikan Kembali/ As reclassified</b>	<b>Total/ Amount</b>	<b>Alasan/ Reason</b>
<b><u>31 Desember 2010/December 31, 2010</u></b>			
Hak minoritas atas aset neto entitas anak/ <i>Minority interest in net assets of subsidiaries</i>	Ekuitas - kepentingan nonpengendali/ <i>Equity - non-controlling interests</i>	131.630	Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan persyaratan penyajian dalam PSAK No. 1 (Revisi 2009)/ <i>Reclassification to conform with the presentation requirement of PSAK No. 1 (Revised 2009)</i>
Piutang usaha - pihak ketiga/ <i>Trade receivables - third parties</i>	Piutang usaha - pihak berelasi dengan pemerintah/ <i>Trade receivables - government-related entities</i>	183.247	Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan persyaratan penyajian dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010)/ <i>Reclassification to conform with the presentation requirement of PSAK No. 7 (Revised 2010)</i>
Utang usaha - pihak ketiga/ <i>Trade payables - third parties</i>	Utang usaha - pihak berelasi dengan pemerintah/ <i>Trade payables - government-related entities</i>	144.763	Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan persyaratan penyajian dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010)/ <i>Reclassification to conform with the presentation requirement of PSAK No. 7 (Revised 2010)</i>
Penjualan limbah produksi/ <i>Sales of waste products</i>	Pendapatan neto/ <i>Revenue</i>	84.109	Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan persyaratan penyajian dalam PSAK No. 1 (Revisi 2009)/ <i>Reclassification to conform with the presentation requirement of PSAK No. 1 (Revised 2009)</i>
Penjualan limbah produksi/ <i>Sales of waste products</i>	Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenue</i>	50.353	Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan persyaratan penyajian dalam PSAK No. 1 (Revisi 2009)/ <i>Reclassification to conform with the presentation requirement of PSAK No. 1 (Revised 2009)</i>
Arus kas dari aktivitas operasi- pembayaran untuk beban bunga/ <i>Cash flow from operating activities-payments for interest</i>	Arus kas dari aktivitas pendanaan- pembayaran untuk beban bunga/ <i>Cash flow from financing activities-payments for interest</i>	(149.820)	Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan persyaratan penyajian dalam PSAK No. 1 (Revisi 2009)/ <i>Reclassification to conform with the presentation requirement of PSAK No.1 (Revised 2009)</i>
<b><u>1 Januari 2010/31 Desember 2009/ January 1, 2010/December 31, 2009</u></b>			
Hak minoritas atas aset neto entitas anak/ <i>Minority interest in net assets of subsidiaries</i>	Ekuitas - kepentingan nonpengendali/ <i>Equity - non-controlling interests</i>	40.952	Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan persyaratan penyajian dalam PSAK No. 1 (Revisi 2009)/ <i>Reclassification to conform with the presentation requirement of PSAK No. 1 (Revised 2009)</i>
Piutang usaha - pihak ketiga/ <i>Trade receivables - third parties</i>	Piutang usaha - pihak berelasi dengan pemerintah/ <i>Trade receivables - government-related entities</i>	305.876	Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan persyaratan penyajian dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010)/ <i>Reclassification to conform with the presentation requirement of PSAK No. 7 (Revised 2010)</i>
Utang usaha - pihak ketiga/ <i>Trade payables - third parties</i>	Utang usaha - pihak berelasi dengan pemerintah/ <i>Trade payables - government-related entities</i>	88.688	Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan persyaratan penyajian dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010)/ <i>Reclassification to conform with the presentation requirement of PSAK No. 7 (Revised 2010)</i>



**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
and for the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**39. PERISTIWA SETELAH TAHUN PELAPORAN**

- a. Pada tanggal 4 Januari 2012, PT KDL telah melakukan tambahan setoran modal kas pada PT KPC sebesar US\$3.678.400 atau setara dengan Rp33.731.
- b. Berdasarkan Nota Kesepahaman tanggal 18 Januari 2012 antara Perusahaan dengan Pemkot Cilegon, telah disepakati pelepasan tanah milik Perusahaan seluas 45 Ha kepada Pemkot Cilegon dan Perusahaan mengganti investasi yang telah dikeluarkan Pemkot Cilegon sebesar Rp98.511 sesuai dengan hasil audit Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) tanggal 4 Januari 2012. Perusahaan telah membayar uang pengganti tersebut pada tanggal 18 Januari 2012.
- c. Pada tanggal 19 Januari 2012, PT KIEC, Dong-Suh Chemical Ind. Co. Ltd. (DSC) dan Posco Chemtech ("PC") mengikat Nota Kesepahaman dalam rangka pendirian perusahaan patungan yang akan mengoperasikan pabrik penyulingan limbah batu bara (*Distilled Coal Tar*) dengan kapasitas produksi sebesar 55.000 ton (tidak diaudit) per tahun. Persentase kepemilikan PC, PT KIEC dan DSC masing-masing sebesar 55%, 30% dan 15%. PT KIEC memiliki hak untuk meningkatkan kepemilikannya sampai dengan 45%. Pembangunan pabrik diharapkan akan selesai pada bulan Juni 2013.
- d. Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 20 Januari 2012, telah dilakukan perubahan susunan keanggotaan Komite Audit. Susunan Komite Audit yang baru adalah sebagai berikut:

Ketua  
Anggota  
Anggota

M. Imron Zubaidy  
Herman  
Iskariman Supardjo

Chairman  
Member  
Member

- e. Pada tanggal 31 Januari 2012, PT KHIP mengadakan perjanjian jual beli pipa dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk untuk proyek distribusi gas bumi dari fasilitas LNG FSRU Belawan, dengan nilai kontrak sebesar Rp57.000.
- f. Pada tanggal 7 Februari 2012, PT KHIP mengadakan perjanjian jual beli pipa spiral dengan PT Inti Karya Persada Teknik untuk proyek Letang Tengah Rawa Optimization Conoco Philips di Palembang, Sumatera Selatan, dengan nilai kontrak sebesar US\$5.933.955.

**39. EVENTS AFTER THE REPORTING YEAR**

- a. On January 4, 2012, PT KDL paid additional capital contribution in cash to PT KPC amounting to US\$3,678,400 or equivalent with Rp33,731.
- b. Based on the Memorandum of Understanding signed by the Company and Pemkot Cilegon on January 18, 2012, the disposal of land owned by the Company of 45 Ha has been agreed and the Company paid the reimbursement of capital expenditures spent by Pemkot Cilegon amounting to Rp98,511 in accordance with the Development Finance Controller (BPKP)'s audit result dated January 4, 2012. The Company paid the reimbursement on January 18, 2012.
- c. On January 19, 2012, PT KIEC, Dong-Suh Chemical Ind. Co. Ltd. (DSC) and Posco Chemtech ("PC") entered into Memorandum of Understanding in order to establish a joint venture company which will operate the Distilled Coal Tar plant with a production capacity of approximately 55,000 tons (unaudited) per year. The percentage of ownership of PC, PT KIEC and DSC are 55%, 30% and 15%, respectively. PT KIEC has the right to increase its ownership interest up to 45%. The construction of the plant is expected to be completed in June 2013.
- d. Based on the Decision Letter of the Company's Board of Commissioners dated January 20, 2012, the changes has been made to the members of Audit Committee. The new members of Audit Committee of the Company are as follows:

- e. On January 31, 2012, PT KHIP entered into a sale and purchase agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk for natural gas distribution project from LNG FSRU facility Belawan with a contract value amounting to Rp57,000.

- f. On February 7, 2012, PT KHIP entered into a sale and purchase agreement with PT Inti Karya Persada Teknik for Letang Tengah Rawa Optimization Conoco Philips project in Palembang, South Sumatera, with a contract value amounting to US\$5,933,955.

The original separate financial statements as supplementary information included herein is in the Indonesian language.

Informasi berikut adalah laporan keuangan tersendiri PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, entitas induk, yang merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan Entitas Anak tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

The following information is the separate financial statements of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, a parent entity, which is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 and for the years ended December 31, 2011 and 2010.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
ENTITAS INDUK  
31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK  
PARENT ENTITY STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Dec. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali- Catatan 1/ As Restated- Note 1)	1 Jan. 2010/ 31 Dec. 2009 Jan. 1, 2010 Dec. 31, 2009 *) (Disajikan kembali- Catatan 1/ As Restated- Note 1)	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2.723.063	3.396.491	1.243.433	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	27.000	-	Restricted time deposits
Investasi jangka pendek	160.384	-	141.000	Short-term investments
Piutang usaha, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp18.577 pada tanggal 31 Desember 2011, Rp13.819 pada tanggal 31 Desember 2010 dan Rp10.108 pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009	1.698.911	1.078.320	1.442.436	Trade receivables, net of allowance for impairment losses of Rp18,577 as of December 31, 2011, Rp13,819 as of December 31, 2010, and Rp10,108 as of January 1, 2010/December 31, 2009
Piutang lain-lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.248 pada tanggal 31 Desember 2011, Rp2.848 pada tanggal 31 Desember 2010 dan Rp2.614 pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009	267.873	152.899	148.920	Other receivables, net of allowance for impairment losses of Rp1,248 as of December 31, 2011, Rp2,848 as of December 31, 2010 and Rp2,614 as of January 1, 2010/December 31, 2009
Persediaan, neto	5.992.513	5.910.922	4.234.859	Inventories, net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	16.974	131.392	23.070	Advances and prepaid expenses
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>10.859.718</b>	<b>10.697.024</b>	<b>7.233.718</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Estimasi tagihan pajak	387.630	214.437	136.663	Estimated claims for tax refund
Penyertaan saham, neto	3.335.569	1.381.615	999.226	Investments in shares of stock, net
Aset pajak tangguhan, neto	-	-	183.002	Deferred tax assets, net
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.744.040 pada tanggal 31 Desember 2011, Rp3.470.812 pada tanggal 31 Desember 2010 dan Rp3.337.899 pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009	3.331.677	2.821.731	2.211.414	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp3,744,040 as of December 31, 2011, Rp3,470,812 as of December 31, 2010 and Rp3,337,899 as of January 1, 2010/December 31, 2009
Aset lain-lain				Other assets
Piutang jangka panjang, neto	66.833	118.268	172.961	Long-term receivables, net
Aset yang tidak digunakan dalam operasi	32.381	28.993	31.144	Assets not used in operations
Pinjaman karyawan	17.282	14.326	13.768	Employee receivables
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	76.968	78.390	5.700	Restricted cash and time deposits
Beban ditangguhkan jasa pematangan tanah	205.498	-	-	Deferred charges of site preparation work
Lain-lain	22.065	13.056	21.060	Others
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>7.475.903</b>	<b>4.670.816</b>	<b>3.774.938</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>18.335.621</b>	<b>15.367.840</b>	<b>11.008.656</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Setelah penyesuaian transisi sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)

\*) After transition adjustment on the initial implementation of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
ENTITAS INDUK (lanjutan)  
31 Desember 2011 dan 2010  
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK  
PARENT ENTITY STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
December 31, 2011 and 2010  
and January 1, 2010/December 31, 2009  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Dec. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali - Catatan 1/ As Restated - Note 1)	1 Jan. 2010/ 31 Dec. 2009 Jan. 1, 2010 Dec. 31, 2009 *) (Disajikan kembali - Catatan 1/ As Restated - Note 1)	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	5.380.594	4.975.120	3.880.340	Short-term bank loans
Utang usaha	1.384.259	600.860	512.960	Trade payables
Utang lain-lain	710.212	83.238	257.613	Other payables
Utang pajak	46.676	12.640	50.948	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	228.142	236.427	181.913	Accrued expenses
Uang muka penjualan dan lainnya	114.555	96.072	148.276	Sales and other advances
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	138.124	174.072	147.941	Current maturities of long-term loans
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>8.002.562</b>	<b>6.178.429</b>	<b>5.179.991</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan, neto	30.359	43.721	-	Deferred tax liabilities, net
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	559.776	521.114	488.188	Long-term loans, net of current maturities
Liabilitas kesejahteraan karyawan	221.551	174.099	158.706	Estimated liabilities for employee benefits
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>811.686</b>	<b>738.934</b>	<b>646.894</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>8.814.248</b>	<b>6.917.363</b>	<b>5.826.885</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
Nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Rp1.000.000 (angka penuh) per saham pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009				Par value Rp500 (full amount) per share as of December 31, 2011 and 2010, Rp1,000,000 (full amount) per share as of January 1, 2010/December 31, 2009
Modal dasar - 40.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, 8.000.000 saham pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009				Authorized capital - 40,000,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 39,999,999,999 Series B shares as of December 31, 2011 and 2010, 8,000,000 shares as of December 31, 2010/January 1, 2009
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.775.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 15.774.999.999 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, 2.000.000 saham pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009	7.887.500	7.887.500	2.000.000	Issued and fully paid - 15,775,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 15,774,999,999 Series B shares as of December 31, 2011 and 2010, 2,000,000 shares as of January 1, 2010/December 31, 2009
Tambahan modal disetor, neto	1.015.514	1.015.514	-	Additional paid-in capital, net
Modal disetor lainnya	-	-	1.303.465	Other paid-in capital
Saldo laba (akumulasi kerugian)				Retained earnings (accumulated losses)
Dicadangkan	1.344.314	1.343.401	3.066.959	Appropriated
Tidak dicadangkan	(725.955)	(1.795.938)	(1.188.653)	Unappropriated
<b>EKUITAS, NETO</b>	<b>9.521.373</b>	<b>8.450.477</b>	<b>5.181.771</b>	<b>EQUITY, NET</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>18.335.621</b>	<b>15.367.840</b>	<b>11.008.656</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Setelah penyesuaian transisi sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)

\*) After transition adjustment on the initial implementation of PSAK No 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**KOMPREHENSIF ENTITAS INDUK**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
 31 Desember 2011 dan 2010  
 Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK**  
**PARENT ENTITY STATEMENTS OF**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
 Years Ended  
 December 31, 2011 and 2010  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)

	2011	2010 (Disajikan Kembali - Catatan 1/ As Restated - Note 1)	
<b>PENJUALAN NETO</b>	14.742.166	12.270.775	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	13.867.946	10.577.196	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>874.220</b>	<b>1.693.579</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	234.597	215.791	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi	704.802	749.765	<i>General and administrative</i>
<b>Total Beban Usaha</b>	<b>939.399</b>	<b>965.556</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>LABA (RUGI) OPERASI</b>	<b>(65.179)</b>	<b>728.023</b>	<b>OPERATING PROFIT (LOSS)</b>
Laba pengalihan aset tetap	1.090.455	147.888	<i>Gain on transfer of fixed assets</i>
Laba pematangan tanah	120.993	-	<i>Gain on site preparation work</i>
Pendapatan keuangan	92.357	47.259	<i>Finance income</i>
Laba selisih kurs, neto	65.535	98.004	<i>Gain on foreign exchange, net</i>
Pendapatan dividen	58.618	14.896	<i>Dividend income</i>
Penjualan limbah produksi	16.023	33.516	<i>Sales of waste products</i>
Beban keuangan	(269.424)	(218.721)	<i>Finance expense</i>
Pendapatan lain-lain	90.497	231.679	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	(37.064)	(21.834)	<i>Other expenses</i>
<b>LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK</b>	<b>1.162.811</b>	<b>1.060.710</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
<b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK</b>			<b>TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Pajak kini	-	-	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan, neto	(13.362)	226.723	<i>Deferred tax, net</i>
<b>Beban (Manfaat) Pajak, Neto</b>	<b>(13.362)</b>	<b>226.723</b>	<b>Tax Expense (Benefit), Net</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.176.173</b>	<b>833.987</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.176.173</b>	<b>833.987</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

The original separate financial statements as supplementary information included herein is in the Indonesian language.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk**  
**PARENT ENTITY STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**Years Ended December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahkan Modal Disetor, neto/ Additional Paid-in Capital, net	Modal Disetor Lainnya/ Other Paid-in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Arising from Transactions Resulting in Changes in the Equity of a Subsidiary	Saldo Laba (Akumulasi Kerugian)/ Retained Earnings (Accumulated Losses)		Ekuitas, Neto/ Equity, Net	
					Dicadangkan/ Appropriated	Tidak Dicadangkan/ Unappropriated		
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 (Dilaporkan sebelumnya)</b>	<b>2.000.000</b>	-	<b>1.303.465</b>	<b>18.468</b>	<b>3.066.959</b>	<b>(592.379)</b>	<b>5.796.513</b>	<b>Balance as of January 1, 2010/ December 31, 2009 (As previously reported)</b>
Penyesuaian penyertaan saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi sehubungan dengan penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009)	-	-	-	(18.468)	-	(596.274)	(614.742)	Adjustments to investments in shares of stock of Subsidiaries and Associates in relation to adoption of PSAK No. 4 (Revised 2009)
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 (Disajikan kembali)</b>	<b>2.000.000</b>	-	<b>1.303.465</b>	-	<b>3.066.959</b>	<b>(1.188.653)</b>	<b>5.181.771</b>	<b>Balance as of January 1, 2010/ December 31, 2009 (As restated)</b>
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.062.683	1.062.683	Total comprehensive income for the year
Penyesuaian penyertaan saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi sehubungan dengan penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009)	-	-	-	-	-	(228.696)	(228.696)	Adjustments to investments in shares of stock of Subsidiaries and Associates in relation to adoption of PSAK No. 4 (Revised 2009)
Disajikan kembali	-	-	-	-	-	833.987	833.987	As restated
Kapitalisasi saldo laba ke modal ditempatkan dan disetor penuh	3.006.535	-	-	-	(2.050.042)	(956.493)	-	Capitalization of retained earnings to issued and fully paid capital
Kapitalisasi modal disetor lainnya ke modal ditempatkan dan disetor penuh	1.303.465	-	(1.303.465)	-	-	-	-	Capitalization of other paid-in capital to issued and fully paid capital
Penerbitan saham baru melalui penawaran umum saham perdana	1.577.500	1.104.250	-	-	-	-	2.681.750	Issuance of new shares through initial public offering
Biaya emisi efek ekuitas	-	(88.736)	-	-	-	-	(88.736)	Stock issuance costs
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(148.402)	(148.402)	Cash dividends
Alokasi dana untuk program kemitraan	-	-	-	-	-	(9.893)	(9.893)	Allocation of funds for partnership program
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	326.484	(326.484)	-	Appropriation for general reserve
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2010 (Disajikan kembali)</b>	<b>7.887.500</b>	<b>1.015.514</b>	-	-	<b>1.343.401</b>	<b>(1.795.938)</b>	<b>8.450.477</b>	<b>Balance as of December 31, 2010 (As restated)</b>
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.176.173	1.176.173	Total comprehensive income for the year
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(94.650)	(94.650)	Cash dividends
Alokasi dana untuk program kemitraan	-	-	-	-	-	(10.627)	(10.627)	Allocation of funds for partnership program
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	913	(913)	-	Appropriation for general reserve
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2011</b>	<b>7.887.500</b>	<b>1.015.514</b>	-	-	<b>1.344.314</b>	<b>(725.955)</b>	<b>9.521.373</b>	<b>Balance as of December 31, 2011</b>

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
 31 Desember 2011 dan 2010  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK**  
**PARENT ENTITY STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
 Years Ended  
 December 31, 2011 and 2010  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)

	2011	2010	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	15.724.992	13.611.111	<i>Receipts from customers</i>
Penerimaan dari tagihan pajak	209.753	136.650	<i>Receipts from claims for tax refund</i>
Penerimaan dari pendapatan bunga	91.152	39.676	<i>Receipts from interest income</i>
Pembayaran kepada pemasok	(12.759.444)	(10.505.514)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran beban usaha dan lainnya	(1.668.061)	(1.009.955)	<i>Payments for operating expenses and others</i>
Pembayaran kepada karyawan	(987.158)	(1.151.944)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran untuk pajak	(606.052)	(421.153)	<i>Payments for taxes</i>
Pembayaran untuk beban bunga dan beban bank	(114.075)	(66.785)	<i>Payments for interest and bank charges</i>
<b>Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>(108.893)</b>	<b>632.086</b>	<b>Net cash provided by (used in) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penarikan (penempatan) investasi jangka pendek	(126.845)	141.000	<i>Withdrawal (placement) of short-term investment</i>
Penerimaan dividen kas	57.644	6.295	<i>Receipt of cash dividends</i>
Penambahan penyertaan pada saham	(211.479)	(198.550)	<i>Additional investments in shares of stock</i>
Penempatan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	(105.390)	<i>Placement of restricted cash and time deposits</i>
Penambahan aset tetap	(670.015)	(526.111)	<i>Purchase of fixed assets</i>
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(950.695)</b>	<b>(682.756)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank jangka pendek, neto	341.107	(142.707)	<i>Proceeds from (payments of) short-term loans, net</i>
Penerimaan pinjaman jangka panjang	186.693	248.867	<i>Proceeds from long-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(170.781)	(144.752)	<i>Repayments of long-term loans</i>
Penerimaan <i>cash pooling</i>	301.394	11.853	<i>Proceeds from cash pooling</i>
Pembayaran untuk beban bunga	(214.078)	(149.820)	<i>Payments for interest</i>
Pembayaran dividen kas	(94.650)	(148.402)	<i>Payments of cash dividends</i>
Hasil dari penawaran umum saham perdana, neto	-	2.593.014	<i>Proceeds from initial public offering of shares, net</i>
Pembayaran untuk program kemitraan dan bina lingkungan	(53.718)	(19.787)	<i>Payments for partnership and community development program</i>
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>295.967</b>	<b>2.248.266</b>	<b>Net cash provided by financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(763.621)</b>	<b>2.197.596</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>3.396.491</b>	<b>1.243.433</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
Dampak perubahan selisih kurs	90.193	(44.538)	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>2.723.063</b>	<b>3.396.491</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TERSENDIRI**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk**  
**SEPARATE NOTES TO THE PARENT ENTITY**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2011 and 2010**  
**and January 1, 2010/December 31, 2009**  
**and for the Years Ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk**

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" yang diterapkan secara retrospektif sejak tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi.

Sesuai dengan PSAK No. 4 (Revisi 2009), Perusahaan mengubah pencatatan penyertaan pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi dari sebelumnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas menjadi metode biaya. Perubahan ini diterapkan secara retrospektif sejak 1 Januari 2011. Sehubungan dengan perubahan tersebut, Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan tersendiri entitas induk yang dilaporkan sebelumnya dan mengungkapkan tambahan laporan posisi keuangan tersendiri entitas induk periode awal komparatif yaitu 1 Januari 2010/31 Desember 2009 sebagaimana dipersyaratkan oleh PSAK No. 1 (Revisi 2009).

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

***Basis of preparation of the separate financial statements the parent entity***

*The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements" which was adopted retrospectively since January 1, 2011.*

*PSAK No. 4 (Revised 2009) regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.*

*Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries and associates.*

*In accordance with PSAK No. 4 (Revised 2009), the Company changed the accounting for investments in subsidiaries and associates from previously using equity method to cost method. Such change was applied retrospectively since January 1, 2011. In relation to such change, the Company restated its previously reported parent entity separate financial statements and presented the parent entity separate statement of financial position at the beginning of the earliest comparative period, which is January 1, 2010/December 31, 2009 in accordance with the requirement of PSAK No. 1 (Revised 2009).*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TERSENDIRI**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk**  
**SEPARATE NOTES TO THE PARENT ENTITY**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2011 and 2010**  
**and January 1, 2010/December 31, 2009**  
**and for the Years Ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan dampak perubahan metode tersebut.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010

	<b>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported</b>	<b>Disajikan Kembali/ As Restated</b>
<b>ASET</b>		
Penyertaan saham, neto	2.225.053	1.381.615
Total Aset	16.211.278	15.367.840
<b>EKUITAS</b>		
Saldo laba, awal tahun		
Tidak dicadangkan	(583.054)	(1.188.653)
Saldo laba, akhir tahun		
Tidak dicadangkan	(970.968)	(1.795.938)
Ekuitas, Neto	9.293.915	8.450.477
<b>LABA RUGI</b>		
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	595.139	332.687
Laba tahun berjalan	1.062.683	833.987

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009

	<b>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported</b>	<b>Disajikan Kembali/ As Restated</b>
<b>ASET</b>		
Penyertaan saham, neto	1.613.968	999.226
Total Aset	11.633.193	11.008.656
<b>EKUITAS</b>		
Saldo laba, awal tahun		
Tidak dicadangkan	(618.154)	(1.014.127)
Saldo laba, akhir tahun		
Tidak dicadangkan	(592.379)	(1.188.653)
Ekuitas, Neto	5.805.838	5.181.771
<b>LABA RUGI</b>		
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	662.512	452.886
Laba tahun berjalan	494.672	285.046

Penyertaan saham pada entitas anak dan entitas asosiasi dicatat pada biaya perolehan. Entitas induk mengakui dividen dari entitas anak dan entitas asosiasi pada laporan laba rugi dalam laporan keuangan tersendiri ketika hak menerima dividen ditetapkan.

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*Basis of preparation of the separate financial statements the parent entity (continued)*

*The following table shows the impact on the changes in the method.*

*For the year ended December 31, 2010*

	<b>Disajikan Kembali/ As Restated</b>
<b>ASSETS</b>	
Investments in shares of stock, net	1.381.615
Total Assets	15.367.840
<b>EQUITY</b>	
Retained earnings, beginning of year	
Unappropriated	(1.188.653)
Retained earnings, end of year	
Unappropriated	(1.795.938)
Equity, Net	8.450.477
<b>PROFIT AND LOSS</b>	
Other Income (Charges) - Net	332.687
Profit for the year	833.987

*For the year ended January 1, 2010/December 31, 2009*

	<b>Disajikan Kembali/ As Restated</b>
<b>ASSETS</b>	
Investments in shares of stock, net	999.226
Total Assets	11.008.656
<b>EQUITY</b>	
Retained earnings, beginning of year	
Unappropriated	(1.014.127)
Retained earnings, end of year	
Unappropriated	(1.188.653)
Equity, Net	5.181.771
<b>PROFIT AND LOSS</b>	
Other Income (Charges) - Net	452.886
Profit for the year	285.046

*Investments in shares of stock of subsidiaries and associates are accounted for at acquisition cost. The parent entity recognizes dividend from subsidiaries and associate in profit or loss in its separate financial statements when its right to receive the dividend is established.*



**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TERSENDIRI**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk**  
**SEPARATE NOTES TO THE PARENT ENTITY**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2011 and 2010**  
**and January 1, 2010/December 31, 2009**  
**and for the Years Ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI**

Informasi mengenai entitas asosiasi yang dimiliki Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1.c atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak dan entitas asosiasi berikut:

**2. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES**

Information pertaining to associates owned by the Company is disclosed in Note 1.c to the consolidation financial statements.

As of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, parent entity has the following investments in shares of stock of subsidiaries and associates:

31 Desember 2011/December 31, 2011

<b>Nama Entitas/ Entity Name</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Biaya perolehan 1 Jan. 2011/ Acquisition cost Jan. 1, 2011</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deduction</b>	<b>Biaya perolehan 31 Des. 2011/ Acquisition cost Dec. 31, 2011</b>
<b><u>Entitas Anak/Subsidiaries</u></b>					
PT Krakatau Wajatama	98,48%	229.932	-	-	229.932
PT Krakatau Daya Listrik	100,00%	240.000	125.000	-	365.000
PT KHI Pipe Industries	98,48%	160.383	-	-	160.383
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	100,00%	20.695	-	-	20.695
PT Krakatau Engineering	100,00%	135.111	14.889	-	150.000
PT Krakatau Bandar Samudera	100,00%	75.000	-	-	75.000
PT Krakatau Tirta Industri	100,00%	20.000	-	-	20.000
PT Krakatau Medika	97,55%	11.000	-	-	11.000
PT Krakatau Information Technology	100,00%	5.500	-	-	5.500
PT Meratus Jaya Iron & Steel	66,00%	256.906	86.479	-	343.385
<b><u>Entitas Asosiasi/Associates</u></b>					
PT Krakatau Posco	30,00%	164.546	1.727.586	-	1.892.132
PT Pelat Timah Nusantara	20,10%	50.710	-	-	50.710
PT Kerimas Witikco Makmur	9,77%	10.675	-	-	10.675
<b>Sub-total Entitas Anak dan Asosiasi/ Sub-total Subsidiaries and Associates</b>		<b>1.380.458</b>	<b>1.953.954</b>	<b>-</b>	<b>3.334.412</b>
<b><u>Entitas Lainnya/Other Entities</u></b>					
PT Maleo Emtiga	51,64%	50.000	-	-	50.000
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	2,19%	10.470	-	-	10.470
South Australian Steel and Energy	6,67%	5.850	-	-	5.850
PT Marga Mandala Sakti	0,47%	675	-	-	675
PT Metbelosa	15,00%	482	-	-	482
PT Indonesia Asri Refractories	10,00%	212	-	-	212
<b>Sub-total Entitas Lainnya/ Sub-total Other Entities</b>		<b>67.689</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>67.689</b>
Penyisihan penurunan nilai penyertaan/Allowance for decline in value of investment		(66.532)	-	-	(66.532)
<b>Neto/Net</b>		<b>1.381.615</b>	<b>1.953.954</b>	<b>-</b>	<b>3.335.569</b>

The original separate financial statements as supplementary information included herein is in the Indonesian language.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TERSENDIRI**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk**  
**SEPARATE NOTES TO THE PARENT ENTITY**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2011 and 2010**  
**and January 1, 2010/December 31, 2009**  
**and for the Years Ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

**2. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES (Continued)**

31 Desember 2010 (Disajikan Kembali)/  
 December 31, 2010 (As Restated)

Nama Entitas/ Entity Name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan 1 Jan. 2010/ Acquisition cost Jan. 1, 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Biaya perolehan 31 Des. 2010/ Acquisition cost Dec. 31, 2010
<b>Entitas Anak/Subsidiaries</b>					
PT Krakatau Wajutama	98,48%	218.891	11.041	-	229.932
PT Krakatau Daya Listrik	100%	240.000	-	-	240.000
PT KHI Pipe Industries	98,48%	146.182	14.201	-	160.383
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	100%	20.695	-	-	20.695
PT Krakatau Engineering	100%	121.300	13.811	-	135.111
PT Krakatau Bandar Samudera	100%	75.000	-	-	75.000
PT Krakatau Tirta Industri	100%	20.000	-	-	20.000
PT Krakatau Medika	97,55%	11.000	-	-	11.000
PT Krakatau Information Technology	100%	5.500	-	-	5.500
PT Meratus Jaya Iron & Steel	66%	78.116	178.790	-	256.906
<b>Entitas Asosiasi/Associates</b>					
PT Pelat Timah Nusantara	20,10%	50.710	-	-	50.710
PT Krakatau Posco	30%	-	164.546	-	164.546
PT Kerismas Witikco Makmur	9,77%	10.675	-	-	10.675
<b>Sub-total Entitas Anak dan Asosiasi/ Sub-total Subsidiaries and Associates</b>		<b>998.069</b>	<b>382.389</b>	<b>-</b>	<b>1.380.458</b>
<b>Entitas Lainnya/Other Entities</b>					
PT Maleo Emtiga	51,64%	50.000	-	-	50.000
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	2,19%	10.470	-	-	10.470
South Australian Steel and Energy	6,67%	5.850	-	-	5.850
PT Marga Mandala Sakti	0,47%	675	-	-	675
PT Metbelosa	15,00%	482	-	-	482
PT Indonesia Asri Refractories	10,00%	212	-	-	212
<b>Sub-total Entitas Lainnya/ Sub-total Other Entities</b>		<b>67.689</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>67.689</b>
Penyisihan penurunan nilai penyertaan/Allowance for decline in value of investment		(66.532)	-	-	(66.532)
<b>Neto/Net</b>		<b>999.226</b>	<b>382.389</b>	<b>-</b>	<b>1.381.615</b>

1 Januari 2010/31 Desember 2009 (Disajikan kembali)/  
 January 1, 2010/December 31, 2009 (As Restated)

Nama Entitas/ Entity Name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan 1 Jan. 2009/ Acquisition cost Jan. 1, 2009	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Biaya perolehan 1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Acquisition cost Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
<b>Entitas Anak/Subsidiaries</b>					
PT Krakatau Daya Listrik	100%	240.000	-	-	240.000
PT Krakatau Wajutama	100%	218.891	-	-	218.891
PT KHI Pipe Industries	98,48%	146.182	-	-	146.182
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	100%	20.695	-	-	20.695
PT Krakatau Engineering	100%	75.000	46.300	-	121.300
PT Krakatau Bandar Samudera	100%	75.000	-	-	75.000
PT Krakatau Tirta Industri	100%	20.000	-	-	20.000
PT Krakatau Medika	97,55%	11.000	-	-	11.000
PT Krakatau Information Technology	100%	5.500	-	-	5.500
PT Meratus Jaya Iron & Steel	66%	41.250	36.866	-	78.116

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TERSENDIRI**  
 Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
 dan Untuk Tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk**  
**SEPARATE NOTES TO THE PARENT ENTITY**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2011 and 2010  
 and January 1, 2010/December 31, 2009  
 and for the Years Ended  
 December 31, 2011 and 2010  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)

**2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK  
 DAN ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

**2. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK OF  
 SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES (Continued)**

1 Januari 2010/31 Desember 2009/  
 January 1, 2010/December 31, 2009

Nama Entitas/ Entity Name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan 1 Jan. 2009/ Acquisition cost Jan. 1, 2009	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Biaya perolehan 1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Acquisition cost Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
<b>Entitas Asosiasi/Associates</b>					
PT Pelat Timah Nusantara	20,10%	95.624	-	44.914	50.710
PT Kerismas Witikco Makmur	9,77%	10.675	-	-	10.675
<b>Sub-total Entitas Anak dan Asosiasi/ Sub-total Subsidiaries and Associates</b>		<b>959.817</b>	<b>83.166</b>	<b>44.914</b>	<b>998.069</b>
<b>Entitas Lainnya/Other Entities</b>					
PT Maleo Emtiga	51,64%	50.000	-	-	50.000
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	2,19%	10.470	-	-	10.470
South Australian Steel and Energy	6,67%	5.850	-	-	5.850
PT Marga Mandala Sakti	0,47%	675	-	-	675
PT Metbelosa	15,00%	482	-	-	482
PT Indonesia Asri Refractories	10,00%	212	-	-	212
<b>Sub-total Entitas Lainnya/ Sub-total Other Entities</b>		<b>67.689</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>67.689</b>
Penyisihan penurunan nilai penyertaan/ <i>Allowance for decline in value of investment</i>		(66.532)	-	-	(66.532)
<b>Neto/Net</b>		<b>960.974</b>	<b>83.166</b>	<b>44.914</b>	<b>999.226</b>